

PENGUNAAN YANG DALAM NOVEL *TARIAN BUMI*

KARYA OKA RUSMINI



*Building
Future
Leaders*

INTAN PERMATA SARI

2125130455

Skripsi ini Diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk Memenuhi Salah
Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Sastra

PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2017

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Intan Permata Sari
Nomor Registrasi : 2125130455
Program Studi : Sastra Indonesia
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : Penggunaan *Yang* dalam Novel *Tarian Bumi* Karya Oka Rusmini

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji, dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I



Aulia Rahmawati, M.Hum.
NIP.19800914 200801 2 013

Pembimbing II



Dr. Fathiatty Murtadho, M.Pd
NIP. 19590509 198703 2 001

Penguji Materi



Asep Supriyana, S.Si, M.Pd.
NIP.196910091998021001

Penguji Metodologi



Dr. Miftahulkharrah Anwar, M.Hum.
NIP. 197811222006042001

Ketua Penguji



Aulia Rahmawati, M.Hum.
NIP.19800914 200801 2 013

Jakarta, 14 Agustus 2017

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni

Dr. Liliana Muliastuti, M.Pd.
NIP.196805291992032001

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Intan Permata Sari
No. Reg : 2125130455
Program Studi : Sastra Indonesia
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : Penggunaan *Yang* dalam Novel *Tarian Bumi* Karya Oka
Rusmini

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta, apabila terbukti saya melakukan tindakan plagiat.

Demikian saya buat pernyataan ini dengan sebenarnya.

Jakarta, 14 Agustus 2017

Yang menyatakan,



Intan Permata Sari

2125130455

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI ILMIAH UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademis Universitas Negeri Jakarta

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Intan Permata Sari

No. Registrasi : 2125130455

Prodi : Sastra Indonesia

Fakultas : Bahasa dan Seni

Judul Skripsi : Penggunaan *Yang* dalam Novel Tarian Bumi Karya Oka Rusmini.

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Negeri Jakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif berhak menyimpan, mengalihmediakan/formatkan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lainnya untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggung jawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Jakarta
Pada tanggal,
Yang menyatakan,

Intan Permata Sari
No.reg 2125130455

ABSTRACT

INTAN PERMATA SARI. The use of *nominalizing particle* in a Novel of *Dance Earth* Oka Rusmini. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta, July 2017.

This study attempts to obtain information about the use of *nominalizing particle* in a Novel *Dance Earth* Oka Rusmini work. The study is done since November 2016 until July 2017. This research focused on the use of *nominalizing particle* in the Novel of *Dance Earth* Oka Rusmini work that is in every sentence. The object of this study is Novel of *Dance Earth* Oka Rusmini work in which there is sentences containing word. Methods used in this research is descriptive method qualitative analysis with the contents of the technique. Research instruments made by researcher own (individual) and assisted table analysis the use of *nominalizing particle* that work. Analysis done by means of collecting data, identify and classify sentence containing the word that, to explain sentences as well as containing a word. The research results show that there are 808 sentence containing the word that in the Novel of *Dance Earth* Oka Rusmini. Sentences containing the word analyzed phrases with construction and construction of a clause. The pattern following the most in construction phrases is followed the data adverbial 207 (31,17 %), and the second is followed adjektival the data 163 (24,54%). And least use is followed phrases preposition the data 1 (0,15 %), and the that were not use is verbs berkonfiks ke-...-an in an verbs active intrasitif the data 0 (0 %), and followed the data nominal 0 (0 %). Next, in construction clause the most widely used is, a relative clause restriktif the data 82 (67,77 %) while the lowest was a relative clause takrestriktif the 39 data (32,23 %). Attribute function most commonly used is, attribute function nominal object that is 52 the (42,97 %), while the a little bit is attribute phrases nominal information that is 8 the (6,61 %). The pattern following a the most in construction clause is followed adverbial that is 60 the (49,58 %), and the second is followed of verbs origin namely 21 the (17,35 %). And the least used is followed category numeralia such as 1 the (0,82 %), and followed of verbs berprefiks meng- that is 4 the (3,30 %).

Keyword: Syntactic , The use of *nominalizing particle* in a Novel of *Dance Earth* Oka Rusmini, Novel.

ABSTRAK

INTAN PERMATA SARI. Penggunaan *Yang* dalam Novel *Tarian Bumi* Karya Oka Rusmini. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta, Juli 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang penggunaan *yang* dalam Novel *Tarian Bumi* karya Oka Rusmini. Penelitian ini dilakukan sejak November 2016 sampai Juli 2017. Penelitian ini difokuskan pada penggunaan *yang* dalam Novel *Tarian Bumi* karya Oka Rusmini yang ada di dalam setiap kalimat. Objek penelitian ini adalah Novel *Tarian Bumi* karya Oka Rusmini yang di dalamnya terdapat kalimat-kalimat yang mengandung kata *yang*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan teknik analisis isi. Instrumen penelitian dibuat oleh peneliti sendiri (individu) dan dibantu tabel analisis kerja penggunaan *yang*. Analisis dilakukan dengan cara mengumpulkan data, mengidentifikasi dan mengklasifikasikan kalimat yang mengandung kata *yang*, serta menjelaskan kalimat-kalimat yang mengandung kata *yang*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 808 kalimat yang mengandung kata *yang* dalam Novel *Tarian Bumi*. Kalimat-kalimat yang mengandung kata *yang* dianalisis dengan konstruksi frasa dan konstruksi klausa. Pola yang mengikuti kata *yang* paling banyak dalam konstruksi frasa adalah *yang* diikuti adverbial yaitu 207 data (31,17%), dan yang kedua adalah *yang* diikuti adjektival yaitu 163 data (24,54%). Lalu yang paling sedikit digunakan adalah *yang* diikuti frasa preposisi yaitu 1 data (0,15%), dan pola yang sama sekali tidak digunakan adalah verba berkonfiks ke-...-an dalam verba aktif intrasitif yaitu 0 data (0%), dan *yang* diikuti nominal yaitu 0 data (0%). Selanjutnya, dalam konstruksi klausa bentuk yang paling banyak digunakan adalah, klausa relatif restriktif yaitu 82 data (67,77%) sedangkan yang paling sedikit adalah klausa relatif takrestriktif yaitu 39 data (32,23%). Atribut fungsi yang paling banyak digunakan adalah, atribut fungsi nominal objek yaitu 52 data (42,97%), sedangkan yang paling sedikit adalah atribut frasa nominal keterangan yaitu 8 data (6,61%). Pola yang mengikuti kata *yang* paling banyak dalam konstruksi klausa adalah *yang* diikuti adverbial yaitu 60 data (49,58%), dan yang kedua adalah *yang* diikuti verba asal yaitu 21 data (17,35%). Lalu yang paling sedikit digunakan adalah *yang* diikuti kategori numeralia yaitu 1 data (0,82%), dan *yang* diikuti verba berprefiks meng- yaitu 4 data (3,30%).

Kata Kunci: Sintaksis, Penggunaan *yang* dalam Novel *Tarian Bumi* Karya Oka Rusmini, Novel.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala berkahnya sehingga melancarkan segala urusan penulis dalam menyelesaikan Skripsi yang berjudul “ Penggunaan *Yang* dalam Novel Tarian Bumi Karya Oka Rusmini.”

Penelitian ini mampu diselesaikan dengan baik dan tepat waktu karena adanya berbagai saran, petunjuk, arahan, dan masukan dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti ingin mengucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang turut membantu dalam penyelesaian penelitian ini. Ucapan terimakasih ini peneliti sampaikan kepada pihak-pihak berikut.

1. Aulia Rahmawati, M.Hum sebagai dosen pembimbing materi yang senantiasa meluangkan waktu untuk membimbing dan memberi saran, masukan, dan arahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
2. Dr. Fathiaty Murtafdo, M.Pd sebagai dosen pembimbing metodologi yang selalu meluangkan waktu untuk membimbing dan tidak pernah lelah memberikan saran untuk kesempurnaan penelitian ini.
3. Asisda Wahyu Asri Putradi, S.S.,M.Hum sebagai dosen pembimbing akademik yang senantiasa sabar dan membantu kesulitan-kesulitan mahasiswanya.

4. Dr. Miftakhulkahirah, M.Hum sebagai Ketua Program Studi Sastra Indonesia yang selalu memberikan perhatian dan semangat kepada mahasiswanya dan menjadi pengayom yang sangat baik.
5. Orang tua dan keluarga yang selalu mendoakan dan member dukungan penuh sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.
6. Teman-teman angkatan 2013 dan sahabat-sahabat yang selalu mendukung dan memberi semangat untuk menyelesaikan penelitian ini, terkhusus untuk (Mita, Desi, Indri, Sali, Vanessa, Fitri, Dina, Diah, Dewi, Anita, Sintia, Surya, Hapri, Yunus), dan lelaki spesial Muhamad Arlien.

Peneliti menyadari bahwa terdapat banyak kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan sebagai bahan perbaikan. Penelitian ini disusun untuk memperoleh manfaat sebanyak-banyaknya bagi berbagai pihak terutama pihak di bidang keilmuan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Jakarta, 2017

Intan Permata Sari

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR ORISINALITAS	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Pembatasan Masalah	5
1.4 Perumusan Masalah	6
1.5 Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR	7
2.1 Hakikat Sintaksis	7
2.2 Hakikat Frasa	9
2.3 Hakikat Klausa	15
2.4 Hakikat Kalimat	19
2.5 Hakikat Yang	21
2.5.1 Kata Yang dalam Konstruksi Frasa	25
2.5.2 Kata Yang dalam Konstruksi Klausa.....	36
2.6 Hakikat Novel	48
2.7 Kerangka Berpikir.....	50
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	53
3.1 Tujuan Penelitian.....	53
3.2 Metode Penelitian	53
3.3 Waktu dan Tempat Penelitian	53

3.4 Fokus Penelitian	53
3.5 Objek Penelitian	53
3.6 Instrumen Penelitian	54
3.6.1.1 Tabel Penggunaan Yang dalam Konstruksi Frasa	54
3.6.1.2 Tabel Penggunaan Yang dalam Konstruksi Klausa	55
3.7 Teknik Pengumpulan Data	56
3.8 Teknik Analisis Data	56
3.9 Kriteria Analisis	57
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	73
4.1 Deskripsi Data.....	73
4.1.1 Tabel Data Hasil Analisis Frasa dan Klausa	74
4.2 Analisis Data.....	75
4.2.1 Penggunaan Yang dalam Konstruksi Frasa	75
4.2.1.1 Yang + Verba Asal	75
4.2.1.2 Yang + Verba Transitif.....	76
4.2.1.3 Yang + Verba Pasif.....	77
4.2.1.4 Yang + Verba Aktif Intransitif	78
4.2.1.5 Yang + Verba Pasif dengan Persona	79
4.2.1.6 Yang + Adjektiva.....	80
4.2.1.7 Yang + Numeralia	80
4.2.1.8 Yang + Nomina	81
4.2.1.9 Yang + Adverbia	82
4.2.1.10 Yang + Frasa Preposisional	83
4.2.1.11 Yang + Konjungsi.....	84
4.2.2 Penggunaan Yang dalam Konstruksi Klausa.....	84
4.2.2.1 Yang + Verba Asal	85
4.2.2.2 Yang + Verba Berprefiks (ter-)	85
4.2.2.3 Yang + Verba Berprefiks (meng-).....	86

4.2.2.4 Yang + Verba Berprefiks (ber-)	87
4.2.2.5 Yang + Verba Berkonfiks (di-...-kan)	88
4.2.2.6 Yang + Verba Negasi	89
4.2.2.7 Yang + Kategori Numeralia	89
4.2.2.8 Yang + Adverbial	90
4.3 Rangkuman Data	91
4.4 Interpretasi Hasil penelitian	92
4.5 Pembahasan	94
4.6 Keterbatasan Penelitian	99
BAB V PENUTUP	100
5.1 Kesimpulan	100
5.2 Saran	103
DAFTAR PUSTAKA	104
LAMPIRAN	106

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa merupakan komponen terpenting dalam kehidupan manusia, karena bahasa adalah alat pokok untuk berkomunikasi dan berinteraksi. Manusia adalah makhluk sosial yang membutuhkan orang lain, untuk itu manusia harus bisa berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain dengan menggunakan bahasa. Bahasa adalah alat komunikasi untuk menyampaikan berita, informasi, atau sesuatu kepada orang lain. Sesuatu yang dimaksudkan oleh pembicara bisa dipahami dan dimengerti oleh pendengar atau lawan bicara melalui bahasa yang diungkapkan.

Bahasa memungkinkan manusia untuk saling berhubungan dan berkomunikasi. Bahasa adalah alat untuk belajar, karena ilmu atau tingkat pengetahuan seseorang berbeda-beda. Melalui bahasa manusia dapat bertukar pikiran atau ilmu tentang apapun yang mereka punya dalam dirinya masing-masing. Maka manusia bisa mengetahui hal-hal yang belum diketahui sebelumnya, melalui bahasa itu sendiri. Jika tidak ada bahasa maka manusia tidak akan bisa melanjutkan kelangsungan hidup mereka dengan baik dan teratur. Mereka tidak bisa berinteraksi dengan mudah jika mereka tidak menguasai bahasa antara satu sama lain, dan dengan tidak adanya kesinambungan tersebut mereka juga tidak dapat menangkap ekspresi kejiwaan maupun keinginan yang diutarakan

oleh lawan komunikasinya.¹ Hal ini juga yang menyebabkan adanya sekat dan kurang terkaitnya emosional satu sama lain.

Bahasa adalah fenomena yang menghubungkan dunia makna dengan dunia bunyi. Lalu, sebagai penghubung di antara kedua dunia itu, bahasa dibangun oleh tiga buah komponen, yaitu komponen leksikon, komponen gramatika, dan komponen fonologi.² Bahasa yang dikeluarkan itu lahir dari diri pribadi seseorang, maka dikatakan bahwa bahasa pada hakikatnya bersifat individual. Tetapi, setelah bunyi-bunyi itu dihasilkan, orang yang mendengarkannya akan ikut menaati apa yang kita katakan.

Kalau demikian, bahasa yang tadinya bersifat individual, kini bersifat kooperatif, artinya menimbulkan kerja sama antara orang-orang. Tanpa bahasa orang tak dapat menjalankan amanah kehidupannya dengan sempurna. Bahasa adalah alat yang ampuh untuk menghubungkan dunia seseorang dengan lingkungannya, dunia seseorang dengan alamnya bahkan dunia seseorang dengan Tuhannya. Jelaslah bahwa bahasa bersifat instrumentalis, alat penghubung antara diri kita dengan lingkungan.³ Di dalam lingkungan itu lah bahasa dapat berkembang secara baik karena terjadinya komunikasi yang dibangun oleh setiap orang. Komunikasi ini dibutuhkan untuk mengaplikasikan suatu bahasa, karena bahasa-bahasa yang diutarakan atau diucapkan oleh setiap orang berbeda-beda. Perbedaan bahasa itu yang menjadikan bahasa menjadi variatif dan memiliki makna yang berbeda.

¹M, Ramlan, *Ilmu Bahasa Indonesia: Sintaksis* (Yogyakarta: CV. Karyono, 1987), hlm. 21

² Mansoer, *Linguistik Sebuah Pengantar* (Bandung: Angkasa, 2011), hlm. 6.

³ Ibid.

Bahasa terbagi atas dua bagian, yakni bagian isi berupa pikiran dan perasaan, dan bagian bentuk yang berupa bunyi yang teratur. Dapat dikatakan bahwa bahasa itu: (a) bersistem. (b) dihasilkan oleh alat bicara, (c) digunakan oleh manusia, (d) isinya pikiran perasaan dan kemauan, (e) digunakan untuk berkomunikasi.

⁴Bisa disimpulkan bahwa bahasa sebagai salah satu kebutuhan primer yang mempunyai peran sebagai pengatur sirkulasi kelanjutan hidup. Jadi, bahasa adalah alat untuk menyampaikan pikiran, bahasa merupakan hasil olahan dari otak manusia, yang diungkapkan oleh kata-kata lalu membentuk kalimat yang dapat diujarkan dalam bentuk lisan dan dituliskan dalam bentuk tulisan.

Dalam bentuk tulisan contohnya novel, banyak ditemukan penggunaan *yang*. Dari berbagai penggunaan *yang* ada, penulis tertarik untuk meneliti penggunaan *yang* dalam sebuah novel. Penggunaan *yang* dalam konstruksi Bahasa Indonesia bergantung pada konstruksi yang dimasukinya. *Yang* dapat bersifat wajib dipakai, manasuka, dan dapat pula ditolak dalam suatu konstruksi. *Yang* mempunyai peranan sebagai pembentuk kata benda turunan dari kata kerja atau keadaan yang mengikutinya di dalam kalimat. Menurut para ahli bahasa, ada beberapa sebutan *yang*, yaitu: kata sandang/kata ganti relatif, kata pemisah/kata ganti penghubung, pengetat/pemerlekat, dan kata tugas. Dalam Bahasa Indonesia, *yang* termasuk dalam kata sandang tentu. Berfungsi untuk (a) menentukan substantif, (b) mensubstantifkan (membedakan) kata-kata dan bagian kalimat, (c) pengantar aposisi adjektif dan anak kalimat relatif.

⁴ Ibid.

Dalam skripsi ini, penulis menggunakan novel sebagai objek penelitian untuk membahas tentang bagaimana penggunaan *yang* dalam kalimat-kalimat yang mengandung kata *yang*. Novel adalah suatu bentuk karya sastra yang di dalamnya menceritakan kisah atau cerita fiksi dan non fiksi dalam bentuk tulisan/kata-kata yang memiliki unsur intrinsik dan ekstrinsik. Sebuah novel biasanya mengisahkan tentang kehidupan manusia baik pengalaman pribadi maupun pengalaman orang lain yang diamati (non fiksi), dan imajinasi yang diciptakan oleh pengarang (fiksi). Di dalam sebuah novel, pengarang berusaha semaksimal mungkin untuk mengarahkan si pembaca kepada gambaran realita dan menciptakan imajinasi yang terkandung di dalam novel tersebut. Penelitian tentang penggunaan *yang* belum dikaji secara mendalam. Di dalam Novel banyak ditemukan unsur *yang*, tetapi banyak orang yang belum mengetahui bagaimana penggunaan *yang* itu dilakukan dalam penulisan sebuah novel, biasanya pembaca hanya memperhatikan isi dari novel tanpa melihat struktur kalimatnya.

Contoh keunikan yang ada di dalam novel Tarian Bumi karya Oka Rusmini yang terdapat pada kalimat ini. “Dulu, ketika dia merasa ada *yang* berubah pada tubuhnya, Kenanga sangat takut daging *yang* ditanam dalam tubuhnya adalah daging *yang* akan menimbulkan banyak masalah dalam hidupnya. ”Penulis menemukan *yang* digunakan tiga kali di dalam satu kalimat. Ini cukup terbilang unik, karena biasanya dalam novel-novel lain *yang* hanya digunakan satu kali dalam kalimat tertentu.

Maka, karena keunikan tersebut penulis tertarik bahwa banyak penggunaan *yang* di dalam Novel Tarian Bumi ini, dan bervariasi. Penulis ingin meneliti berapa banyak *yang* ditemui dalam novel Tarian Bumi karya Oka Rusmini, dan bentuk *yang* apa saja yang ada di novel Tarian Bumi karya Oka Rusmini. Walaupun terdapat kesalahan penggunaan *yang*, skripsi ini terlepas dari benar atau salahnya penggunaan *yang* itu digunakan dalam sebuah novel. Oleh karena itu, penulis ingin meneliti novel dengan menganalisis penggunaan *yang* di dalam kalimat.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dituliskan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, yaitu :

1. Bagaimanakah kedudukan *yang* dalam bahasa Indonesia yang merupakan salah satu kata sandang?
2. Bagaimanakah fungsi dan peran *yang* dalam kalimat?
3. Bagaimanakah penggunaan *yang* dalam novel Tarian Bumi karya Oka Rusmini?

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka permasalahan penelitian ini dibatasi dan difokuskan pada penggunaan *yang* dalam novel Tarian Bumi karya Oka Rusmini.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana penggunaan *yang* dalam novel Tarian Bumi karya Oka Rusmini?”

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa menghasilkan data yang akurat, mengetahui hasil penemuan baru, dan pengetahuan baru bagi peneliti mengenai penggunaan *yang* dalam novel Tarian Bumi karya Oka Rusmini, yang dianalisis dengan konstruksi frasa dan konstruksi klausa. Serta untuk menyumbangkan ilmu pengetahuan bagi pembacanya, yaitu dengan memperluas pemahaman mengenai penggunaan *yang* dalam novel Tarian Bumi karya Oka Rusmini, dan memberikan referensi bagi peneliti baru yang ingin meneliti suatu objek.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

2.1 Hakikat Sintaksis

Sintaksis adalah cabang ilmu bahasa (linguistik) yang memfokuskan kajian tentang kalimat. Sintaksis sering juga disebut sebagai ilmu tata kalimat. Ilmu yang lebih memfokuskan kajiannya pada kata, kelompok kata (frasa), klausa, dan kajian yang berkaitan dengan jenis-jenis kalimat. Jenis-jenis kalimat tersebut, meliputi kalimat tunggal, kalimat majemuk, kalimat aktif, kalimat transitif, dan kalimat intrasitif.

Sebelum melakukan kajian tentang apa itu sintaksis secara lebih luas, perlu dipahami dahulu tentang definisi dari kata sintaksis itu sendiri. Ada beberapa pendapat atau pandangan yang telah dikemukakan para ahli berkaitan dengan definisi kata sintaksis tersebut. Dari segi etimologi, kata sintaksis berasal dari bahasa Yunani, yaitu dari kata *sun* yang berarti dengan dan kata *tattein* yang berarti menempatkan. Maka kata *suntattein* berarti menempatkan kata atau ilmu tentang penempatan kata atau ilmu tata kalimat. Dengan demikian, secara etimologi, kata *sintaksis* berarti dengan menempatkan. Sintaksis diserap dari bahasa Belanda, yaitu dari kata *syntaxis* (Inggris: *syntax*). Namun secara lebih luas, kata sintaksis dalam ilmu bahasa Indonesia diterjemahkan sebagai *ilmu tentang seni merangkai kalimat sesuai kaidah-kaidah bahasa Indonesia yang benar*.

Para ahli bahasa menerjemahkan kata sintaksis dengan beraneka ragam. Masing-masing ahli tidak memiliki kesamaan pandangan dalam mendefinisikan kata sintaksis tersebut. Mereka menerjemahkan menurut sudut pandang masing-masing. Hal ini sebagaimana yang dapat dilihat berikut ini. Menurut Verhaar, sintaksis adalah ilmu bahasa yang menyelidiki semua hubungan antarkata dan antarkelompok kata (frasa) dalam satuan dasar, yaitu kalimat.⁵ Jadi, sintaksis yang dimaksud Verhaar adalah suatu ilmu yang menyelidiki hubungan antar kata dan frasa dalam kalimat. Menurut Moeliono, sintaksis adalah studi tentang kaidah kombinasi kata menjadi satuan yang lebih besar, frasa, dan kalimat.⁶ Jadi, sintaksis yang dimaksud Moeliono adalah kombinasi kata menjadi frasa dan kalimat.

Menurut Tarigan, sintaksis adalah salah satu cabang tata bahasa yang membicarakan struktur kalimat, klausa, dan frasa.⁷ Jadi, sintaksis yang dimaksud Tarigan adalah ilmu yang membicarakan struktur frasa, kalimat, dan klausa. Bila dibandingkan para ahli bahasa mempunyai pandangan yang sama satu sama lain, tapi cara penyampaiannya yang berbeda. Ada yang menyebutkan sintaksis sebagai hubungan antar kata, kaidah kombinasi kata, dan cabang tata bahasa. Dari semua pandangan tersebut tetap menglingkupi tentang hubungan antar kata, frasa, klausa yang ada di dalam kalimat. Bila disimpulkan pendapat dari ketiga ahli, sintaksis adalah ilmu yang menyelidiki tentang seluk-beluk hubungan yang terdapat di dalam kata, frasa, klausa yang ada di dalam suatu kalimat. Tentang apa saja

⁵J. W. M, Verhaar, *Pengantar Linguistik*. (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1993), hlm.70

⁶Moeliono, Anton.M. (1976), hlm. 103.

⁷Hendry Guntur Tarigan, *Prinsip-prinsip Pengajaran Sintaksis*.(Bandung: Angkasa, 1983), hlm. 4.

bagian yang terdapat di masing-masing kelompok kata tersebut. Menurut Goys Keraf, sintaksis berarti bagian dari tata bahasa yang mempelajari atau membicarakan dasar-dasar serta proses pembentukan kalimat dalam suatu bahasa, seperti kata, intonasi, dan sistem tata bahasa yang dipakai.⁸ Jadi, sintaksis yang dimaksud Keraf adalah ilmu yang mempelajari proses pembentukan kalimat, seperti kata, intonasi dan sistem bahasa. Menurut Ramlan, sintaksis adalah cabang ilmu bahasa yang membicarakan seluk beluk wacana, kalimat, klausa, dan frasa berbeda dengan morfologi yang membicarakan seluk-beluk kata dan morfem.⁹ Jadi, sintaksis yang dimaksud Ramlan adalah ilmu yang membicarakan seluk beluk frasa, klausa, kalimat, dan wacana.

Berdasarkan beberapa paparan di atas dapat disimpulkan bahwa ilmu sintaksis adalah ilmu yang membahas tentang ilmu tata kalimat. Dari mulai bagian yang paling kecil sampai bagian yang paling besar. Membahas dari mulai morfem, kata, frasa, klausa, kalimat, sampai menjadi wacana.

2.2 Hakikat Frasa

Frasa dapat didefinisikan sebagai kelompok kata yang terdiri dari dua kata atau lebih yang membentuk suatu konstruksi. Kedua kata tersebut dapat berfungsi sebagai inti atau hanya salah satunya saja berupa inti. Namun, suatu hal yang perlu dipahami berkaitan dengan frasa ini adalah masing-masing kata yang membentuk konstruksi tersebut merupakan satu kesatuan yang utuh.¹⁰

⁸Gorys, Keraf, *Tata Bahasa Indonesia*. (Ende-Flores: Nusa indah, 1984), hlm. 137.

⁹M, Ramlan, *Ilmu Bahasa Indonesia Sintaksis*. (Yogyakarta: C.V.Karyono, 1987), hlm. 21.

¹⁰ Gorys, Keraf. *Tata Bahasa Indonesia*. (Ende-Flores: Nusa Indah, 1984), hlm. 138.

Ramlan mendefinisikan frasa sebagai satuan gramatik yang terdiri dari dua kata atau lebih dan tidak melampaui batas fungsi unsur klausa, apakah sebagai subjek, predikat, objek, pelengkap, atau keterangan. Jika sudah melewati batas fungsi tersebut, dia tidak lagi tergolong frasa, mungkin sudah masuk sebagai klausa atau kalimat.¹¹ Jadi, frasa yang dimaksud Ramlan adalah dua kata atau lebih yang tidak melampaui batas fungsi, jika melampaui batas fungsi sudah termasuk klausa.

Tokoh linguistik lain seperti Pateda mendefinisikan bahwa frasa sebagai kelompok kata yang terdiri dari dua kata atau lebih. Frasa lebih kecil dari klausa, di antara kata-kata tersebut terdapat hubungan. Definisi yang dikemukakan Pateda ini lebih memfokuskan bahwa frasa lebih kecil dari klausa. Dengan demikian, frasa tidak mungkin dapat menggantikan klausa di dalam kalimat karena tidak atau belum memenuhi syarat sebagai klausa.¹² Jadi, frasa yang dimaksud Pateda adalah dua kata atau lebih yang kedudukannya lebih kecil dari klausa.

Selanjutnya Tarigan mendefinisikan bahwa frasa sebagai satuan linguistik yang secara potensial merupakan gabungan dua kata atau lebih dan tidak mempunyai ciri-ciri sebagai klausa. Rumusan yang dikemukakan Tarigan hampir sama dengan yang dikemukakan ahli terdahulu, yaitu frasa dibangun atas beberapa kata (dua atau lebih) kemudian belum memenuhi syarat sebagai klausa. Jadi, frasa yang dimaksud Tarigan adalah dua kata atau lebih yang tidak berpotensi sebagai klausa. Frasa dibagi menjadi 7 kelompok, yaitu:

¹¹ M, Ramlan, *Ilmu Bahasa Indonesia Sintaksis*. (Yogyakarta: C.V.Karyono, 1987), hlm. 153.

¹² Pateda, *Linguistik (Sebuah Pengantar)*, 1988), hlm.89.

¹³Hendry Guntur Tarigan, *Prinsip-prinsip Pengajaran Sintaksis*.(Bandung: Angkasa, 1983), hlm. 50.

1. Frasa Nominal

Frasa nominal adalah frasa yang dibentuk dari kata benda (nomina) yang berfungsi sebagai inti atau unsur pusat adalah nomina. Frasa ini memiliki distribusi yang sama dengan nomina. Selain memiliki distribusi yang sama dengan nomina, frasa nominal juga paling sering menduduki fungsi subjek dan objek sebagaimana halnya nomina.

Contoh:

- (a) Baju merah
- (b) Rumah mewah
- (c) Celana putih

2. Frasa Verbal

Frasa verbal adalah frasa yang dibentuk dari dua kata atau lebih dengan verba sebagai intinya dan tidak merupakan klausa. Frasa verbal dibagi menjadi dua kelompok yaitu frasa verbal endosentrik atributif dan frasa verbal koordinatif.

Contoh:

- (a) Sedang menangis
- (b) Akan pergi
- (c) Ingin makan

3. Frasa Pronominal

Frasa pronominal adalah frasa yang dibentuk dari dua kata atau lebih yang dapat menggantikan kategori pronominal. Pronominal berfungsi sebagai inti.

Frasa ini dibentuk dengan menambahkan pewatas, baik pewatas depan maupun pewatas belakang. Pewatas depannya berupa penambahan numeralia kolektif, kata penunjuk, kata *sendiri*, klausa dengan *yang*, dan frasa nominal yang berfungsi apositif.

Contoh:

- (a) Mereka berdua
- (b) Kamu itu
- (c) Saya sendirian
- (d) Mereka *yang* tidak hadir
- (e) Kami, bangsa Indonesia

4. Frasa Numeralia

Frasa numeralia adalah frasa yang dibentuk dari dua kata atau lebih, yang dapat menggantikan kategori numeralia. Numeralia berfungsi sebagai inti. Umumnya, frasa ini dibentuk dengan menambahkan *kata penggolong*, *adverbial*, atau *kata gugus* setelah numeralia.

Contoh:

- (a) Dua ekor
- (b) Lima orang
- (c) Tiga lembar

5. Frasa Adjektival

Frasa adjektival adalah frasa yang dibentuk dari dua kata atau lebih yang dapat menggantikan kategori adjektival, adjektival berfungsi sebagai inti. Frasa yang menyatakan keadaan dapat diterangkan dengan kata *sudah*, *harus*, dan *dapat*.

Contoh:

- (a) Sudah tenang
- (b) Harus cepat sembuh
- (c) Akan lebih besar

6. Frasa Adverbial

Frasa adverbial adalah frasa yang dibentuk dari dua kata atau lebih dengan adverbial yang berfungsi sebagai inti dan nomina, demonstrativa (*ini/itu*), atau adverbial (*saja, lagi*) yang berfungsi sebagai pewatas. Tidak semua adverbial dapat berfungsi sebagai inti, hanya adverbial yang memiliki fitur semantik 'waktu', *seperti tadi, kemarin, nanti, besok, dan sekarang*, juga dengan menambahkan kata penghubung *dengan* atau mengulanginya.

Contoh:

- (a) Tadi siang
- (b) Besok pulang
- (c) Dengan gembira
- (d) Cepat-cepat
- (e) Selambat-lambatnya

7. Frasa preposisional

Frasa preposisional adalah frasa eksosentris, tidak terdiri atas inti dan pewatas, tetapi terdiri atas perangkai dan sumbu. Preposisional berfungsi sebagai perangkai, sedangkan jenis kata yang berfungsi sebagai sumbu adalah nomina, adjektiva, atau adverbial.

Contoh:

- (a) Di Suriah
- (b) Sampai penuh
- (c) Dengan segera¹⁴

Berdasarkan beberapa paparan di atas dapat disimpulkan bahwa frasa disebut sebagai satuan yang lebih kecil dari klausa, dan tentunya tidak memiliki ciri-ciri dari klausa. Frasa adalah kelompok kata yang terdiri dari dua kata atau lebih yang tidak melebihi fungsi atau tidak mengandung predikat. Frasa terdiri dari inti dan pewatas, tetapi bisa juga kedua kata tersebut memiliki kedudukan yang sama yaitu berfungsi sebagai inti. Frasa dibagi menjadi 7 kelompok, yaitu: frasa nominal, frasa verbal, frasa pronominal, frasa numeralia, frasa adjektival, frasa adverbial, dan frasa preposisional. Frasa nominal adalah frasa yang dibentuk dari kata benda, frasa verbal adalah frasa yang dibentuk dari kata kerja, frasa pronominal adalah frasa yang dibentuk dari kata ganti, frasa numeralia adalah frasa yang dibentuk dari kata bilangan, frasa adjektival adalah frasa yang dibentuk dari kata

¹⁴ Miftahul, Khairah, Sakura, Ridwan. *Sintaksis Memahami Satuan Kalimat Perspektif Fungsi*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm 29—78.

sifat, frasa adverbial adalah frasa yang dibentuk dari kata keterangan, dan frasa preposisional frasa yang dibentuk dari kata depan.

2.3 Hakikat Klausa

Ramlan mengatakan klausa adalah satuan gramatik yang terdiri dari predikat, baik diikuti oleh unsur subjek, objek, pelengkap, keterangan, maupun tidak diikuti oleh subjek, objek, pelengkap, dan keterangan.¹⁵ Jadi, klausa yang dimaksud Ramlan adalah dua kata atau lebih yang terdiri dari predikat. Selanjutnya, Tarigan mendefinisikan klausa sebagai kelompok kata yang hanya mengandung satu predikat.¹⁶ Jadi, klausa yang dimaksud Tarigan adalah kelompok kata yang mengandung predikat. Kemudian, Parera mendefinisikan klausa sebagai sebuah kalimat yang hanya memenuhi salah satu pola dasar kalimat inti dengan satu atau lebih unsur pusat.¹⁷ Jadi, klausa yang dimaksud Parera adalah klausa memenuhi pola dasar kalimat inti. Selanjutnya Keraf mendefinisikan klausa sebagai suatu konstruksi yang di dalamnya terdapat beberapa kata yang mengandung hubungan fungsional, yang dalam tata bahasa lama dikenal dengan subjek, predikat, objek dan keterangan. Ada yang menyebutkan klausa sebagai satuan gramatik, kelompok kata, dan suatu konstruksi yang mempunyai satu predikat, dan mempunyai hubungan fungsional dengan subjek, predikat, objek dan keterangan. Jika disimpulkan pendapat dari ketiga ahli tersebut, klausa adalah satuan gramatikal yang mengandung predikat

¹⁵ M, Ramlan, *Ilmu Bahasa Indonesia Sintaksis*. (Yogyakarta: C.V.Karyono, 1981), hlm. 62.

¹⁶Hendry Guntur Tarigan, *Prinsip-prinsip Pengajaran Sintaksis*.(Bandung: Angkasa, 1988), hlm. 21.

¹⁷Parera, Jos Daniel, *Morfologi*. (Jakarta: Gramedia, 1988), hlm.21.

dan mempunyai potensi menjadi sebuah kalimat karena mempunyai konstruk yang hampir sama, yaitu sama-sama memiliki predikat. Bedanya klausa dengan kalimat adalah kalimat mempunyai intonasi final sedangkan klausa tidak.

Sebuah klausa sekurang-kurangnya harus mengandung subjek dan predikat dengan keterangan.¹⁸ Jadi, klausa yang dimaksud Keraf adalah suatu konstruksi yang mengandung hubungan fungsional yang mengandung subjek, predikat, objek, dan keterangan. Klausa dibagi menjadi dua kelompok bebas dan terikat.

A. Klausa Bebas

Klausa bebas adalah klausa yang dapat berdiri sendiri sebagai kalimat sempurna. Berdasarkan jenis kata predikatnya, klausa bebas dibedakan menjadi berikut ini.

(1) Klausa verbal

Klausa verbal adalah klausa yang predikatnya bergolongan kata kerja.

Contoh:

- (a) Ia membaca
- (b) Mereka jalan-jalan sore

(2) Klausa nonverbal

Klausa nonverbal adalah klausa yang predikatnya bergolongan selain kata kerja (sifat, benda, dst)

Contoh:

- (a) Ayahku petani
- (b) Adikku siswa

¹⁸ Gorys, Keraf. *Tata Bahasa Indonesia*. (Ende-Flores: Nusa Indah, 1984), hlm. 138.

B. Klausa terikat

Klausa terikat adalah klausa yang tidak dapat berdiri sendiri, sebagai kalimat sempurna. Selain pembagian kelompok tersebut, Tarigan juga mengelompokkan hubungan yang terjadi di dalamnya. Biasanya hubungan tersebut terjadi pada kalimat majemuk, baik majemuk setara maupun majemuk bertingkat.

(1) Kalimat majemuk setara

Kalimat majemuk setara adalah gabungan dua buah klausa tau lebih yang gabungan tersebut dihubungkan oleh kata-kata, seperti: *dan*, *atau*, *tetapi*. Dengan adanya gabungan klausa tersebut menyebabkan terjadinya hubungan, seperti berikut.

(a) Hubungan penjumlahan

Hubungan penjumlahan dibagi empat, yaitu: hubungan penjumlahan yang menyatakan akibat, urutan waktu, pertentangan, perluasan.

(b) Hubungan perlawanan

Hubungan perlawanan dibagi menjadi tiga, yaitu: hubungan perlawanan yang menyatakan penguatan, implikasi, dan perluasan.

(c) Hubungan pemilihan

(2) Kalimat majemuk bertingkat

(a) Hubungan waktu

Hubungan waktu dibagi menjadi empat, yaitu: hubungan waktu permulaan, bersamaan, berurutan, dan batas akhir.

(b) Hubungan syarat

Biasanya menggunakan kata hubung: *jika (lau), seandainya, andaikata, andaikan,* dan *asal (kan)*.

(c) Hubungan tujuan

Biasanya menggunakan kata hubung: *agar, supaya, dan biar*.

(d) Hubungan konsesif

Biasanya menggunakan kata hubung: *walau (pun), meski (pun), sekali (pun), biar (pun), dan sungguh (pun)*.

(e) Hubungan perbandingan

Biasanya menggunakan kata hubung: *ibarat, bagaikan, laksana, sebagaimana, daripada*.

(f) Hubungan penyebab

Biasanya menggunakan kata hubung: *sebab, karena, oleh karena*.

(g) Hubungan akibat

Biasanya menggunakan kata hubung: *sehingga, sampai, maka*.

(h) Hubungan cara

Biasanya menggunakan kata hubung: *dengan*

(i) Hubungan sangkalan

Biasanya menggunakan kata hubung: *seakan (-akan) dan seolah-olah*.¹⁹

Berdasarkan beberapa paparan di atas dapat disimpulkan bahwa klausa adalah satuan gramatikal yang lebih besar dari frasa, suatu konstruksi yang hanya memiliki satu predikat kemudian diikuti dengan subjek, objek, pelengkap, dan keterangan, dan menjadi satu kesatuan yang mengandung hubungan fungsional.

¹⁹Suhardi. *Dasar-dasar Ilmu Sintaksis Bahasa Indonesia*. (Jogjakarta. Ar-ruzz, 2016), hlm.54—58.

Klausa dibagi menjadi dua, yaitu klausa bebas dan terikat. Klausa bebas adalah klausa yang dapat berdiri sendiri, klausa bebas dibedakan menjadi dua macam, yaitu: klausa verbal dan nonverbal.

Klausa terikat adalah klausa yang tidak dapat berdiri sendiri. Di dalamnya terdapat hubungan yaitu terjadi dalam kalimat majemuk setara maupun bertingkat. Dalam majemuk setara terdapat hubungan penjumlahan dan perlawanan. Di dalam majemuk bertingkat terdapat hubungan waktu, syarat, tujuan, konsesif, pembedaan, penyebaban, akibat, cara dan sangkalan.

2.4 Hakikat Kalimat

Menurut Chaer, kalimat adalah satuan sintaksis yang disusun dari konstituen dasar yang biasanya berupa klausa, dilengkapi dengan konjungsi bila diperlukan, serta diakhiri intonasi final.²⁰ Jadi, kalimat yang dimaksud Chaer adalah satuan sintaksis yang berupa klausa dan diakhiri dengan intonasi final. Lalu, menurut Ridwan kalimat adalah bentuk lengkap yang merupakan kumpulan dari satuan-satuan ujaran yang mengandung makna.²¹ Jadi, kalimat yang dimaksud Ridwan adalah bentuk terlengkap ujaran yang mengandung makna. Menurut Achmad, kalimat adalah satuan bahasa yang secara relatif dapat berdiri sendiri, mempunyai pola intonasi final, dan secara aktual maupun potensial terdiri dari klausa. Dalam ragam tulis, kalimat sebagian besar ditandai oleh huruf kapital di awalnya dan tanda akhir seperti titik, tanda Tanya, atau tanda seru.²² Jadi,

²⁰ Abdul Chaer, *Sintaksis Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm 44.

²¹ Ridwan, *Bahasa dan Linguistik*. (Jakarta: PT. Mestika, 2006), hlm 320.

²² Achmad, HP, *Linguistik Umum* (Jakarta: Erlangga, 2012), hlm 80.

kalimat yang dimaksud Achmad adalah satuan bahasa yang dapat berdiri sendiri dan mempunyai intonasi final yaitu seperti titik dan diawali oleh huruf kapital. Dari ketiga ahli ini, ada yang menyatakan kalimat sebagai satuan sintaksis, satuan bahasa, bentuk yang terlengkap yang terdiri dari klausa serta mempunyai pemikiran yang lengkap dan diakhiri dengan intonasi final.

Begitu pun para ahli lain, menurut Kunjana kalimat adalah satuan bahasa terkecil yang dapat digunakan untuk menyampaikan ide atau gagasan, dapat disebut kalimat karena memiliki fungsi subjek dan fungsi predikat.²³ Jadi, kalimat yang dimaksud Kunjana adalah satuan bahasa terkecil yang di dalamnya memiliki fungsi subjek dan fungsi predikat. Dan menurut Bloomfield, kalimat adalah “sesuatu bentuk bahasa yang bebas, yang oleh karena suatu konstruksi gramatikal tidak termasuk dalam suatu bentuk bahasa yang lebih besar”, satuan gramatikal yang diantara bagian-bagian konstituen dapat ditetapkan pembatasan dan keterikatan distribusi, tetapi tidak dapat dimasukkan sendiri ke dalam suatu kelas distribusi.²⁴ Jadi kalimat yang dimaksud Bloomfield adalah bentuk bahasa yang bebas yang dapat ditetapkan pembatasan dan keterikatan distribusi tapi tidak masuk ke dalam kelas distribusi. Dari kedua ahli ini, ada yang menyatakan kalimat sebagai satuan bahasa dan bentuk bahasa yang bersifat bebas dan untuk menyampaikan ide atau gagasan diantara bagian-bagian konstituen.

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa, kalimat sebagai satuan sintaksis, satuan bahasa, bentuk yang terlengkap yang terdiri dari klausa serta mempunyai pemikiran yang lengkap dan diakhiri dengan intonasi final,

²³ R. Kunjana Rahardi, *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. (Jakarta: Erlangga, 2010), hlm 76.

²⁴ John Lyons, *Pengantar Teori Linguistik*. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1995), 169—170.

bersifat bebas dan untuk menyampaikan ide atau gagasan diantara bagian-bagian konstituen.

2.5 Hakikat *Yang*

Beberapa para ahli bahasa menerjemahkan kata *yang* dengan beraneka ragam. Masing-masing ahli memiliki sudut pandang masing-masing dalam mendefinisikan kata *yang* tersebut. Mereka menerjemahkan menurut sudut pandang masing-masing. Hal ini sebagaimana yang dapat dilihat berikut ini.

Menurut Alisjahbana, *yang* sebagai kata ganti penghubung.²⁵ Alisjahbana mempunyai sebutan yang sama dan sudut pandang yang sama dengan Chaer. Menurut Chaer, kata penghubung *yang* dengan fungsi menggabungkan menyatakan ketentuan atau penjelasan digunakan di antara kata benda atau frasa benda, dengan kata sifat atau frasa sifat, dan kata kerja atau frasa kerja.²⁶ Dalam buku yang berbeda, dia menyebutkan, konjungsi *yang* digunakan untuk menghubungkan subjek dengan keterangan atau objek dengan keterangan. Keterangan pada subjek atau objek ini bersifat menentukan atau membatasi yang dapat berupa kata sifat atau frasa sifat dan klausa. Sebagai konjungsi *yang* dapat digunakan lebih dari satu kali untuk menghubungkan subjek atau objek dengan bagian-bagian kalimat yang menerangkan subjek atau objek itu.²⁷ Jadi, *yang* menurut Chaer adalah kata penghubung ketentuan yang digunakan diantara kata

²⁵ Sutan Takdir, *Tata Bahasa Baru Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Dian Rakyat, 1981)

²⁶ Abdul Chaer. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Rineka cipta, 2000), hlm.159.

²⁷ Abdul Chaer, *Penggunaan Preposisi dan Konjungsi Bahasa Indonesia*. (Ende, Flores: Nusa Indah, 1990), hlm. 101.

benda atau frasa benda, kata sifat atau frasa sifat, dan kata kerja atau frasa kerja, *yang* menghubungkan subjek dengan keterangan atau objek dengan keterangan.

Alwi juga setuju dengan Alisjahbana dan Chaer, dia menyebutkan *yang* merupakan kata tugas yang tergolong sebagai konjungtor. Dalam kalimat majemuk bertingkat partikel *yang* merupakan pemerluas salah satu fungsi sintaksis (S,P,O,K). Kata *yang* sebagai subordinator dapat menghasilkan klausa yang sering pula disebut sebagai “anak kalimat relatif”, yang terdiri atas dua macam: restriktif dan takrestriktif, berdasarkan konstruksinya *yang* berada dalam tataran frasa dan klausa.²⁸ Jadi, *yang* menurut Alwi adalah *yang* merupakan kata tugas, dalam kalimat majemuk bertingkat partikel *yang* pemerluas salah satu (S,P,O,K), sering disebut juga “anak kalimat relatif”, yang terdiri atas dua macam: restriktif dan takrestriktif.

Sedangkan Menurut Goys Keraf, Asmah, dan Liaw Yock fang *yang* sebagai kata ganti penghubung. Menurut Goys Keraf *yang* adalah kata ganti penghubung yang berfungsi (a) menggantikan kata benda yang terdapat dalam induk kalimat dan (b) menghubungkan anak kalimat dengan induk kalimat.²⁹ Jadi, *yang* menurut Keraf adalah menghubungkan anak kalimat dengan induk kalimat. Menurut Asmah Haji Omar, *yang* digolongkan sebagai kata penghubung relatif yang membentuk klausa.³⁰ Jadi, *yang* menurut Asmah adalah kata penghubung relatif yang membentuk klausa. Ada yang menyebutkan *yang* sebagai kata tugas, kata penghubung, dan kata penghubung relatif yang menjadi pemerluas (S, P, O, K). *Yang* tergolong dalam klausa relatif (restriktif dan takrestriktif) dan berfungsi

²⁸ Hasan Alwi, *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 1993)

²⁹ Goys Keraf, *Tata Bahasa Rujukan Indonesia*. (Jakarta: Gramedia, 1991)

³⁰ Asmah Haji Omar, *Nahu Melayu Mutakhir*. (Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka, 1982)

menggantikan kata benda yang terdapat dalam induk kalimat dan menghubungkan anak kalimat dengan induk kalimat. Menurut Liaw Yock Fang, *yang* sebagai kata ganti penghubung dan fungsinya adalah (a) sebagai kata ganti yang menghubungkan dua ayat, (b) sebagai kata *yang* membedakan kata atau bagian ayat untuk menjadi subjek dan objek, dan (c) menyambung dua ayat yang setaraf.³¹ Jadi, *yang* menurut Liaw adalah kata penghubung yang menghubungkan dua ayat, membedakan kata atau bagian ayat, dan menyambung ayat yang setaraf.

Berbeda dengan para ahli lainnya mereka mempunyai sudut pandang yang berbeda. Menurut Mees, *yang* disebutnya dengan istilah kata sandang dengan makna artikel. Dalam bahasa Indonesia *yang* sebagai kata sandang tentu. Kata sandang *yang* adalah kata yang (a) menentukan substantif, (b) mensubstantifkan (membedakan) kata-kata dan bagian kalimat, dan (c) merupakan pengantar aposisi adjektif. *Yang* sebagai kata sandang relatif bertugas sebagai pembentuk aposisi dan anak kalimat relatif.³² Jadi, *yang* menurut Mees adalah kata sandang dengan makna artikel yang bertugas untuk membentuk aposisi adjektif. Menurut Nik Safiah, *yang* adalah kata hubung pancangan relatif dan fungsinya ialah menghubungkan klausa utama dengan klausa kecil yang lain.³³ Jadi, *yang* menurut Safiah adalah kata hubung pancangan relatif yang menghubungkan klausa utama dengan klausa kecil yang lain. Menurut Slametmuljana, *yang* mempunyai peranan sebagai pembentuk kata benda turunan dari kata kerja atau keadaan yang mengikutinya. Dari ketiga ahli, ada yang menyebutkan *yang* sebagai kata ganti

³¹ Liaw Yock Fang, *Nahu Melayu Moden*. (Singapura: Pustaka Nasional, 1985)

³² C.A Mees, *Tata Bahasa Indonesia*. (Jakarta: J.B. Groningen, 1954)

³³ Karim Nik Safiah, *Tata Bahasa Dewan Jilid 2*. (Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka, 1989)

penghubung, kata sandang, dan kata hubung pancangan relatif yang berfungsi sebagai kata ganti yang menyambung dua ayat yang setaraf. Selain itu, dikatakan juga bahwa sebagai kata pemisah *yang* boleh dipandang sebagai kata ganti benda.³⁴ Jadi, *yang* menurut Slametmuljana adalah kata pemisah yang berperan untuk membentuk kata benda dari kata kerja atau keadaan yang lain.

Berdasarkan beberapa paparan di atas dapat disimpulkan bahwa *yang* mempunyai banyak sebutan, yaitu kata sandang, kata ganti relatif, kata ganti penghubung, kata tugas, konjungtor, disebut sebagai kata sandang/ kata ganti relatif, pemerlekat. *Yang* berfungsi (a) menggabungkan menyatakan ketentuan atau penjelasan, digunakan untuk menghubungkan subjek dengan keterangan atau objek dengan keterangan yang bersifat membatasi, (b) menggantikan kata benda yang terdapat dalam induk kalimat, (c) menghubungkan anak kalimat dengan induk kalimat, (d) sebagai kata ganti yang menghubungkan dua ayat, dan (e) menyambung dua ayat yang setaraf. Dalam kalimat majemuk merupakan pemerluas salah satu (S,P,O,K). *Yang* sebagai subordinator dapat menghasilkan klausa yang sering pula disebut sebagai “anak kalimat relatif”, yang terdiri atas dua macam: restriktif dan takrestriktif, dalam Bahasa Indonesia disebut sebagai kata sandang tentu. Berfungsi untuk (a) menentukan substantif, (b) mensubstantifkan (membedakan) kata-kata dan bagian kalimat, (c) pengantar aposisi adjektif dan anak kalimat relatif.

³⁴ Slametmuljana, *Kaidah Bahasa Indonesia*. (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1960)

Yang mempunyai peranan sebagai pembentuk kata benda turunan dari kata kerja atau keadaan yang mengikutinya. Kata *yang* mempunyai konstruk di dalam frasa dan klausa, berikut penjelasannya.

2.5.1 Kata *Yang* dalam Konstruksi Frasa

Struktur pemakaian *yang* berkaitan dengan struktur frasa. Sebelas pola frasa yang mengandung *yang*, yaitu (1) *yang* + Verba Asal, (2) *yang* + Verba Transitif, (3) *yang* + Pasif, (4) *yang* + Verba Intasitif, (5) *yang* + Verba Berpelaku, (6) *yang* + Adjektiva, (7) *yang* + Numeralia, (8) *yang* + Nomina, (9) *yang* + Adverbial, (10) *yang* + Frasa preposisional, dan (11) *yang* + Konjungsi. Kesebelas pola atau konstruksi itu adalah sebagai berikut.

1. *Yang* + Verba Asal

Dalam konstruksi ini kata *yang* diikuti oleh verba dasar. Verba dasar yang mengikutinya adalah verba intrasitif. Kehadiran kata *yang* dalam konstruksi ini mengubah kelas kata verba menjadi kelas frasa nominal seperti tampak dalam contoh berikut ini.

- (a) **Yang pergi** akan mendapat sangsi.
- (b) **Yang masuk** mendapat hadiah uang.
- (c) **Yang datang** mendapat bonus.
- (d) **Yang pulang** kawan saya.
- (e) **Yang duduk** tidak dapat melihat dengan jelas.

2. *Yang* + Verba Transitif

Dalam konstruksi ini kata *yang* diikuti oleh verba turunan yang berupa verba transitif, yakni verba yang dalam struktur kalimat mewajibkan kehadiran fungsi objek. Oleh karena itu, secara struktural, kata *yang* diikuti oleh verba transitif pada dasarnya masih menuntut kehadiran unsur lain, yang dalam kalimat berupa objek. Kata *yang* tetap dipertahankan pada konstruksi klausa itu jika verbanya merupakan verba aktif (men-) atau verba pasif yang bukan di-. Namun, menurut hemat penulis ini, perlu diingat bahwa konstruksi itu, dari segi fungsi sintaksis, ternyata memiliki fungsisubjek (*yang memilih buku itu* (subjek) *saya* (predikat)). Oleh karena itu, konstruksi sebagai *memilih buku* memang dapat diterima sebagai klausa karena telah memperlihatkan batas fungsinya (dalam hal ini predikat objek). Namun, dengan kehadiran kata *yang* dalam konstruksi seperti itu, sekaligus menghilangkan ciri keklauseannya. Dengan demikian, kehadiran kata *yang* dalam konstruksi ini telah mengubah tataran, dari tataran klausa ke tataran frasa (frasa nominal).

Contoh:

- (a) **Yang memilih warna mobil** itu istrinya.
- (b) **Yang memilih buku itu saya.**
- (c) **Yang memberi kue** ini?
- (d) **Yang menulis surat** itu pacarnya.
- (e) **Yang memberi dia** pekerjaan itu pamannya.

Selain tampak seperti data diatas, yakni kata *yang* diikuti oleh verba transitif yang mengharuskan kehadiran satu nomina di belakangnya, ada juga verba

transitif yang di belakangnya mengharuskan kehadiran dua nomina seperti tampak pada contoh berikut ini.

- (a) **Yang membelikan anak saya buku** sedang sakit.
- (b) **Yang memberi dia roti** pergi ke pasar.
- (c) **Yang mengambilkan pacar saya sepatu kaca** memakai celana hitam.
- (d) **Yang mencarikan saya pekerjaan** bertempat tinggal di Puri Harapan.
- (e) **Yang mengirimi ibunya uang** mengambil rumah di kota legenda.

3. *Yang* + Verba Pasif

Dalam konstruksi ini kata *yang* diikuti oleh verba turunan yang berupa verba pasif, yakni verba yang merupakan ubahan dari verba transitif. Sama halnya dengan konstruksi *yang* + verba asal, kehadiran kata *yang* dalam konstruksi ini mengubah kelas kata verba menjadi kelas frasa nominal. Hal ini tampak seperti dalam contoh berikut ini.

- (a) **Yang dipilih** menjadi wakil presiden adalah orang yang berwawasan IPTEK.
- (b) **Yang dibeli** jangan ini.
- (c) **Yang diberi** hanya dia.
- (d) **Yang ditulis** itu tidak menarik.
- (e) **Yang dibelikan buku** telah berkumpul di Ruangan A.

4. *Yang* + Verba Aktif Intasitif

Dalam konstruksi ini ada tiga konstruksi verba transitif yang mengikuti kata *yang*, yaitu (1) *yang*+ Verba Intransitif yang berawalan/berprefiks *ber-*, (2) *yang*+ Verba Transitif yang berawalan/berprefiks *ber-*, (3) *yang*+ Verba Transitif yang berawalan/berprefiks *di-*.

Verba Intransitif yang berawalan/berprefiks *ter-*, dan (3) *yang* + Verba Intransitif yang berimbuhan *ke-...-an*.

Dalam konstruksi ini kata *yang* diikuti oleh verba turunan yang berupa verba intransitif. Namun, verba turunan ini bukan merupakan ubahan dari verba transitif. Kehadiran kata *yang* dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata verba menjadi kelas frasa nominal. Hal itu tampak seperti dalam contoh berikut ini.

❖ *Yang* + verba intransitif yang berawalan ber-

(a) **Yang berangkat sekarang** yang beruntung.

(b) **Yang beruntung** yang berangkat sekarang.

(c) Kambing itu **yang beranak**.

(d) Dia **yang berbicara**.

(e) Ayahnya **yang bercerita**.

❖ *Yang* + verba intransitif yang berawalan ter-

(a) Jangan hanya kelompok mereka saja **yang terangkat**.

(b) Akhirnya, rakyat kecil **yang terpukul**.

(c) Surat ini dikirimkan kepada **yang tercinta**.

(d) Banyak orang **yang terpana** melihat paras anak gadis itu.

(e) Surat ini dikirimkan kepada **yang terkasih**.

❖ *Yang* + verba intransitif yang berimbuhan ke-...an

(a) Obat ini bermanfaat bagi **yang keracunan**.

(b) **Yang kedinginan** dilarang menunggu di ruangan ini.

(c) Penyakit ini sering menghinggapi **yang kesepian**.

(d) **Yang kepanasan** jangan mendekati ruangan ini.

(e) **Yang kehujaan** silahkan berteduh di ruangan ini.

5. *Yang* + Verba Pasif dengan Persona

Keberadaan frasa nominal yang terjadi dari kata *yang* + verba yang mengandung peran pelaku. Peran pelaku yang tampak pada verba itu ditandai oleh kata ganti seperti saya (aku, ku), kamu (kau, engkau), dia, mereka. Kata ganti tersebut adalah kata ganti orang yang lazim disebut sebagai pronominal persona (pronominal persona I, II, III). Perhatikan contoh data berikut ini.

- (a) **Yang kumau** banyak.
- (b) **Yang kau ambil** apa?
- (c) **Yang mereka minta** tidak benar.
- (d) **Yang bapak pesan** telah datang.
- (e) **Yang dia harapkan** belum menjadi kenyataan.

6. *Yang* + Adjektiva

Konstruksi frasa berikut adalah kata yang diikuti oleh adjektiva. Adjektiva yang mengikutinya adalah adjektiva dasar dan turunan. Adjektiva turunan terbentuk dari adjektiva dasar ditambah awalan ter-. Selain itu, frasa yang diikuti kata *yang* terbentuk juga dari kata *yang* ditambah frasa adjektiva, yakni frasa yang atributnya merupakan sinonim dari awalan ter-. Kata itu adalah *paling*. Kehadiran kata *yang* dalam konstruksi frasa ini juga menjadikan frasa itu sebagai frasa nominal.

Perhatikan contoh berikut ini.

- (a) **Yang pandai** akan mendapat pujian.
- (b) **Yang malas** selalu datang tidak sesuai dengan jadwal.

- (c) **Yang rajin** selalu datang sesuai dengan jadwal.
- (d) **Yang bodoh** tidak akan pernah dikeluarkan dari kursus itu.
- (e) **Yang cantik** tersenyum merekah di bibirnya yang merah.
- (f) **Yang terpandai** akan mendapat pujian.
- (g) **Yang termalas** selalu datang tidak sesuai dengan jadwal.
- (h) **Yang terajin** selalu datang sesuai dengan jadwal.
- (i) **Yang terbodoh** tidak akan pernah dikeluarkan dari kursus itu.
- (j) **Yang tercantik** tersenyum mereka di bibirnya yang merah.
- (k) **Yang paling pandai** dalam kelas itu akan mendapat hadiah dari kepala sekolah.
- (l) **Yang paling malas** selalu datang tidak sesuai dengan jadwal.
- (m) **Yang paling rajin** selalu datang sesuai dengan jadwal.
- (n) **Yang paling bodoh** tidak akan pernah dikeluarkan dari kursus itu.
- (o) **Yang paling cantik** tersenyum merekah di bibirnya yang merah.

7. Yang + Numeralia

Konstruksi frasa yang terjadi dari kata *yang* dan kelas kata numeralia. Numeralia yang muncul dalam konstruksi ini berupa numeralia dasar dan numeralia turunan. Contoh (a) adalah frasa yang terbentuk dari kata *yang* dan numeralia dasar, contoh (b) adalah frasa yang terbentuk dari kata *yang* dan numeralia turunan. Numeralia turunan itu terjadi dari morfem dasar + prefiks *ke-*. Dalam pemakaian tidak pernah ditemukan konstruksi seperti (c). sebaliknya, dalam bentuk (d) pemakaian seperti itu tidak ada. Secara struktural perilaku sintaksis (e) dengan (d) pada dasarnya sama. Jadi, jika kehadiran (c) tidak pernah

tampak dalam pemakaian, hal itu hanyalah faktor kelaziman saja. Dari segi kelas kata frasa ini tergolong frasa nominal. Berikut ini adalah contoh kalimat seperti yang dimaksudkan.

Contoh:

- (a) **Yang satu** hilang ke mana?
- (b) **Yang dua** disimpan di laci.
- (c) **Yang seratus** diberikan kepada adiknya.
- (d) **Yang seribu** adalah jatah untuk kakaknya.
- (e) **Yang sejuta** dikembalikan kepada ibunya.

8. *Yang* + Nomina

Konstruksi *yang* + Nomina di dalam kalimat dapat diklasifikasi ke dalam lima kelompok, yaitu (1) *yang* + nomina jenis bangsa, (2) *yang* + nomina jenis suku/etnik, (3) *yang* + nomina jenis gelar; nomina jenis gelar terdiri atas tiga macam, yaitu (a) gelar keturunan, (b) gelarkeagamaan, dan (c) gelar akademik; (4) *yang* + nomina jenis jabatan /status, dan (5) *yang* + nomina jenis pangkat; nomina jenis pangkat terdiri atas dua macam, yaitu pangkat militer dan pangkat akademik.

Contoh kelima konstruksi tersebut adalah sebagai berikut.

- ❖ *Yang* + nomina jenis bangsa.
 - (a) **Yang Indonesia** mengisi baris pertama.
 - (b) **Yang Belanda** mengisi baris kedua.
 - (c) **Yang Singapura** mengisi baris ketiga.
- ❖ *Yang* + nomina jenis suku/etnik.
 - (a) **Yang Jawa** memakai baju kebaya merah.

(b) **Yang Sunda** memakai kebaya kuning.

(c) **Yang Bali memakai sarung ikat.**

❖ *Yang* + nomina jenis gelar

a. Gelar keturunan

(1) **Yang raden ayu** duduk di pendopo.

(2) **Yang raden ajeng** duduk di ruang istirahat.

b. Gelar keagamaan

(1) **Yang kiai** memakai sorban.

(2) **Yang ustad** memakai peci.

c. Gelar akademik

(1) **Yang sarjana sastra** meneliti masalah bahasa.

(2) **Yang sarjana hukum** meneliti masalah hukum.

❖ *Yang* + nomina jenis jabatan

(a) **Yang presiden** menempati Ruang Bali, Hotel Indonesia.

(b) **Yang gubernur** menempati Ruang Flores, Hotel Indonesia.

❖ *Yang* + nomina jenis pangkat

a. Pangkat militer

(1) **Yang letnan** naik kereta api.

(2) **Yang jenderal naik pesawat.**

b. Pangkat akademik

(1) **Yang professor** memakai toga.

9. *Yang* + Adverbia

Dalam konstruksi frasa *yang* + adverbial ditemukan tiga jenis adverbial yang mengikuti kata *yang*, yaitu (a) adverbial yang menyatakan makna waktu, (b) adverbial yang menyatakan makna cara, (c) adverbial yang menyatakan makna penegas. Kehadiran kata *yang* tergabung dengan adverbial juga menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal. Perhatikan ketiga kelompok contoh data berikut ini.

a. *Yang* + adverbial makna waktu

(1) **Yang lalu** biarlah berlalu.

(2) **Yang kini** dijalankan saja.

(3) **Yang tadi** ada di mana.

b. *Yang* + adverbial makna cara

(1) **Yang begitu** jangan ditiru.

(2) **Yang begini** dapat dijadikan teladan.

(3) **Yang lain** boleh tidak datang.

c. *Yang* + adverbial penegas

(1) **Yang sebenarnya** dia tidak tahu

(2) **Yang seharusnya** bukan itu, melainkan ini.

10. *Yang* + Frasa preposisional

Frasa preposisional dapat bergabung dengan kata *yang*. Preposisi yang bergabung dengan kata *yang* itu, antara lain, terdiri atas frasa preposisional yang menyatakan (1) makna tempat, (2) makna asal, (3) makna arah, dan (4) makna waktu. Perhatikan contoh berikut ini.

a. *Yang* + preposisi tempat

(1) **Yang di Solo** sedang sakit

(2) **Yang di Tebet** sehat.

(3) **Yang di desa** sedang menanam padi.

b. *Yang* + preposisi asal

(1) **Yang dari Jakarta** mengumpulkan Koran bekas.

(2) **Yang dari Denpasar** mengumpulkan kaleng bekas.

(3) **Yang dari Padang** mengumpulkan baju bekas.

c. *Yang* + preposisi arah

(1) **Yang ke sana** ditangkap polisi.

(2) **Yang ke sini** diperiksa SIM-nya.

(3) **Yang ke kiri** boleh langsung

(4) **Yang ke kanan** menunggu lampu hijau.

(5) **Yang ke atas** melalui jalan layang.

d. *Yang* + preposisi waktu

(1) **Yang sepanjang hari** pekerjaannya hanya membaca surat kabar.

(2) **Yang pada akhir** hayatnya membuat surat wasiat.

11. *Yang* + konjungsi

Katayang bergabung dengan konjungsi yang frasa nominal noninsan.

Contohnya adalah sebagai berikut.

(1) ***Yang dengan***

(2) ***Yang tanpa***

(3) *Yang kemudian*³⁵

Berdasarkan beberapa paparan di atas dapat disimpulkan bahwa ada sebelas pola frasa yang mengandung *yang*, yaitu (1) *yang* + Verba Asal, (2) *yang* + Verba Transitif, (3) *yang* + Pasif, (4) *yang* + Verba Intransitif, (5) *yang* + Verba Berpelaku, (6) *yang* + Adjektiva, (7) *yang* + Numeralia, (8) *yang* + Nomina, (9) *yang* + Adverbial, (10) *yang* + Frasa preposisional, dan (11) *yang* + Konjungsi. *Yang* + Verba Asal diikuti verba intransitif, yang mengubah verba menjadi nomina. *Yang* + Verba Transitif dibagi menjadi dua, yaitu *men-* (aktif) dan *di-* (pasif), ada yang dibelakangnya diikuti satu nomina atau dua nomina, hal ini mengubah tataran klausa menjadi frasa nominal. *Yang* + Pasif bercirikan imbuhan (*di-*). *Yang* + Verba Intransitif dibagi menjadi tiga imbuhan, yaitu (*ber-*), (*ter-*), (*ke...-an*), hal ini mengubah verba menjadi nomina. *Yang* + Verba Berpelaku dengan persona mengandung peran pelaku, seperti *saya* (*aku,ku*), *kamu* (*kau, engkau*), *dia*, *mereka* atau persona I, II, III. *Yang* + Adjektiva dibagi menjadi dua, yaitu dasar dan turunan, adjektiva turunan terdiri dari adjektiva dasar + *ter-* atau sinonim dari *ter-* (*paling*). *Yang* + Numeralia dibagi menjadi dua, yaitu dasar dan turunan, numeralia turunan terdiri dari morfem dasar + prefiks *ke-*. *Yang* + Nomina dibagi menjadi lima jenis, yaitu jenis bangsa, jenis suku/etnik, jenis gelar (keturunan, keagamaan, akademik), jenis jabatan/status, dan jenis pangkat (militer dan akademik). *Yang* + Adverbial dibagi menjadi tiga makna, yaitu makna waktu, makna cara, dan makna penegas. *Yang* + Frasa preposisional dibagi menjadi empat makna, yaitu makna tempat, makna asal, makna arah, dan makna waktu.

³⁵Siregar, Marida G, Tri Saptarini, Ririen Ekoyanantiasih, *Konstruksi Frasa dengan Kata Yang*. (Jakarta: Pusat bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2000) , hlm. 18—27.

Yang + Konjungsi yaitu frasa nominal noninsan (dengan, tanpa, kemudian, untuk). Kata *yang* mempunyai konstruk di dalam frasa dan klausa, berikut penjelasannya.

2.5.2 Kata *Yang* dalam Konstruksi Klausa

Menurut Samsuri, pembentukan kalimat transformasi dilakukan melalui proses penyematan, yaitu klausa subordinatif disematkan ke dalam klausa induk. Sebuah unsur sintaksis di dalam klausa utama tersebut terdiri atas (1) unsur subjek yang berupa frasa, (2) unsur predikat dan (3) unsur objek kalimat berupa frasa nominal.³⁶

❖ *Yang* sebagai Penanda Klausa Relatif

Selain sebagai kata pengganti subjek (frasa nominal), kata *yang* juga berfungsi sebagai penghubung. Penggunaan kata *yang* tersebut mempunyai anteseden atau berkoreferensi dengan konstituen tertentu, mempunyai anteseden atau berkoreferensi dengan konstituen tertentu, yaitu konstituen frasa nominal.

Menurut Alwi proses pembentukkan klausa perluasan dengan kata *yang* disematkan ke dalam klausa utama disebut dengan klausa relatif. Selanjutnya, ia menjelaskan bahwa klausa relatif tersebut dapat berfungsi sebagai keterangan atau atribut bagi fungsi sintaksis tertentu.³⁷

Satuan unsur sintaksis yang memperoleh keterangan atau atribut frasa nominal adalah Kalimat ini yang menjadi pengisi satuan fungsional kalimat. Adapun Kalimat ini yang dimaksud adalah (1) Kalimat ini yang menjadi pengisi satuan fungsi subjek, (2) Kalimat ini yang menjadi pengisi satuan fungsional

³⁶ Samsuri, *Analisa Bahasa*. (Jakarta: Erlangga, 1971)

³⁷ Hasan Alwi, *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 1993)

predikat, (3) Kalimat ini yang menjadi pengisi satuan fungsional objek, (4) Kalimat ini yang menjadi satuan fungsional pelengkap, dan (5) Kalimat ini yang menjadi pengisi satuan fungsional keterangan.

(1) Klausa Relatif Restriktif sebagai Atribut Frasa Nominal Subjek

Klausa relatif *yang* dapat berfungsi sebagai atribut atau keterangan bagi fungsi sintaksis tertentu. Oleh karena itu, pada bagian ini telah ditemukan sejumlah percontoh data klausa relatif *yang* mempunyai tugas sebagai atribut atau keterangan subjek kalimat. Kalimat itu juga melalui proses penyematan, yaitu klausa subordinatif disematkan atau disubstitusikan ke dalam klausa induk. Kalimat ini yang mengisi slot satuan unsur subjek kalimat di dalam klausa matriks atau induk mengalami penggantian nomina dengan kata *yang*. Dengan kata lain, dalam konstruksi kalimat transformasi setelah penyematan, subjek klausa subordinatif berubah menjadi kata *yang*. Di dalam konstruksi kalimat itu, kata *yang* berfungsi sebagai klausa relatif yang mewatasi fungsi subjek kalimat. Kalimat tersebut mempunyai klausa relatif *yang* berfungsi sebagai atribut subjek kalimat. Kalimat ini frasa nominal dari satuan fungsional subjek tersebut mempunyai dua wujud, yaitu nomina dan frasa nominal. Klausa restriktif *yang* tersebut berfungsi untuk mewatasi Kalimat ini yang mengisi satuan fungsional subjek. Sifat mewatasi Kalimat ini yang tersirat dalam makna klausa relatif restriktif tersebut didasarkan atas penjelasan dari anteseden yang diwatasi oleh klausa relatif itu sendiri. Klausa relatif seperti contoh kalimat berikut ini.

Contoh:

1. *Gambaran kerja perusahaan yang kemudian ditransformasikan ke dalam logika kerja menjadi data model.*
2. *Dan ternyata, justru adu penalti yang diharapkan mampu memberi kemenangan bagi Persija di rebut oleh Persib.*
3. *Dalam konteks biosintesis metabolit sekunder, tanaman yang tergolong dalam satu spesies mempunyai pola jalur biosintesis utama yang sama.*

(2) Klausa Relatif Restriktif sebagai Atribut Frasa Nominal Predikat

Klausa relatif yang berfungsi sebagai atribut frasa nominal predikat. Konstituen induk pengisi slot satuan unsur predikat di dalam klausa matriks atau induk mengalami penggantian nomina dengan kata *yang*. Artinya, setelah penyematan itu subjek klausa subordinatif berubah menjadi kata *yang* berfungsi sebagai klausa relatif. Kalimat ini frasa nominal dari satuan fungsional predikat tersebut mempunyai satu wujud yang sama, yaitu frasa nominal. Klausa relatif restriktif *yang* tersebut berfungsi untuk mewatasi Kalimat ini yang mengisi satuan fungsional predikat. Sifat mewatasi Kalimat ini yang tersirat dalam makna klausa relatif restriktif tersebut didasarkan atas penjelasan dari anteseden yang diwatasi oleh klausa relatif itu sendiri.

Contoh:

1. *wanita itu guru saya yang mengajar matematika*
2. *anak perempuan itu keponakan Ibu Tuti yang akan bekerja di Jakarta.*
3. *Perempuan itu Ibu Tano yang memakai kain panjang.*

(3) Klausa Relatif Restriktif sebagai Atribut Frasa Nominal Objek.

Klausa relatif restriktif yang berfungsi sebagai atribut objek, objek klausa induk menjadi subjek pada klausa subordinatif. Kalimat ini di dalam klausa matriks atau induk mengalami penggantian nomina dengan kata *yang*. Di dalam konstruksi kalimat itu, kata *yang* berfungsi sebagai klausa relatif. Klausa relatif *yang* berfungsi sebagai atribut objek kalimat. Atau, dengan kata lain dapat disebutkan bahwa klausa relatif yang terbentuk akibat dari proses penyematan tersebut berubah kedudukannya menjadi keterangan atau atribut yang restriktif terhadap objek kalimat induk. Kalimat ini frasa nominal dari satuan fungsional objek tersebut mempunyai dua wujud, yaitu nomina dan frasa nominal. Kalimat ini tersebut masing-masing berkonstruksi dengan klausa relatif restriktif *yang* berfungsi sebagai atribut objek. Klausa relatif *yang* tersebut juga berfungsi untuk melewati Kalimat ini yang mengisi satuan fungsional objek. Sifat melewati Kalimat ini yang tersirat dalam makna klausa relatif restriktif tersebut didasarkan atas penjelasan dari anteseden yang diwatasi oleh klausa relatif itu sendiri. Ciri atau sifat dari anteseden tersebut membuktikan bahwa setiap klausa relatif restriktif *yang* mempunyai tugas melewati makna anteseden induk yang direlatifkan sebagai objek kalimat.

Contoh:

1. *Pada tahun 1969, Indonesia mulai mendirikan stasiun bumi yang berlokasi di Jatiluhur (Jawa Barat) dan selesai pembangunannya pada tahun 1979.*
2. *Satelit ini menghasilkan keuntungan yang berlipat ganda karena daya keluarannya menjadi 75 watt.*

3. *Pada kesempatan tersebut Kepala Negara juga dengan nada keras menginstruksikan media massa yang dinilainya telah mengadu domba dalam pemberitaan pembelian kapal itu.*

(4) Klausa Relatif Restriktif sebagai Atribut Frasa Nominal Pelengkap.

Klausa relatif *yang* berfungsi sebagai atribut frasa nominal pelengkap. Kalimat ini yang menjadi pengisi satuan fungsional pelengkap di dalam klausa matriks atau induk mengalami penggantian nomina dengan kata *yang*. Di dalam konstruksi kalimat itu, kata *yang* berfungsi sebagai klausa relatif. Kalimat ini frasa nominal dari satuan fungsional pelengkap mempunyai dua wujud, yaitu nomina dan frasa nominal. Kalimat ini frasa nominal dari unsur pelengkap yang berwujud frasa nominal. Klausa relatif restriktif *yang* tersebut berfungsi untuk mewatasi Kalimat ini dari frasa nominal.

Contoh:

1. *Lampiran Peraturan Menteri Kesehatan itu disebutkan daftar obat tradisional yang harus dikembangkan menjadi fitofar maka.*
2. *Ragam gerak phugoid merupakan gerak pesawat udara yang terbangnya berisolasi terendam, sedangkan sudut serang kecepatan sudut pitch dianggap konstan.*
3. *Pada proses microbial leaching dengan percolator ini, ukuran partikel menjadi factor yang sangat berpengaruh.*

(5) Klausa Relatif Restriktif sebagai Atribut Frasa Nominal Keterangan.

Klausa relatif *yang* berfungsi sebagai atribut frasa nominal keterangan. Kalimat ini yang menjadi pengisi satuan fungsional pelengkap di dalam klausa matriks atau induk mengalami penggantian nomina dengan kata *yang*. Di dalam konstruksi kalimat itu, kata *yang* berfungsi sebagai klausa relatif. Kalimat ini frasa nominal dari satuan fungsional keterangan mempunyai wujud yang sama, yaitu berupa frasa nominal.

Contoh:

1. *LNB mendapat catudaya daro pesawat penerima yang ditumpangkan pada frekuensi kerja melalui saluran coaxial.*
2. *LDP agaknya mendapat pukulan cukup telak dari para anggotanya yang duduk di parlemen.*
3. *Pada tahun 1957, Uni Soviet melakukan penyelidikan tentang lapisan ionosfer dan propagasi gelombang radio dengan cara meluncurkan satelit pertamanya yang disebut satelit pertamanya yang disebut satelit Sputnik I.*

Berdasarkan hubungan semantik antar klausa dalam kalimat, klausa relatif *yang* dapat dibagi atas dua, yaitu (1) *yang* sebagai klausa relatif takrestriktif dan (2) *yang* sebagai klausa relatif restriktif.

A. Yang sebagai Klausa Relatif Takrestiktif

Klausa atau anak kalimat atribut yang takrestriktif mempunyai fungsi hanya memberi tambahan informasi pada nomina yang diterangkan. Dengan demikian, *yang* sebagai klausa relatif takrestriktif tersebut tidak melewati anteseden induk.

Lebih lanjut, klausa relatif takrestriktif diapit oleh dua tanda koma (,).

Contoh:

- a. Dan ini, terang-terangan kukatakan di muka hidung Mayoer Verbruggen, yang komandan Batalyon NICA, di pos depan Harmoni.

Sifat klausa relatif takrestriktif hanya memberi penjelasan tambahan terhadap anteseden frasa nominal, suatu kalimat tidak akan kehilangan maknanya jika klausa relatif takrestriktif tersebut dihapuskan atau ditanggalkan. Dengan kata lain, kegramatikalitas kalimat tetap terjaga dan informasi kalimat masih jelas jika klausa takrestriktif dihapuskan.

Ciri-ciri yang menjadi kekhasan klausa relatif takrestriktif *yang* tersebut juga dimiliki oleh salah satu fungsi tanda pisah (--) yang menyatakan bahwa tanda pisah membatasi penyisipan kata atau kalimat yang memberi penjelasan di luar bangunan kalimat.

B. Yang sebagai Klausa Relatif Restriktif

Nomina yang mendapat keterangan tambahan yang berupa klausa relatif restriktif *yang*, klausa itu merupakan bagian integral dari nomina yang diterangkan. Artinya, kata *yang* berfungsi sebagai klausa relatif restriktif tersebut bersifat mewatasi anteseden Kalimat ini yang direlatifkan.

Sifat mewatasi atau membatasi Kalimat ini frasa nominal, yang tersirat dalam makna klausa relatif restriktif, didasarkan atas penjelasan ciri atau identitas dari anteseden yang diwatasi oleh klausa relatif restriktif itu sendiri. Setiap klausa relatif *yang* mempunyai tugas mewatasi makna anteseden induk yang direlatifkan. Jika klausa relatif takrestriktif *yang* dapat dihapuskan di dalam kalimat, tidak demikian halnya yang terjadi dengan klausa relatif restriktif. Jika suatu klausa

relatif restriktif *yang* dilesapkan, informasi kalimat tidak jelas dan bahkan kalimat menjadi tidak berterima dan tidak gramatikal. Namun, jika kalimat itu diberi atau disisipi oleh kata penghubung lain, misalnya *dan*, kalimat itu menjadi kalimat majemuk setara dan menjadi jelas maknanya.

Klausa relatif restriktif sebagai atribut frasa nominal bisa subjek, predikat, objek, pelengkap dan keterangan. Dalam subjek, kalimat ini frasa nominal dari satuan fungsional subjek tersebut mempunyai dua wujud, yaitu nomina dan frasa nominal. Dalam predikat, klausa relatif restriktif *yang* berfungsi untuk melewati kalimat ini yang mengisi satuan fungsional predikat. Sifat melewati kalimat ini yang tersirat dalam makna klausa relatif restriktif tersebut didasarkan atas penjelasan dari anteseden yang diwatasi oleh klausa relatif itu sendiri. Dalam objek, klausa relatif *yang* berfungsi sebagai atribut objek kalimat. Atau, dengan kata lain dapat disebutkan bahwa klausa relatif yang terbentuk akibat dari proses penyematan tersebut berubah kedudukannya menjadi keterangan atau atribut yang restriktif terhadap objek kalimat induk. Kalimat ini frasa nominal dari satuan fungsional objek tersebut mempunyai dua wujud, yaitu nomina dan frasa nominal. Dalam pelengkap, klausa relatif *yang* berfungsi sebagai atribut frasa nominal pelengkap. Dalam keterangan, klausa relatif *yang* dibentuk dari penyematan klausa subordinatif ke dalam klausa induk tidak hanya berfungsi sebagai atribut restriktif dari fungsi subjek, predikat, objek, dan pelengkap kalimat saja, tetapi juga dapat berfungsi sebagai atribut restriktif dari fungsi keterangan kalimat.

Contoh:

(a) *Metode penelitian yang dilakukan meliputi kelompok A.*

- (b) *Kecepatan reaksi gasifikasi dari char yang dihasilkan melalui pirolisis batubara diukur dengan metode Temperature Programmed Reaction (TPR) dalam kondisi.*
- (c) *Sinyal komando yang dikirim dari stasiun bumi mempunyai frekuensi 6.420 MHz.*

Telah diuraikan bahwa kata *yang* mempunyai fungsi dan berperan sebagai kata penghubung dan sebagai klausa relatif di dalam kalimat transformasi. Klausa relatif *yang* tersebut terbentuk dari proses penyematan klausa subordinatif ke dalam klausa induk. Dengan demikian, kata *yang* tersebut berubah kedudukannya menjadi keterangan atau atribut yang restriktif terhadap fungsi sintaksis tertentu. Kemudian, di dalam konstruksi klausa relatif, kata *yang* itu mempunyai pendamping atau diikuti oleh kata lain. Sebagai atribut dari unsur fungsi sintaksis tertentu, pendamping kata *yang* dalam konstruksi klausa relatif, yaitu.

- (a) *Yang* + verba asal
- (b) *Yang*+ verba berprefiks meng-,
- (c) *Yang*+ verba berprefiks ter-,
- (d) *Yang*+ verba berprefiks ber-,
- (e) *Yang*+ verba berkonfiks di-...-kan,
- (f) *Yang*+ negasi
- (g) *Yang*+ numeralia
- (h) *Yang* + adverbial

(a) *Yang* + verba asal

(1) *LDP* agaknya mendapat pukulan cukup telak dari para anggotanya **yang duduk di parlemen**.

(2) Kecepatan sudut *pitch* merupakan gerak pesawat udara **yang terbang rendah**.

(3) Reaksi gasifikasi **yang masuk** dalam pembakaran batubara menghasilkan *temperature* yang tinggi

(b) *Yang* + verba berprefiks meng-,

(1) Pada suatu satelit, misalnya Palapa A **yang mempunyai** dua belas buah transponder dengan lebar bidang 36 MHz akan menambah jumlah kanal SCPC untuk setiap transpondernya sebanyak 1.200 buah.

(2) Gambar 4.1 memperlihatkan hubungan komunikasi **yang menggunakan** satelit domestik Palapa.

(3) Kembalinya si anak hilang Herman Kardiaman Menggantikan Ansar Abdullah **yang memulai** pудар kecermelangannya.

(c) *Yang* + verba berprefiks ter-,

(1) Satu jam setelah lomfopsit diinjeksikan, jumlah sel kanker **yang terdapat** dalam tubuh hewan percobaan tersebut mulai berkurang.

(2) Konsep tersebut menyatakan bahwa satelit merupakan sebuah stasiun bumi **yang terletak** di ruang angkasa dengan fungsi menerima, memperkuat, dan memancarkan kembali sinyal dari salah satu stasiun bumi ke stasiun bumi lainnya.

(3) Proses pengambilan keputusan mengubah suatu kawasan menjadi pabrik **yang terjadi** pada lingkungan pemukiman.

(d) Yang + verba berprefiks ber-,

(1) Peran bakteri **yang berada** dalam batuan sudah dikenal sejak tahun 1921.

(2) Satelit ini menghasilkan keuntungan **yang berlipat ganda** karena daya keluarannya menjadi 75 watt.

(3) Kedua gaya itu mempunyai arah **yang berlawanan**.

(e) Yang + verba berkonfiks di-...-kan,

(1) Mineral hasil sulfida **yang digunakan** untuk penelitian ini adalah mineral sulfide yang berasal dari daerah Sangkaropi, Sulawesi Tenggara.

(2) Satelit mempunyai gerakan tetap **yang ditentukan** oleh aktivitas gerakannya sendiri.

(3) Metode ini mempunyai kelemahan karena daya **yang dihasilkan** panel solar sel tidak maksimum.

(f) Yang + negasi

(1) Namun, sayangnya masih terdapat beberapa aparat **yang belum** menghayati tentang pentingnya kebijaksanaan lingkungan untuk diterapkan dalam pengambilan keputusannya, walaupun peraturan dan undang-undangnya pun sudah tersedia.

(2) Persoalan pertama, politik pengupahan dengan dilahirkannya upah minimum regional (UMR) sejak 1976 masih membawa borok-borok **yang tidak** menguntungkan buruh.

(g) Yang + numeralia

(1) *Hasokawa lalu diam-diam menjalin perjanjian dengan LDP dan berhasil menggolkan RUU tersebut, meskipun dalam bentuknya **yang banyak** direvisi sering diperdebatkan juga.*

(2) *Pengambilan keputusan dalam pendirian pabrik, misalnya pabrik tahu di Kelurahan Mekarjaya, nampaknya memperlihatkan aspek lingkungan dan kepentingan masyarakat sama sekali, karena pendiriannya tepat dipinggir sungai **yang banyak** dipakai untuk kegiatan masyarakat seperti perikanan dan pertanian.*

(h) *Yang + adverbial*

(1) *Persib ngotot karena ini merupakan pertarungan **yang amat** menentukan.*

(2) *Dari 24 pengembang **yang akan** membangun di kota kekerabatan Maja, 16 di antaranya berlokasi di Kecamatan Maja, Kabupaten Lebak.*

(3) *Dua **timyang bisa** menyodok di antara Bayern Muenchen dan Kaiserslautern adalah Bayer Leverkusen dan Borussia Dortmund.*

Berdasarkan beberapa paparan di atas dapat disimpulkan bahwa klausa *yang* mempunyai peranan sebagai keterangan atau atribut unsur-unsur sintaksis tertentu. Berdasarkan hubungan semantik dibagi menjadi dua, yaitu klausa relatif takrestriktif dan klausa relatif restriktif. Klausa relatif takrestriktif fungsinya memberi tambahan informasi pada nomina yang diterangkan dan tidak melewati anteseden induk. Klausa relatif restriktif berfungsi melewati anteseden Kalimat ini yang direlatifkan. *Yang* berfungsi sebagai (1) atribut satuan unsur subjek kalimat, (2) atribut satuan unsur predikat kalimat, (3) atribut satuan unsur objek kalimat, (3) atribut satuan unsur keterangan kalimat, (4) atribut satuan unsur

pelengkap kalimat. Kata *yang* diikuti oleh kategori kata tertentu untuk membentuk klausa relatif. Kategori kata *yang* tersebut adalah (1) verba asal, (2) verba berprefiks ter-, (3) verba berprefiks meng-, (4) verba berprefiks ber-, (5) verba berkonfiks di....-kan, (6) verba negasi, (7) numeralia, (8) adverbial³⁸

2.6 Hakikat Novel

Novel merupakan jenis dari genre prosa dalam karya sastra. Prosa dalam pengertian kesusastraan juga disebut sebagai fiksi. Karya fiksi menyaran pada suatu karya sastra yang menceritakan sesuatu yang bersifat rekaan, khayalan, sesuatu yang tidak ada dan terjadi sungguh-sungguh sehingga tidak perlu dicari kebenaran pada dunia nyata. Tokoh, peristiwa dan tempat yang disebut-sebut dalam fiksi adalah tokoh, peristiwa, dan tempat yang bersifat imajiner. Sebagai sebuah karya imajiner, fiksi menawarkan berbagai permasalahan manusia dan kemanusiaan, hidup dan kehidupan. Pengarang menghayati berbagai permasalahan tersebut dengan penuh kesungguhan yang kemudian diungkapkannya kembali melalui saran fiksi sesuai dengan pandangannya. Sehingga menurut Attenbern dan Lewis dalam Nurdiantoro fiksi dapat diartikan sebagai prosa naratif yang bersifat imajiner, namun biasanya masuk akal dan mengandung kebenaran yang mendramatisasikan hubungan-hubungan antar manusia yang dikemukakan oleh pengarang berdasarkan pengalaman dan pengamatannya terhadap kehidupan dan dilakukan secara selektif dan di bentuk sesuai dengan tujuannya yang sekaligus

³⁸Siregar, Marida G, Tri Saptarini, Ririen Ekoyanantiasih, *Konstruksi Frasa dengan Kata Yang*. (Jakarta: Pusat bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2000), hlm.33—82.

memasukkan unsur hiburan dan peperangan terhadap pengalaman kehidupan manusia.

Fiksi menyaran pada prosa naratif, yang dalam hal ini adalah novel bahkan kemudian fiksi sering dianggap bersinonim dengan novel. Dengan demikian dapat kita ketahui bahwa novel memiliki muatan yang sama dengan muatan-muatan karya fiksi seperti yang telah diuraikan di atas. Novel merupakan sebuah karya fiksi yang menawarkan sebuah dunia, dunia yang berisi model kehidupan yang diidealkan, dunia imajiner yang dibangun melalui berbagai unsur intrinsiknya seperti peristiwa, plot, tokoh, latar, sudut pandang, dan lain-lain yang kesemuanya bersifat imajiner. Sebuah novel berasal dari bahasa Italia, yakni *novella* yang secara harafiah berarti sebuah barang baru yang kecil, dan kemudian diartikan sebagai: cerita pendek dalam bentuk prosa. Dalam bahasa Jerman disebut dengan *novella* dan dalam bahasa Inggris disebut dengan *novel*, istilah inilah yang kemudian masuk ke dalam bahasa Indonesia. Dewasa ini istilah *novelle* dan *novella* mengandung pengertian yang sama dengan istilah yang dalam bahasa Indonesia disebut dengan *novellete* dan dalam bahasa Inggris disebut sebagai *novelle*, yang berarti sebuah karya prosa fiksi yang panjangnya cukup, tidak terlalu panjang namun juga tidak terlalu pendek.³⁹

Berdasarkan beberapa paparan di atas dapat disimpulkan bahwa novel adalah suatu bentuk karya sastra yang di dalamnya menceritakan kisah atau cerita fiksi dan non fiksi dalam bentuk tulisan/kata-kata yang memiliki unsur instrinsik dan ekstrinsik. Sebuah novel biasanya mengisahkan tentang kehidupan manusia

³⁹Burhan Nurdianto. *Teori Pengkajian Fiksi*. (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1991)

baik pengalaman pribadi maupun pengalaman orang lain yang diamati (non fiksi), dan imajinasi yang diciptakan oleh pengarang (fiksi). Di dalam sebuah novel, pengarang berusaha semaksimal mungkin untuk mengarahkan si pembaca kepada gambaran realita dan menciptakan imajinasi yang terkandung di dalam novel tersebut.

2.7 Kerangka Berpikir

Kata *yang* terdapat dalam konstruksi frasa dan klausa yang ada di dalam kalimat. Frasa disebut sebagai satuan yang lebih kecil dari klausa, dan tentunya tidak memiliki ciri-ciri dari klausa. Frasa adalah kelompok kata yang terdiri dari dua kata atau lebih yang tidak melebihi fungsi atau tidak mengandung predikat. Frasa terdiri dari inti dan pewatas, tetapi bisa juga kedua kata tersebut memiliki kedudukan yang sama yaitu berfungsi sebagai inti. Frasa terbagi menjadi 7 kelompok, yaitu: frasa nomina, verba, numeralia, adverbial, preposisi, pronomia, dan adjektiva.

Klausa adalah satuan gramatikal yang lebih besar dari frasa, suatu konstruksi yang hanya memiliki satu predikat kemudian diikuti dengan subjek, objek, pelengkap, dan keterangan, dan menjadi satu kesatuan yang mengandung hubungan fungsional. Klausa terdiri dari klausa bebas dan terikat. Klausa bebas klausa yang dapat berdiri sendiri, sedangkan klausa terikat tidak dapat berdiri sendiri. Kalimat adalah satuan sintaksis yang terdiri dari klausa dan lebih besar dari klausa, di dalamnya berisi pemikiran yang lengkap serta diakhiri dengan intonasi final. Klausa merupakan konstituen inti kalimat karena berpotensi bisa

menjadi kalimat. Dalam konstituen kalimat terdapat fungsi internal bahasa, yaitu fungsi semantik, fungsi sintaksis, dan fungsi pragmatik. Fungsi-fungsi ini membangun keutuhan makna sebuah klausa. Jika sebuah klausa diberi tanda baca atau intonasi final maka terbentuklah kalimat.

Kalimat bisa dalam dua wujud, yaitu lisan dan tulisan. Jika lisan, kalimat bisa diucapkan dengan suara naik dan turun, disela jeda, dan diakhiri oleh kesenyapan. Sedangkan dalam tulisan, kalimat dimulai dengan huruf kapital dan diakhiri dengan tanda titik (.), tanda tanya (?), atau tanda seru (!). *Yang* mempunyai banyak sebutan, yaitu kata sandang, kata ganti relatif, kata ganti penghubung, kata tugas, konjungtor, disebut sebagai kata sandang/ kata ganti relatif, pemerlekat. *Yang* berfungsi (a) menggabungkan menyatakan ketentuan atau penjelasan, digunakan untuk menghubungkan subjek dengan keterangan atau objek dengan keterangan yang bersifat membatasi, (b) menggantikan kata benda yang terdapat dalam induk kalimat, (c) menghubungkan anak kalimat dengan induk kalimat, (d) sebagai kata ganti yang menghubungkan dua ayat, dan (e) menyambung dua ayat yang setaraf. Dalam kalimat majemuk merupakan pemerluas salah satu (S,P,O,K). *Yang* sebagai subordinator dapat menghasilkan klausa yang sering pula disebut sebagai “anak kalimat relatif”, yang terdiri atas dua macam: restriktif dan takrestriktif. Dalam Bahasa Indonesia disebut sebagai kata sandang tentu. Berfungsi untuk (a) menentukan substantif, (b) mensubstantifkan (membedakan) kata-kata dan bagian kalimat, (c) pengantar aposisi adjektif dan anak kalimat relatif. *Yang* mempunyai peranan sebagai pembentuk kata benda turunan dari kata kerja atau keadaan yang mengikutinya.

Ada sebelas pola frasa yang mengandung *yang*, yaitu (1) *yang* + Verba Asal, (2) *yang* + Verba Transitif, (3) *yang* + Pasif, (4) *yang* + Verba Intransitif, (5) *yang* + Verba Berpelaku, (6) *yang* + Adjektiva, (7) *yang* + Numeralia, (8) *yang* + Nomina, (9) *yang* + Adverbial, (10) *yang* + Frasa preposisional, dan (11) *yang* + Konjungsi. Klausa *yang* mempunyai tugas atau berperan sebagai keterangan atau atribut unsur-unsur sintaksis tertentu. Berdasarkan hubungan semantik dibagi menjadi dua, yaitu klausa relatif takrestriktif dan klausa relatif restriktif.

Klausa relatif takrestriktif fungsinya memberi tambahan informasi pada nomina yang diterangkan dan tidak melewati anteseden induk. Klausa relatif restriktif berfungsi melewati anteseden Kalimat ini yang direlatifkan. *Yang* berfungsi sebagai (1) atribut satuan unsur subjek kalimat, (2) atribut satuan unsur predikat kalimat, (3) atribut satuan unsur objek kalimat, (3) atribut satuan unsur keterangan kalimat, (4) atribut satuan unsur pelengkap kalimat. Kata *yang* diikuti oleh kategori kata tertentu untuk membentuk klausa relatif.

Kategori kata *yang* tersebut adalah (1) verba asal, (2) verba berprefiks ter-, (3) verba berprefiks meng-, (4) verba berprefiks ber-, (5) verba berkonfiks di....-kan, (6) verba negasi, (7) numeralia, (8) adverbial. Seperti yang telah disebutkan bahwa *yang* dapat dilihat dalam sebuah novel. Novel adalah suatu bentuk karya sastra yang di dalamnya menceritakan kisah atau cerita fiksi dan non fiksi dalam bentuk tulisan/kata-kata yang memiliki unsur instrinsik dan ekstrinsik. Di dalam sebuah novel banyak ditemukan unsur *yang*, dan dapat dilihat bagaimana penggunaan *yang* dalam suatu novel, karena novel adalah unit yang menarik untuk dianalisis.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan *yang* dan jenis *yang* apa saja yang ada di dalam novel Tarian Bumi karya Oka Rusmini.

3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan teknik analisis isi.

3.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan sejak bulan November 2016 sampai Juli 2017, dan tidak terikat tempat.

3.4 Fokus Penelitian

Fokus pada penelitian ini adalah memperoleh informasi penggunaan *yang* pada novel Tarian Bumi Karya Oka Rusmini.

3.5 Objek Penelitian

Objek Penelitian ini adalah Novel yang berjudul Tarian Bumi Karya Oka Rusmini.

3.6 Instrumen Penelitian

3.6.1.1 Tabel Penggunaan *Yang* dalam Konstruksi Frasa

NO	KALIMAT	POLA											ANALISIS
		Y + Va	Y + Vt	Y + Vp	Y + Vai	Y + Vpp	Y + Adj	Y + Num	Y + Nom	Y + Adv	Y + Fp	Y + Konj	

Keterangan:

Y: Yang

Va: Verba Asal

Vt: Verba Transitif

Vpt: Verba Pasif

Vai: Verba Aktif Intransitif

Vpp: Verba Pasif dengan Persona

Adj: Adjektiva

Y Num: Yang + Numeralia

Y + Nom: Yang + Nomina

Y + Adv Adv: Yang + Adverbia

Y + Fp Fp: Frasa preposisional

Y + Konj Konj: Konjungsi

3.6.1.2 Tabel Penggunaan *Yang* dalam Konstruksi Klausa

NO	KALIMAT	BENTUK		FUNGSI					POLA							ANALISIS	
		Krr	Krt	Afn S	Afn P	Afn O	Afn Pel	Afn K	Y + V a	Y + Vbp (ter-)	Y + Vbp (meng-)	Y + Vbp (ber-)	Y + Vkf (di- ...kan)	V n	K N		K a

Keterangan:

Y: Yang

Y + Va: Va: Verba Asal

Krr: Klausa Relatif Restriktif

Y + Vbp: Vbp: Verba Berprefiks

Krt: Klausa Relatif Takrestriktif

Y + Vbk: Vkf: Verba Berkonfiks

Afn: Atribut Frasa Nominal

Y + Vn: Y Vn: Verba Negasi

S: Subjek

Y + Kn: K Kn: Kategori Numeralia

O: Objek

Y + Ka: Y Ka: Kategori Adverbial

Pel: Pelengkap

K: Keterangan

P: Predikat

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data digunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari novel yang cocok untuk menemukan kata *yang*.
2. Mencari kalimat yang mengandung unsur *yang* dalam novel Tarian Bumi karya Oka Rusmini.
3. Memindahkan kalimat yang mengandung unsur *yang* kedalam tabel analisis penggunaan *yang*.

3.8 Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data digunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membaca novel Tarian Bumi karya Oka Rusmini.
2. Mencari kalimat yang mengandung unsur *yang* dalam novel Tarian Bumi karya Oka Rusmini.
3. Menandai penggunaan *yang* ada di dalam novel Tarian Bumi karya Oka Rusmini.
4. Mengklasifikasikan bentuk penggunaan *yang* dalam novel Tarian Bumi karya Oka Rusmini.
5. Menganalisis bentuk penggunaan *yang* dalam novel Tarian Bumi karya Oka Rusmini.

6. Menghitung bentuk penggunaan *yang* dalam novel Tarian Bumi karya Oka Rusmini.
7. Menginterpretasikan hasil penggunaan *yang* dalam novel Tarian Bumi karya Oka Rusmini.

3.9 Kriteria Analisis

Kriteria analisis yang digunakan pada penelitian ini mencakup *yang* dalam konstruksi frasa dan klausa, yaitu sebagai berikut:

A. Konstruksi Frasa

1. *Yang* + Verba Asal

Dalam konstruksi ini kata *yang* diikuti oleh verba dasar. Verba dasar yang mengikutinya adalah verba intrasitif.

Contoh:

Yang pergi akan mendapat sangsi.

Analisis:

Kata *yang* diikuti oleh verba dasar *pergi*, kata *pergi* diikuti oleh verba intrasitif *akan mendapat sangsi*. Kehadiran kata *yang* dalam konstruksi ini mengubah kelas kata verba menjadi kelas frasa nominal.

2. *Yang* + Verba Transitif

Dalam konstruksi ini kata *yang* diikuti oleh verba turunan yang berupa verba transitif, yakni verba yang dalam struktur kalimat mewajibkan kehadiran fungsi

objek. Kata *yang* tetap dipertahankan pada konstruksi klausa itu jika verbanya merupakan verba aktif (men-) atau verba pasif yang bukan di-.

Contoh:

Yang memilih buku itu saya.

Analisis:

Dari segi fungsi sintaksis, (*yang memilih buku itu* (subjek) *saya*(predikat). Oleh karena itu, konstruksi seperti *memilih buku* memang dapat diterima sebagai klausa karena telah memperlihatkan batas fungsinya (dalam hal ini predika-objek). Namun, dengan kehadiran kata *yang* dalam konstruksi seperti itu, sekaligus menghilangkan ciri keklausaannya. Dengan demikian, kehadiran kata *yang* dalam konstruksi ini telah mengubah tataran, dari tataran klausa ke tataran frasa (frasa nominal).

3. *Yang* + Verba Pasif

Dalam konstruksi ini kata *yang* diikuti oleh verba turunan yang berupa verba pasif, yakni verba yang merupakan ubahan dari verba transitif.

Contoh:

Yang dibeli jangan ini.

Analisis:

Kata *yang* diikuti oleh verba turunan yang berupa verba pasif *dibeli*. Kehadiran kata *yang* dalam konstruksi ini mengubah kelas kata verba menjadi kelas frasa nominal.

4. *Yang* + Verba Aktif Intransitif

Dalam konstruksi ini ada tiga konstruksi verba transitif yang mengikuti kata *yang*, yaitu (1) *yang*+ Verba Intransitif yang berawalan/berprefiks *ber-*, (2) *yang* + Verba Intransitif yang berawalan/berprefiks *ter-*, dan (3) *yang* + Verba Intransitif yang berimbuhan *ke-...-an*.

Contoh:

1. Dia *yang berbicara*.
2. Surat ini dikirimkan kepada *yang terkasih*.
3. Obat ini bermanfaat bagi *yang keracunan*.

Analisis:

1. *Yang* + verba intransitif yang berawalan/berprefiks *ber-*, kata *yang* diikuti oleh verba turunan yang berupa verba intransitif *berbicara*. Namun, verba turunan ini bukan merupakan ubahan dari verba transitif. Kehadiran kata *yang* dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata verba menjadi kelas frasa nominal.
2. *Yang* + verba intransitif yang berawalan/berprefiks *ter-*, kata *yang* diikuti oleh verba turunan yang berupa verba intransitif *terkasih*. Namun, verba turunan ini bukan merupakan ubahan dari verba transitif. Kehadiran kata *yang* dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata verba menjadi kelas frasa nominal.
3. *Yang* + verba intransitif yang berimbuhan *ke-...-an*, kata *yang* diikuti oleh verba turunan yang berupa verba intransitif *keracunan*. Namun, verba turunan ini bukan merupakan ubahan dari verba transitif. Kehadiran kata

yang dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata verba menjadi kelas frasa nominal.

5. *Yang* + Verba Pasif dengan Persona

Keberadaan frasa nominal yang terjadi dari kata *yang* + verba yang mengandung peran pelaku. Peran pelaku yang tampak pada verba itu ditandai oleh kata ganti seperti saya (aku, ku), kamu (kau, engkau), dia, mereka. Kata ganti tersebut adalah kata ganti orang yang lazim disebut sebagai pronominal persona (pronominal persona I, II, III).

Contoh:

Yang Bapak pesan telah datang.

Analisis:

Kata *yang* diikuti oleh verba yang mengandung peran pelaku *Bapak*. Kehadiran kata *yang* dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata pronominal menjadi kelas frasa nominal.

6. *Yang* + Adjektiva

Konstruksi frasa berikut adalah kata yang diikuti oleh adjektiva. Adjektiva yang mengikutinya adalah adjektiva dasar dan turunan. Adjektiva turunan terbentuk dari adjektiva dasar ditambah awalan ter-. Selain itu, frasa yang diikuti kata *yang* terbentuk juga dari kata *yang* ditambah frasa adjektiva, yakni frasa yang atributnya merupakan sinonim dari awalan ter-. Kata itu adalah *paling*.

Contoh:

Yang pandai akan mendapat pujian.

Analisis:

Kata *yang* diikuti oleh adjektiva *pandai*. Kehadiran kata *yang* dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata adjektiva menjadi kelas frasa nominal.

7. Yang + Numeralia

Konstruksi frasa *yang* terjadi dari kata *yang* dan kelas kata numeralia. Numeralia yang muncul dalam konstruksi ini berupa numeralia dasar dan numeralia turunan. Dari segi kelas kata frasa ini tergolong frasa nominal.

Contoh:

Yang dua disimpan di laci.

Analisis:

Kata *yang* diikuti oleh numeralia *dua*. Kehadiran kata *yang* dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata numeralia menjadi kelas frasa nominal.

8. Yang + Nomina

Konstruksi *yang* + Nomina di dalam kalimat dapat diklasifikasi ke dalam lima kelompok, yaitu (1) *yang* + nomina jenis bangsa, (2) *yang* + nomina jenis suku/etnik, (3) *yang* + nomina jenis gelar; nomina jenis gelar terdiri atas tiga macam, yaitu (a) gelar keturunan, (b) gelarkeagamaan, dan (c) gelar akademik; (4) *yang* + nomina jenis jabatan /status, dan (5) *yang* + nomina jenis pangkat; nomina jenis pangkat terdiri atas dua macam, yaitu (a) pangkat militer dan (b) pangkat akademik.

Contoh:

1. *Yang Indonesia* mengisi baris pertama.
2. *Yang Bali* memakai sarung ikat.
- 3a. *Yang raden ayu* duduk di pendopo.
- 3b. *Yang ustad* memakai peci.
- 3c. *Yang sarjana sastra* meneliti masalah bahasa.
4. *Yang presiden* menempati Ruang Bali, Hotel Indonesia.
- 5a. *Yang jenderal* naik pesawat.
- 5b. *Yang professor* memakai toga.

Analisis:

1. Kata *yang* diikuti oleh nomina jenis bangsa *Indonesia*. Kehadiran kata *yang* dalam konstruksi ini tetap menjadi kelas frasa nominal.
2. Kata *yang* diikuti oleh nomina jenis suku/etnik *Bali*. Kehadiran kata *yang* dalam konstruksi ini tetap menjadi kelas frasa nominal.
- 3a. Kata *yang* diikuti oleh nomina jenis gelar keturunan *raden ayu*. Kehadiran kata *yang* dalam konstruksi ini tetap menjadi kelas frasa nominal.
- 3b. Kata *yang* diikuti oleh nomina jenis gelar keagamaan *ustad*. Kehadiran kata *yang* dalam konstruksi ini tetap menjadi kelas frasa nominal.
- 3c. Kata *yang* diikuti oleh nomina jenis gelar akademik *sarjana sastra*. Kehadiran kata *yang* dalam konstruksi ini tetap menjadi kelas frasa nominal.
4. Kata *yang* diikuti oleh nomina jenis jabatan *presiden*. Kehadiran kata *yang* dalam konstruksi ini tetap menjadi kelas frasa nominal.

5a. Kata *yang* diikuti oleh nomina jenis pangkat militer *jenderal*. Kehadiran kata *yang* dalam konstruksi ini tetap menjadi kelas frasa nominal.

5b. Kata *yang* diikuti oleh nomina jenis pangkat *profesor*. Kehadiran kata *yang* dalam konstruksi ini tetap menjadi kelas frasa nominal.

9. *Yang* + Adverbia

Dalam konstruksi frasa *yang* + adverbia ditemukan tiga jenis adverbial yang mengikuti kata *yang*, yaitu (a) adverbial yang menyatakan makna waktu, (b) adverbial yang menyatakan makna cara, (c) adverbial yang menyatakan makna penegas.

Contoh:

1. *Yang lalu* biarlah berlalu
2. *Yang begitu* jangan ditiru.
3. *Yang sebenarnya* dia tidak tahu.

Analisis:

1. Kata *yang* diikuti oleh adverbial makna waktu *lalu*. Kehadiran kata *yang* tergabung dengan adverbial juga menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
2. Kata *yang* diikuti oleh adverbial makna cara *begitu*. Kehadiran kata *yang* tergabung dengan adverbial juga menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.

3. Kata *yang* diikuti oleh adverbial penegas *sebenarnya*. Kehadiran kata *yang* bergabung dengan adverbial juga menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.

10. *Yang* + Frasa preposisional

Frasa preposisional dapat bergabung dengan kata *yang*. Preposisi yang bergabung dengan kata *yang* itu, antara lain, terdiri atas frasa preposisional yang menyatakan (1) makna tempat, (2) makna asal, (3) makna arah, dan (4) makna waktu.

Contoh:

1. *Yang di Solo* sedang sakit.
2. *Yang dari Jakarta* mengumpulkan koran bekas.
3. *Yang ke sana* ditangkap polisi.
4. *Yang pada akhir hayatnya* membuat surat wasiat.

Analisis:

1. Kata *yang* diikuti oleh preposisi tempat *di Solo*. Kehadiran kata *yang* bergabung dengan preposisi juga menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
2. Kata *yang* diikuti oleh preposisi asal *dari Jakarta*. Kehadiran kata *yang* bergabung dengan preposisi juga menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.

3. Kata *yang* diikuti oleh preposisi arah *ke sana*. Kehadiran kata *yang* bergabung dengan preposisi juga menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
4. Kata *yang* diikuti oleh preposisi waktu *pada akhir hayatnya*. Kehadiran kata *yang* bergabung dengan preposisi juga menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.

11. *Yang* + konjungsi

Kata *yang* bergabung dengan konjungsi yang frasa nominal noninsan.

Contoh:

Yang dengan

Analisis:

Kata *yang* diikuti oleh konjungsi *dengan*. Kehadiran kata *yang* dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata konjungsi menjadi kelas frasa nominal.

B. Konstruksi Klausa

(1) *Yang* sebagai Klausa Relatif Takrestiktif

Klausa atau anak kalimat atribut yang takrestriktif mempunyai fungsi hanya memberi tambahan informasi pada nomina yang diterangkan. Dengan demikian, *yang* sebagai klausa relatif takrestriktif tersebut tidak melewati anteseden induk. Dengan kata lain, kegramatikalannya kalimat tetap terjaga dan informasi kalimat masih jelas jika klausa takrestriktif dihapuskan.

Contoh:

Dan ini, terang-terangan kukatakan di muka hidung Mayoer Verbruggen, *yang komandan Batalyon NICA*, di pos depan Harmoni.

Analisis:

Kalimat ini mengalami penggantian nomina dengan kata *yang* berfungsi sebagai klausa relatif *yang komandan Batalyon NICA*, konstituen klausa relatif takrestriktif tersebut hanya bersifat memberi penjelasan atau informasi tambahan terhadap anteseden frasa nominal *Mayoor Verbruggen*. Kehadiran kata *yang* dalam klausa relatif takrestriktif bersifat tambahan, jika kata *yang* dilesapkan kegramatikalannya kalimat tetap terjaga dan informasi kalimat masih jelas, tetapi jika masih ada justru menambah informasi dalam kalimat tersebut.

(2) Yang sebagai Klausa Relatif Restriktif

Kata *yang* berfungsi sebagai klausa relatif restriktif bersifat mewatasi anteseden Kalimat ini yang direlatifkan. Sifat mewatasi atau membatasi Kalimat ini frasa nominal, yang tersirat dalam makna klausa relatif restriktif, didasarkan atas penjelasan ciri atau identitas dari anteseden yang diwatasi oleh klausa relatif restriktif itu sendiri.

Contoh:

Metode penelitian *yang dilakukan* meliputi kelompok A.

Analisis:

Kalimat ini mengalami penggantian nomina dengan kata *yang* berfungsi sebagai klausa relatif *yang dilakukan*, konstituen klausa relatif restriktif tersebut bertugas mewatasi Kalimat ini, dengan kata lain, tugas yang diperankan oleh

klausa relatif *yang* adalah sebagai atribut frasa nominal subjek. Klausa relatif restriktif tersebut mewatasi makna kata dari *metode penelitian*. Kehadiran kata *yang* dalam klausa relatif restriktif bersifat membatasi Kalimat ini, jika kata *yang* dihapuskan makna kalimat menjadi tidak jelas dan kabur. Namun, jika kalimat itu diberi konjungsi kalimat itu menjadi kalimat majemuk setara dan tidak jelas maknanya.

(3) Yang + Verba asal

Kata *yang* dalam klausa relatif diikuti langsung dengan verba asal.

Contoh:

Kecepatan sudut pitch merupakan gerak pesawat udara *yang terbang rendah*.

Analisis:

Kata *yang* berdampingan langsung dengan verba asal *terbang*, klausa relatif tersebut adalah *yang terbang* mengisi satuan unsur pelengkap kalimat dan berperanan untuk mewatasi Kalimat ini yang berupa nomina (*gerak pesawat udara*). Dengan kata lain, klausa relatif tersebut berfungsi sebagai atribut frasa nomina pelengkap (*gerak pesawat udara yang terbang rendah*).

(4) Yang + Verba berprefiks ter-

Kata *yang* dalam klausa relatif diikuti langsung dengan verba berprefiks ter-.

Contoh:

Proses pengambilan keputusan mengubah suatu kawasan menjadi pabrik *yang terjadi* pada lingkungan pemukiman.

Analisis:

Kata *yang* berdampingan langsung dengan verba berprefiks *ter-*, *terjadi*, posisi tersebut menempatkan kata *yang* berperan sebagai klausa relatif restriktif dalam struktur kalimat transformasi *yang terjadi* memperlihatkan bahwa kata *yang* sebagai klausa relatif mengisi satuan unsur objek kalimat (*suatu kawasan menjadi pabrik terjadi*). Sebagai klausa relatif, kata *yang* mewatasi Kalimat ini dari objek kalimat, yaitu *suatu kawasan*. Selanjutnya, Kalimat ini itu berkonstruksi dengan klausa relatif restriktif *yang terjadipada lingkungan pemukiman baru*. Dengan demikian, klausa relatif *yang* bersama verba berprefiks *ter-* yang terbentuk itu merupakan keterangan atau sebagai atribut yang restriktif terhadap objek kalimat (*suatu kawasan*).

(5) Verba berprefiks meng-

Kata *yang* dalam klausa relatif diikuti langsung dengan verba berprefiks meng-.

Contoh:

Gambar 4.1 memperlihatkan hubungan komunikasi *yang menggunakan* satelit domestik palapa.

Analisis:

Kata *yang* berdampingan langsung dengan verba berprefiks meng-, yaitu *menggunakan* posisi tersebut menempatkan kata *yang* untuk berperan sebagai klausa relatif restriktif dalam struktur kalimat transformasi. Klausa relatif tersebut adalah *yang menggunakan*, kata *yang* sebagai klausa relatif mengisi satuan unsur

objek kalimat yang berupa frasa nominal (*hubungan komunikasi yang menggunakan satelit domestik Palapa*). Sebagai klausa relatif, kata *yang* mewatasi antesis induk frasa nominal dari unsur objek kalimat, yaitu *hubungan komunikasi*. Selanjutnya, Kalimat ini itu berkonstruksi dengan klausa relatif restriktif (*yang menggunakan satelit domestik Palapa*). Dengan demikian, klausa relatif *yang* terbentuk itu merupakan keterangan atau sebagai atribut yang restriktif terhadap objek kalimat (*hubungan komunikasi*).

(6) Verba berprefiks ber-

Kata *yang* dalam klausa relatif diikuti langsung dengan verba berprefiks ber-.

Contoh:

Kedua gaya itu mempunyai arah *yang berlawanan*.

Analisis:

Kata *yang* berdampingan langsung dengan verba berprefiks ber- di klausa relatif, yaitu *berlawanan*. Posisi tersebut menempatkan kata *yang* untuk berperan sebagai klausa relatif restriktif dalam struktur kalimat *yang berlawanan*. Klausa relatif itu mewatasi fungsi objek kalimat. Pengisi satuan unsur objek kalimat adalah *arah yang berlawanan*. Sebagai klausa relatif, kata *yang* mewatasi Kalimat ini frasa nominal dari unsur objek kalimat, yaitu *arah*. Selanjutnya, Kalimat ini itu berkonstruksi dengan klausa relatif restriktif *yang berlawanan*. Dengan demikian, klausa relatif *yang* terbentuk itu merupakan keterangan atau sebagai atribut yang restriktif terhadap objek kalimat (*arah*).

(7) Verba berkonfiks di...-kan

Kata *yang* dalam klausa relatif diikuti langsung dengan verba berkonfiks di...-kan.

Contoh:

Satelit mempunyai gerakan tetap *yang ditentukan* oleh aktivitas gerakannya sendiri.

Analisis:

Kata *yang* berdampingan langsung dengan verba berkonfiks di...-kan, yaitu *ditentukan*. Pada proses pembentukan kalimat transformasi, posisi tersebut menempatkan kata *yang* berperan sebagai klausa relatif restriktif dalam struktur kalimat, klausa relatif tersebut adalah *yang ditentukan*. Bertugas sebagai atribut atas objek kalimat. Pengisi satuan unsur objek adalah *gerakan tetap yang ditentukan oleh aktivitas gerakannya sendiri*. Sebagai klausa relatif, kata *yang* mewatasi Kalimat ini frasa nominal dari unsur objek, yaitu *gerakan tetap*. Selanjutnya, Kalimat ini itu berkonstruksi dengan klausa relatif restriktif adalah *yang ditentukannya oleh aktivitas gerakannya sendiri*. Berdasarkan pada uraian itu, dapat dikatakan bahwa klausa relatif yang terbentuk itu merupakan keterangan atau sebagai atribut yang restriktif terhadap objek *kalimat gerakan tetap* dan *sebuah satelit*.

(8) Verba negasi

Kata *yang* dalam klausa relatif diikuti langsung dengan verba negasi.

Contoh:

Persoalan pertama, politik pengupahan dengan dilahirkannya upah minimum regional (UMR) sejak 1976 masih membawa borok-borok *yang tidak* menguntungkan buruh.

Analisis:

Kata *yang* berdampingan langsung dengan bentuk ingkar *tidak*. Karena proses pembentukan kalimat transformasi, posisi tersebut menempatkan kata *yang* berperan sebagai klausa relatif restriktif dalam struktur kalimatnya. Klausa relatif restriktif yang terbentuk sebagai keterangan atau atribut yang restriktif terhadap objek kalimat. Dengan kata lain, dapat disebutkan bahwa klausa relatif tersebut mewatasi Kalimat ini dari unsur objek kalimat yang berupa frasa nominal, yaitu *borok-borok*.

(9) Numeralia

Kata *yang* dalam klausa relatif diikuti langsung dengan numeralia.

Contoh:

Hosokawa lalu diam-diam menjalin perjanjian dengan LDP dan berhasil menggolkan RUU tersebut, meskipun dalam bentuknya *yang banyak* direvisi sering diperdebatkan juga.

Analisis:

Kata *yang* berdampingan langsung dengan numeralia. Kalimat tersebut termasuk kalimat majemuk setara itu terdapat klausa subordinatif, klausa relatif *yang* terbentuk pada anak kalimatnya (*meski dalam bentuknya yang banyak direvisi sering diperdebatkan juga*). Di dalam strukturnya, anak kalimat itu

berfungsi sebagai keterangan kalimat. Dengan demikian, klausa relatif *yang* mewatasi Kalimat ini dari unsur keterangan kalimat yang berupa frasa nominal, yaitu *dalam bentuknya*.

(10) Adverbia

Kata *yang* dalam klausa relatif diikuti langsung dengan adverbia.

Contoh:

Persib ngotot karena ini merupakan pertarungan *yang amat* menentukan.

Analisis:

Kata *yang* berdampingan langsung dengan adverbial. Di dalam struktur kalimat, posisi tersebut menempatkan kata *yang* berperanan sebagai klausa relative restriktif. Klausa relatif tersebut adalah *yang amat*. Kata *yang* sebagai klausa relatif mengisi satuan unsur pelengkap kalimat (*pertarungan yang amat menentukan*). Sebagai klausa relatif, klausa relatif yang mewatasi Kalimat ini dari pelengkap kalimat, yaitu *pertarungan*. Selanjutnya, Kalimat ini itu berkonstruksi dengan klausa relatif restriktif *yang amat menentukan*. Dengan demikian, klausa relatif yang bersama dengan adverbial penanda kuantitas yang terbentuk itu merupakan keterangan atau sebagai atribut yang restriktif terhadap kalimat (*pertarungan*).

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data

Data penelitian ini diperoleh setelah dilakukan analisis kerja terhadap kata *yang* dalam novel “Tarian Bumi karya Oka Rusmini”, dari bulan November 2016 hingga Juli 2017. Kata-kata *yang* diambil dalam setiap kalimat yang ada di novel “Tarian Bumi karya Oka Rusmini”, sebanyak 808 kalimat yang mengandung kata *yang*. Kalimat-kalimat yang mengandung kata *yang* dianalisis dengan konstruksi frasa dan konstruksi klausa berdasarkan teori sintaksis dan teori *yang* telah dibahas dan dikaji pada bab II, yang menghasilkan 19 pola lalu dijadikan pisau analisis dalam penelitian ini. Pola-pola yang mengikuti kata *yang* tersebut antara lain: *yang* + verba dasar, *yang* + verba aktif transitif, *yang* + verba pasif, *yang* + verba aktif intrasitif, *yang* + verba pasif dengan persona, *yang* + verba adjektiva, *yang* + numeralia, *yang* + nomina, *yang* + adverbial, *yang* + frasa preposisional, *yang* + konjungsi, verba asal, verba berprefiks ter-, verba berprefiks meng-, verba berprefiks ber-, verba berkonfiks di-...-kan, verba negasi, kategori numeralia, dan kategori adverbial. Data tersebut disajikan dalam dua tabel, yaitu tabel konstruksi frasa dan klausa dan kemudian dibahas satu persatu setiap pola yang mengikuti kata *yang*.

4.1.1 Tabel Data Hasil Analisis Konstruksi Frasa dan Klausa

Jumlah Data	Jumlah Kalimat Mengandung Unsur Yang dalam Konstruksi Frasa	POLA										
		Y + Va	Y + Vt	Y + Vp	Y + Vai	Y + Vpp	Y + Adj	Y + Num	Y + Nom	Y + Adv	Y + Fp	Y + Konj
686	664	58	128	63	40	62	163	9	0	207	1	2
Persentase		8,73%	19,27%	9,48%	6,02%	9,33%	24,54%	1,35%	0%	31,17%	0,15%	0,30%

Jumlah Data	Jumlah Kalimat Mengandung Unsur Yang dalam Konstruksi Klausa	BENTUK		FUNGSI					POLA							
		Krr	Krt	Afn S	Afn P	Afn O	Afn Pel	Afn K	Y + Va	Y + Vbp (ter-)	Y + Vbp (me ng-)	Y + Vbp (ber -)	Y + Vkf (di- ...ka n)	Vn	Kn	Ka
122	121	82	39	30	20	52	27	8	21	6	4	8	10	18	1	60
Persentase		67,77%	32,23%	24,79%	16,52%	42,97%	22,31%	6,61%	17,35%	4,95%	3,30%	6,61%	8,26%	14,87%	0,82%	49,58%

Keterangan:

Y : Yang	da	
Vd: Verba Asal	Y + N	Num: Numeralia
Vt: Verba Transitif	Y	Nom: Nomina
Vpt: Verba Pasif	Y +	Adv: Adverbia
Vai: Verba Aktif Intransitif	Y + Fp:	Fp: Frasa preposisional
Vpp: Verba Pasif dengan Persona	Y + Ko	Konj: Konjungsi
Adj: Adjektiva		

Krr: Klausa Relatif Restriktif
 Krt: Klausa Relatif Takrestriktif
 Afn: Atribut Frasa Nominal
 S: Subjek
 O: Objek
 Pel: Pelengkap

K: Keterangan
 Vbp: Verba Berprefiks
 Vkf: Verba Berkonfiks
 Vn: Verba Negasi
 Kn: Kategori Numeralia
 Ka: Kategori Adverbia

4.2 Analisis Data

Dalam analisis data, peneliti akan mengambil beberapa contoh data yang di dalamnya terdapat penggunaan *yang* dalam sebuah kalimat. Bentuk penggunaan *yang* diteliti berupa kata *yang* diikuti oleh pola-pola, *yang* + verba dasar, *yang* + verba aktif transitif, *yang* + verba pasif, *yang* + verba aktif intrasitif, *yang* + verba pasif dengan persona, *yang* + verba adjektiva, *yang* + numeralia, *yang* + nomina, *yang* + adverbial, *yang* + frasa preposisional, *yang* + konjungsi, verba asal, verba berprefiks ter-, verba berprefiks meng-, verba berprefiks ber-, verba berkonfiks di...-kan, verba negasi, kategori numeralia, dan kategori adverbial.

4.2.1 Penggunaan *Yang* dalam Konstruksi Frasa

Dalam sintaksis, terdapat frasa dan klausa, kata *yang* termasuk bagian dari itu. Struktur pemakaian *yang* berkaitan dengan struktur frasa. Sebelas pola frasa yang mengandung *yang*, yaitu (1) *yang* + Verba Asal, (2) *yang* + Verba Transitif, (3) *yang* + Pasif, (4) *yang* + Verba Intasitif, (5) *yang* + Verba Berpelaku, (6) *yang* + Adjektiva, (7) *yang* + Numeralia, (8) *yang* + Nomina, (9) *yang* + Adverbial, (10) *yang* + Frasa preposisional, dan (11) *yang* + Konjungsi.

4.2.1.1 Yang+ Verba Asal

Dalam konstruksi ini kata *yang* diikuti oleh verba dasar. Verba dasar yang mengikutinya adalah verba intrasitif. Kehadiran kata *yang* dalam konstruksi ini mengubah kelas kata verba menjadi kelas frasa nominal. Data *yang* diikuti verba asal ini dapat dilihat seperti dalam tabel.

Pola	Kalimat	Persentase
Yang + Verba Asal	58	8,73%

Contoh:

“Siapa *yang tahu* kebahagiaannya?”(Hlm 5)

Analisis:

Kata *yang* diikuti oleh verba asal *tahu*, diikuti oleh verba intrasitif *kebahagiannya*. Kehadiran kata *yang* dalam konstruksi ini mengubah kelas kata verba menjadi kelas frasa nominal.

4.2.1.2 Yang+ Verba Transitif

Dalam konstruksi ini kata *yang* diikuti oleh verba turunan yang berupa verba transitif, yakni verba yang dalam struktur kalimat mewajibkan kehadiran fungsi objek. Oleh karena itu, secara struktural, kata *yang* diikuti oleh verba transitif pada dasarnya masih menuntut kehadiran unsur lain, yang dalam kalimat berupa objek. Kata *yang* tetap dipertahankan pada konstruksi klausa itu jika verbanya merupakan verba aktif (men-) atau verba pasif yang bukan di-. Dengan demikian, kehadiran kata *yang* dalam konstruksi ini telah mengubah tataran, dari tataran klausa ke tataran frasa (frasa nominal). Data *yang* diikuti verba transitif ini dapat dilihat seperti dalam tabel.

Pola	Kalimat	Persentase
Yang + Verba Transitif	128	19,27%

Contoh:

Penari *yang memiliki* seluruh kecantikan dewa tari. (Hlm 3)

Analisis:

Kata *yang* diikuti oleh verba transitif *memiliki*. Kehadiran kata *yang* dalam konstruksi seperti itu menghilangkan ciri keklausaannya. Dengan demikian, kehadiran kata *yang* dalam konstruksi ini telah mengubah tataran klausa ke tataran frasa, kelas kata verba transitif menjadi kelas frasa nominal.

4.2.1.3 Yang+ Verba Pasif

Dalam konstruksi ini kata *yang* diikuti oleh verba turunan yang berupa verba pasif, yakni verba yang merupakan ubahan dari verba transitif. Sama halnya dengan konstruksi *yang* + verba asal, kehadiran kata *yang* dalam konstruksi ini mengubah kelas kata verba menjadi kelas frasa nominal. Data *yang* diikuti verba pasif ini dapat dilihat seperti dalam tabel.

Pola	Kalimat	Persentase
Yang + Verba Pasif	63	9,48%

Contoh:

Kenapa hanya perempuan bangsawan *yang diberi* seluruh kecantikan Bumi! (Hlm 9)

Analisis:

Kata *yang* juga diikuti oleh verba pasif *diberi*. Kehadiran kata *yang* dalam konstruksi seperti itu menghilangkan ciri keklausaannya. Dengan demikian,

kehadiran kata *yang* dalam konstruksi ini telah mengubah tataran klausa ke tataran frasa, kelas kata verba pasif menjadi kelas frasa nominal.

4.2.1.4 Yang + Verba Aktif Intransitif

Dalam konstruksi ini ada tiga konstruksi verba transitif yang mengikuti kata *yang*, yaitu (1) *yang*+ Verba Intransitif yang berawalan/berprefiks *ber-*, (2) *yang*+ Verba Intransitif yang berawalan/berprefiks *ter-*, dan (3) *yang* + Verba Intransitif yang berimbuhan *ke-...-an*. Dalam konstruksi ini kata *yang* diikuti oleh verba turunan yang berupa verba intransitif. Kehadiran kata *yang* dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata verba menjadi kelas frasa nominal. Data *yang* diikuti verba aktif intransitif ini dapat dilihat seperti dalam tabel.

Pola	Kalimat	Persentase
Yang + Verba Aktif Intransitif berawalan ber-	17	2,56%

Contoh:

Orang-orang *yang berada* di rumahnya harus hormat. (Hlm 56)

Analisis:

Kata *yang* diikuti oleh verba turunan yang berupa verba aktif intransitif ber- *berada*. Kehadiran kata *yang* dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata verba aktif intransitif menjadi kelas frasa nominal.

Pola	Kalimat	Persentase
Yang + Verba Aktif Intransitif berawalan ter-	23	3,46%

Contoh:

“Katakan padaku, apakah aku *yang tercantik?*”(Hlm 46)

Analisis:

Kata *yang* diikuti oleh verba turunan yang berupa verba intransitif *tercantik*. Kehadiran kata *yang* dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata verba menjadi kelas frasa nominal. Tidak ada contoh Yang + Verba Aktif Intransitif berimbuhan ke-...-an di dalam Novel Tarian Bumi ini.

Pola	Kalimat	Persentase
Yang + Verba Aktif Intransitif berimbuhan ke-...-an	0	0%

4.2.1.5 Yang + Verba Pasif dengan Persona

Keberadaan frasa nominal yang terjadi dari kata *yang* + verba yang mengandung peran pelaku. Peran pelaku yang tampak pada verba itu ditandai oleh kata ganti seperti saya (aku, ku), kamu (kau, engkau), dia, mereka. Kata ganti tersebut adalah kata ganti orang yang lazim disebut sebagai pronominal persona (pronominal persona I, II, III). Data *yang* diikuti verba pasif dengan persona ini dapat dilihat seperti dalam tabel.

Pola	Kalimat	Persentase
Yang + Verba Pasif dengan Persona	62	9,33%

Contoh:

Satu *yang kau* percaya, benda ini akan menolongmu. (Hlm 59)

Analisis:

Kata *yang* diikuti oleh verba yang mengandung peran pelaku *kau*. Kehadiran kata *yang* dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata pronominal menjadi kelas frasa nominal.

4.2.1.6 Yang + Adjektiva

Konstruksi frasa berikut adalah kata yang diikuti oleh adjektiva. Adjektiva yang mengikutinya adalah adjektiva dasar dan turunan. Adjektiva turunan terbentuk dari adjektiva dasar ditambah awalan *ter-*. Selain itu, frasa yang diikuti kata *yang* terbentuk juga dari kata *yang* ditambah frasa adjektiva, yakni frasa yang atributnya merupakan sinonim dari awalan *ter-*. Kata itu adalah *paling*. Data yang diikuti adjektiva ini dapat dilihat seperti dalam tabel.

Pola	Kalimat	Persentase
Yang + Adjektiva	163	24,54%

Contoh:

Dunia itu juga telah memberi Telaga kekuasaan *yang besar*.(Hlm 65)

Analisis:

Kata *yang* diikuti oleh adjektiva *besar*. Kehadiran kata *yang* dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata adjektiva menjadi kelas frasa nominal.

4.2.1.7 Yang + Numeralia

Konstruksi frasa yang terjadi dari kata *yang* dan kelas kata numeralia. Numeralia yang muncul dalam konstruksi ini berupa numeralia dasar dan

numeralia turunan. Dari segi kelas kata frasa ini tergolong frasa nominal. Data yang diikuti numeralia ini dapat dilihat seperti dalam tabel.

Pola	Kalimat	Persentase
Yang + Numeralia	9	1,35%

Contoh:

Untuk ambisi yang satu ini ibunya mendatangkan guru tari.(Hlm 74)

Analisis:

Kata yang diikuti oleh numeralia satu. Kehadiran kata yang dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata numeralia menjadi kelas frasa nominal.

4.2.1.8 Yang + Nominal

Pola	Kalimat	Persentase
Yang + Nomina	0	0%

Konstruksi yang + Nomina di dalam kalimat dapat diklasifikasi ke dalam lima kelompok, yaitu (1) yang + nomina jenis bangsa, (2) yang + nomina jenis suku/etnik, (3) yang + nomina jenis gelar; nomina jenis gelar terdiri atas tiga macam, yaitu (a) gelar keturunan, (b) gelarkeagamaan, dan (c) gelar akademik; (4) yang + nomina jenis jabatan /status, dan (5) yang + nomina jenis pangkat; nomina jenis pangkat terdiri atas dua macam, yaitu pangkat militer dan pangkat akademik. Tidak ada contoh Yang + Verba Aktif Intrastatif berimbuhan ke-...-an di dalam Novel Tarian Bumi ini. Data yang diikuti numeralia ini dapat dilihat seperti dalam tabel.

4.2.1.9 Yang + Adverbia

Dalam konstruksi frasa *yang* + adverbia ditemukan tiga jenis adverbial yang mengikuti kata *yang*, yaitu (a) adverbial yang menyatakan makna waktu, (b) adverbial yang menyatakan makna cara, (c) adverbial yang menyatakan makna penegas. Kehadiran kata *yang* tergabung dengan adverbial juga menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal. Data *yang* diikuti adverbial ini dapat dilihat seperti dalam tabel.

Pola	Kalimat	Persentase
Yang + Adverbia	207	31,17%

Contoh 1:

Dia adalah perempuan paling hebat *yang pernah* tiangkenal.(Hlm 103)

Analisis:

Kata *yang* diikuti oleh adverbial makna waktu *pernah*. Kehadiran kata *yang* dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata adverbial menjadi kelas frasa nominal.

Contoh 2:

Dia bisa menggambarkan peta tubuh perempuan dengan sentuhan rasa *yang begitu* dalam.
(Hlm 101)

Analisis:

Kata *yang* diikuti oleh adverbial makna cara *begitu*. Kehadiran kata *yang* tergabung dengan adverbial menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.

Contoh 3:

Ada-ada saja undangan *yang harus* dipenuhi Telaga.(Hlm 108)

Analisis:

Kata *yang* diikuti oleh adverbial penegas *harus*. Kehadiran kata *yang* bergabung dengan adverbial menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.

4.2.1.10 Yang + Frasa preposisional

Frasa preposisional dapat bergabung dengan kata *yang*. Preposisi yang bergabung dengan kata *yang* itu, antara lain, terdiri atas frasa preposisional yang menyatakan (1) makna tempat, (2) makna asal, (3) makna arah, dan (4) makna waktu. Namun data yang ditemukan hanya frasa preposisional arah dan yang lain tidak ditemukan. Data *yang* diikuti frasa preposisional ini dapat dilihat seperti dalam tabel.

Pola	Kalimat	Persentase
Yang + Frasa preposisional	1	0,15%

Contoh:

Perempuan tua dan cantik itu menginginkan seorang menantu *yang di depan namanya* tertera "Ida Ayu". (Hlm 53)

Analisis:

Kata *yang* diikuti oleh preposisi arah *di depan*. Kehadiran kata *yang* bergabung dengan preposisi juga menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.

4.2.1.11 Yang + Konjungsi

Kata *yang* bergabung dengan konjungsi yang frasa nominal noninsan. Data *yang* diikuti konjungsi ini dapat dilihat seperti dalam tabel.

Pola	Kalimat	Persentase
Yang + Konjungsi	2	0,30%

Contoh:

Penari *yang bahkan* mampu mematahkan panggung hanya dengan satu tetes keringat.(Hlm 25)

Analisis:

Kata *yang* diikuti oleh konjungsi *bahkan*. Kehadiran kata *yang* dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata konjungsi menjadi kelas frasa nominal.

4.2.2 Penggunaan Yang dalam Konstruksi Klausa

Kata *yang* dalam konstruksi klausa disebut dengan klausa relatif, klausa relatif *yang* tersebut terbentuk dari proses penyematan klausa subordinatif ke dalam klausa induk. Dengan demikian, kata *yang* tersebut berubah kedudukannya menjadi keterangan atau atribut yang restriktif terhadap fungsi sintaksis tertentu. Kemudian, di dalam konstruksi klausa relatif, kata *yang* itu mempunyai pendamping atau diikuti oleh kata lain. Sebagai atribut dari unsur fungsi sintaksis tertentu, pendamping kata *yang* dalam konstruksi klausa relatif, yaitu, (1)*Yang* + verba asal, (2)*Yang*+ verba berprefiks meng-,(3)*Yang*+ verba berprefiks ter-

,(4)*Yang*+ verba berprefiks ber-,(5)*Yang*+ verba berkonfiks di-...-kan, (6)*Yang*+ negasi(7)*Yang*+ numeralia (8) *Yang* + adverbial.

4.2.2.1 *Yang* + Verba Asal

Kata *yang* diikuti oleh verba asal. Data *yang* diikuti verba asal ini dapat dilihat seperti dalam tabel.

Pola	Kalimat	Persentase
Yang + Verba Asal	21	17,35%

Contoh:

Perempuan itu tertawa dan memperlihatkan tubuhnya *yang mulai* keriput.(Hlm 107)

Analisis:

Kalimat ini mengalami penggantian nomina dengan kata *yang*. Lalu, kata *yang* berdampingan langsung dengan verba asal *mulai*, berfungsi sebagai klausa relatif *yang mulai*. Konstituen klausa relatif restriktif tersebut bertugas mewatasi Kalimat ini, dengan kata lain, tugas yang diperankan oleh klausa relatif *yang* adalah sebagai atribut frasa nominal objek. Klausa relatif restriktif tersebut mewatasi makna kata dari *kata*. Kehadiran kata *yang* dalam klausa relatif restriktif bersifat membatasi Kalimat ini, jika kata *yang mulai*. Jika dihapuskan makna kalimat menjadi tidak jelas dan kabur.

4.2.2.2 *Yang* + Verba Berprefiks (ter-)

Kata *yang* diikuti oleh verba berprefiks (ter-). Data *yang* diikuti verba berprefiks (ter-) ini dapat dilihat seperti dalam tabel.

Pola	Kalimat	Persentase
Yang + Verba Berprefiks (ter-)	6	4,95%

Contoh:

Dia membiayai sekolah Wayan dengan berjualan jeje uli, kue *yang terbuat* dari ketan.
(Hlm 110)

Analisis:

Kalimat ini mengalami penggantian nomina dengan kata *yang* berfungsi sebagai klausa relatif *yang terbuat* konstituen klausa relatif takrestriktif tersebut hanya bersifat memberi penjelasan atau informasi tambahan terhadap anteseden frasa nominal *kue*. Lalu, kata *yang* berdampingan langsung dengan verba berprefiks ter- *terbuat*, klausa relatif tersebut adalah *yang terbuat* mengisi atribut frasa nominal objek kalimat dan berperanan untuk mewatasi Kalimat ini yang berupa nomina (*kue*).

4.2.2.3 Yang + Verba Berprefiks (meng-)

Kata *yang* diikuti oleh verba berprefiks (meng-). Data *yang* diikuti verba berprefiks (meng-) ini dapat dilihat seperti dalam tabel.

Pola	Kalimat	Persentase
Yang + Verba Berprefiks (meng-)	4	3,30%

Contoh:

“Tiang memahami perasaannya, walaupun dia selalu menolak dan marah besar bila ada *yang mengusik* nama laki-laki itu di depannya.”(Hlm 103—104)

Analisis:

Kalimat ini mengalami penggantian nomina dengan kata *yang*. Lalu, kata *yang* berdampingan langsung dengan verba berprefiks *meng-* *mengusik*, berfungsi sebagai klausa relatif *yang mengusik*. Konstituen klausa relatif restriktif tersebut bertugas mewatasi Kalimat ini, dengan kata lain, tugas yang diperankan oleh klausa relatif *yang* adalah sebagai atribut frasa nominal keterangan. Klausa relatif restriktif tersebut mewatasi makna kata dari *marah besar bila ada*. Kehadiran kata *yang* dalam klausa relatif restriktif bersifat membatasi Kalimat ini, jika kata *yang mengusik*. Jika dilesapkan makna kalimat menjadi tidak jelas dan kabur.

4.2.2.4 Yang + Verba Berprefiks (ber-)

Kata *yang* diikuti oleh verba berprefiks (ber-). Data *yang* diikuti verba berprefiks (ber-) ini dapat dilihat seperti dalam tabel.

Pola	Kalimat	Persentase
Yang + Verba Berprefiks (ber-)	8	6,61%

Contoh:

Dia menubruk Kenten, dan memeluk tubuh perempuan *yang berbeda* usia lima tahun itu erat-erat. (Hlm 37—38)

Analisis:

Kalimat ini mengalami penggantian nomina dengan kata *yang*. Lalu, kata *yang* berdampingan langsung dengan verba berprefiks *ber-* *berbeda*, berfungsi sebagai klausa relatif *yang berbeda*. Konstituen klausa relatif restriktif tersebut bertugas mewatasi Kalimat ini, dengan kata lain, tugas yang diperankan oleh klausa relatif *yang* adalah sebagai atribut frasa nominal predikat. Klausa relatif

restriktif tersebut melewati makna kata dari *memeluk tubuh perempuan*. Kehadiran kata *yang* dalam klausa relatif restriktif bersifat membatasi Kalimat ini, jika kata *yang berbeda* dilesapkan makna kalimat menjadi tidak jelas dan kabur.

4.2.2.5 Yang + Verba Berkonfiks (di-...-kan)

Kata yang diikuti oleh verba berkonfiks (di-...-kan). Data yang diikuti verba berkonfiks (di-...-kan) ini dapat dilihat seperti dalam tabel.

Pola	Kalimat	Persentase
Yang + verba berkonfiks (di-...-kan)	10	8,26%

Contoh:

Dia berusaha meyakinkan diri, bahwa dia bisa mengatasi semua persoalan yang ditawarkan hidup. (Hlm 81)

Analisis:

Kalimat ini mengalami penggantian nomina dengan kata *yang* berfungsi sebagai klausa relatif *yang ditawarkan* konstituen klausa relatif takrestriktif tersebut hanya bersifat memberi penjelasan atau informasi tambahan terhadap anteseden frasa nominal *semua persoalan*. Lalu, kata *yang* berdampingan langsung dengan verba berkonfiks di-...-kan *ditawarkan*, klausa relatif tersebut adalah *yang ditawarkan* mengisi atribut frasa nominal objek kalimat dan berperanan untuk melewati Kalimat ini yang berupa nomina (*semua persoalan*).

4.2.2.6 Yang + Verba Negasi

Kata yang diikuti oleh verba negasi. Data yang diikuti verba negasi ini dapat dilihat seperti dalam tabel.

Pola	Kalimat	Persentase
Yang + verba negasi	18	14,87%

Contoh:

“Perempuan Bali itu, Luh, perempuan yang tidak terbiasa mengeluarkan keluhan.”

(Hlm 25)

Analisis:

Kalimat ini mengalami penggantian nomina dengan kata *yang*. Lalu, kata *yang* berdampingan langsung dengan negasi *tidak*, berfungsi sebagai klausa relatif *yang tidak*. Konstituen klausa relatif restriktif tersebut bertugas mewatasi Kalimat ini, dengan kata lain, tugas yang diperankan oleh klausa relatif *yang* adalah sebagai atribut frasa nominal subjek. Klausa relatif restriktif tersebut mewatasi makna kata dari *perempuan*. Kehadiran kata *yang* dalam klausa relatif restriktif bersifat membatasi Kalimat ini, jika kata *yang tidak* dihapuskan makna kalimat menjadi tidak jelas dan kabur.

4.2.2.7 Yang + Kategori Numeralia

Kata yang diikuti oleh kategori numeralia. Data yang diikuti kategori numeralia ini dapat dilihat seperti dalam tabel.

Pola	Kalimat	Persentase
Yang + kategori numeralia	1	0,82%

Contoh:

Rasa sakit *yang pertama* ditanggungnya, dia tak lagi bisa memakai nama Ni Luh Sekar.
(Hlm 55)

Analisis:

Kalimat ini mengalami penggantian nomina dengan kata *yang* berfungsi sebagai klausa relatif *yang pertama* konstituen klausa relatif takrestriktif tersebut hanya bersifat memberi penjelasan atau informasi tambahan terhadap anteseden frasa nominal *rasa sakit*. Lalu, kata *yang* berdampingan langsung dengan numeralia *pertama*, klausa relatif tersebut adalah *yang pertama* mengisi atribut frasa nominal subjek kalimat dan berperanan untuk mewatasi Kalimat ini yang berupa nomina (*rasa sakit*).

4.2.2.8 Yang + Adverbia

Kata *yang* diikuti oleh adverbia. Data *yang* diikuti adverbia ini dapat dilihat seperti dalam tabel.

Pola	Kalimat	Persentase
Yang + Adverbia	60	49,58%

Contoh:

Telaga tidak pernah paham, berapa aturan lagi *yang harus* dipelajari Ibu agar diterima sebagai bangswan sejati.(Hlm 63)

Analisis:

Kalimat ini mengalami penggantian nomina dengan kata *yang* berfungsi sebagai klausa relatif *yang harus* konstituen klausa relatif takrestriktif tersebut hanya bersifat memberi penjelasan atau informasi tambahan terhadap anteseden frasa nominal *berapa aturan lagi*. Lalu, kata *yang* berdampingan langsung dengan adverbial *harus*, klausa relatif tersebut adalah *yang harus* mengisi atribut frasa nominal pelengkap kalimat dan berperanan untuk melewati bahwa pada kalimat ini yang berupa nomina (*berapa aturan lagi*).

4.3 Rangkuman Data

Pada sub bab ini akan dijelaskan hasil analisis penggunaan *yang* dalam Novel Tarian Bumi, tentang pola yang mengikuti kata *yang* dari paling sedikit digunakan sampai paling banyak digunakan.

Berdasarkan deskripsi data dan analisis data yang telah dilakukan, dapat dirangkum bahwa pola yang mengikuti kata *yang* paling banyak dalam konstruksi frasa adalah *yang* diikuti adverbial yaitu 207 data (31,17%), dan yang kedua adalah *yang* diikuti adjektival yaitu 163 data (24,54%). Lalu yang paling sedikit digunakan adalah *yang* diikuti frasa preposisional yaitu 1 data (0,15%), dan pola yang sama sekali tidak digunakan adalah *yang* diikuti nomina dan verba berkonfiks ke-...-an dalam verba aktif intrasitif yaitu 0 data (0%).

Selanjutnya, dalam konstruksi klausa bentuk yang paling banyak digunakan adalah, klausa relatif restriktif yaitu 82 data (67,77%) sedangkan yang paling sedikit adalah klausa relatif takrestriktif yaitu 39 data (32,23%). Atribut fungsi yang paling banyak digunakan adalah, atribut fungsi nominal objek yaitu 52 data

(42,97%), sedangkan yang paling sedikit adalah atribut frasa nominal keterangan yaitu 8 data (6,61%). Pola yang mengikuti kata *yang* paling banyak dalam konstruksi klausa adalah *yang* diikuti adverbial yaitu 60 data (49,58%), dan yang kedua adalah *yang* diikuti verba asal yaitu 21 data (17,35%). Lalu yang paling sedikit digunakan adalah *yang* diikuti kategori numeralia yaitu 1 data (0,82%), dan *yang* diikuti verba berprefiks meng- yaitu 4 data (3,30%).

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *yang* dengan jumlah terbanyak dalam Novel Tarian Bumi dalam konstruksi frasa adalah *yang* diikuti adverbial. Dalam konstruksi klausa bentuk yang paling banyak digunakan adalah klausa relatif restriktif, atribut fungsi yang paling banyak digunakan adalah atribut fungsi nominal objek, dan pola yang mengikuti kata *yang* paling banyak adalah *yang* diikuti adverbial.

4.4 Interpretasi Hasil Penelitian

Berdasarkan deskripsi data dan analisis data yang telah dilakukan, dapat diinterpretasikan pola yang terbanyak dan sedikit yang mengikuti kata *yang* untuk membuktikan penggunaan polaapa saja yang dominan dan tidak dalam Novel Tarian Bumi ini. Pola yang mengikuti kata *yang* paling banyak dalam konstruksi frasa adalah *yang* diikuti adverbial yaitu 207 data (31,17%) karena di dalam novel banyak menggunakan kata yang memberikan keterangan pada verba, adjektiva, nomina predikatif, dan yang kedua adalah *yang* diikuti adjektival yaitu 163 data (24,54%) karena di dalam novel juga banyak menggunakan kata yang memberikan keterangan pada nomina. Lalu yang paling sedikit digunakan adalah

yang diikuti frasa preposisional yaitu 1 data (0,15%) karena di dalam novel jarang menggunakan kata yang biasa terdapat di depan nomina, dan pola yang sama sekali tidak digunakan adalah *yang* diikuti nomina dan verba berkonfiks ke-...-an dalam verba aktif intrasitif yaitu 0 data (0%) karena di dalam novel tidak menggunakan nomina jenis bangsa, jenis suku, jenis gelar, jenis jabatan, dan jenis pangkat dan tidak menggunakan kata konfiks pembentuk verba, adjektiva, nomina.

Selanjutnya, dalam konstruksi klausa bentuk yang paling banyak digunakan adalah, klausa relatif restriktif yaitu 82 data (67,77%) karena di dalam novel ini ditemukan banyak kalimat mengandung *katayang*, dan sangat dibutuhkan agar suatu kalimat menjadi gramatikal, sedangkan yang paling sedikit adalah klausa relatif takrestriktif yaitu 39 data (32,23%) karena di dalam novel ini di beberapa kalimat kata *yang* menjadi unsur pemerlengkap saja. Atribut fungsi yang paling banyak digunakan adalah, atribut fungsi nominal objek yaitu 52 data (42,97%) karena di dalam novel banyak kata *yang* melekat di belakang objek klausa induk, sedangkan yang paling sedikit adalah atribut frasa nominal keterangan yaitu 8 data (6,61%) karena di dalam novel sedikit kata *yang* melekat di belakang keterangan klausa induk. Pola yang mengikuti kata *yang* paling banyak dalam konstruksi klausa adalah *yang* diikuti adverbial yaitu 60 data (49,58%) karena di dalam novel banyak menggunakan kata yang memberikan keterangan pada verba, adjektiva, nomina predikatif, dan yang kedua adalah *yang* diikuti verba asal yaitu 21 data (17,35%) karena di dalam novel juga banyak diikuti menggunakan verba dasar yang diikuti oleh verba transitif yang mengubah kelas kata verba menjadi kelas

frasa nominal. Lalu yang paling sedikit digunakan adalah *yang* diikuti kategori numeralia yaitu 1 data (0,82%) karena di dalam novel jarang menggunakan bilangan atau kuantitas, dan *yang* diikuti verba berprefiks meng- yaitu 4 data (3,30%) karena di dalam novel juga jarang menggunakan prefiks pembentuk verba .

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *yang* dengan jumlah terbanyak dalam Novel Tarian Bumi dalam konstruksi frasa adalah *yang* diikuti adverbial. Dalam konstruksi klausa bentuk yang paling banyak digunakan adalah klausa relatif restriktif, atribut fungsi yang paling banyak digunakan adalah atribut fungsi nominal objek, dan pola yang mengikuti kata *yang* paling banyak adalah *yang* diikuti adverbial.

4.5 Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa dalam konstruksi frasa pola terbanyak yang mengikuti kata *yang* adalah adverbial yaitu 207 data (31,17%) dari 664 keseluruhan data kalimat dalam konstruksi frasa. Lalu, pola yang mengikuti kata *yang* paling banyak dalam konstruksi klausa adalah adverbial juga yaitu 60 data (49,58%) dari 121 keseluruhan data kalimat dalam konstruksi klausa. Lalu, dalam konstruksi frasa yang paling sedikit digunakan adalah frasa preposisional (0,15%), lalu pola yang sama sekali tidak digunakan yaitu, *yang* diikuti verba berkonfiks ke-...-an dan nomina (0%) dan dalam konstruksi klausa adalah kategori numeralia (0,82%).

Kecenderungan banyak menggunakan pola *yang* diikuti adverbial (31,17%) dalam konstruksi frasa disebabkan di dalam novel banyak menggunakan kata *yang* memberikan keterangan pada verba, adjektiva, nomina predikatif, misalnya sangat, lebih, sesungguhnya. Penggunaannya dapat dilihat pada contoh berikut:

(1) Kata *yang* memberikan keterangan pada nomina predikatif

Contoh:

Masih satu upacara *yang harus* dilakukannya agar benar-benar menjadi perempuan Sudra.(Hlm 172)

Terdapat kata *yang* diikuti adverbial yang berfungsi untuk memberikan keterangan pada nomina predikatif.

(2) Kata *yang* memberikan keterangan pada verba

Contoh:

Mereka selalu mengucapkan kalimat-kalimat *yang tidak* pernah dipahami anak-anak. (Hlm 168)

Terdapat kata *yang* diikuti adverbial yang berfungsi untuk memberikan keterangan pada verba.

(3) Kata *yang* memberikan keterangan pada adjektiva

Contoh:

“Aku benci laki-laki miskin *yang hanya* bisa menetek pada perempuan!”(Hlm 162)

Terdapat kata *yang* diikuti adverbial yang berfungsi untuk memberikan keterangan pada adjektiva.

Kecenderungan banyak menggunakan pola *yang* diikuti adverbial (49,58%) dalam konstruksi klausa juga disebabkan di dalam novel banyak menggunakan kata *yang* memberikan keterangan pada verba, adjektiva, nomina predikatif, misalnya sangat, lebih, sesungguhnya. Penggunaannya dapat dilihat pada contoh berikut:

(1) Kata *yang* memberikan keterangan pada verba

Contoh:

Tapi justru melahirkan keliaran *yang terus* meloncat dari setiap persentuhan penari laki-laki dan perempuan.(Hlm 4)

Terdapat kata *yang* diikuti adverbial yang berfungsi untuk memberikan keterangan pada verba.

(2) Kata *yang* memberikan keterangan pada nomina predikatif

Contoh:

Mereka seperti ikut bersabung dengan ganasnya permainan *yang harus* mereka mainkan.(Hlm 4)

Terdapat kata *yang* diikuti adverbial yang berfungsi untuk memberikan keterangan pada nomina predikatif.

(3) Kata *yang* memberikan keterangan pada adjektiva

Contoh:

Rasa cinta *yang justru* membuat Nenek semakin merasa tersisih, karena makin hari kesibukan Kakek makin tinggi saja.(Hlm 15)

Terdapat kata *yang* diikuti adverbial yang berfungsi untuk memberikan keterangan pada adjektiva.

Kecenderungan jarang menggunakan pola *yang* diikuti frasa preposisional (0,15%) dalam konstruksi frasa disebabkan di dalam novel jarang menggunakan kata yang di depannya terdapat nomina, misalnya di, dari, dengan, dan ke. Penggunaannya dapat dilihat pada contoh berikut:

Contoh:

Perempuan tua dan cantik itu menginginkan seorang menantu *yang di depan* namanya tertera “Ida Ayu”. (Hlm 53)

Terdapat kata *yang* diikuti frasa preposisional yang berfungsi untuk memberikan keterangan pada nomina yang berada di depannya.

Kecenderungan jarang menggunakan pola *yang* diikuti kategori numeralia (0,82%) dalam konstruksi klausa disebabkan di dalam novel jarang menggunakan kata yang menunjukkan bilangan atau kuantitas, misalnya pertama, kedua, ketiga. Penggunaannya dapat dilihat pada contoh berikut:

Contoh:

Rasa sakit *yang pertama* ditanggungnya, dia tak lagi bisa memakai nama Ni Luh Sekar. (Hlm 55)

Terdapat kata *yang* diikuti kategori numeralia yang berfungsi untuk menunjukkan bilangan atau kuantitas.

Di dalam konstruksi frasa ada dua pola yang sama sekali tidak digunakan yaitu, *yang* diikuti nominal yaitu 0 data (0%) dan *yang* diikuti verba berkonfiks ke-...-an. Kecenderungan *yang* diikuti verba berkonfiks ke-...-an (0%) tidak digunakan karena di dalam novel ini tidak menggunakan konfiks pembentuk verba, adjektiva, dan nomina. Selanjutnya, *yang* diikuti nominal (0%) tidak

digunakan karena di dalam novel ini tidak menggunakan nomina jenis bangsa, jenis suku, jenis gelar, jenis jabatan, dan jenis pangkat. Lalu, di dalam klausa tidak ada pola yang tidak digunakan dalam Novel Tarian Bumi.

Kemudian, penggunaan *yang* terbanyak digunakan dalam Novel Tarian Bumi dalam konstruksi frasa dan dalam konstruksi klausa adalah kata *yang* diikuti adverbial. Dalam konstruksi frasa adalah *yang* diikuti adverbial yaitu 207 data (31,17%) dari keseluruhan data 664 data, yang kedua adalah *yang* diikuti adjektival yaitu 163 data (24,54%). Lalu yang paling sedikit digunakan adalah *yang* diikuti frasa preposisional yaitu 1 data (0,35%), dan pola yang sama sekali tidak digunakan adalah *yang* diikuti verba berkonfiks ke-...-an dalam verba aktif intrasitif dan nomina yaitu 0 data (0%).

Selanjutnya, dalam konstruksi klausa pola yang mengikuti kata *yang* paling banyak dalam konstruksi klausa adalah *yang* diikuti adverbial yaitu 60 data (49,58%) dari keseluruhan data 122 data dan yang kedua adalah *yang* diikuti verba asal yaitu 21 data (17,35%). Lalu yang paling sedikit digunakan adalah *yang* diikuti kategori numeralia yaitu 1 data (0,82%).

Dari pembahasan hasil analisis di atas dapat disimpulkan bahwa dalam Novel Tarian Bumi, dalam konstruksi frasa dan klausa kata *yang* sama-sama paling banyak diikuti oleh adverbial. Dalam konstruksi frasa ada 686 data namun 22 data tidak masuk ke dalam salah satu pola atau tidak dapat dianalisis, maka data yang dapat dianalisis berjumlah 664 data. *Yang* paling banyak diikuti adverbial yaitu 207 data (31,17%) dari keseluruhan data 664 data, sedangkan dalam konstruksi klausa ada 122 data namun 1 data tidak masuk ke dalam salah satu pola atau tidak

dapat dianalisis, maka data yang dapat dianalisis berjumlah 121 data. *Yang* paling banyak diikuti adverbial yaitu 60 data (49,58%) dari keseluruhan data 122 data. Jadi di dalam Novel Tarian Bumi ada 808 kalimat yang mengandung kata *yang*, dan dipisah ke dalam dua konstruksi yaitu konstruksi frasa dan konstruksi klausa. Dalam konstruksi frasa ada 686 data namun 22 data tidak masuk ke dalam salah satu pola atau tidak dapat dianalisis, maka data yang dapat dianalisis berjumlah 664 data, sedangkan dalam konstruksi klausa ada 122 data namun 1 data tidak masuk ke dalam salah satu pola atau tidak dapat dianalisis, maka data yang dapat dianalisis berjumlah 121 data.

4.6 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini banyak terjadi kesalahan-kesalahan dan keterbatasan dalam penelitian. Keterbatasan penelitian ini disebabkan oleh beberapa hal, yaitu.

- (1) Teori-teori sintaksis dan teori *yang* dalam skripsi ini masih sangat terbatas.
- (2) Objek penelitian yang digunakan peneliti adalah novel, di dalam novel terdapat beberapa kalimat yang sangat kompleks sehingga peneliti cukup kesulitan dalam menganalisis kalimat tersebut .
- (3) Hasil penelitian ini adalah interpretasi dari peneliti sendiri, maka dimungkinkan ini berbeda dengan penelitian yang lain, karena pada instrument penelitian dibuat sendiri oleh peneliti dengan tabel analisis kerja.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dalam Novel Tarian Bumi terdapat banyak penggunaan yang di dalamnya, setelah dilakukan analisis data ditemukan ada 808 kalimat yang mengandung kata *yang*, dari beberapa kalimat kata *yang* digunakan sebanyak dua atau tiga kali. 808 kalimat itu dibagi ke dalam dua konstruksi yaitu konstruksi frasa sebanyak 686 data (84,90%) dan konstruksi klausa sebanyak 122 data (15,09%). Dalam konstruksi frasa ada 686 data namun 22 data (3,20%) tidak masuk ke dalam salah satu pola atau tidak dapat dianalisis, maka data yang dapat dianalisis berjumlah 664 data (96,79%), sedangkan dalam konstruksi klausa ada 122 data namun 1 data (0,81%) tidak masuk ke dalam salah satu pola atau tidak dapat dianalisis, maka data yang dapat dianalisis berjumlah 121 data (99,18%) .

Dari 664 data dalam konstruksi frasa, terbagi dalam yang + verba asal sebanyak 58 data (8,73%), yang + verba transitif sebanyak 128 data (19,27%), yang + verba pasif sebanyak 63 data (9,48%), yang + verba aktif intrasitif berawalan (ter-) sebanyak 23 data (3,46%), yang + verba aktif intrasitif berawalan (ber-) sebanyak 17 data (2,56%), yang + verba aktif intrasitif berimbuhan (ke-...-an) 0 data (0%), yang + verba pasif dengan persona sebanyak 62 data (9,33%), yang + adjektiva sebanyak 163 data (24,54%), yang + numeralia sebanyak 9 data (1,35%), yang + nomina sebanyak 0 data (0%), yang

+ adverbial sebanyak 207 data (31,17%), yang + frasa preposisional 1 data (0,15%), dan yang + konjungsi sebanyak 2 data (0,30%).

Dari 122 data dalam konstruksi klausa, terbagi dalam konstruksi klausa dalam bentuk klausa relatif restriktif sebanyak 82 data (67,77%) dan klausa relatif takrestriktif sebanyak 39 data (32,23%). Atribut fungsi nominal subjek sebanyak 30 data (24,79%), Atribut fungsi nominal predikat sebanyak 20 data (16,52%), Atribut fungsi nominal objek yaitu 52 data (42,97%), Atribut fungsi nominal pelengkap 27 data (22,31%), atribut frasa nominal keterangan yaitu 8 data (6,61%). Pola yang mengikuti kata *yang* terbagi dalam *yang* + verba asal sebanyak 21 data (17,35%), *yang* + verba berprefiks (ter-) sebanyak 6 data (4,95%), *yang* + verba berprefiks (meng-) sebanyak 4 data (3,30%), *yang* + verba berprefiks (ber-) sebanyak 8 data (6,61%), *yang* + verba berkonfiks (di-...-kan) sebanyak 10 data (8,26%), *yang* + verba negasi sebanyak 18 data (14,87%), *yang* + kategori numeralia yaitu 1 data (0,82%) dan *yang* + kategori adverbial sebanyak 60 data (49,58%).

Pola yang mengikuti kata *yang* paling banyak dalam konstruksi frasa adalah *yang* diikuti adverbial yaitu 207 data (31,17%) karena di dalam novel banyak menggunakan kata yang memberikan keterangan pada verba, adjektiva, nomina predikatif, dan yang kedua adalah *yang* diikuti adjektival yaitu 163 data (24,54%) karena di dalam novel juga banyak menggunakan kata yang memberikan keterangan pada nomina. Lalu yang paling sedikit digunakan adalah *yang* diikuti frasa preposisional yaitu 1 data (0,15%) karena di dalam novel jarang menggunakan kata yang biasa terdapat di depan nomina, dan pola yang sama

sekali tidak digunakan adalah *yang* diikuti nomina dan verba berkonfiks ke-...-an dalam verba aktif intrasitif yaitu 0 data (0%) karena di dalam novel tidak menggunakan nomina jenis bangsa, jenis suku, jenis gelar, jenis jabatan, dan jenis pangkat dan kata konfiks pembentuk verba, adjektiva, dan nomina.

Selanjutnya, dalam konstruksi klausa bentuk yang paling banyak digunakan adalah, klausa relatif restriktif yaitu 82 data (67,77%) karena di dalam novel ini ditemukan banyak kalimat mengandung kata *yang*, dan sangat dibutuhkan agar suatu kalimat menjadi gramatikal, sedangkan yang paling sedikit adalah klausa relatif takrestriktif yaitu 39 data (32,23%) karena di dalam novel ini di beberapa kalimat kata *yang* menjadi unsur pemerlengkap saja. Atribut fungsi yang paling banyak digunakan adalah, atribut fungsi nominal objek yaitu 52 data (42,97%) karena di dalam novel banyak kata *yang* melekat di belakang objek klausa induk, sedangkan yang paling sedikit adalah atribut frasa nominal keterangan yaitu 8 data (6,61%) karena di dalam novel sedikit kata *yang* melekat di belakang keterangan klausa induk. Pola yang mengikuti kata *yang* paling banyak dalam konstruksi klausa adalah *yang* diikuti adverbial yaitu 60 data (49,58%) karena di dalam novel banyak menggunakan kata *yang* memberikan keterangan pada verba, adjektiva, nomina predikatif, dan yang kedua adalah *yang* diikuti verba asal yaitu 21 data (17,35%) karena di dalam novel juga banyak diikuti menggunakan verba dasar yang diikuti oleh verba transitif yang mengubah kelas kata verba menjadi kelas frasa nominal. Lalu yang paling sedikit digunakan adalah *yang* diikuti kategori numeralia yaitu 1 data (0,82%) karena di dalam novel jarang menggunakan bilangan atau kuantitas, dan *yang* diikuti verba berprefiks meng-

yaitu 4 data (3,30%) karena di dalam novel juga jarang menggunakan prefiks pembentuk verba .

5.2 Saran

- (1) Teori-teori tentang sintaksis dan teori *yang* bisa diperkaya dan diperluas lagi oleh peneliti lain.
- (2) Peneliti lain bisa memilih objek penelitian yang lainnya, tetapi objeknya berisi kalimat-kalimat yang mudah atau tidak kompleks agar peneliti lain bisa mudah untuk menganalisis dan menyelesaikannya.
- (3) Peneliti lain bisa meneliti tentang penggunaan *yang* dengan menggunakan objek yang lainnya, seperti puisi, surat kabar, atau berupa rekaman video dan audio. Sehingga, hasil dari penelitian hendaknya dapat menjawab masalah dari penggunaan *yang* sehingga dapat menambah teori linguistik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alisjahbana, Sutan Takdir. (1981). Tata Bahasa Baru Bahasa Indonesia. Jakarta: Dian Rakyat.
- Chaer, Abdul. (1990). Penggunaan Preposisi dan Konjungsi Bahasa Indonesia. Ende Flores: Nusa Indah.
- Chaer, Abdul. (2009). Sintaksis Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses). Jakarta: Rineka Cipta.
- Fang, Liaw Yock. (1985). Nahu Melayu Moden. Singapura: Pustaka Nasional.
- Hasan Alwi, Soenjono Dardjowidjojo, Hans Lapoliwa, Anton Moeliono. (2003). Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- HP, Achmad. (2012). Linguistik Umum. Jakarta: Erlangga.
- Keraf, Gorys. (1991). Tata Bahasa Rujukan Indonesia. Jakarta: Gramedia Widisarna Indonesia.
- Lyons, John. (1995). Pengantar Teori Linguistik. Jakarta: PT. Gramedia.
- Mansoer. (2011). Linguistik Sebuah Pengantar. Bandung: Angkasa.
- Mees, C.A. (1954). Tata Bahasa Indonesia. Jakarta: J.B. Groningen.
- Miftahul Khairah, Sakura Ridwan. (1954). Sintaksis Memahami Satuan Kalimat Persepektif Fungsi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nardiati, Sri. (1996). Konjungsi Subordinatif dalam Bahasa Indonesia. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Nurdianto, Burhan. (1991). Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Omar, Asmah Haji. (1982). Nahu Melayu Mutakhir. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka.
- Rahardi, R Kunjana. (2002). Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Erlangga.
- Ramlan, M. (1987). Ilmu Bahasa Indonesia: Sintaksis. Yogyakarta: CV. Karyono.

Ridwan, T.A. (2006). Bahasa dan Linguistik. Jakarta: PT Mestika.

Safiah, Karim Nik. (1989). Tata Bahasa Dewan Jilid 2. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka.

Samsuri. (1971). Analisa Bahasa. Jakarta: Erlangga.

Siregar Marida G, Tri Saptarni, Ririen Ekoyanantiasih. (2010). Konstruksi Frasa dengan Kata Yang. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.

Slametmuljana. (1960). Kaidah Bahasa Indonesia. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Suhardi. (2016). Dasar-dasar Sintaksis Bahasa Indonesia. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Penggunaan *Yang* dalam Konstruksi Frasa

NO	KALIMAT	POLA											ANALISIS	
		Y + Va	Y + Vt	Y + Vp	Y + Vai	Y + Vpp	Y + Adj	Y + Num	Y + Nom	Y + Adv	Y + Fp	Y + Konj		
1.	“Apa <i>yang Luh</i> bawa hari ini?” Hlm 1					✓								Kata <i>yang</i> diikuti oleh verba yang mengandung peran pelaku <i>Luh</i> , <i>Luh</i> adalah bahasa bali yang artinya kamu. Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata pronominal menjadi kelas frasa nominal.
2.	Laki-laki itu melotot dan menatap Sari dengan pandangan <i>yang aneh</i> . Hlm 1—2						✓							Kata <i>yang</i> diikuti oleh adjektiva <i>pandai</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata adjektiva menjadi kelas frasa nominal.
3.	Rok bocah itu naik, memperlihatkan kedua kakinya <i>yang mungil</i> . Hlm 2						✓							Kata <i>yang</i> diikuti oleh adjektiva <i>mungil</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata adjektiva menjadi kelas frasa nominal.
4.	Telaga menarik napas, hanya bocah inilah <i>yang membuatnya</i> tetap ingin hidup. Hlm 2		✓											Kata <i>yang</i> diikuti oleh verba transitif <i>membuatnya</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi seperti itu menghilangkan ciri keklausaannya. Dengan demikian, kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini telah mengubah tataran klausa ke tataran frasa, kelas kata verba transitif

Y : Yang

Va : Verba Asal

Vp : Verba Pasif

Vai : Verba Aktif Intransitif

Vpp : Verba Pasif dengan Persona

Adj : Adjektiva

Num : Numeralia

Nom : Nomina

Adv : Adverbia

Fp : Frasa Preposisi

Konj : Konjungsi

														menjadi kelas frasa nominal.
5.	Tawa segarnya membuat Telaga dibawa ke alam <i>yang membuatnya</i> hanyut. Hlm 2		✓											Kata <i>yang</i> diikuti oleh verba transitif <i>membuatnya</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi seperti itu menghilangkan ciri keklasaannya. Dengan demikian, kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini telah mengubah tataran klausa ke tataran frasa, kelas kata verba transitif menjadi kelas frasa nominal.
6.	Ditapnya mata ibunya <i>yang lembap</i> itu, ditepuknya pipi Telaga dengan jarinya <i>yang kecil</i> . Hlm 2						✓							Kata <i>yang</i> diikuti oleh adjektiva <i>lembap</i> dan <i>kecil</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata adjektiva menjadi kelas frasa nominal.
7.	Rasanya, Telaga ingin mencubit pipinya <i>yang gembul</i> dengan keras, lalu menarik hidung bangirnya sampai merah. Hlm 2						✓							Kata <i>yang</i> diikuti oleh adjektiva <i>gembul</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata adjektiva menjadi kelas frasa nominal.
8.	Penari <i>yang memiliki</i> seluruh kecantikan dewa tari. Hlm 3		✓											Kata <i>yang</i> diikuti oleh verba transitif <i>memiliki</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi seperti itu menghilangkan ciri keklasaannya. Dengan demikian, kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini telah mengubah tataran klausa ke tataran frasa, kelas kata verba transitif menjadi kelas frasa nominal.
9.	“Apa lagi <i>yang Sari inginkan?</i> ” Hlm 3						✓							Kata <i>yang</i> diikuti oleh verba yang mengandung peran pelaku <i>Sari</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam

Y : Yang

Va : Verba Asal

Vp : Verba Pasif

Vai : Verba Aktif Intransitif

Vpp : Verba Pasif dengan Persona

Adj : Adjektiva

Num : Numeralia

Nom : Nomina

Adv : Adverbia

Fp : Frasa Preposisi

Konj : Konjungsi

																konstruksi ini juga mengubah kelas kata pronominal menjadi kelas frasa nominal.
10.	Sari bisa membuatkan Meme rumah yang bagus. Hlm 3						✓									Kata yang diikuti oleh adjektiva bagus. Kehadiran kata yang dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata adjektiva menjadi kelas frasa nominal.
11.	Bocah yang harusnya bisa dijaga dengan baik. Hlm 3										✓					Kata yang diikuti oleh adverbial penegas harusnya. Kehadiran kata yang tergabung dengan adverbial juga menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
12.	Bocah yang tidak melihatnya terus-menerus menderita. Hlm 3										✓					Kata yang diikuti oleh adverbial penegas tidak. Kehadiran kata yang tergabung dengan adverbial juga menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
13.	Perempuan yang mencoba mengikuti kejujuran hatinya, bahwa pilihan yang dilakukan dalam hidupnya adalah benar. Hlm 3		✓	✓												Kata yang diikuti oleh verba transitif mencoba. Lalu, kata yang juga diikuti oleh verba pasif dilakukan. Kehadiran kata yang dalam konstruksi seperti itu menghilangkan ciri keklasaannya. Dengan demikian, kehadiran kata yang dalam konstruksi ini telah mengubah tataran klausa ke tataran frasa, kelas kata verba transitif dan verba pasif menjadi kelas frasa nominal.
14.	Gabungan antara nafsu dan ego yang berebutan keluar dari panasnya gerak itu. Hlm 4															Kata yang dalam konstruksi frasa ini tidak dapat dianalisis karena tidak masuk kedalam pola-pola yang ada.

- Y : Yang
- Va : Verba Asal
- Vp : Verba Pasif
- Vai : Verba Aktif Intransitif
- Vpp : Verba Pasif dengan Persona
- Adj : Adjektiva
- Num : Numeralia
- Nom : Nomina
- Adv : Adverbia
- Fp : Frasa Preposisi
- Konj : Konjungsi

15.	Pertarungan satu sama lainnya tak pernah mewujudkan kemenangan <i>yang total</i> . Hlm 4						✓							Kata <i>yang</i> diikuti oleh adjektiva <i>total</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata adjektiva menjadi kelas frasa nominal.
16.	Peluh para penari menjadi semangat <i>yang membuat</i> panggung terlihat semakin jalang. Hlm 4		✓											Kata <i>yang</i> diikuti oleh verba transitif <i>membuat</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi seperti itu menghilangkan ciri keklausaannya. Dengan demikian, kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini telah mengubah tataran klausa ke tataran frasa, kelas kata verba transitif menjadi kelas frasa nominal.
17.	Bau iri melukis matanya <i>yang tajam</i> dan sangat tidak bersahabat itu. Hlm 5						✓							Kata <i>yang</i> diikuti oleh adjektiva <i>tajam</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata adjektiva menjadi kelas frasa nominal.
18.	“Siapa <i>yang tahu</i> kebahagiaannya?” Hlm 5	✓												Kata <i>yang</i> diikuti oleh verba asal <i>tahu</i> , diikuti oleh verba intrasitif <i> kebahagiaannya</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini mengubah kelas kata verba menjadi kelas frasa nominal.
19.	Kau tahu, Sadri, perempuan <i>yang menari</i> itu adalah perempuan <i>yang kelak</i> memiliki perjalanan <i>yang sangat</i> berat. Hlm 5		✓							✓				Kata <i>yang</i> diikuti oleh verba transitif <i>menari</i> . Dan kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial <i>sangat</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini mengubah kelas kata verba transitif, nomina, dan adverbial menjadi kelas frasa nominal.
20.	Luka-luka <i>yang tidak</i> akan pernah kering. Hlm 5									✓				Kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial penegas <i>tidak</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan adverbial

Y : Yang

Va : Verba Asal

Vp : Verba Pasif

Vai : Verba Aktif Intrasitif

Vpp : Verba Pasif dengan Persona

Adj : Adjektiva

Num : Numeralia

Nom : Nomina

Adv : Adverbia

Fp : Frasa Preposisi

Konj : Konjungsi

34.	Ibu Telaga adalah perempuan Sudra, perempuan kebanyakan yang <i>disunting</i> oleh laki-laki Brahmana, laki-laki yang <i>dalam</i> darahnya mengalir nilai-nilai kebangsawanan, keagungan, kebesaran, sekaligus keangkuhan. Hlm 10			✓						✓			Kata yang juga diikuti oleh verba pasif <i>disunting</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi seperti itu menghilangkan ciri keklasaannya. Lalu, kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial makna cara <i>dalam</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan adverbial makna cara dan verba pasif, mengubah kelas kata menjadi frasa nominal.
35.	Laki-laki yang <i>menitipkan</i> berjuta-juta benih dalam tubuh ibu Telaga adalah laki-laki yang <i>tidak pernah dikenalnya</i> . Hlm 10		✓							✓			Kata yang diikuti oleh verba transitif <i>menitipkan</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi seperti itu menghilangkan ciri keklasaannya. Lalu, kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial penegas <i>tidak</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan verba pasif dan adverbial penegas, mengubah kelas kata menjadi frasa nominal.
36.	Telaga selalu bertanya, bagaimana cara alam menyeleksi kehidupan ini sehingga dirinyalah yang <i>dipilih</i> untuk menjadi anak Ida Bagus Ngurah Pidada. Hlm 10			✓									Kata yang juga diikuti oleh verba pasif <i>dipilih</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi seperti itu menghilangkan ciri keklasaannya. Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini telah mengubah tataran klausa ke tataran frasa, kelas kata verba transitif menjadi kelas frasa nominal.
37.	“Tidak ada orang di rumah ini yang <i>mengerti</i> kesulitan-kesulitanku!” hlm 11		✓										Kata yang diikuti oleh verba transitif <i>mengerti</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi seperti itu menghilangkan ciri keklasaannya. Dengan demikian, kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini telah mengubah tataran klausa ke tataran frasa, kelas kata verba transitif menjadi kelas frasa

Y : Yang

Va : Verba Asal

Vp : Verba Pasif

Vai : Verba Aktif Intransitif

Vpp : Verba Pasif dengan Persona

Adj : Adjektiva

Num : Numeralia

Nom : Nomina

Adv : Adverbia

Fp : Frasa Preposisi

Konj : Konjungsi

	juga ada sekerat daging Telaga. Hlm 11												
43.	Sebuah panggilan <i>yang tidak pantas!</i> Hlm 11								✓				Kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial penegas <i>tidak</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan adverbial juga menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
44.	Hanya suara tangis Ibu <i>yang terdengar</i> dari pintu samping. Hlm 12			✓									Kata <i>yang</i> diikuti oleh verba turunan yang berupa verba intransitif ter- <i>terdengar</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata verba menjadi kelas frasa nominal.
45.	Perempuan <i>yang lebih</i> dulu menjalani hidup! Hlm 12					✓							Kata <i>yang</i> diikuti oleh adjektiva <i>lebih</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata adjektiva menjadi kelas frasa nominal.
46.	Perempuan senior itu adalah seorang perempuan tua <i>yang memiliki</i> keagungan tinggi, karena dalam tubuhnya dewa-dewa telah memercikan keagungan, kecantikan, dan keanggunan. Hlm 12	✓											Kata <i>yang</i> diikuti oleh verba transitif <i>memiliki</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi seperti itu menghilangkan ciri keklauseannya. Dengan demikian, kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini telah mengubah tataran klausa ke tataran frasa, kelas kata verba transitif menjadi kelas frasa nominal.
47.	Perempuan tua itu juga telah melahirkan seorang laki-laki <i>yang ditunjuk</i> oleh hidup untuk memiliki Ibu. Hlm 12			✓									Kata <i>yang</i> diikuti oleh verba turunan yang berupa verba pasif <i>ditunjuk</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini mengubah kelas kata verba menjadi kelas frasa nominal.
48.	Laki-laki <i>yang memiliki</i> Ibu adalah laki-laki <i>yang paling</i> aneh. Hlm 12	✓							✓				Kata <i>yang</i> diikuti oleh verba transitif <i>memiliki</i> . Lalu, kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial makna cara

Y : Yang

Va : Verba Asal

Vp : Verba Pasif

Vai : Verba Aktif Intransitif

Vpp : Verba Pasif dengan Persona

Adj : Adjektiva

Num : Numeralia

Nom : Nomina

Adv : Adverbia

Fp : Frasa Preposisi

Konj : Konjungsi

													mengubah kelas kata adjektiva menjadi kelas frasa nominal.
54.	Apa pun yang dimintanya selalu terpenuhi. Hlm 14			✓									Kata yang diikuti oleh verba turunan yang berupa verba pasif <i>dimintanya</i> . Kehadiran kata yang dalam konstruksi ini mengubah kelas kata verba menjadi kelas frasa nominal.
55.	Ayah Nenek seorang pendeta yang memiliki banyak sisia, orang yang setia pada griya. Hlm 14		✓				✓						Kata yang diikuti oleh verba transitif <i>memiliki</i> . Lalu, kata yang diikuti oleh adjektiva <i>setia</i> . Kehadiran kata yang dalam konstruksi seperti itu, sekaligus menghilangkan ciri keklausaannya. Dengan demikian, kehadiran kata yang dalam konstruksi ini telah mengubah tataran, dari tataran klausa ke tataran frasa (frasa nominal).
56.	Otomatis, sejak masa mudanya Nenek punya kedudukan yang lebih tinggi dan terhormat dibanding perempuan-perempuan lain di griya. Hlm 14						✓						Kata yang diikuti oleh adjektiva <i>lebih</i> . Kehadiran kata yang dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata adjektiva menjadi kelas frasa nominal.
57.	Dia seorang laki-laki yang sangat terpelajar. Hlm 14									✓			Kata yang diikuti oleh adverbial makna cara <i>sangat</i> . Kehadiran kata yang tergabung dengan adverbial juga menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
58.	Terwujudnya impian itu telah membuat Ida Bagus Tugur merasa baru memiliki kekuasaan yang sesungguhnya. Hlm 15									✓			Kata yang diikuti oleh adverbial penegas <i>sesungguhnya</i> . Kehadiran kata yang tergabung dengan adverbial juga menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.

Y : Yang

Va : Verba Asal

Vp : Verba Pasif

Vai : Verba Aktif Intransitif

Vpp : Verba Pasif dengan Persona

Adj : Adjektiva

Num : Numeralia

Nom : Nomina

Adv : Adverbia

Fp : Frasa Preposisi

Konj : Konjungsi

59.	Impitan keluarga istrinya yang sering sekali dia anggap merendahkan derajatnya sebagai laki-laki. Hlm 15									✓			Kata yang diikuti oleh adverbial makna waktu sering. Kehadiran kata yang tergabung dengan adverbial juga menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
60.	Yang membuat Nenek semakin mendidih, perempuan itu bukan perempuan Brahmana. Hlm 16		✓										Kata yang diikuti oleh verba transitif membuat. Kehadiran kata yang dalam konstruksi seperti itu, sekaligus menghilangkan ciri keklasaannya. Dengan demikian, kehadiran kata yang dalam konstruksi ini telah mengubah tataran, dari tataran klausa ke tataran frasa (frasa nominal).
61.	Kau harus yakin dengan kesimpulan-kesimpulan yang kau munculkan sendiri. Hlm 17					✓							Kata yang diikuti oleh verba yang mengandung peran pelaku kau. Kehadiran kata yang dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata pronominal menjadi kelas frasa nominal.
62.	Menikahlah kau dengan laki-laki yang mampu memberimu ketenangan, cinta, dan kasih. Hlm 18						✓						Kata yang diikuti oleh adjektiva mampu. Kehadiran kata yang dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata adjektiva menjadi kelas frasa nominal.
63.	Tidak ada orang di rumah ini yang bisa meredam Nenek. Hlm 18	✓											Kata yang diikuti oleh verba asal bisa. Kehadiran kata yang dalam konstruksi ini mengubah kelas kata verba menjadi kelas frasa nominal.
64.	Apa yang sesungguhnya terjadi dengan Nenek? Hlm 18									✓			Kata yang diikuti oleh adverbial penegas sesungguhnya. Kehadiran kata yang tergabung dengan adverbial juga menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.

Y : Yang

Va : Verba Asal

Vp : Verba Pasif

Vai : Verba Aktif Intransitif

Vpp : Verba Pasif dengan Persona

Adj : Adjektiva

Num : Numeralia

Nom : Nomina

Adv : Adverbia

Fp : Frasa Preposisi

Konj : Konjungsi

65.	Benarkah cerita-cerita burung <i>yang didengarnya</i> bahwa Nenek sangat menderita? Hlm 18			✓									Kata <i>yang</i> juga diikuti oleh verba pasif <i>didengarnya</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi seperti itu menghilangkan ciri keklusaannya. Dengan demikian, kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini telah mengubah tataran klausa ke tataran frasa, kelas kata verba pasif menjadi kelas frasa nominal.
66.	Sayang, Nenek tidak tertarik dengan laki-laki <i>yang masih</i> kerabatnya. Hlm 18								✓				Kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial makna cara <i>masih</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan adverbial juga menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
67.	Nenek adalah satu-satunya keturunan <i>yang dimiliki</i> keluarga. Hlm 18			✓									Kata <i>yang</i> juga diikuti oleh verba pasif <i>dimiliki</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi seperti itu menghilangkan ciri keklusaannya. Dengan demikian, kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini telah mengubah tataran klausa ke tataran frasa, kelas kata verba pasif menjadi kelas frasa nominal.
68.	Kebangsawanannya harus tetap dipertahankan sesuai dengan tradisi <i>yang diwarisi</i> dari orang-orang tua kita. Hlm 19			✓									Kata <i>yang</i> juga diikuti oleh verba pasif <i>diwarisi</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi seperti itu menghilangkan ciri keklusaannya. Dengan demikian, kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini telah mengubah tataran klausa ke tataran frasa, kelas kata verba pasif menjadi kelas frasa nominal.

Y : Yang

Va : Verba Asal

Vp : Verba Pasif

Vai : Verba Aktif Intransitif

Vpp : Verba Pasif dengan Persona

Adj : Adjektiva

Num : Numeralia

Nom : Nomina

Adv : Adverbia

Fp : Frasa Preposisi

Konj : Konjungsi

69.	Itu kata-kata <i>yang selalu</i> dia katakan pada sesama perempuan. Hlm 19									✓			Kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial makna waktu <i>selalu</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan adverbial juga menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
70.	Cintanya <i>yang luar biasalah yang menyebabkan</i> tuniangmu tersiksa. Hlm 19		✓					✓					Kata <i>yang</i> diikuti oleh adjektiva <i>luar biasalah</i> . Lalu, kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata adjektiva dan verba transitif menjadi kelas frasa nominal.
71.	Kelak air mata itu kau perlukan untuk sebuah peristiwa besar <i>yang lain</i> , bukan untuk menangi laki-laki <i>yang kau nikahi</i> ini. Hlm 20					✓	✓						Kata <i>yang</i> diikuti oleh adjektiva <i>lain</i> . Lalu, kata <i>yang</i> diikuti oleh verba yang mengandung peran pelaku <i>kau</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata adjektiva dan pronominal menjadi kelas frasa nominal.
72.	Tidak ada satu butir air pun membasahi pipinya <i>yang cekung</i> . Hlm 20							✓					Kata <i>yang</i> diikuti oleh adjektiva <i>cekung</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini mengubah kelas kata adjektiva menjadi kelas frasa nominal.
73.	Nenek benar-benar menjadi perempuan <i>yang luar biasa</i> . Hlm 20							✓					Kata <i>yang</i> diikuti oleh adjektiva <i>luar biasa</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini mengubah kelas kata adjektiva menjadi kelas frasa nominal.
74.	Telaga tidak pernah bisa membayangkan seperti apa rasanya duduk di pangkuan seorang laki-laki <i>yang dicintai</i> , laki-laki <i>yang membuat</i> Telaga ada. Hlm 21		✓	✓									Kata <i>yang</i> juga diikuti oleh verba pasif <i>dicintai</i> . Lalu, kata <i>yang</i> diikuti oleh verba transitif <i>membuat</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi seperti itu menghilangkan ciri keklauseannya. Dengan demikian, kehadiran kata <i>yang</i> dalam

Y : Yang

Va : Verba Asal

Vp : Verba Pasif

Vai : Verba Aktif Intransitif

Vpp : Verba Pasif dengan Persona

Adj : Adjektiva

Num : Numeralia

Nom : Nomina

Adv : Adverbia

Fp : Frasa Preposisi

Konj : Konjungsi

79.	“Apa pun <i>yang akan</i> terjadi dengan hidupku, aku harus jadi seorang rabi, seorang istri bangsawan.” Hlm 22									✓			Kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial makna waktu <i>akan</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan adverbial juga menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
80.	“Aku malah berdoa dan memohon setiap purnama, bulan terang, dan tilem, bulan mati, agar para dewa tahu apa <i>yang kuinginkan!</i> ” Hlm 22					✓							Kata <i>yang</i> diikuti oleh verba yang mengandung peran pelaku <i>ku</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata pronominal menjadi kelas frasa nominal.
81.	Mulutnya <i>yang mungil</i> terdengar seperti menggumam di telinga Luh Kenten. Hlm 22							✓					Kata <i>yang</i> diikuti oleh adjektiva <i>mungil</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini mengubah kelas kata adjektiva menjadi kelas frasa nominal.
82.	Tidak ada orang <i>yang bisa</i> menghargaiiku. Hlm 22	✓											Kata <i>yang</i> diikuti oleh verba asal <i>bisa</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini mengubah kelas kata verba menjadi kelas frasa nominal.
83.	<i>Yang</i> berbuat ayahku, <i>yang menanggung</i> beban aku dan keluargaku. Hlm 22		✓		✓								Kata <i>yang</i> diikuti oleh verba turunan yang berupa verba intransitif ber- <i>berbuat</i> . Lalu, kata <i>yang</i> diikuti oleh verba transitif <i>menanggung</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata verba transitif dan verba aktif intrasitif menjadi kelas frasa nominal.
84.	“Apa pun syarat <i>yang harus</i> kubayar, aku siap!” Hlm 23									✓			Kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial penegas <i>harus</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan adverbial juga menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.

Y : Yang

Va : Verba Asal

Vp : Verba Pasif

Vai : Verba Aktif Intransitif

Vpp : Verba Pasif dengan Persona

Adj : Adjektiva

Num : Numeralia

Nom : Nomina

Adv : Adverbia

Fp : Frasa Preposisi

Konj : Konjungsi

85.	Laki-laki itulah <i>yang paling</i> rajin datang setiap ada joged. Hlm 23									✓			Kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial makna cara <i>paling</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan adverbial juga menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
86.	Dia sering ikut ngibing, menari mengikuti irama para penari Joged Bumbung <i>yang liar</i> dan sedikit nakal. Hlm 23						✓						Kata <i>yang</i> diikuti oleh adjektiva <i>liar</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini mengubah kelas kata adjektiva menjadi kelas frasa nominal.
87.	Di antara seluruh laki-laki muda <i>yang ada</i> di desa hanya Ngurah Pidada <i>yang sering</i> memberinya banyak uang. Hlm 24	✓								✓			Kata <i>yang</i> diikuti oleh verba asal <i>ada</i> . Lalu, kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial makna waktu <i>sering</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan verba asal dan adverbial juga menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
88.	Laki-laki itu juga memiliki tangan <i>yang luar biasa</i> nakalnya. Hlm 24						✓						Kata <i>yang</i> diikuti oleh adjektiva <i>luar biasa</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini mengubah kelas kata adjektiva menjadi kelas frasa nominal.
89.	Atau dengan gerak <i>yang sangat</i> cepat, tangan itu sudah berada di antara keping dadanya, dan menarik putingnya begitu cepat. Hlm 24									✓			Kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial makna cara <i>sangat</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan adverbial juga menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
90.	Sekar tahu, setiap tangan itu memasuki bagian-bagian tubuhnya <i>yang paling</i> penting, dia pasti tidak akan kekurangan uang. Hlm 24									✓			Kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial makna cara <i>paling</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan adverbial juga menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.

Y : Yang

Va : Verba Asal

Vp : Verba Pasif

Vai : Verba Aktif Intransitif

Vpp : Verba Pasif dengan Persona

Adj : Adjektiva

Num : Numeralia

Nom : Nomina

Adv : Adverbia

Fp : Frasa Preposisi

Konj : Konjungsi

91.	Lalu uang itu dibagi rata untuk penari, penabuh, dan pemangku, orang <i>yang menjaga</i> panggung agar tidak diganggu kekuatan-kekuatan magis. Hlm 24		✓										Kata <i>yang</i> diikuti oleh verba transitif <i>menjaga</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata verba asal menjadi kelas frasa nominal.
92.	Kata ibu Sekar, pragina-pragina tari, terlebih tari hiburan seperti joged, memerlukan doa <i>yang sangat</i> luar biasa. Hlm 25								✓				Kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial makna cara <i>sangat</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan adverbial juga menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
93.	Penari <i>yang bahkan</i> mampu mematahkan panggung hanya dengan satu tetes keringat. Hlm 25										✓		Kata <i>yang</i> diikuti oleh konjungsi <i>bahkan</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata konjungsi menjadi kelas frasa nominal.
94.	Mereka tidak hanya menyusui anak <i>yang lahir</i> dari tubuh mereka. Hlm 25	✓											Kata <i>yang</i> diikuti oleh verba asal <i>lahir</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan verba asal menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
95.	Sekarang dia ingin buktikan pada masyarakat desanya bahwa dialah satu-satunya penari joged <i>yang memiliki</i> kekuatan beratus-ratus dewa tari. Hlm 26		✓										Kata <i>yang</i> diikuti oleh verba transitif <i>memiliki</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata verba transitif menjadi kelas frasa nominal.
96.	Suatu hari dia berkata sungguh-sungguh pada Luh Kenten, sahabatnya <i>yang dia</i> percaya. Hlm 26					✓							Kata <i>yang</i> diikuti oleh verba yang mengandung peran pelaku <i>dia</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata pronominal menjadi kelas frasa nominal.

Y : Yang

Va : Verba Asal

Vp : Verba Pasif

Vai : Verba Aktif Intransitif

Vpp : Verba Pasif dengan Persona

Adj : Adjektiva

Num : Numeralia

Nom : Nomina

Adv : Adverbia

Fp : Frasa Preposisi

Konj : Konjungsi

97.	Kau tahu sendiri, dari semua gadis desa hanya aku <i>yang setia</i> menjadi temanmu. Hlm 26						✓							Kata <i>yang</i> diikuti oleh adjektiva <i>setia</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini mengubah kelas kata adjektiva menjadi kelas frasa nominal.
98.	Kali ini aku mohon dengarkanlah pikiranku <i>yang satu</i> ini. Hlm 26							✓						Kata <i>yang</i> diikuti oleh numeralia <i>satu</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata numeralia menjadi kelas frasa nominal.
99.	“Kau mulai bicara <i>yang aneh-aneh</i> .” Hlm 27									✓				Kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial makna cara <i>aneh-aneh</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan adverbial juga menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
100.	Di dunia ini, sudah lama tidak ada bentuk kebenaran <i>yang bisa</i> kita pegang. Hlm 27	✓												Kata <i>yang</i> diikuti oleh verba asal <i>bisa</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan verba asal menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
101.	Kebenaran <i>yang kita</i> jadikan ukuran ideal untuk menghadapi hidup ini lebih realis dan lebih jelas. Hlm 27					✓								Kata <i>yang</i> diikuti oleh verba yang mengandung peran pelaku <i>kita</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata pronominal menjadi kelas frasa nominal.
102.	<i>Yang kutanya</i> , apa komentarmu tentang aku, Luh Sekar. Hlm 28					✓								Kata <i>yang</i> diikuti oleh verba yang mengandung peran pelaku <i>ku</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata pronominal menjadi kelas frasa nominal.
103.	Manusia <i>yang dalam</i> darahnya mengalir darah laki-laki pengkhianat, laki-laki <i>yang konon</i> memimpin pembantaian di desa ini. Hlm 28						✓			✓				Kata <i>yang</i> diikuti oleh adjektiva <i>dalam</i> . Lalu, kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial makna waktu <i>konon</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini mengubah kelas kata adjektiva dan adverbial

Y : Yang

Va : Verba Asal

Vp : Verba Pasif

Vai : Verba Aktif Intransitif

Vpp : Verba Pasif dengan Persona

Adj : Adjektiva

Num : Numeralia

Nom : Nomina

Adv : Adverbia

Fp : Frasa Preposisi

Konj : Konjungsi

														menjadi kelas frasa nominal.
104.	Seorang laki-laki yang mengkhianati perjuangan republik ini, laki-laki yang tega menghabisi bayi sekalipun. Hlm 28		✓				✓							Kata yang diikuti oleh verba transitif <i>mengkhianati</i> . Lalu, Kata yang diikuti oleh adjektiva <i>tega</i> . Kehadiran kata yang dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata verba transitif dan adjektiva menjadi kelas frasa nominal.
105.	Salahkah kalau sekarang aku ingin jadi penari yang dipuja-puja? Hlm 28			✓										Kata yang diikuti oleh verba turunan yang berupa verba pasif <i>dibeli</i> . Kehadiran kata yang dalam konstruksi ini mengubah kelas kata verba menjadi kelas frasa nominal.
106.	Penari yang bisa menghidupkan sekehe joged di desa ini! Hlm 28	✓												Kata yang diikuti oleh verba asal <i>bisa</i> . Kehadiran kata yang tergabung dengan verba asal menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
107.	Begitu banyak sekehe joged yang muncul. Hlm 28	✓												Kata yang diikuti oleh verba asal <i>muncul</i> . Kehadiran kata yang tergabung dengan verba asal menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
108.	Kudengar mereka semua memiliki pragina yang luar biasa. Hlm 28						✓							Kata yang diikuti oleh adjektiva <i>luar biasa</i> . Kehadiran kata yang dalam konstruksi ini mengubah kelas kata adjektiva menjadi kelas frasa nominal.
109.	Di atas panggung, tubuh pragina-pragina itu benar-benar jadi api yang membakar		✓											Kata yang diikuti oleh verba transitif <i>membakar</i> . Kehadiran kata yang dalam konstruksi ini juga

Y : Yang

Va : Verba Asal

Vp : Verba Pasif

Vai : Verba Aktif Intransitif

Vpp : Verba Pasif dengan Persona

Adj : Adjektiva

Num : Numeralia

Nom : Nomina

Adv : Adverbia

Fp : Frasa Preposisi

Konj : Konjungsi

	setiap napas laki-laki. Hlm 28												mengubah kelas kata verba transitif menjadi kelas frasa nominal.
110.	Luh Sekar menatap mata Luh Kenten dalam-dalam, "Kau adalah perempuan satu-satunya yang memahami aku." Hlm 29		✓										Kata yang diikuti oleh verba transitif <i>memahami</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata verba transitif menjadi kelas frasa nominal.
111.	Perempuan yang memiliki tenaga sepuluh laki-laki. Hlm 29		✓										Kata yang diikuti oleh verba transitif <i>memiliki</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata verba transitif menjadi kelas frasa nominal.
112.	Tak ada seorang pun yang berani berkata-kata kasar dan tidak pantas padanya. Hlm 29						✓						Kata yang diikuti oleh adjektiva <i>berani</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini mengubah kelas kata adjektiva menjadi kelas frasa nominal.
113.	Dia memiliki kecantikan yang khas, kecantikan seorang perempuan sudra. Hlm 29						✓						Kata yang diikuti oleh adjektiva <i>khas</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini mengubah kelas kata adjektiva menjadi kelas frasa nominal.
114.	Dia juga memiliki rambut yang sangat panjang. Hlm 29									✓			Kata yang diikuti oleh adverbial makna cara <i>sangat</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini mengubah kelas kata adverbial menjadi kelas frasa nominal.
115.	Itulah yang membuat orang-orang mengagumi kecantikannya. Hlm 29		✓										Kata yang diikuti oleh verba transitif <i>membuat</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata verba transitif menjadi kelas frasa nominal.

Y : Yang

Va : Verba Asal

Vp : Verba Pasif

Vai : Verba Aktif Intransitif

Vpp : Verba Pasif dengan Persona

Adj : Adjektiva

Num : Numeralia

Nom : Nomina

Adv : Adverbia

Fp : Frasa Preposisi

Konj : Konjungsi

116.	Keakraban Kenten dengan Sekar mengundang isu-isu <i>yang tidak</i> baik. Hlm 29									✓			Kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial penegas <i>tidak</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini mengubah kelas kata adverbial menjadi kelas frasa nominal.
117.	Bagi kenten, tubuh perempuan adalah semesta <i>yang sesungguhnya</i> . Hlm 30									✓			Kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial penegas <i>sesungguhnya</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini mengubah kelas kata adverbial menjadi kelas frasa nominal.
118.	Dulu, ketika baru tumbuh menjadi manusia <i>yang mulai</i> sadar akan wujud kemanusiaannya, Kenten sangat terkejut saat tubuhnya tak berfungsi sebagaimana tubuh-tubuh <i>yang memiliki</i> pakem-pakem anugerah kehidupan. Hlm 30	✓	✓										Kata <i>yang</i> diikuti oleh verba asal <i>mulai</i> . Lalu, kata <i>yang</i> diikuti oleh verba transitif <i>memiliki</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan verba asal dan verba transitif menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
119.	Ada dua gumpalan daging <i>yang menyembul</i> di dadanya. Hlm 30		✓										Kata <i>yang</i> diikuti oleh verba transitif <i>menyembul</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata verba transitif menjadi kelas frasa nominal.
120.	Gumpalan daging <i>yang membuatnya</i> merasa tidak bebas. Hlm 30—31		✓										Kata <i>yang</i> diikuti oleh verba transitif <i>membuatnya</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata verba transitif menjadi kelas frasa nominal.
121.	Belum lagi tiap bulan ada darah <i>yang mengalir</i> dari kedua batang kakinya. Hlm 31		✓										Kata <i>yang</i> diikuti oleh verba transitif <i>mengalir</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata verba transitif menjadi kelas frasa nominal.

Y : Yang

Va : Verba Asal

Vp : Verba Pasif

Vai : Verba Aktif Intransitif

Vpp : Verba Pasif dengan Persona

Adj : Adjektiva

Num : Numeralia

Nom : Nomina

Adv : Adverbia

Fp : Frasa Preposisi

Konj : Konjungsi

122.	Darah <i>yang mengalir</i> semanya sendiri! Hlm 31		✓													Kata <i>yang</i> diikuti oleh verba transitif <i>mengalir</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata verba transitif menjadi kelas frasa nominal.	
123.	Perempuan itu benar-benar perempuan teraneh <i>yang pernah</i> kulihat. Hlm 31								✓								Kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial makna waktu <i>pernah</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini mengubah kelas kata adverbial menjadi kelas frasa nominal.
124.	Tubuh mereka hanya tertutup kain <i>yang begitu</i> lusuh. Hlm 31								✓								Kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial makna cara <i>begitu</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini mengubah kelas kata adverbial menjadi kelas frasa nominal.
125.	Bahkan kudengar laki-laki <i>yang sering</i> mencubit pantatku istrinya dua. Hlm 32								✓								Kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial makna waktu <i>sering</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini mengubah kelas kata adverbial menjadi kelas frasa nominal.
126.	Padahal dia tidak punya pekerjaan <i>yang bisa</i> menopang keluarganya. Hlm 32	✓															Kata <i>yang</i> diikuti oleh verba asal <i>bisa</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan verba asal menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
127.	“Meme tahu apa <i>yang dia</i> katakan ke teman-temannya?” Hlm 32					✓											Kata <i>yang</i> diikuti oleh verba yang mengandung peran pelaku <i>dia</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata pronominal menjadi kelas frasa nominal.
128.	“Carilah perempuan <i>yang mandiri</i> dan mendatangkan uang.” Hlm 32						✓										Kata <i>yang</i> diikuti oleh adjektiva <i>mandiri</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini

Y : Yang

Va : Verba Asal

Vp : Verba Pasif

Vai : Verba Aktif Intransitif

Vpp : Verba Pasif dengan Persona

Adj : Adjektiva

Num : Numeralia

Nom : Nomina

Adv : Adverbia

Fp : Frasa Preposisi

Konj : Konjungsi

														mengubah kelas kata adjektiva menjadi kelas frasa nominal.
129.	“Meme, Meme mencintai laki-laki yang mengawini Meme?” Hlm 32		✓											Kata yang diikuti oleh verba transitif <i>mengawini</i> . Kehadiran kata yang dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata verba transitif menjadi kelas frasa nominal.
130.	Meme terima siapa pun laki-laki yang disodorkan untuk Meme. Hlm 33			✓										Kata yang diikuti oleh verba turunan yang berupa verba pasif <i>disodorkan</i> . Kehadiran kata yang dalam konstruksi ini mengubah kelas kata verba menjadi kelas frasa nominal.
131.	Yang ada di kepala Meme hanya tanggung jawab. Hlm 33	✓												Kata yang diikuti oleh verba asal <i>ada</i> . Kehadiran kata yang tergabung dengan verba asal menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
132.	Hanya pada Luh, Meme baru menyadari seperti ini rasanya memiliki manusia yang kita kasih. Hlm 33					✓								Kata yang diikuti oleh verba yang mengandung peran pelaku <i>kita</i> . Kehadiran kata yang dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata pronominal menjadi kelas frasa nominal.
133.	Ini mungkin cinta yang kau maksud. Hlm 33					✓								Kata yang diikuti oleh verba yang mengandung peran pelaku <i>kau</i> . Kehadiran kata yang dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata pronominal menjadi kelas frasa nominal.
134.	“Kelak, kalau kau memang menemukan laki-laki yang pas, katakan pada Meme.” Hlm 33						✓							Kata yang diikuti oleh adjektiva <i>pas</i> . Kehadiran kata yang dalam konstruksi ini mengubah kelas kata adjektiva menjadi kelas frasa nominal.

Y : Yang

Va : Verba Asal

Vp : Verba Pasif

Vai : Verba Aktif Intransitif

Vpp : Verba Pasif dengan Persona

Adj : Adjektiva

Num : Numeralia

Nom : Nomina

Adv : Adverbia

Fp : Frasa Preposisi

Konj : Konjungsi

135.	“Aku benci seluruh laki-laki <i>yang membicarakan</i> perempuan dengan cara tidak terhormat!” Hlm 34		✓										Kata <i>yang</i> diikuti oleh verba transitif <i>membicarakan</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata verba transitif menjadi kelas frasa nominal.
136.	Buktinya, dalam tubuh perempuan ada susunan <i>yang lebih</i> rumit daripada laki-laki. Hlm 34					✓							Kata <i>yang</i> diikuti oleh adjektiva <i>lebih</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini mengubah kelas kata adjektiva menjadi kelas frasa nominal.
137.	Setiap lekuk tubuh perempuan menawarkan sensualitas <i>yang luar biasa</i> . Hlm 34					✓							Kata <i>yang</i> diikuti oleh adjektiva <i>luar biasa</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini mengubah kelas kata adjektiva menjadi kelas frasa nominal.
138.	Memiliki nilai-nilai <i>yang berbeda</i> satu dengan lainnya. Hlm 34				✓								Kata <i>yang</i> diikuti oleh verba turunan yang berupa verba intransitif ber- <i>berbeda</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata verba menjadi kelas frasa nominal.
139.	Apakah Tuhan tidak akan memberi tempat bagi seorang perempuan <i>yang mencintai</i> seorang perempuan juga? Hlm 34		✓										Kata <i>yang</i> diikuti oleh verba transitif <i>mencintai</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata verba transitif menjadi kelas frasa nominal.
140.	Entah mengapa, bagi Kenten, Sekar memiliki keindahan <i>yang luar biasa</i> . Hlm 36					✓							Kata <i>yang</i> diikuti oleh adjektiva <i>luar biasa</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini mengubah kelas kata adjektiva menjadi kelas frasa nominal.
141.	Tubuh <i>yang melambangkan</i> wujud keperempuanan itu selalu berair setiap kulit Kenten menyentuh kulit Sekar.		✓										Kata <i>yang</i> diikuti oleh verba transitif <i>melambangkan</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata verba

Y : Yang

Va : Verba Asal

Vp : Verba Pasif

Vai : Verba Aktif Intransitif

Vpp : Verba Pasif dengan Persona

Adj : Adjektiva

Num : Numeralia

Nom : Nomina

Adv : Adverbia

Fp : Frasa Preposisi

Konj : Konjungsi

	Hlm 36															transitif menjadi kelas frasa nominal.
142.	Kenten yakin, perempuan itu tidak akan pernah tahu tentang apa <i>yang sedang</i> bertarung di dadanya. Hlm 36	✓														Kata <i>yang</i> diikuti oleh verba asal <i>sedang</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan verba asal menjadi frasa nominal.
143.	Aku ingin memakai busana tari itu, Kenten, busana <i>yang bagiku</i> sangat cantik. Hlm 37															Kata <i>yang</i> dalam konstruksi frasa ini tidak dapat dianalisis karena tidak masuk kedalam pola-pola yang ada.
144.	Apalagi bunga cempaka <i>yang menghias</i> gelung itu. Hlm 37		✓													Kata <i>yang</i> diikuti oleh verba transitif <i>menghias</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata verba transitif menjadi kelas frasa nominal.
145.	Aku ingin membakar seluruh mata <i>yang melihat</i> tubuhku menari. Hlm 37		✓													Kata <i>yang</i> diikuti oleh verba transitif <i>melihat</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata verba transitif menjadi kelas frasa nominal.
146.	Kelak, aku akan membuat perhitungan pada semua orang <i>yang merintangi</i> keinginanku. Hlm 37		✓													Kata <i>yang</i> diikuti oleh verba transitif <i>merintangi</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata verba transitif menjadi kelas frasa nominal.
147.	“Keinginan <i>yang harusnya</i> pantas menjadi milikku!” Hlm 37									✓						Kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial penegas <i>harusnya</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini mengubah kelas kata adverbial menjadi kelas frasa nominal.
148.	Perempuan ini adalah perempuan <i>yang paling</i> cantik di desa ini. Hlm 38									✓						Kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial makna cara <i>paling</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini

Y : Yang

Va : Verba Asal

Vp : Verba Pasif

Vai : Verba Aktif Intransitif

Vpp : Verba Pasif dengan Persona

Adj : Adjektiva

Num : Numeralia

Nom : Nomina

Adv : Adverbia

Fp : Frasa Preposisi

Konj : Konjungsi

													mengubah kelas kata adverbial menjadi kelas frasa nominal.
149.	Dia sendiri tidak tahu siapakah <i>yang sesungguhnya</i> mengabdikan dalam hubungan ini. Hlm 38									✓			Kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial penegas <i>sesungguhnya</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini mengubah kelas kata adverbial menjadi kelas frasa nominal.
150.	Hubungan <i>yang tidak</i> ada pakemnya dalam sejarah manusia. Hlm 38									✓			Kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial penegas <i>tidak</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini mengubah kelas kata adverbial menjadi kelas frasa nominal.
151.	Hubungan <i>yang kata</i> orang-orang adalah hubungan orang-orang sakit. Hlm 38												Kata <i>yang</i> dalam konstruksi frasa ini tidak dapat dianalisis karena tidak masuk ke dalam pola-pola yang ada.
152.	Siapa sesungguhnya <i>yang sakit</i> ? Hlm 38						✓						Kata <i>yang</i> diikuti oleh adjektiva <i>sakit</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini mengubah kelas kata adjektiva menjadi kelas frasa nominal.
153.	Orang-orang <i>yang tidak</i> pernah mau mengerti perasaannya! Hlm 38									✓			Kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial penegas <i>tidak</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini mengubah kelas kata adverbial menjadi kelas frasa nominal.
154.	Seperti halnya laki-laki <i>yang menjilati</i> tubuh Sekar dengan mata mereka, salahkan kalau aku juga ingin menyentuh tubuh Sekar? Hlm 38—39		✓										Kata <i>yang</i> diikuti oleh verba transitif <i>menjilati</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata verba transitif menjadi kelas frasa nominal.
155.	Perempuan <i>yang pantas</i> mengambil keputusan untuk orang banyak. Hlm 40						✓						Kata <i>yang</i> diikuti oleh adjektiva <i>pantas</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini

Y : Yang

Va : Verba Asal

Vp : Verba Pasif

Vai : Verba Aktif Intransitif

Vpp : Verba Pasif dengan Persona

Adj : Adjektiva

Num : Numeralia

Nom : Nomina

Adv : Adverbia

Fp : Frasa Preposisi

Konj : Konjungsi

													mengubah kelas kata adjektiva menjadi kelas frasa nominal.
156.	Para dewa dan seluruh leluhur desa mengabdikan doa Luh Sekar, perempuan yang memiliki keinginan yang tak pernah ada habis-habisnya itu. Hlm 41		✓							✓			Kata yang diikuti oleh verba transitif <i>memiliki</i> . Lalu, kata yang diikuti oleh adverbial penegas <i>tak</i> . Kehadiran kata yang dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata verba transitif dan adverbial menjadi kelas frasa nominal.
157.	Penari yang benar-benar bisa memikat seluruh laki-laki yang datang untuk menyaksikan pementasanku. Hlm 41	✓					✓						Kata yang diikuti oleh adjektiva <i>benar-benar</i> . Lalu, kata yang diikuti oleh verba asal <i>datang</i> . Kehadiran kata yang tergabung dengan verba asal dan adjektiva menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
158.	Hyang Widhi, beri aku kekuatan agar aku tidak gugup menyentuh tubuh yang membuatku hampir mati ini. Hlm 42		✓										Kata yang diikuti oleh verba transitif <i>membuatku</i> . Kehadiran kata yang dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata verba transitif menjadi kelas frasa nominal.
159.	Kenten memejamkan matanya, ketika dirasakan satu demi satu serat-serat yang menutupi tubuh Sekar jatuh ke lantai. Hlm 42		✓										Kata yang diikuti oleh verba transitif <i>menutupi</i> . Kehadiran kata yang dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata verba transitif menjadi kelas frasa nominal.
160.	Aku berharap kau adalah sahabatku yang sesungguhnya, Luh. Hlm 42									✓			Kata yang diikuti oleh adverbial penegas <i>sesungguhnya</i> . Kehadiran kata yang dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata adverbial menjadi kelas frasa nominal.

Y : Yang

Va : Verba Asal

Vp : Verba Pasif

Vai : Verba Aktif Intransitif

Vpp : Verba Pasif dengan Persona

Adj : Adjektiva

Num : Numeralia

Nom : Nomina

Adv : Adverbia

Fp : Frasa Preposisi

Konj : Konjungsi

161.	Kau bukan perempuan <i>yang hanya</i> memandangu dengan perasaan iri. Hlm 42								✓			Kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial makna cara <i>hanya</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata adverbial menjadi kelas frasa nominal.
162.	Aku tahu mereka sesungguhnya adalah para pengecut <i>yang takut</i> bersaing denganku. Hlm 43						✓					Kata <i>yang</i> diikuti oleh adjektiva <i>takut</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini mengubah kelas kata adjektiva menjadi kelas frasa nominal.
163.	Hidup bagiku adalah pertarungan <i>yang tidak</i> akan pernah selesai. Hlm 43								✓			Kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial penegas <i>tidak</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata adverbial menjadi kelas frasa nominal.
164.	“Aku tidak percaya ada perasaan <i>yang tidak</i> bisa dijelaskan dengan kata-kata.” Hlm 44								✓			Kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial penegas <i>tidak</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata adverbial menjadi kelas frasa nominal.
165.	Tari <i>yang memiliki</i> gerakan <i>yang luwes</i> dan elastis. Hlm 44—45		✓				✓					Kata <i>yang</i> diikuti oleh verba transitif <i>memiliki</i> . Lalu, Kata <i>yang</i> diikuti oleh Adjektiva <i>takut</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata verba transitif dan adjektiva menjadi kelas frasa nominal.
166.	Ini tari asal <i>yang harus</i> dikuasai para penari.” Hlm 45								✓			Kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial penegas <i>harus</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata adverbial menjadi kelas frasa nominal.

Y : Yang

Va : Verba Asal

Vp : Verba Pasif

Vai : Verba Aktif Intransitif

Vpp : Verba Pasif dengan Persona

Adj : Adjektiva

Num : Numeralia

Nom : Nomina

Adv : Adverbia

Fp : Frasa Preposisi

Konj : Konjungsi

180.	Mereka <i>yang memberi</i> semua ini. Hlm 50		✓										Kata <i>yang</i> diikuti oleh verba transitif <i>memberi</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata verba transitif menjadi kelas frasa nominal.
181.	Laki-laki tua itulah <i>yang ikut</i> menyeret babinnya hingga Luh Sekar tidak perlu susah-susah menarik tali <i>yang luar biasa</i> kasarnya. Hlm 50	✓				✓							Kata <i>yang</i> diikuti oleh verba asal <i>ikut</i> . Lalu, kata <i>yang</i> diikuti oleh adjektiva <i>luar biasa</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan verba asal dan adjektiva menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
182.	Mungkin wajah Luh Sekar <i>yang terlihat</i> kuyu itulah <i>yang membuat</i> Ranten, laki-laki <i>yang tidak</i> pernah menikah itu, merasa iba. Hlm 50		✓		✓				✓				Kata <i>yang</i> diikuti oleh verba turunan yang berupa verba aktif intransitif ter- <i>terlihat</i> . Lalu, kata <i>yang</i> diikuti oleh verba transitif <i>membuat</i> , dan kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial penegas <i>tidak</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata verba aktif intrasitif, verba transitif, dan adverbial menjadi kelas frasa nominal.
183.	Dengan peristiwa kemalangan ibunya, hampir seluruh manusia <i>yang ditemui</i> Luh Sekar selalu menolongnya. Hlm 50			✓									Kata <i>yang</i> juga diikuti oleh verba pasif <i>ditemui</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi seperti itu menghilangkan ciri keklasaannya. Dengan demikian, kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini telah mengubah tataran klausa ke tataran frasa, kelas kata verba pasif menjadi kelas frasa nominal.
184.	Apa itu suatu perbuatan <i>yang salah?</i> Hlm 50					✓							Kata <i>yang</i> diikuti oleh adjektiva <i>salah</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan adjektiva

Y : Yang

Va : Verba Asal

Vp : Verba Pasif

Vai : Verba Aktif Intransitif

Vpp : Verba Pasif dengan Persona

Adj : Adjektiva

Num : Numeralia

Nom : Nomina

Adv : Adverbia

Fp : Frasa Preposisi

Konj : Konjungsi

													menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
185.	Luh Sekar tahu, dia telah memberi bahan pada orang-orang yang menolongnya untuk merasa iba, perasaan hakiki yang harus dimiliki manusia. Hlm 50—51		✓							✓			Kata yang diikuti oleh verba transitif <i>menolongnya</i> , dan kata yang diikuti oleh adverbial penegas <i>harus</i> . Kehadiran kata yang dalam konstruksi ini juga mengubah verba transitif dan adverbial menjadi kelas frasa nominal.
186.	Sepertinya seluruh orang di pasar tidak memiliki cerita yang lebih hebat dibanding perjalanan hidup keluarga Luh Sekar. Hlm 51					✓							Kata yang diikuti oleh adjektiva <i>lebih</i> . Kehadiran kata yang tergabung dengan adjektiva menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
187.	Perempuan itu mengandung anak yang tidak jelas ayahnya. Hlm 51									✓			Kata yang diikuti oleh adverbial penegas <i>tidak</i> . Kehadiran kata yang dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata adverbial menjadi kelas frasa nominal.
188.	Suara ibunya terdengar kasar, penuh kemarahan yang hampir meledak. Hlm 51									✓			Kata yang diikuti oleh adverbial makna waktu <i>hampir</i> . Kehadiran kata yang dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata adverbial menjadi kelas frasa nominal.
189.	Entah apa yang dilakukan ibunya dengan nanas muda itu. Hlm 51			✓									Kata yang juga diikuti oleh verba pasif <i>dilakukan</i> . Kehadiran kata yang dalam konstruksi seperti itu menghilangkan ciri keklauseannya. Dengan demikian, kehadiran kata yang dalam konstruksi ini telah mengubah tataran klausa ke tataran frasa, kelas kata verba pasif menjadi kelas frasa

Y : Yang

Va : Verba Asal

Vp : Verba Pasif

Vai : Verba Aktif Intransitif

Vpp : Verba Pasif dengan Persona

Adj : Adjektiva

Num : Numeralia

Nom : Nomina

Adv : Adverbia

Fp : Frasa Preposisi

Konj : Konjungsi

195.	“Jangan berpikir <i>yang tidak-tidak</i> .” Hlm 52									✓			Kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial penegas <i>tidak-tidak</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata adverbial menjadi kelas frasa nominal.
196.	Dua orang perempuan itu tentu akan melumat apa saja <i>yang ada</i> di depan mereka. Hlm 53	✓											Kata <i>yang</i> diikuti oleh verba asal <i>ada</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan verba asal menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
197.	Capek sekali Sekar harus menyantuni kedua adiknya <i>yang tidak</i> pernah puas dan maunya menang sendiri saja itu. Hlm 53									✓			Kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial penegas <i>tidak</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata adverbial menjadi kelas frasa nominal.
198.	Wajah <i>yang tak pernah habis</i> . Hlm 53									✓			Kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial penegas <i>tak</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata adverbial menjadi kelas frasa nominal.
199.	Kecantikan <i>yang abadi</i> . Hlm 53						✓						Kata <i>yang</i> diikuti oleh adjektiva <i>abadi</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan adjektiva menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
200.	Sesuatu <i>yang mampu</i> memikat laki-laki <i>yang diinginkannya</i> . Hlm 53			✓			✓						Kata <i>yang</i> diikuti oleh adjektiva <i>mampu</i> . Lalu, kata <i>yang</i> juga diikuti oleh verba pasif <i>diinginkannya</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan adjektiva dan verba pasif menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.

Y : Yang

Va : Verba Asal

Vp : Verba Pasif

Vai : Verba Aktif Intransitif

Vpp : Verba Pasif dengan Persona

Adj : Adjektiva

Num : Numeralia

Nom : Nomina

Adv : Adverbia

Fp : Frasa Preposisi

Konj : Konjungsi

201.	Laki-laki itu pasti mampu mengangkatnya dari borok kemiskinan serta teror, <i>yang tidak</i> ada hentinya. Hlm 53									✓			Kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial penegas <i>tidak</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata adverbial menjadi kelas frasa nominal.
202.	Sayang, seorang perempuan tua <i>yang teramat</i> cantik tak memberinya restu. Hlm 53				✓								Kata <i>yang</i> diikuti oleh verba turunan yang berupa verba aktif intransitif ter- <i>teramat</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata verba aktif intrasitif menjadi kelas frasa nominal.
203.	Perempuan tua dan cantik itu menginginkan seorang menantu <i>yang di depan namanya</i> tertera "Ida Ayu". Hlm 53										✓		Kata <i>yang</i> diikuti oleh preposisi arah <i>di depan</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan preposisi juga menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
204.	Perempuan itu memang tidak pernah berdialog dengannya, tapi dia sangat tahu langkah apa <i>yang harus</i> diambil seorang perempuan <i>yang memiliki</i> nama Ni Luh Sekar. Hlm 54		✓							✓			Kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial penegas <i>harus</i> . Lalu, kata <i>yang</i> diikuti verba transitif <i>memiliki</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata verba transitif dan adverbial menjadi kelas frasa nominal.
205.	Kata ibunya, nama <i>yang dipakainya</i> sudah membawa keberuntungan. Hlm 54				✓								Kata <i>yang</i> juga diikuti oleh verba pasif <i>dipakainya</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan verba pasif menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
206.	Hanya perempuan terhormat <i>yang bisa</i> menghargai bunga. Hlm 54	✓											Kata <i>yang</i> diikuti oleh verba asal <i>bisa</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan verba asal menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.

Y : Yang

Va : Verba Asal

Vp : Verba Pasif

Vai : Verba Aktif Intransitif

Vpp : Verba Pasif dengan Persona

Adj : Adjektiva

Num : Numeralia

Nom : Nomina

Adv : Adverbia

Fp : Frasa Preposisi

Konj : Konjungsi

207.	Itu cerita <i>yang</i> <i>didengar</i> Telaga tentang ibunya, perempuan <i>yang</i> <i>memiliki</i> impian terlalu tinggi untuk mengangkat hidupnya. Hlm 54		✓	✓												Kata <i>yang</i> juga diikuti oleh verba pasif <i>didengar</i> . Lalu, kata <i>yang</i> diikuti verba transitif <i>memiliki</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan verba pasif dan verba transitif menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
208.	Sebuah nama <i>yang</i> <i>harus</i> dikenakannya terus-menerus. Hlm 55									✓						Kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial penegas <i>harus</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata adverbial menjadi kelas frasa nominal.
209.	Nama <i>yang</i> <i>harus</i> diperkenalkan pada napasnya bahwa itulah napas barunya. Hlm 55									✓						Kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial penegas <i>harus</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata adverbial menjadi kelas frasa nominal.
210.	Luh Sekar <i>yang</i> <i>sekarang</i> tidak sama dengan anak-anak perempuannya <i>yang</i> <i>lain</i> . Hlm 55						✓									Kata <i>yang</i> diikuti oleh adjektiva <i>lain</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan nomina dan adjektiva menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
211.	Itulah <i>yang</i> <i>dikorbankan</i> seorang perempuan bernama Luh Sekar. Hlm 55				✓											Kata <i>yang</i> juga diikuti oleh verba pasif <i>dikorbankan</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan verba pasif menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
212.	Orang-orang <i>yang</i> <i>berada</i> di rumahnya harus hormat. Hlm 56					✓										Kata <i>yang</i> diikuti oleh verba turunan yang berupa verba aktif intransitif ber- <i>berada</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata verba aktif intransitif menjadi kelas frasa nominal.

Y : Yang

Va : Verba Asal

Vp : Verba Pasif

Vai : Verba Aktif Intransitif

Vpp : Verba Pasif dengan Persona

Adj : Adjektiva

Num : Numeralia

Nom : Nomina

Adv : Adverbia

Fp : Frasa Preposisi

Konj : Konjungsi

213.	Tahukah dua perempuan itu bahwa mereka lahir dengan perjuangan <i>yang luar biasa</i> dari perempuan tua <i>yang sekarang</i> tidak berdaya ini? Hlm 56						✓						Kata <i>yang</i> diikuti oleh adjektiva <i>luar biasa</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung adjektiva menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
214.	Tahukah kedua adiknya itu, perempuan tua <i>yang tidak</i> berdaya ini membayar kelahiran mereka dengan sangat mahal! Hlm 57								✓				Kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial penegas <i>tidak</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata adverbial menjadi kelas frasa nominal.
215.	Mengertikah mereka, bahwa merekalah <i>yang harus</i> menolong diri mereka sendiri! Hlm 57								✓				Kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial penegas <i>harus</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata adverbial menjadi kelas frasa nominal.
216.	“Kau bukan lagi Ni Luh Sekar anakku <i>yang dulu</i> .” Hlm 57												Kata <i>yang</i> dalam konstruksi frasa ini tidak dapat dianalisis karena tidak masuk kedalam pola-pola yang ada.
217.	Kau satu-satunya impian <i>yang kuinginkan</i> . Hlm 57					✓							Kata <i>yang</i> diikuti oleh verba yang mengandung peran pelaku <i>ku</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata pronominal menjadi kelas frasa nominal.
218.	Impian <i>yang tinggi</i> untuk membangun generasi <i>yang lebih</i> baik. Hlm 57						✓		✓				Kata <i>yang</i> diikuti oleh adjektiva <i>tinggi</i> . Lalu, kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial makna cara <i>lebih</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata adjektiva dan adverbial menjadi kelas frasa nominal.

Y : Yang

Va : Verba Asal

Vp : Verba Pasif

Vai : Verba Aktif Intransitif

Vpp : Verba Pasif dengan Persona

Adj : Adjektiva

Num : Numeralia

Nom : Nomina

Adv : Adverbia

Fp : Frasa Preposisi

Konj : Konjungsi

219.	Jangan tanyakan lagi apa <i>yang Meme</i> inginkan. Hlm 58													Kata <i>yang</i> dalam konstruksi frasa ini tidak dapat dianalisis karena tidak masuk kedalam pola-pola yang ada.
220.	Derajatmu lebih tinggi dari seluruh perempuan Sudra, termasuk Meme, perempuan <i>yang melahirkanmu</i> . Hlm 58		✓											Kata <i>yang</i> diikuti verba transitif <i>melahirkanmu</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan verba transitif menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
221.	Belajarliah menjadi bangsawan <i>yang sesungguhnya</i> , Sekar. Hlm 58									✓				Kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial penegas <i>sesungguhnya</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata adverbial menjadi kelas frasa nominal.
222.	Satu hal lagi <i>yang harus</i> kau ingat, lahirkan anak-anak <i>yang baik</i> . Hlm 58						✓				✓			Kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial penegas <i>harus</i> . Lalu, kata <i>yang</i> diikuti oleh adjektiva <i>baik</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata adjektiva dan adverbial menjadi kelas frasa nominal.
223.	Kau tidak akan bisa melahirkan anak <i>yang baik</i> kalau kau sendiri tidak yakin bahwa benihmu dan benih laki-lakimu akan melahirkan bibit <i>yang baik</i> . Hlm 58						✓							Kata <i>yang</i> diikuti oleh adjektiva <i>baik</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan adjektiva menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
224.	Perempuan <i>yang memiliki</i> harga diri, kekuasaan, dan impian besar. Hlm 58		✓											Kata <i>yang</i> diikuti verba transitif <i>memiliki</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan verba transitif menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
225.	Suara perempuan <i>yang teramat</i> dicintai Sekar itu terdengar keras. Hlm 58					✓								Kata <i>yang</i> diikuti oleh verba turunan yang berupa verba aktif intransitif ter- <i>teramat</i> . Kehadiran

Y : Yang

Va : Verba Asal

Vp : Verba Pasif

Vai : Verba Aktif Intransitif

Vpp : Verba Pasif dengan Persona

Adj : Adjektiva

Num : Numeralia

Nom : Nomina

Adv : Adverbia

Fp : Frasa Preposisi

Konj : Konjungsi

231.	Kau yang memiliki benda keramat ini sekarang. Hlm 59		✓										Kata yang diikuti verba transitif <i>memiliki</i> . Kehadiran kata yang tergabung dengan verba transitif menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
232.	Satu yang kau percaya, benda ini akan menolongmu. Hlm 59					✓							Kata yang diikuti oleh verba yang mengandung peran pelaku <i>kau</i> . Kehadiran kata yang dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata pronominal menjadi kelas frasa nominal.
233.	Ada jarak yang tidak bisa diterjemahkan lewat kata-kata. Hlm 60									✓			Kata yang diikuti oleh adverbial penegas <i>tidak</i> . Kehadiran kata yang dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata adverbial menjadi kelas frasa nominal.
234.	Hyang Widhi, bukankah dulu perempuan tua itu sendiri yang sangat bersemangat menerima laki-laki keluarga Brahmana? Hlm 60									✓			Kata yang diikuti oleh adverbial makna cara <i>sangat</i> . Kehadiran kata yang dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata adverbial menjadi kelas frasa nominal.
235.	Dinasti yang lebih terhormat. Hlm 60						✓						Kata yang diikuti oleh adjektiva <i>lebih</i> . Kehadiran kata yang dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata adjektiva menjadi kelas frasa nominal.
236.	Di tahun pertama perkawinannya, kedua adik Sekar yang menganggur bisa bekerja sehingga ekonomi keluarga agak membaik. Hlm 60		✓										Kata yang diikuti verba transitif <i>menganggur</i> . Kehadiran kata yang tergabung dengan verba transitif menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.

Y : Yang

Va : Verba Asal

Vp : Verba Pasif

Vai : Verba Aktif Intransitif

Vpp : Verba Pasif dengan Persona

Adj : Adjektiva

Num : Numeralia

Nom : Nomina

Adv : Adverbia

Fp : Frasa Preposisi

Konj : Konjungsi

237.	Dan orang-orang yang tadinya tidak pernah memandang keluarganya, sejak pernikahan itu pun mulai berbaik hati. Hlm 60								✓			Kata yang diikuti oleh adverbial makna waktu tadinya. Kehadiran kata yang dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata adverbial menjadi kelas frasa nominal.
238.	Perempuan yang sering marah kalau dia pergi agak lama mengunjungi keluarganya. Hlm 60								✓			Kata yang diikuti oleh adverbial makna waktu sering. Kehadiran kata yang dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata adverbial menjadi kelas frasa nominal.
239.	Tidak boleh memberikan sisa makanannya pada orang-orang griya, termasuk anak yang dilahirkannya. Hlm 61			✓								Kata yang juga diikuti oleh verba pasif dilahirkannya. Kehadiran kata yang tergabung dengan verba pasif menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
240.	Jero Kenanga, itu nama Meme yang baru. Hlm 61						✓					Kata yang diikuti oleh adjektiva baru. Kehadiran kata yang dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata adjektiva menjadi kelas frasa nominal.
241.	Biasanya nama yang diberikan keluarga griya bagus-bagus. Hlm 62			✓								Kata yang juga diikuti oleh verba pasif diberikan. Kehadiran kata yang tergabung dengan verba pasif menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
242.	“Biasanya juga mengandung arti yang dalam.” Hlm 62						✓					Kata yang diikuti oleh adjektiva dalam. Kehadiran kata yang dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata adjektiva menjadi kelas frasa nominal.
243.	Perempuan cantik dengan mata yang penuh dan bulat itu tak menjawab. Hlm						✓					Kata yang diikuti oleh adjektiva penuh. Kehadiran kata yang dalam konstruksi ini juga

Y : Yang

Va : Verba Asal

Vp : Verba Pasif

Vai : Verba Aktif Intransitif

Vpp : Verba Pasif dengan Persona

Adj : Adjektiva

Num : Numeralia

Nom : Nomina

Adv : Adverbia

Fp : Frasa Preposisi

Konj : Konjungsi

	62												mengubah kelas kata adjektiva menjadi kelas frasa nominal.
244.	Tidak pernah ada jawaban dari perempuan <i>yang sangat</i> dikagumi Telaga itu. Hlm 62									✓			Kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial makna cara <i>sangat</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata adverbial menjadi kelas frasa nominal.
245.	“Jero” memang nama <i>yang harus</i> dipakai oleh seorang perempuan Sudra <i>yang menjadi</i> anggota keluarga griya. Hlm 62		✓							✓			Kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial penegas <i>harus</i> . Lalu, kata <i>yang</i> diikuti verba transitif <i>menjadi</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan verba transitif dan adverbial menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
246.	Sedangkan “Kenanga” adalah nama bunga <i>yang makin</i> tua makin wangi. Hlm 62									✓			Kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial makna cara <i>makin</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata adverbial menjadi kelas frasa nominal.
247.	Telaga menyukai keharuman <i>yang memancar</i> dari kelopaknyanya. Hlm 62		✓										Kata <i>yang</i> diikuti verba transitif <i>memancar</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan verba transitif menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
248.	Wangi <i>yang aneh</i> . Hlm 62						✓						Kata <i>yang</i> diikuti oleh adjektiva <i>aneh</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata adjektiva menjadi kelas frasa nominal.
249.	Nama <i>yang diberikan</i> sesepuh griya untuk Luh Sekar memang cocok. Hlm 62			✓									Kata <i>yang</i> juga diikuti oleh verba pasif <i>diberikan</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan verba pasif menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.

Y : Yang

Va : Verba Asal

Vp : Verba Pasif

Vai : Verba Aktif Intransitif

Vpp : Verba Pasif dengan Persona

Adj : Adjektiva

Num : Numeralia

Nom : Nomina

Adv : Adverbia

Fp : Frasa Preposisi

Konj : Konjungsi

250.	Telaga sering berpikir sendiri, nama baru yang disandang ibu sesuai dengan beban hidupnya. Hlm 62			✓									Kata yang juga diikuti oleh verba pasif disandang. Kehadiran kata yang tergabung dengan verba pasif menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
251.	Suatu pagi utusan dari rumah Ibu datang mengabarkan perempuan yang melahirkannya ditemukan hanyut di sungai. Hlm 62—63		✓										Kata yang diikuti verba transitif melahirkannya. Kehadiran kata yang tergabung dengan verba transitif menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
252.	Telaga masih ingat ekspresi yang penuh luka itu. Hlm 63					✓							Kata yang diikuti oleh adjektiva penuh. Kehadiran kata yang dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata adjektiva menjadi kelas frasa nominal.
253.	Sebagai keluarga griya, Luh Sekar duduk di tempat yang tinggi sehingga bisa menyaksikan jalannya upacara dengan lengkap. Hlm 63					✓							Kata yang diikuti oleh adjektiva tinggi. Kehadiran kata yang dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata adjektiva menjadi kelas frasa nominal.
254.	Telaga ingin bicara dengan perempuan tua yang melahirkan Ayah. Hlm 63		✓										Kata yang diikuti verba transitif melahirkan. Kehadiran kata yang tergabung dengan verba transitif menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
255.	Dan Telaga ingin perempuan tua yang terlihat agung dan berwibawa itu mampu memberi jawaban yang jelas. Hlm 63			✓		✓							Kata yang diikuti oleh verba turunan yang berupa verba aktif intransitif ter- terlihat. Lalu, kata yang diikuti oleh adjektiva jelas. Kehadiran kata yang dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata verba aktif intrasitif dan adjektiva menjadi kelas frasa nominal.

Y : Yang

Va : Verba Asal

Vp : Verba Pasif

Vai : Verba Aktif Intransitif

Vpp : Verba Pasif dengan Persona

Adj : Adjektiva

Num : Numeralia

Nom : Nomina

Adv : Adverbia

Fp : Frasa Preposisi

Konj : Konjungsi

256.	Anehnya, Nenek hanya pandai membaca kesalahan-kesalahan yang dibuat suaminya. Hlm 64			✓									Kata yang juga diikuti oleh verba pasif <i>dibuat</i> . Kehadiran kata yang tergabung dengan verba pasif menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
257.	Lelaki tua yang dipanggil “Kakek” oleh Telaga tidak lebih dari perangkap. Hlm 64			✓									Kata yang juga diikuti oleh verba pasif <i>dipanggil</i> . Kehadiran kata yang tergabung dengan verba pasif menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
258.	Tidak pernah ada bantahan apa pun dari bibirnya yang membiru karena seringnya bersentuhan dengan asap rokok. Hlm 64		✓										Kata yang diikuti verba transitif <i>membiru</i> . Kehadiran kata yang tergabung dengan verba transitif menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
259.	Kulit yang sangat dia cintai. Hlm 65								✓				Kata yang diikuti oleh adverbial makna cara <i>sangat</i> . Kehadiran kata yang dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata adverbial menjadi kelas frasa nominal.
260.	Masa-masa itu adalah permainan yang paling menarik, karena Telaga bebas dan bisa melakukan apa saja yang diinginkan. Hlm 65			✓					✓				Kata yang diikuti oleh adverbial makna cara <i>paling</i> . Lalu, kata yang juga diikuti oleh verba pasif <i>diinginkan</i> . Kehadiran kata yang dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata adverbial dan verba pasif menjadi kelas frasa nominal.
261.	Sebuah tikungan terindah yang tidak akan pernah bisa dijangkau lagi. Hlm 65								✓				Kata yang diikuti oleh adverbial penegas. Kehadiran kata yang dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata adverbial menjadi kelas frasa nominal.

Y : Yang

Va : Verba Asal

Vp : Verba Pasif

Vai : Verba Aktif Intransitif

Vpp : Verba Pasif dengan Persona

Adj : Adjektiva

Num : Numeralia

Nom : Nomina

Adv : Adverbia

Fp : Frasa Preposisi

Konj : Konjungsi

262.	Tikungan tempat Telaga bersembunyi dan tidak pernah merasa bersalah, sekalipun telah membuat kenakalan <i>yang membuat</i> nenek dan ibunya tak bisa menemukan kata-kata untuk memaki. Hlm 65		✓										Kata <i>yang</i> diikuti verba transitif <i>membuat</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan verba transitif menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
263.	Dunia itu juga telah memberi Telaga kekuasaan <i>yang besar</i> . Hlm 65					✓							Kata <i>yang</i> diikuti oleh adjektiva <i>besar</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata adjektiva menjadi kelas frasa nominal.
264.	Pada saat itu Telaga merasa senang, bebas melakukan apa pun <i>yang dia</i> mau. Hlm 65				✓								Kata <i>yang</i> diikuti oleh verba yang mengandung peran pelaku <i>dia</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata pronominal menjadi kelas frasa nominal.
265.	Aturan-aturan <i>yang ditetapkannya</i> sangat kaku. Hlm 66			✓									Kata <i>yang</i> juga diikuti oleh verba pasif <i>ditetapkannya</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan verba pasif menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
266.	Sekarang Telaga harus memasuki masa <i>yang paling</i> menyulitkan. Hlm 66								✓				Kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial makna cara <i>paling</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata adverbial menjadi kelas frasa nominal.
267.	Masa <i>yang selalu</i> memiliki pertanyaan-pertanyaan <i>yang begitu</i> beragam tentang hubungan laki-laki dan perempuan. Hlm 66								✓				Kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial makna waktu <i>selalu</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata adverbial menjadi kelas frasa nominal.

Y : Yang

Va : Verba Asal

Vp : Verba Pasif

Vai : Verba Aktif Intransitif

Vpp : Verba Pasif dengan Persona

Adj : Adjektiva

Num : Numeralia

Nom : Nomina

Adv : Adverbia

Fp : Frasa Preposisi

Konj : Konjungsi

268.	Objek pertama yang membuatnya sering berpikir adalah Ida Bagus Tugur, laki-laki yang selalu mendongengkan kesetiaan dan rasa hormat Kunti pada keluarga dan suami. Hlm 66		✓						✓			Kata yang diikuti verba transitif <i>membuat</i> . Lalu, kata yang diikuti oleh adverbial makna waktu <i>selalu</i> . Kehadiran kata yang tergabung dengan verba transitif dan adverbial menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
269.	Orang-orang dalam rumah ini hanya membuat Telaga seperti buku kosong yang ditulis dengan paksa dan terburu-buru. Hlm 66			✓								Kata yang juga diikuti oleh verba pasif <i>ditulisi</i> . Kehadiran kata yang tergabung dengan verba pasif menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
270.	Telaga harus memberikan halaman-halaman kosong dalam jiwanya untuk ditulis oleh sesuatu yang tidak diinginkan. Hlm 66								✓			Kata yang diikuti oleh adverbial penegas <i>tidak</i> . Kehadiran kata yang tergabung dengan adverbial menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
271.	Apa ini yang dinamakan wilayah kedewasaan, wilayah perempuan sesungguhnya? Hlm 67			✓								Kata yang juga diikuti oleh verba pasif <i>dinamakan</i> . Kehadiran kata yang tergabung dengan verba pasif menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
272.	Dipandangnya mata perempuan kedua di rumah ini setelah neneknya, perempuan tua yang selalu mengajari Telaga untuk bisa bersikap sebagai perempuan yang dewasa. Hlm 67						✓		✓			Kata yang diikuti oleh adverbial makna waktu <i>selalu</i> . Lalu, kata yang diikuti adjektiva <i>dewasa</i> . Kehadiran kata yang tergabung dengan adverbial dan adjektiva menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
273.	Kelak, kau harus menikah dengan laki-laki yang memakai nama depan Ida Bagus. Hlm 67		✓									Kata yang diikuti verba transitif <i>memakai</i> . Kehadiran kata yang tergabung dengan verba transitif menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.

Y : Yang

Va : Verba Asal

Vp : Verba Pasif

Vai : Verba Aktif Intransitif

Vpp : Verba Pasif dengan Persona

Adj : Adjektiva

Num : Numeralia

Nom : Nomina

Adv : Adverbia

Fp : Frasa Preposisi

Konj : Konjungsi

274.	Telaga sangat membenci proses <i>yang terjadi</i> dalam tubuhnya. Hlm 67				✓								Kata <i>yang</i> diikuti oleh verba turunan yang berupa verba aktif intransitif ter- <i>terjadi</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata verba aktif intrasitif menjadi kelas frasa nominal.
275.	“Pasti ada <i>yang ingin</i> Meme sampaikan.” Hlm 68								✓				Kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial makna cara <i>ingin</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan adverbial menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
276.	Dipandangnya wajah cantik <i>yang ada</i> di depannya. Hlm 68	✓											Kata <i>yang</i> diikuti oleh verba asal <i>ada</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan verba asal menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
277.	“Kau sudah menjadi perempuan <i>yang sesungguhnya</i> , sekarang.” Hlm 68								✓				Kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial penegas <i>sesungguhnya</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan adverbial menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
278.	<i>Yang satu</i> selalu merasa berkuasa dibanding <i>yang lain</i> , satunya lagi hanya terdiam. Hlm 68					✓	✓						Kata <i>yang</i> diikuti oleh numeralia <i>satu</i> . Lalu, kata <i>yang</i> diikuti adjektiva <i>lain</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata numeralia dan adjektiva menjadi kelas frasa nominal.
279.	“Tunjukkan pada orang-orang griya bahwa Tugeg juga bisa jadi anak perempuan <i>yang manis</i> .” Hlm 69					✓							Kata <i>yang</i> diikuti adjektiva <i>manis</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata adjektiva menjadi kelas frasa nominal.

Y : Yang

Va : Verba Asal

Vp : Verba Pasif

Vai : Verba Aktif Intransitif

Vpp : Verba Pasif dengan Persona

Adj : Adjektiva

Num : Numeralia

Nom : Nomina

Adv : Adverbia

Fp : Frasa Preposisi

Konj : Konjungsi

280.	“Ini pakem leluhur <i>yang harus</i> dipatuhi kalau Tugeg ingin bahagia.” Hlm 69									✓			Kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial penegas <i>harus</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan adverbial menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
281.	“Pasti ada <i>yang Tugeg pikirkan</i> .” Hlm 70					✓							Kata <i>yang</i> diikuti oleh verba yang mengandung peran pelaku <i>tugeg</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata pronominal menjadi kelas frasa nominal.
282.	“Siapa <i>yang mengatakan itu?</i> ” Hlm 70		✓										Kata <i>yang</i> diikuti verba transitif <i>mengatakan</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan verba transitif menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
283.	Itu artinya Tugeg sudah menjadi perempuan <i>yang sesungguhnya</i> . Hlm 70									✓			Kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial penegas <i>sesungguhnya</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan adverbial menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
284.	Berharap ada cerita-cerita menarik <i>yang bisa</i> dia dengar tentang boneka-boneka <i>yang akan</i> lahir dari tubuhnya. Hlm 71	✓								✓			Kata <i>yang</i> diikuti oleh verba asal <i>bisa</i> . Lalu, kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial makna waktu <i>akan</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan verba asal dan adverbial menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
285.	Ternyata ibunya benar, menjadi perempuan itu memang suatu proses <i>yang luar biasa</i> . Hlm 71						✓						Kata <i>yang</i> diikuti adjektiva <i>luar biasa</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata adjektiva menjadi kelas frasa nominal.
286.	Peran <i>yang hebat!</i> Hlm 71						✓						Kata <i>yang</i> diikuti adjektiva <i>hebat</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah

Y : Yang

Va : Verba Asal

Vp : Verba Pasif

Vai : Verba Aktif Intransitif

Vpp : Verba Pasif dengan Persona

Adj : Adjektiva

Num : Numeralia

Nom : Nomina

Adv : Adverbia

Fp : Frasa Preposisi

Konj : Konjungsi

															kelas kata adjektiva menjadi kelas frasa nominal.	
287.	Banyak pengalaman <i>yang akan</i> Tugeg temukan dalam hidup ini. Hlm 71													✓		Kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial makna waktu <i>akan</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan adverbial menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
288.	“Dengan laki-laki <i>yang kelak</i> Tugeg cintai, Tugeg akan membuat boneka-boneka cantik.” Hlm 71															Kata <i>yang</i> dalam konstruksi frasa ini tidak dapat dianalisis karena tidak masuk ke dalam pola-pola yang ada.
289.	“Meme ingin Tugeg selalu berbicara dengan Meme tentang laki-laki <i>yang membuat</i> Tugeg kehilangan selera untuk melakukan apa pun!” Hlm 71			✓												Kata <i>yang</i> diikuti verba transitif <i>membuat</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan verba transitif menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
290.	“Hanya perempuan gila <i>yang bisa</i> seperti itu.” Hlm 72	✓														Kata <i>yang</i> diikuti oleh verba asal <i>bisa</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan verba asal menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
291.	Kenanga seolah dihadapkan pada ambisinya <i>yang lain</i> . Hlm 72						✓									Kata <i>yang</i> diikuti adjektiva <i>lain</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata adjektiva menjadi kelas frasa nominal.
292.	Sebuah pernikahan <i>yang agung</i> dan besar. Hlm 72						✓									Kata <i>yang</i> diikuti adjektiva <i>agung</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata adjektiva menjadi kelas frasa nominal.
293.	Nanti kalau didengar dewa <i>yang lewat</i> , itu bisa terjadi. Hlm 73	✓														Kata <i>yang</i> diikuti oleh verba asal <i>lewat</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan verba asal menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa

Y : Yang
 Va : Verba Asal
 Vp : Verba Pasif
 Vai : Verba Aktif Intrasingkat
 Vpp : Verba Pasif dengan Persona
 Adj : Adjektiva
 Num : Numeralia
 Nom : Nomina
 Adv : Adverbia
 Fp : Frasa Preposisi
 Konj : Konjungsi

															nominal.
294.	"Apa saja yang dilakukan Kenanga di kamarmu?" Hlm 73			✓											Kata yang juga diikuti oleh verba pasif <i>dilakukan</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan verba pasif menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
295.	"Aku bicara yang <i>sesungguhnya</i> ." Hlm 73											✓			Kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial penegas <i>sesungguhnya</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan adverbial menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
296.	"Bagaimana mungkin seorang penari joded yang <i>tubuhnya</i> biasa disentuh laki-laki bisa menasehati cucuku dengan baik." Hlm 73														Kata <i>yang</i> dalam konstruksi frasa ini tidak dapat dianalisis karena tidak masuk kedalam pola-pola yang ada.
297.	Tunianglah yang <i>harus</i> banyak belajar! Hlm 74													✓	Kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial penegas <i>harus</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan adverbial menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
298.	Ibunya juga begitu, sering menasihati dengan cara-cara yang <i>aneh</i> . Hlm 74													✓	Kata <i>yang</i> diikuti adjektiva <i>aneh</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata adjektiva menjadi kelas frasa nominal.
299.	Dia seorang perempuan bangsawan yang <i>hidupnya</i> sejak kanak-kanak sampai hari ini selalu berlimpah. Hlm 74														Kata <i>yang</i> dalam konstruksi frasa ini tidak dapat dianalisis karena tidak masuk kedalam pola-pola yang ada.

Y : Yang

Va : Verba Asal

Vp : Verba Pasif

Vai : Verba Aktif Intransitif

Vpp : Verba Pasif dengan Persona

Adj : Adjektiva

Num : Numeralia

Nom : Nomina

Adv : Adverbia

Fp : Frasa Preposisi

Konj : Konjungsi

300.	Tidak ada <i>yang menarik</i> untuk dijadikan pegangan hidup. Hlm 74		✓										Kata <i>yang</i> diikuti verba transitif <i>menarik</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan verba transitif menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
301.	Belum lagi menjadi perempuan <i>yang tersisih</i> . Hlm 74				✓								Kata <i>yang</i> diikuti oleh verba turunan yang berupa verba aktif intransitif ter- <i>tersisih</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata verba aktif intrasitif menjadi kelas frasa nominal.
302.	Untuk ambisi <i>yang satu ini</i> ibunya mendatangi guru tari. Hlm 74						✓						Kata <i>yang</i> diikuti oleh numeralia <i>satu</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata numeralia menjadi kelas frasa nominal.
303.	Dia memiliki mata <i>yang sangat</i> tajam. Hlm 75								✓				Kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial makna cara <i>sangat</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan adverbial menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
304.	“Hyang Widhi, perempuan apa lagi <i>yang datang</i> membentukku jadi perempuan sejati?” Hlm 75	✓											Kata <i>yang</i> diikuti oleh verba asal <i>datang</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan verba asal menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
305.	Telaga sering bertanya dalam hati, tidakkah para dewa tari takut melihat matanya <i>yang begitu</i> mengerikan? Hlm 75—76								✓				Kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial makna cara <i>begitu</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan adverbial menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
306.	Seolah perempuan tua <i>yang tetap</i> terlihat cantik itu tidak pernah takut menghadapi						✓						Kata <i>yang</i> diikuti adjektiva <i>tetap</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas

Y : Yang

Va : Verba Asal

Vp : Verba Pasif

Vai : Verba Aktif Intransitif

Vpp : Verba Pasif dengan Persona

Adj : Adjektiva

Num : Numeralia

Nom : Nomina

Adv : Adverbia

Fp : Frasa Preposisi

Konj : Konjungsi

	apa pun. Hlm 76												kata adjektiva menjadi kelas frasa nominal.
307.	“Tidak ada yang harus Tugeg takutkan.” Hlm 76									✓			Kata yang diikuti oleh adverbial penegas harus. Kehadiran kata yang tergabung dengan adverbial menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
308.	“Tugeg mengerti apa yang tiang katakan?” Hlm 77					✓							Kata yang diikuti oleh verba yang mengandung peran pelaku tiang. Kehadiran kata yang dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata pronominal menjadi kelas frasa nominal.
309.	Entah mengapa, perempuan itu merasa bahwa bocah ini akan memiliki cerita yang lebih banyak dari hidupnya sendiri. Hlm 77							✓					Kata yang diikuti adjektiva lebih. Kehadiran kata yang dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata adjektiva menjadi kelas frasa nominal.
310.	Untuk pertama kali Kambren melihat bahwa perempuan yang berdiri di depannya adalah perempuan yang tepat untuk diberi taksu miliknya. Hlm 77				✓			✓					Kata yang diikuti oleh verba turunan yang berupa verba aktif intransitif ber- berdiri. Lalu, kata yang diikuti adjektiva tepat. Kehadiran kata yang dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata verba aktif intransitif dan adjektiva menjadi kelas frasa nominal.
311.	Taksu yang didapat dari para dewa tari. Hlm 77				✓								Kata yang juga diikuti oleh verba pasif didapat. Kehadiran kata yang tergabung dengan verba pasif menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
312.	Taksu yang tidak akan pernah menetes lagi. Hlm 77									✓			Kata yang diikuti oleh adverbial penegas tidak. Kehadiran kata yang tergabung dengan adverbial

Y : Yang

Va : Verba Asal

Vp : Verba Pasif

Vai : Verba Aktif Intransitif

Vpp : Verba Pasif dengan Persona

Adj : Adjektiva

Num : Numeralia

Nom : Nomina

Adv : Adverbia

Fp : Frasa Preposisi

Konj : Konjungsi

													menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
313.	Dulu, Kambren mengira taksu yang didapatnya dari dewa tari akan dia bawa sampai mati. Hlm 77			✓									Kata yang juga diikuti oleh verba pasif didapatnya. Kehadiran kata yang tergabung dengan verba pasif menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
314.	“Hyang Widhi, akhirnya kutemukan juga laut yang tepat untuk menumpahkan limbahku.” Hlm 77					✓							Kata yang diikuti adjektiva tepat. Kehadiran kata yang dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata adjektiva menjadi kelas frasa nominal.
315.	Dulu, ketika seumur Telaga, Kambren adalah anak gadis desa yang sangat tidak menarik. Hlm 77								✓				Kata yang diikuti oleh adverbial makna cara sangat. Kehadiran kata yang tergabung dengan adverbial menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
316.	Kata mereka desa itu pernah memiliki kesenian yang luar biasa indah. Hlm 77					✓							Kata yang diikuti adjektiva luar biasa. Kehadiran kata yang dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata adjektiva menjadi kelas frasa nominal.
317.	Kambren yang sakit-sakitan itu tiba-tiba saja berlari ke pura, dan bisa menyanyikan sebuah kidung yang indah. Hlm 78					✓							Kata yang diikuti adjektiva indah. Kehadiran kata yang dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata adjektiva menjadi kelas frasa nominal.
318.	Mereka juga melengkapi daksina dengan canang sari, sesaji yang terdiri dari beragam bunga. Hlm 78			✓									Kata yang diikuti oleh verba turunan yang berupa verba aktif intransitif ter- terdiri. Kehadiran kata yang dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata verba aktif intrasitif menjadi kelas frasa nominal.

Y : Yang

Va : Verba Asal

Vp : Verba Pasif

Vai : Verba Aktif Intransitif

Vpp : Verba Pasif dengan Persona

Adj : Adjektiva

Num : Numeralia

Nom : Nomina

Adv : Adverbia

Fp : Frasa Preposisi

Konj : Konjungsi

319.	Semua gadis <i>yang terpilih</i> berdoa. Hlm 78				✓								Kata <i>yang</i> diikuti oleh verba turunan yang berupa verba aktif intransitif ter- <i>terpilih</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata verba aktif intrasitif menjadi kelas frasa nominal.
320.	Mata <i>yang benar-benar</i> memikatnya. Hlm 79					✓							Kata <i>yang</i> diikuti adjektiva <i>benar-benar</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata adjektiva menjadi kelas frasa nominal.
321.	Gadis itu juga akan mudah mendapatkan seluruh warna hidup seperti <i>yang diinginkannya</i> . Hlm 79			✓									Kata <i>yang</i> juga diikuti oleh verba pasif <i>diinginkannya</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan verba pasif menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
322.	“Mulailah menari seperti <i>yang tiang</i> ajarkan minggu lalu.” Hlm 79				✓								Kata <i>yang</i> diikuti oleh verba yang mengandung peran pelaku <i>tiang</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata pronominal menjadi kelas frasa nominal.
323.	Tari <i>yang diajarkan</i> Kambren adalah Legong Keraton. Hlm 79			✓									Kata <i>yang</i> juga diikuti oleh verba pasif <i>diajarkan</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan verba pasif menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
324.	Sebuah tari <i>yang memiliki</i> kekuatan tersendiri karena gerak-geraknya <i>yang sangat</i> feminin, anggun, dan semakin menyempurnakan wujud perempuan Telaga. Hlm 79		✓							✓			Kata <i>yang</i> diikuti verba transitif <i>memiliki</i> . Lalu, kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial makna cara <i>sangat</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan verba transitif dan adverbial menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.

Y : Yang

Va : Verba Asal

Vp : Verba Pasif

Vai : Verba Aktif Intrasitif

Vpp : Verba Pasif dengan Persona

Adj : Adjektiva

Num : Numeralia

Nom : Nomina

Adv : Adverbia

Fp : Frasa Preposisi

Konj : Konjungsi

325.	“Dia guru <i>yang baik</i> , Meme.” Hlm 80						✓							Kata <i>yang</i> diikuti adjektiva <i>baik</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata adjektiva menjadi kelas frasa nominal.
326.	Perempuan <i>yang sangat</i> luar biasa! Hlm 80									✓				Kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial makna cara <i>sangat</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan adverbial menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
327.	Ternyata Hyang Widhi benar-benar memberinya segala sesuatu <i>yang diinginkannya</i> . Hlm 80			✓										Kata <i>yang</i> juga diikuti oleh verba pasif <i>diinginkannya</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan verba pasif menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
328.	Dulu, ketika dia merasa ada <i>yang berubah</i> pada tubuhnya, Kenanga sangat takut daging <i>yang ditanam</i> dalam tubuhnya adalah daging <i>yang akan</i> menimbulkan banyak masalah dalam hidupnya. Hlm 80			✓	✓					✓				Kata <i>yang</i> diikuti oleh verba turunan yang berupa verba aktif intransitif ber- <i>berubah</i> . Lalu, kata <i>yang</i> juga diikuti oleh verba pasif <i>ditanam</i> , dan kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial makna waktu <i>akan</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata verba aktif intrasitif, verba pasif, dan adverbial menjadi kelas frasa nominal.
329.	Benih <i>yang ditanam</i> dalam tubuhnya adalah benih laki-laki jalang yang <i>telah</i> meniduri ratusan perempuan tidak terhormat. Hlm 80			✓						✓				Kata <i>yang</i> juga diikuti oleh verba pasif <i>ditanam</i> . Lalu, kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial makna waktu <i>telah</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata verba pasif dan adverbial menjadi kelas frasa nominal.
330.	Persis seperti <i>yang dialami</i> ibu Kenanga sendiri, Luh Dalem. Hlm 81			✓										Kata <i>yang</i> juga diikuti oleh verba pasif <i>dialami</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga

Y : Yang

Va : Verba Asal

Vp : Verba Pasif

Vai : Verba Aktif Intransitif

Vpp : Verba Pasif dengan Persona

Adj : Adjektiva

Num : Numeralia

Nom : Nomina

Adv : Adverbia

Fp : Frasa Preposisi

Konj : Konjungsi

													mengubah kelas kata verba pasif menjadi kelas frasa nominal.
331.	<i>Yang sering</i> membuat Kenanga berpikir, kenapa Luh Dalem selalu mendapatkan tempat <i>yang salah</i> dalam kehidupan ini. Hlm 81						✓				✓		Kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial makna waktu <i>sering</i> . Lalu, kata <i>yang</i> diikuti oleh adjektival <i>salah</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata adverbial dan adjektiva menjadi kelas frasa nominal.
332.	Begitu banyak hal-hal <i>yang mengejutkan</i> . Hlm 81		✓										Kata <i>yang</i> diikuti verba transitif <i>mengejutkan</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan verba transitif menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
333.	Kata-kata Luh Dalem adalah kata-kata seorang perempuan <i>yang tidak</i> pernah mengeluh pada hidup. Hlm 81										✓		Kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial penegas <i>tidak</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan adverbial menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
334.	Salah satunya adalah kelahiran dua orang anak <i>yang tidak</i> pernah dia inginkan. Hlm 81										✓		Kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial penegas <i>tidak</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan adverbial menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
335.	Dan <i>yang terakhir</i> , ibu Kenanga harus benar-benar menyerah pada Sang Hidup <i>yang telah</i> meminjamkan perjalanan padanya. Hlm 81				✓						✓		Kata <i>yang</i> diikuti oleh verba turunan yang berupa verba aktif intransitif ter- <i>terakhir</i> . Lalu, kata <i>yang</i> diikuti adverbial makna waktu <i>telah</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan verba aktif intrasitif dan adverbial menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.

Y : Yang

Va : Verba Asal

Vp : Verba Pasif

Vai : Verba Aktif Intransitif

Vpp : Verba Pasif dengan Persona

Adj : Adjektiva

Num : Numeralia

Nom : Nomina

Adv : Adverbia

Fp : Frasa Preposisi

Konj : Konjungsi

336.	Perempuan itu mati salah pati, mati <i>yang salah</i> menurut adat.” Hlm 82						✓									Kata <i>yang</i> diikuti oleh adjektival <i>salah</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata adjektiva menjadi kelas frasa nominal.	
337.	Kematiannya dianggap kematian <i>yang salah</i> . Hlm 82						✓										Kata <i>yang</i> diikuti oleh adjektival <i>salah</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata adjektiva menjadi kelas frasa nominal.
338.	Dia melihat keteduhan <i>yang dalam</i> . Hlm 82						✓										Kata <i>yang</i> diikuti oleh adjektival <i>dalam</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata adjektiva menjadi kelas frasa nominal.
339.	Kening ibunya terlihat seperti danau <i>yang bening</i> . Hlm 82						✓										Kata <i>yang</i> diikuti oleh adjektival <i>bening</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata adjektiva menjadi kelas frasa nominal.
340.	Dia tahu, ada kekuatan <i>yang tidak</i> sesederhana itu menilai ibunya. Hlm 82											✓					Kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial penegas <i>tidak</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan adverbial menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
341.	Kekuatan besar <i>yang membuat</i> dia rela melihat ibunya berpulang dibanding harus menghadapi dua orang anak perempuan <i>yang makin</i> tidak karuan. Hlm 82		✓										✓				Kata <i>yang</i> diikuti verba transitif <i>membuat</i> . Lalu, kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial makna cara <i>makin</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan verba transitif dan adverbial menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.

Y : Yang

Va : Verba Asal

Vp : Verba Pasif

Vai : Verba Aktif Intransitif

Vpp : Verba Pasif dengan Persona

Adj : Adjektiva

Num : Numeralia

Nom : Nomina

Adv : Adverbia

Fp : Frasa Preposisi

Konj : Konjungsi

342.	Bagaimanapun juga, bagi Kenanga perempuan itu adalah perempuan <i>yang luar biasa</i> . Hlm 82						✓						Kata <i>yang</i> diikuti oleh adjektival <i>luar biasa</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata adjektiva menjadi kelas frasa nominal.
343.	Itulah <i>yang ingin</i> dicapai Jero Kenanga. Hlm 83								✓				Kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial makna cara <i>ingin</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan adverbial menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
344.	Kenanga ingat sebuah kejadian <i>yang paling</i> menyakitkan. Hlm 83								✓				Kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial makna cara <i>paling</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan adverbial menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
345.	“Atau ada pesan <i>yang harus</i> tiang sampaikan?” Hlm 83								✓				Kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial penegas <i>harus</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan adverbial menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
346.	Sejak dulu, dia memang sudah menduga laki-laki <i>yang menitipkan</i> benih di rahimnya adalah binatang menjijikan. Hlm 83		✓										Kata <i>yang</i> diikuti verba transitif <i>menitipkan</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan adverbial menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
347.	Dalam keadaan labil Kenanga hanya bisa berkata pada dirinya sendiri, dalam hidup ini, Sekar, tak ada <i>yang gratis</i> . Hlm 83						✓						Kata <i>yang</i> diikuti oleh adjektival <i>gratis</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata adjektiva menjadi kelas frasa nominal.
348.	Air, udara, semua energi <i>yang membuatmu</i> hidup harus kau bayar. Hlm		✓										Kata <i>yang</i> diikuti verba transitif <i>membuatmu</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan adverbial

Y : Yang

Va : Verba Asal

Vp : Verba Pasif

Vai : Verba Aktif Intransitif

Vpp : Verba Pasif dengan Persona

Adj : Adjektiva

Num : Numeralia

Nom : Nomina

Adv : Adverbia

Fp : Frasa Preposisi

Konj : Konjungsi

	83—84													menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
349.	“Siapa yang mengatakan itu padamu?” Hlm 85		✓											Kata yang diikuti verba transitif <i>mengatakan</i> . Kehadiran kata yang tergabung dengan adverbial menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
350.	“Suatu hari nanti, Luh, bila kau temukan laki-laki yang kau anggap mampu memberimu sesuatu yang berarti, entah di masa depan, cinta, atau apalah, kau pasti akan mencariku dan berkata, semua perkataanmu benar, Sekar.” Hlm 85				✓	✓								Kata yang diikuti oleh verba yang mengandung peran pelaku <i>kau</i> . Lalu, kata yang diikuti oleh verba turunan yang berupa verba aktif intransitif ber- <i>berarti</i> . Kehadiran kata yang dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata pronominal dan verba aktif transitif menjadi kelas frasa nominal.
351.	Itulah yang menandakan manusia itu hidup. Hlm 85		✓											Kata yang diikuti verba transitif <i>menandakan</i> . Kehadiran kata yang tergabung dengan adverbial menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
352.	Kau pasti tidak percaya bahwa ada seorang laki-laki dari seberang desa yang <i>tergila-gila</i> padamu. Hlm 85—86				✓									Kata yang diikuti oleh verba turunan yang berupa verba aktif intransitif ter- <i>tergila-gila</i> . Kehadiran kata yang dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata verba aktif transitif menjadi kelas frasa nominal.
353.	Laki-laki yang sangat tampan. Hlm 86									✓				Kata yang diikuti oleh adverbial makna cara <i>sangat</i> . Kehadiran kata yang tergabung dengan adverbial menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.

Y : Yang

Va : Verba Asal

Vp : Verba Pasif

Vai : Verba Aktif Intransitif

Vpp : Verba Pasif dengan Persona

Adj : Adjektiva

Num : Numeralia

Nom : Nomina

Adv : Adverbia

Fp : Frasa Preposisi

Konj : Konjungsi

354.	“Justru itu <i>yang aku</i> suka.” Hlm 86					✓							Kata <i>yang</i> diikuti oleh verba yang mengandung peran pelaku <i>aku</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata pronominal menjadi kelas frasa nominal.
355.	“Kau akan kabulkan apa pun <i>yang aku</i> minta?” Hlm 87					✓							Kata <i>yang</i> diikuti oleh verba yang mengandung peran pelaku <i>aku</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata pronominal menjadi kelas frasa nominal.
356.	“Katakan apa <i>yang kau</i> inginkan dariku.” Hlm 87					✓							Kata <i>yang</i> diikuti oleh verba yang mengandung peran pelaku <i>kau</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata pronominal menjadi kelas frasa nominal.
357.	“Kelak, Meme akan bercerita panjang tentang siapa diri Meme <i>yang sesungguhnya</i> .” Hlm 89									✓			Kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial penegas <i>sesungguhnya</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan adverbial menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
358.	“Cerita ini untuk orang <i>yang lebih</i> besar lagi.” Hlm 89								✓				Kata <i>yang</i> diikuti oleh numeralia <i>lebih</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan numeralia menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
359.	“Apa <i>yang Tugeg</i> tahu tentang Meme?” Hlm 89					✓							Kata <i>yang</i> diikuti oleh verba yang mengandung peran pelaku <i>tugeg</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata pronominal menjadi kelas frasa nominal.
360.	“Menjadi pendeta adat itu harus seorang Ida Ayu <i>yang kawin</i> dengan Ida Bagus.”	✓											Kata <i>yang</i> diikuti oleh verba asal <i>kawin</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan verba asal

Y : Yang

Va : Verba Asal

Vp : Verba Pasif

Vai : Verba Aktif Intransitif

Vpp : Verba Pasif dengan Persona

Adj : Adjektiva

Num : Numeralia

Nom : Nomina

Adv : Adverbia

Fp : Frasa Preposisi

Konj : Konjungsi

	Hlm 90															menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.	
361.	“Tiang takut tidak ada lagi <i>yang bisa</i> tiang ajak cerita.” Hlm 90	✓															Kata <i>yang</i> diikuti oleh verba asal <i>bisa</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan verba asal menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
362.	Kenanga tersenyum mendengar alasan <i>yang sangat</i> sederhana itu. Hlm 90									✓							Kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial makna cara <i>sangat</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan adverbial menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
363.	“Meme percaya Meme telah melakukan <i>yang terbaik</i> untuk Tugeg.” Hlm 90					✓											Kata <i>yang</i> diikuti oleh verba turunan yang berupa verba aktif intransitif ter- <i>terbaik</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata verba aktif transitif menjadi kelas frasa nominal.
364.	Apa pun <i>yang Tugeg</i> inginkan, Meme akan kabulkan. Hlm 90						✓										Kata <i>yang</i> diikuti oleh verba yang mengandung peran pelaku <i>tugeg</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata pronominal menjadi kelas frasa nominal.
365.	“Sudah Tiang katakan, Tugeg adalah murid terbaik <i>yang pernah</i> tiang miliki.” Hlm 91													✓			Kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial makna waktu <i>pernah</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan adverbial menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
366.	Ditatapnya perempuan di depannya dengan rasa haru <i>yang begitu</i> dalam. Hlm 91													✓			Kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial makna cara <i>begitu</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan adverbial menyatakan bahwa frasa itu sebagai

- Y : Yang
- Va : Verba Asal
- Vp : Verba Pasif
- Vai : Verba Aktif Intransitif
- Vpp : Verba Pasif dengan Persona
- Adj : Adjektiva
- Num : Numeralia
- Nom : Nomina
- Adv : Adverbia
- Fp : Frasa Preposisi
- Konj : Konjungsi

														frasa nominal.
367.	“Ambil semua taksi yang tiang punya.” Hlm 91					✓								Kata yang diikuti oleh verba yang mengandung peran pelaku <i>tiang</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata pronominal menjadi kelas frasa nominal.
368.	“Sekarang Tugeg sudah menjadi perempuan yang sangat lengkap.” Hlm 91									✓				Kata yang diikuti oleh adverbial makna cara <i>sangat</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan adverbial menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
369.	Garis-garis kecantikan masih terukir di kulitnya yang keriput. Hlm 91													Kata yang dalam konstruksi frasa ini tidak dapat dianalisis karena tidak masuk kedalam pola-pola yang ada.
370.	Kata mereka, sekolah seni yang mampu membayar mahal untuk Meme saja Meme tolak. Hlm 92						✓							Kata yang diikuti oleh adjektival <i>mampu</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata adjektiva menjadi kelas frasa nominal.
371.	Itu yang membuat kesenian ini tetap bertahan. Hlm 92		✓											Kata yang diikuti verba transitif <i>membuat</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan adverbial menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
372.	Mereka tidak belajar dari orang-orang luar, bagaimana harus menyelamatkan peninggalan peradaban yang sangat mahal ini. Hlm 92—93									✓				Kata yang diikuti oleh adverbial makna cara <i>sangat</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan adverbial menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.

Y : Yang

Va : Verba Asal

Vp : Verba Pasif

Vai : Verba Aktif Intransitif

Vpp : Verba Pasif dengan Persona

Adj : Adjektiva

Num : Numeralia

Nom : Nomina

Adv : Adverbia

Fp : Frasa Preposisi

Konj : Konjungsi

373.	“Peradaban <i>yang tidak</i> bisa dibeli dengan usia sekalipun.” Hlm 93								✓			Kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial penegas <i>tidak</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan adverbial menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
374.	Itu pengabdian <i>yang sesungguhnya</i> . Hlm 93								✓			Kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial penegas <i>sesungguhnya</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan adverbial menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
375.	Mereka tidak menginginkan <i>yang lebih</i> . Hlm 93					✓						Kata <i>yang</i> diikuti oleh adjektival <i>lebih</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata adjektiva menjadi kelas frasa nominal.
376.	Justru orang-orang asing <i>yang sering</i> mengunjungi tiang, bertanya banyak hal. Hlm 93								✓			Kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial makna waktu <i>sering</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan adverbial menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
377.	<i>Yang</i> tiang herankan, ke mana larinya orang-orang <i>yang sudah</i> kenyang makan sekolahan itu? Hlm 93				✓				✓			Kata <i>yang</i> diikuti oleh verba yang mengandung peran pelaku <i>tiang</i> . Lalu, kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial makna waktu <i>sudah</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata pronominal dan adverbial menjadi kelas frasa nominal.
378.	Kenapa bukan mereka <i>yang menulis</i> tentang bumi ini, peradaban ini? Hlm 93		✓									Kata <i>yang</i> diikuti verba transitif <i>menulis</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan adverbial menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.

Y : Yang

Va : Verba Asal

Vp : Verba Pasif

Vai : Verba Aktif Intransitif

Vpp : Verba Pasif dengan Persona

Adj : Adjektiva

Num : Numeralia

Nom : Nomina

Adv : Adverbia

Fp : Frasa Preposisi

Konj : Konjungsi

379.	Bahkan, mereka tega menawari tiang untuk jadi tontonan di hotel-hotel dengan bayaran <i>yang sangat</i> tidak pantas. Hlm 93									✓			Kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial makna cara <i>sangat</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan adverbial menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
380.	Dia merasakan juga rasa sakit <i>yang dalam</i> berputar mengitari tubuhnya. Hlm 93					✓							Kata <i>yang</i> diikuti oleh adjektival <i>dalam</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata adjektiva menjadi kelas frasa nominal.
381.	Luh Kambren memang memiliki kemampuan untuk menari dengan gayanya <i>yang khas</i> . Hlm 93					✓							Kata <i>yang</i> diikuti oleh adjektival <i>khas</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata adjektiva menjadi kelas frasa nominal.
382.	Setiap orang <i>yang mempelajari</i> tari kreasinya berusaha menirukan gerakannya agar mirip dengan gerak Kambren. Hlm 93—94		✓										Kata <i>yang</i> diikuti verba transitif <i>mempelajari</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan adverbial menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
383.	Entah dari mana perempuan tua itu memiliki ciri khas <i>yang sulit</i> ditiru. Hlm 94					✓							Kata <i>yang</i> diikuti oleh adjektival <i>sulit</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata adjektiva menjadi kelas frasa nominal.
384.	Orang-orang juga bercerita bahwa Luh Kambren adalah perempuan Sudra <i>yang banyak</i> tingkah. Hlm 94						✓						Kata <i>yang</i> diikuti oleh numeralia <i>banyak</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata numeralia menjadi kelas frasa nominal.
385.	Memiliki tanah <i>yang berhektar-hektar</i> , rumah besar, juga anak <i>yang diakui</i> kebangsawanannya oleh orang banyak. Hlm 94			✓	✓								Kata <i>yang</i> juga diikuti oleh verba aktif transitif ber- <i>berhektar-hektar</i> . Lalu, kata <i>yang</i> juga diikuti oleh verba pasif <i>diakui</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas

Y : Yang

Va : Verba Asal

Vp : Verba Pasif

Vai : Verba Aktif Intransitif

Vpp : Verba Pasif dengan Persona

Adj : Adjektiva

Num : Numeralia

Nom : Nomina

Adv : Adverbia

Fp : Frasa Preposisi

Konj : Konjungsi

																kata verba aktif intrasitif dan verba pasif menjadi kelas frasa nominal.
386.	Kata-kata <i>yang selalu</i> diingat Telaga. Hlm 94									✓						Kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial makna waktu <i>selalu</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan adverbial menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
387.	Cerita <i>yang satu</i> inilah <i>yang sangat</i> menarik bagi Telaga. Hlm 94										✓					Kata <i>yang</i> diikuti oleh numeralia <i>satu</i> . Lalu, kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial makna cara <i>sangat</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan numeralia dan adverbial menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
388.	Telaga ingat kata-kata Kambren <i>yang dibisikkan</i> ke telinganya. Hlm 95			✓												Kata <i>yang</i> juga diikuti oleh verba pasif <i>dibisikkan</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata verba pasif menjadi kelas frasa nominal.
389.	"Tidak ada laki-laki <i>yang pernah</i> menyentuh tiang." Hlm 95												✓			Kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial makna waktu <i>pernah</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan adverbial menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
390.	"Lucu, hidup benar-benar sebuah permainan <i>yang meloncat-loncat</i> ." Hlm 95		✓													Kata <i>yang</i> diikuti verba transitif <i>meloncat-loncat</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan verba transitif menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
391.	Telaga percaya, dia pasti memiliki pengalaman <i>yang sangat</i> menarik. Hlm 96													✓		Kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial makna cara <i>sangat</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan adverbial menyatakan bahwa frasa itu sebagai

Y : Yang

Va : Verba Asal

Vp : Verba Pasif

Vai : Verba Aktif Intrasitif

Vpp : Verba Pasif dengan Persona

Adj : Adjektiva

Num : Numeralia

Nom : Nomina

Adv : Adverbia

Fp : Frasa Preposisi

Konj : Konjungsi

													frasa nominal.
392.	Laki-laki itu memiliki mata <i>yang sangat</i> tajam. Hlm 96									✓			Kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial makna cara <i>sangat</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan adverbial menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
393.	Setiap mata Kambren bersentuhan dengan mata laki-laki itu, ada <i>yang hilang</i> dalam diri Kambren. Hlm 96	✓											Kata <i>yang</i> diikuti oleh verba asal <i>hilang</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan verba asal menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
394.	“Kau ingat Luh Dampar, perempuan binal <i>yang merasa</i> tubuhnya paling indah di antara kita semua?” Hlm 96	✓											Kata <i>yang</i> diikuti oleh verba asal <i>merasa</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan verba asal menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
395.	Dia terjebak dalam kehidupan <i>yang mengerikan</i> . Hlm 97		✓										Kata <i>yang</i> diikuti verba transitif <i>mengerikan</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan verba transitif menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
396.	Laki-laki Jerman <i>yang selalu</i> dipujanya ternyata memanfaatkan dirinya untuk objek lukisan. Hlm 97									✓			Kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial makna waktu <i>selalu</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan adverbial menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
397.	Apa pun <i>yang dilakukan</i> Kambren, Dampar juga harus bisa melakukannya. Hlm 97			✓									Kata <i>yang</i> juga diikuti oleh verba pasif <i>dilakukan</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata verba pasif menjadi kelas frasa nominal.

Y : Yang

Va : Verba Asal

Vp : Verba Pasif

Vai : Verba Aktif Intransitif

Vpp : Verba Pasif dengan Persona

Adj : Adjektiva

Num : Numeralia

Nom : Nomina

Adv : Adverbia

Fp : Frasa Preposisi

Konj : Konjungsi

398.	<i>Yang membuat</i> Kambren tidak mengerti, Dampar senang sekali menjelek-jelekan dirinya. Hlm 97		✓											Kata <i>yang</i> diikuti verba transitif <i>membuat</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan verba transitif menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
399.	Kambren tahu, jauh di lubuk hatinya Dampar menyayangi Kambren dengan cara <i>yang lain</i> . Hlm 97						✓							Kata <i>yang</i> diikuti oleh adjektival <i>lain</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata adjektiva menjadi kelas frasa nominal.
400.	Akhirnya, masuklah dia dalam perangkap lelaki Jerman <i>yang matanya</i> sangat liar serta tidak menaruh hormat pada perempuan. Hlm 97													Kata <i>yang</i> dalam konstruksi frasa ini tidak dapat dianalisis karena tidak masuk kedalam pola-pola yang ada.
401.	Mata itu adalah mata <i>yang selalu</i> lapar, <i>yang memandang</i> perempuan dengan cara-cara sangat menjijikan. Hlm 97—98		✓							✓				Kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial makna waktu <i>selalu</i> . Lalu, kata <i>yang</i> diikuti verba transitif <i>memandang</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan verba transitif dan adverbial menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
402.	Mata <i>yang amat</i> tajam dan siap menguliti bagian-bagian tertentu tubuh perempuan. Hlm 98									✓				Kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial makna cara <i>amat</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan adverbial menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
403.	Tanya teman perempuan Kambren <i>yang kebetulan</i> orang Belanda. Hlm 98									✓				Kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial makna cara <i>kebetulan</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan adverbial menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
404.	“Keindahan seperti apa <i>yang bisa</i> dilahirkan dari matanya?!” Hlm 98	✓												Kata <i>yang</i> diikuti oleh verba asal <i>bisa</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan verba asal

Y : Yang

Va : Verba Asal

Vp : Verba Pasif

Vai : Verba Aktif Intransitif

Vpp : Verba Pasif dengan Persona

Adj : Adjektiva

Num : Numeralia

Nom : Nomina

Adv : Adverbia

Fp : Frasa Preposisi

Konj : Konjungsi

															menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
405.	“Dia bukan laki-laki <i>yang baik!</i> ” Hlm 98						✓								Kata <i>yang</i> diikuti oleh adjektival <i>baik</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata adjektiva menjadi kelas frasa nominal.
406.	“Kau lain dari <i>yang lain.</i> ” Hlm 98									✓					Kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial makna cara <i>lain</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan adverbial menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
407.	Kambren menangkap sesuatu <i>yang aneh</i> dalam intonasi suara temannya. Hlm 99						✓								Kata <i>yang</i> diikuti oleh adjektival <i>aneh</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata adjektiva menjadi kelas frasa nominal.
408.	“Kau sama saja dengan semua orang Barat <i>yang tinggal</i> di Bali ini.” Hlm 99	✓													Kata <i>yang</i> diikuti oleh verba asal <i>tinggal</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan verba asal menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
409.	Manusia <i>yang layak</i> untuk dibodohi dan dibohongi. Hlm 99						✓								Kata <i>yang</i> diikuti oleh adjektival <i>layak</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata adjektiva menjadi kelas frasa nominal.
410.	“Tetapi di sisi lain kaummu juga mengakui diam-diam, bahwa bangsa kami memiliki kebudayaan <i>yang luar biasa</i> dibandingkan bangsamu <i>yang katamu</i> kalau bicara selalu memakai logika itu!” Hlm 99						✓								Kata <i>yang</i> diikuti oleh adjektival <i>layak</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata adjektiva menjadi kelas frasa nominal.

Y : Yang

Va : Verba Asal

Vp : Verba Pasif

Vai : Verba Aktif Intransitif

Vpp : Verba Pasif dengan Persona

Adj : Adjektiva

Num : Numeralia

Nom : Nomina

Adv : Adverbia

Fp : Frasa Preposisi

Konj : Konjungsi

411.	Kambren terdiam ketika matanya menangkap tubuh <i>yang sudah</i> sangat dia kenal. Hlm 100									✓			Kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial makna waktu <i>sudah</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan adverbial menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
412.	Sebuah suara <i>yang sangat</i> dikenalnya menyapa. Hlm 100									✓			Kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial makna cara <i>sangat</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan adverbial menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
413.	Perbedaan <i>yang begitu</i> banyak antara Luh Kambren dan Jean Paupiere justru membuat hubungan mereka jadi begitu unik. Hlm 100									✓			Kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial makna cara <i>begitu</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan adverbial menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
414.	Mereka berbicara lewat mata, atau dengan gerak-gerak <i>yang begitu</i> rumit. Hlm 100									✓			Kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial makna cara <i>begitu</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan adverbial menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
415.	Sering sekali kata-kata tidak mewakili artinya <i>yang tepat</i> . Hlm 100						✓						Kata <i>yang</i> diikuti oleh adjektival <i>tepat</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata adjektiva menjadi kelas frasa nominal.
416.	“Hubungan <i>yang benar-benar</i> aneh.” Hlm 100						✓						Kata <i>yang</i> diikuti oleh adjektival <i>benar-benar</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata adjektiva menjadi kelas frasa nominal.
417.	Dia ingat Luh Dampar <i>yang mati</i> gantung diri di studio lukis suaminya.	✓											Kata <i>yang</i> diikuti oleh verba asal <i>mati</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan verba asal

Y : Yang

Va : Verba Asal

Vp : Verba Pasif

Vai : Verba Aktif Intransitif

Vpp : Verba Pasif dengan Persona

Adj : Adjektiva

Num : Numeralia

Nom : Nomina

Adv : Adverbia

Fp : Frasa Preposisi

Konj : Konjungsi

	Hlm 101													menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
418.	Itukah yang dinamakan kesenian? Hlm 101			✓										Kata yang juga diikuti oleh verba pasif dinamakan. Kehadiran kata yang dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata verba pasif menjadi kelas frasa nominal.
419.	Keindahan yang melampaui batas-batas estetika itu sendiri! Hlm 101		✓											Kata yang diikuti verba transitif melampaui. Kehadiran kata yang tergabung dengan verba transitif menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
420.	Belum lagi berpuluh juta pujian lain yang sama sekali tidak dipahami Kambren. Hlm 101						✓							Kata yang diikuti oleh adjektival sama. Kehadiran kata yang dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata adjektiva menjadi kelas frasa nominal.
421.	Dia bisa menggambarkan peta tubuh perempuan dengan sentuhan rasa yang begitu dalam. Hlm 101									✓				Kata yang diikuti oleh adverbial makna cara begitu. Kehadiran kata yang tergabung dengan adverbial menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
422.	“Yang ada dalam kanvas ini benar-benar semesta sesungguhnya!” hlm 101	✓												Kata yang diikuti oleh verba asal ada. Kehadiran kata yang tergabung dengan verba asal menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
423.	Sebuah galeri yang sangat luas, unik, dan benar-benar bernuansa etnik Bali. Hlm 101—102									✓				Kata yang diikuti oleh adverbial makna cara sangat. Kehadiran kata yang tergabung dengan adverbial menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.

Y : Yang

Va : Verba Asal

Vp : Verba Pasif

Vai : Verba Aktif Intransitif

Vpp : Verba Pasif dengan Persona

Adj : Adjektiva

Num : Numeralia

Nom : Nomina

Adv : Adverbia

Fp : Frasa Preposisi

Konj : Konjungsi

424.	Kambren sangat mengerti kenapa galeri lukisan <i>yang sedemikian</i> besar dibikin atas nama perempuan malang itu. Hlm 102					✓							Kata <i>yang</i> diikuti oleh verba yang mengandung peran pelaku <i>sedemikian</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata pronominal menjadi kelas frasa nominal.
425.	Begitu banyak foto telanjangnya <i>yang dibuat</i> dalam ukuran kartu pos. Hlm 102			✓									Kata <i>yang</i> juga diikuti oleh verba pasif <i>dibuat</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata verba pasif menjadi kelas frasa nominal.
426.	Dan <i>yang membuat</i> Kambren lebih bergidik lagi, ada rekaman video <i>yang mempertontonkan</i> adegan Jean Paupiere tengah bercinta dengan laki-laki Jerman itu secara rakus dan liar. Hlm 102		✓										Kata <i>yang</i> diikuti verba transitif <i>membuat</i> dan <i>mempertontonkan</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> bergabung dengan verba transitif menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
427.	Anehnya, sampai hari ini lukisannya tetap jadi pembicaraan para pelukis <i>yang kenyang</i> makan sekolahan. Hlm 102						✓						Kata <i>yang</i> diikuti oleh adjektival <i>kenyang</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata adjektiva menjadi kelas frasa nominal.
428.	“Tapi tidak ada seorang pun <i>yang mampu</i> melihat lebih jauh, bahwa dalam lukisan ini ada jerit Luh Dampar.” Hlm 102—103						✓						Kata <i>yang</i> diikuti oleh adjektival <i>mampu</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata adjektiva menjadi kelas frasa nominal.
429.	Karena rasa iri <i>yang dimilikinya</i> membuat tiang selalu memiliki ambisi besar untuk membuat sesuatu <i>yang besar</i> juga. Hlm 103			✓			✓						Kata <i>yang</i> juga diikuti oleh verba pasif <i>dimilikinya</i> . Lalu, kata <i>yang</i> diikuti oleh adjektival <i>besar</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata verba pasif dan adjektival menjadi kelas frasa nominal.

Y : Yang

Va : Verba Asal

Vp : Verba Pasif

Vai : Verba Aktif Intransitif

Vpp : Verba Pasif dengan Persona

Adj : Adjektiva

Num : Numeralia

Nom : Nomina

Adv : Adverbia

Fp : Frasa Preposisi

Konj : Konjungsi

430.	Justru karena cara dia membenci tiang <i>yang sangat</i> aneh, tiang semakin menyayanginya. Hlm 103									✓			Kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial makna cara <i>sangat</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan adverbial menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
431.	Dia sering mencintai laki-laki <i>yang salah</i> , laki-laki <i>yang selalu</i> mengejek cintanya. Hlm 103						✓			✓			Kata <i>yang</i> diikuti oleh adjektival <i>salah</i> . Lalu, kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial makna waktu <i>selalu</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata adjektival dan adverbial menjadi kelas frasa nominal.
432.	Dia adalah perempuan <i>yang sangat</i> berani. Hlm 103									✓			Kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial makna cara <i>sangat</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan adverbial menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
433.	Dia adalah perempuan paling hebat <i>yang pernah</i> tiang kenal. Hlm 103									✓			Kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial makna waktu <i>pernah</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata adverbial menjadi kelas frasa nominal.
434.	“Dia sering bercerita laki-laki A suka padanya tetapi dia tolak, atau laki-laki B sering mengiriminya surat, dan banyak lagi kebohongan <i>yang mengerikan</i> .” Hlm 104		✓										Kata <i>yang</i> diikuti verba transitif <i>membuat</i> dan <i>mengerikan</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan verba transitif menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
435.	“Seharusnya hanya dia <i>yang bisa</i> mengobati dirinya sendiri.” Hlm 104	✓											Kata <i>yang</i> diikuti oleh verba asal <i>bisa</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan verba asal menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.

Y : Yang

Va : Verba Asal

Vp : Verba Pasif

Vai : Verba Aktif Intransitif

Vpp : Verba Pasif dengan Persona

Adj : Adjektiva

Num : Numeralia

Nom : Nomina

Adv : Adverbia

Fp : Frasa Preposisi

Konj : Konjungsi

436.	“Karena impiannya <i>yang aneh</i> , Dampar mati!” Hlm 104						✓								Kata <i>yang</i> diikuti oleh adjektival <i>aneh</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata adjektiva menjadi kelas frasa nominal.
437.	Mayatnya ditemukan telah membusuk di biliknya <i>yang sangat</i> sederhana. Hlm 104									✓					Kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial makna cara <i>sangat</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan adverbial menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
438.	Menurut pemeriksaan petugas medis, Kambren kena serangan jantung dan sudah mati tiga hari <i>yang lalu</i> . Hlm 104—105	✓													Kata <i>yang</i> diikuti oleh verba asal <i>lalu</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan verba asal menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
439.	Belum lagi upacara <i>yang tidak</i> ada habis-habisnya. Hlm 105									✓					Kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial penegas <i>tidak</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan adverbial menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
440.	Kambren seniman tua Bali <i>yang tercatat</i> dalam buku-buku sejarah kesenian, tapi tidak pernah merasakan hasil <i>yang pantas</i> dia dapatkan dari pengabdianya. Hlm 105				✓		✓								Kata <i>yang</i> juga diikuti oleh verba aktif transitif ter- <i>tercatat</i> . Lalu, kata <i>yang</i> diikuti oleh adjektival <i>pantas</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata verba aktif intrasitif dan adjektiva menjadi kelas frasa nominal.
441.	Telaga ingat kata-kata perempuan tua <i>yang tetap</i> seorang perawan itu di biliknya <i>yang bau</i> dan tidak terawat. Hlm 105	✓					✓								Kata <i>yang</i> diikuti oleh adjektival <i>tetap</i> . Lalu, kata <i>yang</i> diikuti oleh verba asal <i>bau</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata verba asal dan adjektiva menjadi kelas frasa nominal.

Y : Yang

Va : Verba Asal

Vp : Verba Pasif

Vai : Verba Aktif Intrasitif

Vpp : Verba Pasif dengan Persona

Adj : Adjektiva

Num : Numeralia

Nom : Nomina

Adv : Adverbia

Fp : Frasa Preposisi

Konj : Konjungsi

442.	Telaga menatap mata perempuan tua yang tetap cantik itu. Hlm 105						✓							Kata yang diikuti oleh adjektival <i>tetap</i> . Kehadiran kata yang dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata adjektiva menjadi kelas frasa nominal.
443.	Hidup tiang hanya dalam ruang yang sangat kecil. Hlm 105									✓				Kata yang diikuti oleh adverbial makna cara <i>sangat</i> . Kehadiran kata yang tergabung dengan adverbial menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
444.	Dulu tiang berpikir, berpuluh-puluh piagam yang tiang sendiri tidak tahu namanya ini mampu menanggung masa tua tiang. Hlm 106					✓								Kata yang diikuti oleh verba yang mengandung peran pelaku <i>tiang</i> . Kehadiran kata yang dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata pronominal menjadi kelas frasa nominal.
445.	Tapi setelah tahu tidak mendatangkan hasil seperti yang tiang inginkan, tiang pakai menutup gedek tiang yang bolong. Hlm 106					✓	✓							Kata yang diikuti oleh verba yang mengandung peran pelaku <i>tiang</i> . Lalu, kata yang diikuti oleh adjektival <i>bolong</i> . Kehadiran kata yang dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata pronominal menjadi kelas frasa nominal.
446.	Lalu bingkainya untuk menambal atap yang bocor. Hlm 106	✓												Kata yang diikuti oleh verba asal <i>bocor</i> . Kehadiran kata yang tergabung dengan verba asal menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
447.	Tidak ada seorang pun yang mengerti kesulitan tiang. Hlm 106		✓											Kata yang diikuti verba transitif <i>mengerti</i> . Kehadiran kata yang tergabung dengan verba transitif menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
448.	Setelah mereka dapatkan apa yang mereka inginkan, penulis-penulis itu tak					✓								Kata yang diikuti oleh verba yang mengandung peran pelaku <i>mereka</i> . Kehadiran kata yang dalam

Y : Yang

Va : Verba Asal

Vp : Verba Pasif

Vai : Verba Aktif Intransitif

Vpp : Verba Pasif dengan Persona

Adj : Adjektiva

Num : Numeralia

Nom : Nomina

Adv : Adverbia

Fp : Frasa Preposisi

Konj : Konjungsi

														menjadi kelas frasa nominal.
475.	Jadi tidak ada orang griya yang berani menyuruh atau berkata-kata kasar pada Wayan. Hlm 113						✓							Kata yang diikuti oleh adjektival <i>berani</i> . Kehadiran kata yang dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata nomina dan adjektiva menjadi kelas frasa nominal.
476.	Itulah yang menyebabkan wujud kehambaan Wayan berbeda dengan para Sudra yang lain. Hlm 113		✓				✓							Kata yang diikuti verba transitif <i>menyebabkan</i> . Lalu, kata yang diikuti oleh adjektival <i>lain</i> . Kehadiran kata yang dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata verba transitif dan adjektiva menjadi kelas frasa nominal.
477.	Tak ada orang griya yang berani membantah. Hlm 113						✓							Kata yang diikuti oleh adjektival <i>berani</i> . Kehadiran kata yang dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata nomina dan adjektiva menjadi kelas frasa nominal.
478.	Yang berani melawannya bisa sakit. Hlm 113						✓							Kata yang diikuti oleh adjektival <i>berani</i> . Kehadiran kata yang dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata nomina dan adjektiva menjadi kelas frasa nominal.
479.	Dan tidak ada obat yang bisa menyembuhkan penyakit itu, kecuali minta maaf atau Ketu sendiri yang memberi obat. Hlm 113	✓	✓											Kata yang diikuti oleh verba asal <i>bisa</i> . Lalu, kata yang diikuti verba transitif <i>memberi</i> . Kehadiran kata yang tergabung dengan verba asal dan verba transitif menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
480.	Dari bisik-bisik orang di griya Telaga juga mendengar informasi yang sulit						✓							Kata yang diikuti oleh adjektival <i>sulit</i> . Kehadiran kata yang dalam konstruksi ini juga mengubah

Y : Yang

Va : Verba Asal

Vp : Verba Pasif

Vai : Verba Aktif Intransitif

Vpp : Verba Pasif dengan Persona

Adj : Adjektiva

Num : Numeralia

Nom : Nomina

Adv : Adverbia

Fp : Frasa Preposisi

Konj : Konjungsi

487.	“Aku <i>yang bertanya</i> , bukan kau.” Hlm 116				✓								Kata <i>yang</i> juga diikuti oleh verba aktif transitif ber- <i>bertanya</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata verba aktif intrasitif menjadi kelas frasa nominal.
488.	“Termasuk Tuniang dan ibu Telaga <i>yang sudah</i> mulai keriput itu?” Hlm 116								✓				Kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial makna waktu <i>sudah</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan adverbial menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
489.	Melihat senyumnya <i>yang membuatmu</i> merasa tetap hidup, dan sadar bahwa kau sudah menjadi laki-laki dewasa. Hlm 116		✓										Kata <i>yang</i> diikuti verba transitif <i>membuatmu</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan verba transitif menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
490.	Keberanian <i>yang dia</i> tidak pernah tahu dari mana datangnya. Hlm 117					✓							Kata <i>yang</i> diikuti oleh verba yang mengandung peran pelaku <i>dia</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata pronominal menjadi kelas frasa nominal.
491.	Bersama Telaga kehidupan lebih memiliki warna <i>yang tegas</i> . Hlm 117						✓						Kata <i>yang</i> diikuti oleh adjektival <i>tegas</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata nomina dan adjektiva menjadi kelas frasa nominal.
492.	Akhirnya kalimat itu <i>yang keluar</i> dari bibirnya. Hlm 117	✓											Kata <i>yang</i> diikuti oleh verba asal <i>keluar</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan verba asal menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
493.	“Tugeg <i>yang paling</i> baik.” Hlm 118								✓				Kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial makna cara <i>paling</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan

Y : Yang

Va : Verba Asal

Vp : Verba Pasif

Vai : Verba Aktif Intrasitif

Vpp : Verba Pasif dengan Persona

Adj : Adjektiva

Num : Numeralia

Nom : Nomina

Adv : Adverbia

Fp : Frasa Preposisi

Konj : Konjungsi

															adverbial menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
494.	“Ada <i>yang ingin</i> tiang katakan.” Hlm 118									✓					Kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial makna cara <i>ingin</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan adverbial menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
495.	Berharap perempuan itu mengerti isyarat-isyarat <i>yang diberikannya</i> . Hlm 119			✓											Kata <i>yang</i> juga diikuti oleh verba pasif <i>diberikannya</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata verba pasif menjadi kelas frasa nominal.
496.	“Apa <i>yang Tugeg</i> takutkan?” Hlm 119					✓									Kata <i>yang</i> diikuti oleh verba yang mengandung peran pelaku <i>tugeg</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata pronominal menjadi kelas frasa nominal.
497.	Perempuan paling cantik <i>yang diakui</i> bahwa kecantikannya <i>yang luar biasa</i> bisa membuatnya mendapatkan apa saja <i>yang dia</i> inginkan. Hlm 119			✓		✓	✓								Kata <i>yang</i> juga diikuti oleh verba pasif <i>diakui</i> . Lalu, kata <i>yang</i> diikuti oleh adjektival <i>luar biasa</i> , dan kata <i>yang</i> diikuti oleh verba yang mengandung peran pelaku <i>dia</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata verba pasif, adjektiva dan pronominal menjadi kelas frasa nominal.
498.	Kamar <i>yang bersih</i> , dan halaman penuh bunga-bunga. Hlm 120						✓								Kata <i>yang</i> diikuti oleh adjektival <i>bersih</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata nomina dan adjektiva menjadi kelas frasa nominal.

Y : Yang

Va : Verba Asal

Vp : Verba Pasif

Vai : Verba Aktif Intransitif

Vpp : Verba Pasif dengan Persona

Adj : Adjektiva

Num : Numeralia

Nom : Nomina

Adv : Adverbia

Fp : Frasa Preposisi

Konj : Konjungsi

499.	“Tiang <i>yang akan</i> merawat semua tanaman di rumah.” Hlm 120								✓			Kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial makna waktu <i>akan</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan adverbial menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
500.	Kami akan bisa beli baju <i>yang layak</i> . Hlm 120						✓					Kata <i>yang</i> diikuti oleh adjektival <i>layak</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata nomina dan adjektiva menjadi kelas frasa nominal.
501.	Laki-laki <i>yang dikagumi</i> perempuan-perempuan di griya itu pasti menjadi pelukis <i>yang baik</i> . Hlm 120			✓				✓				Kata <i>yang</i> juga diikuti oleh verba pasif <i>dikagumi</i> . Lalu, kata <i>yang</i> diikuti oleh adjektival <i>baik</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata verba pasif dan adjektiva menjadi kelas frasa nominal.
502.	Sedikit mengambil gaya Kerambitan Klungkung, tapi dengan teknik <i>yang agak</i> aneh dan sangat menarik. Hlm 120								✓			Kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial makna cara <i>agak</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan adverbial menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
503.	Baginya tidak ada lukisan <i>yang lebih</i> indah selain lukisan ketika sorot mata Wayan dan Telaga bertemu. Hlm 121								✓			Kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial makna cara <i>lebih</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan adverbial menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
504.	<i>Yang ada</i> hanya bahasa milik mereka <i>yang melahap</i> apa saja <i>yang menghalangi</i> tatapan keduanya. Hlm 121	✓	✓									Kata <i>yang</i> diikuti oleh verba asal <i>ada</i> . Lalu, kata <i>yang</i> diikuti verba transitif <i>melahap</i> dan <i>menghalangi</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan verba asal dan verba transitif menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.

Y : Yang

Va : Verba Asal

Vp : Verba Pasif

Vai : Verba Aktif Intransitif

Vpp : Verba Pasif dengan Persona

Adj : Adjektiva

Num : Numeralia

Nom : Nomina

Adv : Adverbia

Fp : Frasa Preposisi

Konj : Konjungsi

505.	“Apa <i>yang harus</i> tiang bagi?” Hlm 121									✓			Kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial penegas <i>harus</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan adverbial menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
506.	Hampir semua laki-laki <i>yang ingin</i> dekat dengan Tugeg, Tugeg tolak. Hlm 121									✓			Kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial makna cara <i>ingin</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan adverbial menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
507.	“Meme tidak mengerti apa <i>yang terjadi</i> pada anak Meme.” Hlm 122	✓											Kata <i>yang</i> diikuti oleh verba asal <i>terjadi</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan verba asal menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
508.	“Tiba-tiba saja Meme merasa ada jarak <i>yang muncul</i> di antara kita.” Hlm 122	✓											Kata <i>yang</i> diikuti oleh verba asal <i>muncul</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan verba asal menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
509.	“Katakan kalau Meme merasa tahu apa <i>yang tiang</i> pikirkan!” Hlm 122					✓							Kata <i>yang</i> diikuti oleh verba yang mengandung peran pelaku <i>tiang</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata pronominal menjadi kelas frasa nominal.
510.	Apa pun <i>yang dianggapnya</i> benar harus jadi kebenaran juga untuk orang lain. Hlm 122			✓									Kata <i>yang</i> juga diikuti oleh verba pasif <i>dianggapnya</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata verba pasif menjadi kelas frasa nominal.
511.	Telaga jadi tidak habis pikir, apa <i>yang ibunya</i> inginkan dari laki-laki <i>yang</i>		✓			✓							Kata <i>yang</i> diikuti verba transitif <i>memiliki</i> . Lalu, kata <i>yang</i> diikuti oleh verba yang mengandung

Y : Yang

Va : Verba Asal

Vp : Verba Pasif

Vai : Verba Aktif Intransitif

Vpp : Verba Pasif dengan Persona

Adj : Adjektiva

Num : Numeralia

Nom : Nomina

Adv : Adverbia

Fp : Frasa Preposisi

Konj : Konjungsi

	<i>memiliki</i> berpuluh homestay serta hotel di Kuta dan Ubud itu? Hlm 122															peran pelaku <i>ibunya</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata pronominal dan verba transitif menjadi kelas frasa nominal.	
512.	Kenapa tidak ibunya saja <i>yang menikah</i> dengan laki-laki itu? Hlm 122		✓														Kata <i>yang</i> diikuti verba transitif <i>menikah</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan verba transitif menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
513.	Laki-laki <i>yang telah</i> menghamili teman baik Telaga, dan tidak berani bertanggung jawab cuma karena perempuan itu perempuan Sudra. Hlm 122									✓							Kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial makna waktu <i>telah</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan adverbial menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
514.	Entah rayuan apa <i>yang diberikannya</i> hingga teman Telaga itu tidak menuntutnya untuk mengawini dan bertanggung jawab. Hlm 122			✓													Kata <i>yang</i> juga diikuti oleh verba pasif <i>diberikannya</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata verba pasif menjadi kelas frasa nominal.
515.	Dia terlihat lebih cantik, dengan dandanan <i>yang sangat</i> menor. Hlm 123										✓						Kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial makna cara <i>sangat</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan adverbial menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
516.	Masih banyak korban <i>yang lain</i> . Hlm 123							✓									Kata <i>yang</i> diikuti oleh adjektival <i>lain</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata nomina dan adjektiva menjadi kelas frasa nominal.

Y : Yang
 Va : Verba Asal
 Vp : Verba Pasif
 Vai : Verba Aktif Intransitif
 Vpp : Verba Pasif dengan Persona
 Adj : Adjektiva
 Num : Numeralia
 Nom : Nomina
 Adv : Adverbia
 Fp : Frasa Preposisi
 Konj : Konjungsi

517.	Perempuan <i>yang tidak</i> pernah mau memahami bahwa dunianya dulu sudah berbeda dengan sekarang. Hlm 123									✓			Kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial penegas <i>tidak</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan adverbial menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
518.	Bahwa kebenaran miliknya tidak pernah sama dengan kebenaran <i>yang akan</i> dicari Telaga dalam hidup ini. Hlm 123									✓			Kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial makna waktu <i>akan</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan adverbial menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
519.	“Apa <i>yang Meme</i> tahu tentang laki-laki itu?” Hlm 123					✓							Kata <i>yang</i> diikuti oleh verba yang mengandung peran pelaku <i>meme</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata pronominal menjadi kelas frasa nominal.
520.	Dia selalu mendapat stok laki-laki <i>yang berbeda</i> . Hlm 124					✓							Kata <i>yang</i> juga diikuti oleh verba aktif transitif ber- <i>berbeda</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata verba aktif intrasitif menjadi kelas frasa nominal.
521.	Kakek, laki-laki <i>yang teramat</i> dicintai Nenek dengan cara-cara aneh itu, ternyata di masa tuanya begitu baik. Hlm 124					✓							Kata <i>yang</i> juga diikuti oleh verba aktif transitif ter- <i>teramat</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata verba aktif intrasitif menjadi kelas frasa nominal.
522.	“Ini kasus <i>yang berbeda</i> , Ratu.” Hlm 124					✓							Kata <i>yang</i> juga diikuti oleh verba aktif transitif ber- <i>berbeda</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata verba aktif intrasitif menjadi kelas frasa nominal.
523.	Aku harus mengikuti apa pun kata istriku, karena dia <i>yang meminangku</i> .		✓										Kata <i>yang</i> diikuti verba transitif <i>meminangku</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan verba

Y : Yang

Va : Verba Asal

Vp : Verba Pasif

Vai : Verba Aktif Intrasitif

Vpp : Verba Pasif dengan Persona

Adj : Adjektiva

Num : Numeralia

Nom : Nomina

Adv : Adverbia

Fp : Frasa Preposisi

Konj : Konjungsi

	Hlm 125													transitif menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
524.	Dia <i>yang menghendaki</i> aku menjadi suaminya. Hlm 125		✓											Kata <i>yang</i> diikuti verba transitif <i>menghendaki</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan verba transitif menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
525.	Ini pilihan <i>yang sesungguhnya</i> tidak kuinginkan. Hlm 125									✓				Kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial penegas <i>sesungguhnya</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan adverbial menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
526.	“Tiang menangkap sesuatu <i>yang buruk</i> akan terjadi.” Hlm 125						✓							Kata <i>yang</i> diikuti oleh adjektival <i>buruk</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata nomina dan adjektiva menjadi kelas frasa nominal.
527.	“Perempuan <i>yang mengandungnya</i> hampir sepuluh bulan, Ratu!” Hlm 125		✓											Kata <i>yang</i> diikuti verba transitif <i>mengandungnya</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan verba transitif menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
528.	Setiap orang memiliki warnanya <i>yang berbeda, yang dia</i> dapatkan dari pengalaman hidup. Hlm 126					✓	✓							Kata <i>yang</i> juga diikuti oleh verba aktif transitif ber- <i>berbeda</i> . Lalu, kata <i>yang</i> diikuti oleh verba yang mengandung peran pelaku <i>dia</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata verba aktif intrasitif dan pronominal menjadi kelas frasa nominal.
529.	“Itu <i>yang harus</i> kau sadari.” Hlm 126									✓				Kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial penegas <i>harus</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan adverbial

Y : Yang

Va : Verba Asal

Vp : Verba Pasif

Vai : Verba Aktif Intrasitif

Vpp : Verba Pasif dengan Persona

Adj : Adjektiva

Num : Numeralia

Nom : Nomina

Adv : Adverbia

Fp : Frasa Preposisi

Konj : Konjungsi

														menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
530.	“Apa <i>yang harus</i> tiang lakukan untuk menghadapinya?” Hlm 126									✓				Kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial penegas <i>harus</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan adverbial menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
531.	“Jangan memaksanya untuk memilih laki-laki <i>yang kau</i> mau.” Hlm 126					✓								Kata <i>yang</i> diikuti oleh verba yang mengandung peran pelaku <i>kau</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata verba aktif intrasitif dan pronominal menjadi kelas frasa nominal.
532.	Aku pun bukan ayah <i>yang suci</i> untuknya. Hlm 126						✓							Kata <i>yang</i> diikuti oleh adjektival <i>suci</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata nomina dan adjektiva menjadi kelas frasa nominal.
533.	Keluarga kita memang bukan keluarga <i>yang baik</i> , sekalipun secara materi kita tidak pernah kekurangan. Hlm 127						✓							Kata <i>yang</i> diikuti oleh adjektival <i>baik</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata nomina dan adjektiva menjadi kelas frasa nominal.
534.	Kita punya masa lalu <i>yang lebih</i> gelap dari malam. Hlm 127						✓							Kata <i>yang</i> diikuti oleh adjektival <i>lebih</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata nomina dan adjektiva menjadi kelas frasa nominal.
535.	Kita <i>yang harus</i> jujur dengan diri sendiri. Hlm 127									✓				Kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial penegas <i>harus</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan adverbial

Y : Yang

Va : Verba Asal

Vp : Verba Pasif

Vai : Verba Aktif Intrasitif

Vpp : Verba Pasif dengan Persona

Adj : Adjektiva

Num : Numeralia

Nom : Nomina

Adv : Adverbia

Fp : Frasa Preposisi

Konj : Konjungsi

															menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
536.	“Salahkah kalau tiang menginginkan <i>yang terbaik</i> untuknya?” Hlm 127				✓										Kata <i>yang</i> juga diikuti oleh verba aktif transitif ter- <i>terbaik</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata verba aktif intrasitif menjadi kelas frasa nominal.
537.	Sering sekali aku juga tidak tahu apa <i>yang kuinginkan</i> . Hlm 127					✓									Kata <i>yang</i> diikuti oleh verba yang mengandung peran pelaku <i>ku</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata verba aktif intrasitif dan pronominal menjadi kelas frasa nominal.
538.	“Manusia <i>yang tidak</i> pernah melakukan apa pun untuk hidupnya sendiri!” Hlm 127									✓					Kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial penegas <i>tidak</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan adverbial menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
539.	Tiang ingin Tugeg menikah dengan laki-laki <i>yang layak</i> , dan bisa menyaksikan upacaranya. Hlm 127						✓								Kata <i>yang</i> diikuti oleh adjektival <i>layak</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata nomina dan adjektiva menjadi kelas frasa nominal.
540.	Dia akan melahirkan cucu <i>yang baik</i> untuk tiang. Hlm 127						✓								Kata <i>yang</i> diikuti oleh adjektival <i>baik</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata nomina dan adjektiva menjadi kelas frasa nominal.
541.	Tiang akan berikan apa pun <i>yang Tugeg</i> minta. Hlm 127					✓									Kata <i>yang</i> diikuti oleh verba yang mengandung peran pelaku <i>tugeg</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata verba

Y : Yang

Va : Verba Asal

Vp : Verba Pasif

Vai : Verba Aktif Intrasitif

Vpp : Verba Pasif dengan Persona

Adj : Adjektiva

Num : Numeralia

Nom : Nomina

Adv : Adverbia

Fp : Frasa Preposisi

Konj : Konjungsi

															aktif intrasitif dan pronominal menjadi kelas frasa nominal.
542.	Aku percaya dia tahu <i>yang terbaik</i> untuknya. Hlm 128				✓										Kata <i>yang</i> juga diikuti oleh verba aktif transitif ter- <i>terbaik</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata verba aktif intrasitif menjadi kelas frasa nominal.
543.	“Apa <i>yang harus</i> tiang lakukan?” Hlm 128									✓					Kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial penegas <i>harus</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan adverbial menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
544.	“Hyang Widhi sudah memulihkan peran untuk setiap manusia <i>yang diciptakannya</i> .” Hlm 128			✓											Kata <i>yang</i> juga diikuti oleh verba pasif <i>diciptakannya</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata verba pasif menjadi kelas frasa nominal.
545.	Itu <i>yang harus</i> kau sadari. Hlm 128									✓					Kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial penegas <i>harus</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan adverbial menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
546.	Matanya <i>yang bulat</i> semakin terlihat menarik. Hlm 129						✓								Kata <i>yang</i> diikuti oleh adjektival <i>bulat</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata adjektiva menjadi kelas frasa nominal.
547.	Kali ini ganti Ida Ayu Made <i>yang terdiam</i> . Hlm 129				✓										Kata <i>yang</i> juga diikuti oleh verba aktif transitif ter- <i>terdiam</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata verba aktif intrasitif menjadi kelas frasa nominal.

Y : Yang

Va : Verba Asal

Vp : Verba Pasif

Vai : Verba Aktif Intrasitif

Vpp : Verba Pasif dengan Persona

Adj : Adjektiva

Num : Numeralia

Nom : Nomina

Adv : Adverbia

Fp : Frasa Preposisi

Konj : Konjungsi

548.	Laki-laki yang <i>dicintainya</i> sejak umur sepuluh tahun! Hlm 129			✓									Kata <i>yang</i> juga diikuti oleh verba pasif <i>dicintainya</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata verba pasif menjadi kelas frasa nominal.
549.	Mata yang <i>membuat</i> tiang kehilangan malam. Hlm 130		✓										Kata <i>yang</i> diikuti verba transitif <i>membuat</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan verba transitif menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
550.	Ceritakan waktu kau dilukis Tukakiang Ketu di studio lukisnya yang <i>besar</i> itu. Hlm 130					✓							Kata <i>yang</i> diikuti oleh adjektival <i>besar</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata adjektiva menjadi kelas frasa nominal.
551.	Seluruh dayu di sini sering menceritakan Wayan dan mengagumi seluruh yang <i>dia</i> miliki dalam tubuhnya.” Hlm 131				✓								Kata <i>yang</i> diikuti oleh verba yang mengandung peran pelaku <i>dia</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata verba aktif intrasitif dan pronominal menjadi kelas frasa nominal.
552.	“Kalau begitu, tiang yang <i>akan</i> menceritakan pengalaman tiang bersama Wayan.” Hlm 131								✓				Kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial makna waktu <i>akan</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan adverbial menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
553.	Kata Made, dia sengaja menjatuhkan tutup sesaji yang <i>dibawanya</i> ke pura. Hlm 131			✓									Kata <i>yang</i> juga diikuti oleh verba pasif <i>dibawanya</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata verba pasif menjadi kelas frasa nominal.

Y : Yang

Va : Verba Asal

Vp : Verba Pasif

Vai : Verba Aktif Intrasitif

Vpp : Verba Pasif dengan Persona

Adj : Adjektiva

Num : Numeralia

Nom : Nomina

Adv : Adverbia

Fp : Frasa Preposisi

Konj : Konjungsi

554.	“Tiang <i>yang sehat</i> jadi sakit.” Hlm 131						✓						Kata <i>yang</i> diikuti oleh adjektival <i>sehat</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata adjektiva menjadi kelas frasa nominal.
555.	“Menempatkan diri kalian di tempat <i>yang sebenarnya</i> kalian tidak bisa,” kata Ibu berkali-kali. Hlm 132								✓				Kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial penegas <i>sebenarnya</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan adverbial menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
556.	Telaga merasa ibunya <i>yang hanya</i> seorang perempuan Sudra lebih ortodoks dari seorang perempuan Brahmana <i>yang memiliki karat</i> kebangsawanan paling tinggi. Hlm 132		✓							✓			Kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial makna cara <i>hanya</i> . Lalu, Kata <i>yang</i> diikuti verba transitif <i>memiliki</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan adverbial dan verba transitif menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
557.	“Dia sendiri <i>yang bercerita</i> pada tiang.” Hlm 132				✓								Kata <i>yang</i> juga diikuti oleh verba aktif transitif ber- <i>bercerita</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata verba aktif intrasitif menjadi kelas frasa nominal.
558.	Bagi Telaga, cintanya <i>yang dalam</i> pada Wayan hanya untuk dirinya sendiri. Hlm 133						✓						Kata <i>yang</i> diikuti oleh adjektival <i>dalam</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata adjektiva menjadi kelas frasa nominal.
559.	“Rasanya ada sesuatu <i>yang hilang</i> .” Hlm 133	✓											Kata <i>yang</i> diikuti oleh verba asal <i>hilang</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan verba asal menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.

Y : Yang

Va : Verba Asal

Vp : Verba Pasif

Vai : Verba Aktif Intrasitif

Vpp : Verba Pasif dengan Persona

Adj : Adjektiva

Num : Numeralia

Nom : Nomina

Adv : Adverbia

Fp : Frasa Preposisi

Konj : Konjungsi

560.	“Siapa yang katakan itu?” Hlm 133															Kata <i>yang</i> dalam konstruksi frasa ini tidak dapat dianalisis karena tidak masuk kedalam pola-pola yang ada.
561.	“Dua hari yang lalu.” Hlm 133	✓														Kata <i>yang</i> diikuti oleh verba asal <i>lalu</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan verba asal menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
562.	Wayan ingin meyakinkan dirinya bahwa apa yang dia pendam selama ini masih pada tempatnya. Hlm 134					✓										Kata <i>yang</i> diikuti oleh verba yang mengandung peran pelaku <i>dia</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata verba aktif intrasitif dan pronominal menjadi kelas frasa nominal.
563.	Bermimpi untuk jadi orang lain justru membuat kita semakin menyulitkan diri kita dan membenci peran yang kita mainkan, yang sudah menjadi hak kita. Hlm 135					✓				✓						Kata <i>yang</i> diikuti oleh verba yang mengandung peran pelaku <i>kita</i> . Lalu, kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial makna waktu <i>sudah</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata pronominal dan adverbial menjadi kelas frasa nominal.
564.	“Tugeg rasakan apa yang tiang katakan lewat mata tiang?” Hlm 135					✓										Kata <i>yang</i> diikuti oleh verba yang mengandung peran pelaku <i>tiang</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata pronominal menjadi kelas frasa nominal.
565.	Menjadi manusia yang utuh harus berani bertanggung jawab pada dirinya sendiri. Hlm 135						✓									Kata <i>yang</i> diikuti oleh adjektival <i>utuh</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata adjektiva menjadi kelas frasa nominal.

Y : Yang

Va : Verba Asal

Vp : Verba Pasif

Vai : Verba Aktif Intrasitif

Vpp : Verba Pasif dengan Persona

Adj : Adjektiva

Num : Numeralia

Nom : Nomina

Adv : Adverbia

Fp : Frasa Preposisi

Konj : Konjungsi

566.	Tiang percaya Tugeg mengerti apa <i>yang ingin</i> tiang katakan. Hlm 136								✓			Kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial makna cara <i>ingin</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata adverbial menjadi kelas frasa nominal.
567.	Impian <i>yang tiang</i> simpan berpuluh tahun. Hlm 136				✓							Kata <i>yang</i> diikuti oleh verba yang mengandung peran pelaku <i>tiang</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata pronominal menjadi kelas frasa nominal.
568.	Perempuan Sudra itu percaya pada mitos bahwa perempuan Brahmana adalah surya, matahari <i>yang menerangi</i> gelap. Hlm 137		✓									Kata <i>yang</i> diikuti verba transitif <i>menerangi</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan verba transitif menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
569.	Orang <i>yang seharusnya</i> kita lindungi dan hormati. Hlm 137								✓			Kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial penegas <i>seharusnya</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata adverbial menjadi kelas frasa nominal.
570.	Mereka <i>yang menolong</i> keluarga ini agar bisa tetap makan. Hlm 137		✓									Kata <i>yang</i> diikuti verba transitif <i>menolong</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan verba transitif menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
571.	Apa <i>yang kau</i> ketahui tentang hubunganku dengan keluarga griya? Hlm 137				✓							Kata <i>yang</i> diikuti oleh verba yang mengandung peran pelaku <i>kau</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata pronominal menjadi kelas frasa nominal.

Y : Yang

Va : Verba Asal

Vp : Verba Pasif

Vai : Verba Aktif Intransitif

Vpp : Verba Pasif dengan Persona

Adj : Adjektiva

Num : Numeralia

Nom : Nomina

Adv : Adverbia

Fp : Frasa Preposisi

Konj : Konjungsi

572.	Sekarang kau hancurkan hubungan <i>yang telah</i> terjalin dengan baik itu. Hlm 137									✓			Kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial makna waktu <i>telah</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata adverbial menjadi kelas frasa nominal.
573.	Bahkan Gumbreg yakin ketika bernapas pun ada mata <i>yang mengikuti</i> . Hlm 138		✓										Kata <i>yang</i> diikuti verba transitif <i>mengikuti</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan verba transitif menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
574.	Gumbreg tidak bisa membayangkan apa <i>yang akan</i> dikatakan Jero Kenanga padanya. Hlm 138									✓			Kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial makna waktu <i>akan</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata adverbial menjadi kelas frasa nominal.
575.	Perempuan itu pasti akan menjejek dengan sorot matanya <i>yang tajam</i> dan selalu penuh dengan kemarahan itu. Hlm 138						✓						Kata <i>yang</i> diikuti oleh adjektival <i>tajam</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata adjektiva menjadi kelas frasa nominal.
576.	Belum lagi tatapan orang-orang Sudra <i>yang menyesali</i> semua aib <i>yang terjadi</i> . Hlm 138		✓		✓								Kata <i>yang</i> diikuti verba transitif <i>menyesali</i> . Lalu, kata <i>yang</i> juga diikuti oleh verba aktif transitif <i>terjadi</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan verba transitif dan verba aktif intrasitif menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
577.	Juga tiang sudah tahu apa <i>yang kira-kira</i> akan terjadi dengan hubungan keluarga kita dengan keluarga griya. Hlm 138									✓			Kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial makna cara <i>kira-kira</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata adverbial menjadi kelas frasa nominal.

Y : Yang

Va : Verba Asal

Vp : Verba Pasif

Vai : Verba Aktif Intrasitif

Vpp : Verba Pasif dengan Persona

Adj : Adjektiva

Num : Numeralia

Nom : Nomina

Adv : Adverbia

Fp : Frasa Preposisi

Konj : Konjungsi

578.	Digenggamnya tangan perempuan tua <i>yang mulai</i> keriput itu. Hlm 139	✓														Kata <i>yang</i> diikuti oleh verba asal <i>mulai</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan verba asal menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.	
579.	“Carilah siapa saja perempuan <i>yang kau</i> mau, Wayan.” Hlm 139					✓											Kata <i>yang</i> diikuti oleh verba yang mengandung peran pelaku <i>kau</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata pronominal menjadi kelas frasa nominal.
580.	<i>Yang ada</i> dalam otak perempuan itu adalah kebahagiaan. Hlm 139	✓															Kata <i>yang</i> diikuti oleh verba asal <i>ada</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan verba asal menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
581.	Telaga pasti akan membawa seluruh pakaiannya, kain-kain <i>yang harganya</i> ratusan juta itu, juga perhiasan <i>yang banyak</i> . Hlm 139						✓										Kata <i>yang</i> diikuti oleh adjektival <i>banyak</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata adjektiva menjadi kelas frasa nominal.
582.	Luh Kendran <i>yang baru</i> tamat dari sekolah mode malah mengoperasi bibir dan dagunya. Hlm 140									✓							Kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial makna waktu <i>baru</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata adverbial menjadi kelas frasa nominal.
583.	Kelak, kau akan lihat aku jadi perempuan <i>yang sejajar</i> dengan mereka. Hlm 140																Kata <i>yang</i> dalam konstruksi frasa ini tidak dapat dianalisis karena tidak masuk kedalam pola-pola <i>yang ada</i> .
584.	“Berapa jalan lagi <i>yang harus</i> kau lalui?” Hlm 141										✓						Kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial penegas <i>harus</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga

Y : Yang

Va : Verba Asal

Vp : Verba Pasif

Vai : Verba Aktif Intransitif

Vpp : Verba Pasif dengan Persona

Adj : Adjektiva

Num : Numeralia

Nom : Nomina

Adv : Adverbia

Fp : Frasa Preposisi

Konj : Konjungsi

													mengubah kelas kata adverbial menjadi kelas frasa nominal.
585.	Dia tidak peduli apa <i>yang dikerjakan</i> Kendran. Hlm 142			✓									Kata <i>yang</i> juga diikuti oleh verba pasif <i>dikerjakan</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata verba pasif menjadi kelas frasa nominal.
586.	Kendran juga sering mengajak untuk mengatur rambut Sadri <i>yang panjangnya</i> mencapai pantat. Hlm 142						✓						Kata <i>yang</i> diikuti oleh adjektival <i>panjangnya</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata adjektiva menjadi kelas frasa nominal.
587.	“Itu <i>yang menunjukkan</i> kau perempuan kampung.” Hlm 142		✓										Kata <i>yang</i> diikuti verba transitif <i>menunjukkan</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan verba transitif menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
588.	“Apa pun <i>yang kau</i> katakan kuterima.” Hlm 142					✓							Kata <i>yang</i> diikuti oleh verba yang mengandung peran pelaku <i>kau</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata pronominal menjadi kelas frasa nominal.
589.	“Itu <i>yang aku</i> suka darimu, Sadri.” Hlm 142					✓							Kata <i>yang</i> diikuti oleh verba yang mengandung peran pelaku <i>aku</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata pronominal menjadi kelas frasa nominal.
590.	Menghirup udara kamar itu <i>yang harum</i> . Hlm 143						✓						Kata <i>yang</i> diikuti oleh adjektival <i>harum</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata adjektiva menjadi kelas frasa nominal.

Y : Yang

Va : Verba Asal

Vp : Verba Pasif

Vai : Verba Aktif Intransitif

Vpp : Verba Pasif dengan Persona

Adj : Adjektiva

Num : Numeralia

Nom : Nomina

Adv : Adverbia

Fp : Frasa Preposisi

Konj : Konjungsi

591.	Tidak bisa memakai alat-alat <i>yang serba aneh</i> itu. . Hlm 143									✓			Kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial <i>serba</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata adverbial menjadi kelas frasa nominal.
592.	Hanya dalam dua tahun Kendran sudah jadi perempuan <i>yang begitu</i> berbeda. Hlm 143									✓			Kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial makna cara <i>begitu</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata adverbial menjadi kelas frasa nominal.
593.	“Aku <i>yang bayar</i> .” Hlm 143	✓											Kata <i>yang</i> diikuti oleh verba asal <i>bayar</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan verba asal menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
594.	Perempuan cantik itu mengangguk hormat pada Sadri lalu berbalik keluar kamar membawa seluruh peralatan kecantikannya <i>yang menyeramkan</i> itu. Hlm 144—145		✓										Kata <i>yang</i> diikuti verba transitif <i>menyeramkan</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan verba transitif menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
595.	Dia bisa meminjam perhiasan Telaga <i>yang begitu</i> banyak. Hlm 145									✓			Kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial makna cara <i>begitu</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata adverbial menjadi kelas frasa nominal.
596.	Sadri juga ingin memakai sandal Telaga <i>yang sering</i> dipakai ke pura. Hlm 145									✓			Kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial makna cara <i>sering</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata adverbial menjadi kelas frasa nominal.
597.	Bangun pagi-pagi tidak ada pelayan <i>yang menyiapkan</i> segelas susu dan roti		✓										Kata <i>yang</i> diikuti verba transitif <i>menyiapkan</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan verba

Y : Yang

Va : Verba Asal

Vp : Verba Pasif

Vai : Verba Aktif Intransitif

Vpp : Verba Pasif dengan Persona

Adj : Adjektiva

Num : Numeralia

Nom : Nomina

Adv : Adverbia

Fp : Frasa Preposisi

Konj : Konjungsi

	bakar. Hlm 146																transitif menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
598.	<i>Yang ada</i> hanya segelas air putih. Hlm 146	✓															Kata <i>yang</i> diikuti oleh verba asal <i>ada</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan verba asal menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
599.	“Di sini tidak ada orang <i>yang bisa</i> menyiapkan makanan untukmu.” Hlm 146	✓															Kata <i>yang</i> diikuti oleh verba asal <i>bisa</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan verba asal menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
600.	Asapnya memenuhi dapur <i>yang menghitam</i> itu. Hlm 146		✓														Kata <i>yang</i> diikuti verba transitif <i>menghitam</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan verba transitif menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
601.	Kuku Telaga <i>yang runcing</i> mulai dibalut warna hitam. Hlm 146						✓										Kata <i>yang</i> diikuti oleh adjektival <i>runcing</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata adjektiva menjadi kelas frasa nominal.
602.	Dia juga cemburu karena setiap laki-laki <i>yang disukai</i> Sadri pasti senang menceritakan tentang kecantikan Telaga di depan Sadri. Hlm 147			✓													Kata <i>yang</i> juga diikuti oleh verba pasif <i>disukai</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata verba pasif menjadi kelas frasa nominal.
603.	Sering sekali Luh Sadri <i>yang manis</i> itu mengungkit tentang perkawinannya. Hlm 147						✓										Kata <i>yang</i> diikuti oleh adjektival <i>manis</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata adjektiva menjadi kelas frasa nominal.

Y : Yang

Va : Verba Asal

Vp : Verba Pasif

Vai : Verba Aktif Intransitif

Vpp : Verba Pasif dengan Persona

Adj : Adjektiva

Num : Numeralia

Nom : Nomina

Adv : Adverbia

Fp : Frasa Preposisi

Konj : Konjungsi

604.	Ada seorang perempuan lagi <i>yang harus</i> diberi makan. Hlm 148								✓			Kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial penegas <i>harus</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata adverbial menjadi kelas frasa nominal.
605.	Kata orang-orang juga, Telaga sering menyaksikan ibunya keluar dari kamar kakeknya <i>yang masih</i> gagah itu tengah malam atau menjelang pagi. Hlm 148—149								✓			Kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial makna waktu <i>masih</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata adverbial menjadi kelas frasa nominal.
606.	Tiang tidak percaya ada perempuan <i>yang tahan</i> . Hlm 149					✓						Kata <i>yang</i> diikuti oleh adjektival <i>tahan</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata adjektiva menjadi kelas frasa nominal.
607.	Padahal, mereka sama sekali tidak tahu seperti apa perasaan Telaga ketika kawin dan hidup sebagai perempuan Sudra untuk <i>yang pertama</i> kalinya. Hlm 149						✓					Kata <i>yang</i> diikuti oleh numeralia <i>pertama</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata numeralia menjadi kelas frasa nominal.
608.	Wayan hanya bisa membelikan kebaya dan kain <i>yang kasar</i> . Hlm 149					✓						Kata <i>yang</i> diikuti oleh adjektival <i>kasar</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata adjektiva menjadi kelas frasa nominal.
609.	Untuk perhatian, untuk kasih sayang <i>yang tidak</i> pernah dia dapatkan dari laki-laki. Hlm 149								✓			Kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial penegas <i>tidak</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata adverbial menjadi kelas frasa nominal.

Y : Yang

Va : Verba Asal

Vp : Verba Pasif

Vai : Verba Aktif Intransitif

Vpp : Verba Pasif dengan Persona

Adj : Adjektiva

Num : Numeralia

Nom : Nomina

Adv : Adverbia

Fp : Frasa Preposisi

Konj : Konjungsi

610.	Wayan adalah laki-laki pertama yang menyentuh bibirnya, mengusap tubuhnya, dan membaca seluruh peta tubuhnya. Hlm 149		✓										Kata yang diikuti verba transitif <i>menyentuh</i> . Kehadiran kata yang tergabung dengan verba transitif menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
611.	Nenek berkata pada Telaga sambil memberikan seperangkat berlian yang sangat indah sebagai hadiah. Hlm 150								✓				Kata yang diikuti oleh adverbial makna cara <i>sangat</i> . Kehadiran kata yang dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata adverbial menjadi kelas frasa nominal.
612.	“Kelak, kalau kau telah menemukan laut yang tepat untukmu, berlayarlah.” Hlm 150					✓							Kata yang diikuti oleh adjektival <i>tepat</i> . Kehadiran kata yang dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata adjektiva menjadi kelas frasa nominal.
613.	Alangkah dahsyat lautan yang telah dipilihnya. Hlm 150								✓				Kata yang diikuti oleh adverbial makna waktu <i>telah</i> . Kehadiran kata yang dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata adverbial menjadi kelas frasa nominal.
614.	Telaga sempat cemas kalau-kalau sesuatu yang tidak diinginkan terjadi, misalnya bayinya mati. Hlm 150								✓				Kata yang diikuti oleh adverbial penegas <i>tidak</i> . Kehadiran kata yang dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata adverbial menjadi kelas frasa nominal.
615.	“Tiang ingin kelak dia jadi pelukis yang hebat!” Hlm 151					✓							Kata yang diikuti oleh adjektival <i>hebat</i> . Kehadiran kata yang dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata adjektiva menjadi kelas frasa nominal.
616.	Seorang perempuan yang hebat. Hlm 151					✓							Kata yang diikuti oleh adjektival <i>hebat</i> . Kehadiran kata yang dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata adjektiva menjadi kelas

Y : Yang

Va : Verba Asal

Vp : Verba Pasif

Vai : Verba Aktif Intransitif

Vpp : Verba Pasif dengan Persona

Adj : Adjektiva

Num : Numeralia

Nom : Nomina

Adv : Adverbia

Fp : Frasa Preposisi

Konj : Konjungsi

																frasa nominal.
617.	Telaga hanya bisa mendekap Luh Sari, anak perempuannya <i>yang berusia</i> lima tahun. Hlm 152				✓											Kata <i>yang</i> juga diikuti oleh verba aktif transitif ber- <i>berusia</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan verba aktif intrasitif menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
618.	Laki-laki <i>yang memberinya</i> jalan untuk memahami arti menjadi perempuan. Hlm 153		✓													Kata <i>yang</i> diikuti verba transitif <i>memberinya</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan verba transitif menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
619.	Telaga tidak pernah mengerti, tubuh Wayan <i>yang begitu</i> kuat ternyata rapuh. Hlm 153									✓						Kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial makna cara <i>begitu</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata adverbial menjadi kelas frasa nominal.
620.	Telaga tidak ingat lagi siapa <i>yang mengangkat</i> tubuhnya. Hlm 153		✓													Kata <i>yang</i> diikuti verba transitif <i>mengangkat</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan verba transitif menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
621.	Bagi Telaga, Wayan adalah bagian dari permainan <i>yang menarik</i> . Hlm 154		✓													Kata <i>yang</i> diikuti verba transitif <i>menarik</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan verba transitif menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
622.	Bersama laki-laki itu Telaga baru menyadari ada fase <i>yang lebih</i> indah dibanding fase kanak-kanak. Hlm 154									✓						Kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial <i>lebih</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata adverbial menjadi kelas frasa nominal.

Y : Yang

Va : Verba Asal

Vp : Verba Pasif

Vai : Verba Aktif Intrasitif

Vpp : Verba Pasif dengan Persona

Adj : Adjektiva

Num : Numeralia

Nom : Nomina

Adv : Adverbia

Fp : Frasa Preposisi

Konj : Konjungsi

623.	Bersentuhan dengan tubuh <i>yang berbeda</i> dengan tubuhnya adalah keindahan <i>yang lain</i> dari keindahan saat bersentuhan dengan mainan kanak-kanaknya. Hlm 154				✓		✓						Kata <i>yang</i> juga diikuti oleh verba aktif transitif ber- <i>berbeda</i> . Lalu, kata <i>yang</i> diikuti oleh adjektival <i>lain</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan verba aktif intrasitif dan adjektiva menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
624.	Ketika dia menenggelamkan tubuh laki-lakinya, itu adalah permainan <i>yang luar biasa</i> . Hlm 154						✓						Kata <i>yang</i> diikuti oleh adjektival <i>luar biasa</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan adjektiva menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
625.	Setelah terbangun, dia temukan hidup <i>yang baru</i> . Hlm 154						✓						Kata <i>yang</i> diikuti oleh adjectival <i>baru</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan adjektiva menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
626.	Sering Telaga berpikir, apa sesungguhnya <i>yang dia</i> cari dari pilihannya ini. Hlm 154				✓								Kata <i>yang</i> diikuti oleh verba yang mengandung peran pelaku <i>dia</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata pronominal menjadi kelas frasa nominal.
627.	Tetapi tubuh Watyan memiliki pahatan <i>yang begitu</i> dalam, <i>yang tentu</i> saja sulit digantikan pahatan lain. Hlm 154								✓				Kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial makna cara <i>begitu</i> dan <i>tentu</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata adverbial menjadi kelas frasa nominal.
628.	Kelaparan <i>yang paling</i> parah. Hlm 155								✓				Kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial makna cara <i>paling</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata adverbial menjadi kelas frasa nominal.

Y : Yang

Va : Verba Asal

Vp : Verba Pasif

Vai : Verba Aktif Intrasitif

Vpp : Verba Pasif dengan Persona

Adj : Adjektiva

Num : Numeralia

Nom : Nomina

Adv : Adverbia

Fp : Frasa Preposisi

Konj : Konjungsi

629.	Hyang Widhi, apa <i>yang harus</i> tiang lakukan? Hlm 155									✓			Kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial penegas <i>harus</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata adverbial menjadi kelas frasa nominal.
630.	Lelaki sebaya Wayan itu sering menatapnya dengan sorot mata <i>yang sangat</i> tajam. Hlm 156									✓			Kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial <i>sangat</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata adverbial menjadi kelas frasa nominal.
631.	Rasa <i>yang sejak</i> kematian Wayan mulai luntur, karena sering kali Telaga tidak lagi yakin dengan pesona keperempuanannya. Hlm 156										✓		Kata <i>yang</i> diikuti oleh konjungsi <i>sejak</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata konjungsi menjadi kelas frasa nominal.
632.	Tatapan kekaguman <i>yang luar biasa</i> itu? Hlm 156						✓						Kata <i>yang</i> diikuti oleh adjektival <i>luar biasa</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan adjektiva menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
633.	Entah mengapa, dia justru bahagia masih ada laki-laki <i>yang bisa</i> melihatnya sebagai perempuan. Hlm 156	✓											Kata <i>yang</i> diikuti oleh verba asal <i>bisa</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan verba asal menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
634.	Benarkah apa <i>yang dikatakan</i> Putu kepadanya? Hlm 157			✓									Kata <i>yang</i> juga diikuti oleh verba pasif <i>dikatakan</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata verba pasif menjadi kelas frasa nominal.
635.	<i>Yang membuat</i> Telaga tidak mengerti, kenapa Sadri masih sering datang ke		✓										Kata <i>yang</i> diikuti verba transitif <i>membuat</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan verba

Y : Yang

Va : Verba Asal

Vp : Verba Pasif

Vai : Verba Aktif Intransitif

Vpp : Verba Pasif dengan Persona

Adj : Adjektiva

Num : Numeralia

Nom : Nomina

Adv : Adverbia

Fp : Frasa Preposisi

Konj : Konjungsi

	rumah dan memaksa mertuanya memberi uang. Hlm 157											transitif menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
636.	“Apa seluruh tanah, rumah, dan usaha yang kita bangun akan Meme berikan pada Telaga?” Hlm 157				✓							Kata yang diikuti oleh verba yang mengandung peran pelaku <i>kita</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata pronominal menjadi kelas frasa nominal.
637.	“Siapa yang hidup enak?” Hlm 157	✓										Kata yang diikuti oleh verba asal <i>hidup</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan verba asal menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
638.	“Kau dan Wayan milikku yang terpenting.” Hlm 158				✓							Kata yang juga diikuti oleh verba aktif intrasitif ter- <i>terpenting</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan verba aktif intrasitif menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
639.	Bukankah rumah ini dia yang merawat? Hlm 159		✓									Kata yang diikuti verba transitif <i>merawat</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan verba transitif menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
640.	“Memberi kita makan dan dia juga yang jungkir balik bekerja agar kita tetap hidup.” Hlm 159	✓										Kata yang diikuti oleh verba asal <i>jungkir</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan verba asal menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
641.	Aku Mememu, perempuan yang merawat kau sejak janin sampai menjelang nikah. Hlm 159		✓									Kata yang diikuti verba transitif <i>merawat</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan verba transitif menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.

Y : Yang

Va : Verba Asal

Vp : Verba Pasif

Vai : Verba Aktif Intrasitif

Vpp : Verba Pasif dengan Persona

Adj : Adjektiva

Num : Numeralia

Nom : Nomina

Adv : Adverbia

Fp : Frasa Preposisi

Konj : Konjungsi

642.	“Apa lagi <i>yang akan</i> kau pertahankan?” Hlm 161								✓			Kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial makna waktu <i>akan</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata adverbial menjadi kelas frasa nominal.
643.	“Sejak dulu aku tidak pernah mengenal laki-laki <i>yang benar-benar</i> laki-laki!” Hlm 161						✓					Kata <i>yang</i> diikuti oleh adjektival <i>benar-benar</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan adjektiva menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
644.	Satu, laki-laki <i>yang menenangkan</i> tubuhku ketika malam. Hlm 162		✓									Kata <i>yang</i> diikuti verba transitif <i>menenangkan</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan verba transitif menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
645.	Dua, laki-laki <i>yang takut</i> mencintaiku karena kebangsawanannya. Hlm 162						✓					Kata <i>yang</i> diikuti oleh adjektival <i>takut</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan adjektiva menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
646.	<i>Yang pertama</i> mati bunuh diri, tidak tahan hidup miskin. Hlm 162							✓				Kata <i>yang</i> diikuti oleh adjektival <i>pertama</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan numeralia menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
647.	“ <i>Yang kedua</i> tetap memilih hidup sendiri.” Hlm 162							✓				Kata <i>yang</i> diikuti oleh adjektival <i>kedua</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan numeralia menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
648.	Kau tahu laki-laki macam apa <i>yang kau</i>					✓						Kata <i>yang</i> diikuti oleh verba yang mengandung

Y : Yang

Va : Verba Asal

Vp : Verba Pasif

Vai : Verba Aktif Intransitif

Vpp : Verba Pasif dengan Persona

Adj : Adjektiva

Num : Numeralia

Nom : Nomina

Adv : Adverbia

Fp : Frasa Preposisi

Konj : Konjungsi

	kawini? Hlm 162															peran pelaku <i>kau</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata pronominal menjadi kelas frasa nominal.
649.	“Aku benci laki-laki miskin <i>yang hanya</i> bisa menetek pada perempuan!” Hlm 162								✓							Kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial <i>hanya</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata adverbial menjadi kelas frasa nominal.
650.	Aku akan memberimu tanah 5 are kalau kau datang bersama laki-laki <i>yang kau</i> kawini itu. Hlm 163					✓										Kata <i>yang</i> diikuti oleh verba yang mengandung peran pelaku <i>kau</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata pronominal menjadi kelas frasa nominal.
651.	Jangan pernah berharap aku akan memberi satu genggam tanahku untukmu kalau bukan laki-laki itu <i>yang bicara</i> padaku. Hlm 163	✓														Kata <i>yang</i> diikuti oleh verba asal <i>bicara</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan verba asal menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
652.	Aku <i>yang membuatnya</i> ada. Hlm 163		✓													Kata <i>yang</i> diikuti verba transitif <i>membuatnya</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan verba transitif menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
653.	“Agaknya kau mengerti apa <i>yang akan</i> tiang katakan.” Hlm 164									✓						Kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial makna waktu <i>akan</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata adverbial menjadi kelas frasa nominal.
654.	“Itu <i>yang menandakan</i> tiang masih hidup.” Hlm 164		✓													Kata <i>yang</i> diikuti verba transitif <i>menandakan</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan verba transitif menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa

Y : Yang

Va : Verba Asal

Vp : Verba Pasif

Vai : Verba Aktif Intransitif

Vpp : Verba Pasif dengan Persona

Adj : Adjektiva

Num : Numeralia

Nom : Nomina

Adv : Adverbia

Fp : Frasa Preposisi

Konj : Konjungsi

													nominal.
655.	“Ada satu hal penting yang ingin tiang bicarakan.” Hlm 164									✓			Kata yang diikuti oleh adverbial ingin. Kehadiran kata yang dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata adverbial menjadi kelas frasa nominal.
656.	Suasana pagi yang sepi membuat Telaga teringat Wayan. Hlm 165							✓					Kata yang diikuti oleh adjektival sepi. Kehadiran kata yang tergabung dengan adjektiva menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
657.	Menatap Telaga membenarkan rambut, kebaya, dan panci-panci yang berserakan. Hlm 166					✓							Kata yang juga diikuti oleh verba aktif intrasitif ber- berserakan. Kehadiran kata yang tergabung dengan verba aktif intrasitif menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
658.	Jauh di dalam hati, Luh Sari melihat Putu Sarma laki-laki yang baik. Hlm 167							✓					Kata yang diikuti oleh adjektival baik. Kehadiran kata yang tergabung dengan adjektiva menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
659.	Mereka selalu mengucapkan kalimat-kalimat yang tidak pernah dipahami anak-anak. Hlm 168									✓			Kata yang diikuti oleh adverbial penegas tidak. Kehadiran kata yang dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata adverbial menjadi kelas frasa nominal.
660.	Mereka juga sering menangis diam-diam, padahal tidak ada orang yang memarahi mereka. Hlm 168			✓									Kata yang diikuti verba transitif memarahi. Kehadiran kata yang tergabung dengan verba transitif menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.

Y : Yang

Va : Verba Asal

Vp : Verba Pasif

Vai : Verba Aktif Intrasitif

Vpp : Verba Pasif dengan Persona

Adj : Adjektiva

Num : Numeralia

Nom : Nomina

Adv : Adverbia

Fp : Frasa Preposisi

Konj : Konjungsi

661.	“Setan apa <i>yang membawamu</i> kemari!” Hlm 168		✓											Kata <i>yang</i> diikuti verba transitif <i>membawamu</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan verba transitif menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
662.	Telaga tidak tahu, kenapa begitu menginjakkan kakinya untuk <i>yang pertama</i> kali di pintu masuk griya dia merasakan nyeri. Hlm 168						✓							Kata <i>yang</i> diikuti oleh numeralia <i>pertama</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata numeralia menjadi kelas frasa nominal.
663.	Terlebih melihat tatapan orang-orang griya <i>yang dingin</i> . Hlm 168					✓								Kata <i>yang</i> diikuti oleh adjektival <i>dingin</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> tergabung dengan adjektiva menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
664.	Dia tidak tahu siapa laki-laki <i>yang sering</i> datang ke sekolahnya dan memberi beasiswa untuk anak-anak <i>yang pandai</i> itu. Hlm 169					✓			✓					Kata <i>yang</i> diikuti oleh adverbial makna waktu <i>sering</i> . Lalu, kata <i>yang</i> diikuti oleh adjektival <i>pandai</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata adverbial dan adjektival menjadi kelas frasa nominal.
665.	“Apalagi <i>yang diinginkan</i> mertuamu?” Hlm 170			✓										Kata <i>yang</i> juga diikuti oleh verba pasif <i>diinginkan</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata verba pasif menjadi kelas frasa nominal.
666.	“Dia ingin tiang melakukan upacara patiwangi sesuai kata-kata balian <i>yang dia</i> temui?” Hlm 170					✓								Kata <i>yang</i> diikuti oleh verba yang mengandung peran pelaku <i>dia</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata pronominal menjadi kelas frasa nominal.

Y : Yang

Va : Verba Asal

Vp : Verba Pasif

Vai : Verba Aktif Intransitif

Vpp : Verba Pasif dengan Persona

Adj : Adjektiva

Num : Numeralia

Nom : Nomina

Adv : Adverbia

Fp : Frasa Preposisi

Konj : Konjungsi

667.	Tidak ada seorang pun keluarga griya yang datang menyaksikan upacara itu. Hlm 171	✓													Kata yang diikuti oleh verba asal <i>datang</i> . Kehadiran kata yang tergabung dengan verba asal menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
668.	Temannya hanya Luh Sari yang sudah dia beri nasihat panjang. Hlm 171								✓						Kata yang diikuti oleh adverbial makna waktu <i>sudah</i> . Kehadiran kata yang dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata adverbial menjadi kelas frasa nominal.
669.	“Setiap ada orang yang kau temui, panggil dia ‘Ratu.’” Hlm 171					✓									Kata yang diikuti oleh verba yang mengandung peran pelaku <i>kau</i> . Kehadiran kata yang dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata pronominal menjadi kelas frasa nominal.
670.	Perempuan yang sangat menikmati kelahirannya sebagai Ida Ayu. Hlm 171								✓						Kata yang diikuti oleh adverbial <i>sangat</i> . Kehadiran kata yang dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata adverbial menjadi kelas frasa nominal.
671.	Yang pasti, tujuannya datang ke griya untuk berdialog dan meminta pengertian pada para leluhurnya bahwa dia bukan lagi bagian dari keluarga ini. Hlm 172						✓								Kata yang diikuti oleh adjektival <i>pasti</i> . Kehadiran kata yang tergabung dengan adjektiva menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
672.	“Meme, laki-laki itu yang memberi Sari hadiah.” Hlm 172		✓												Kata yang diikuti verba transitif <i>memberi</i> . Kehadiran kata yang tergabung dengan verba transitif menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.

Y : Yang

Va : Verba Asal

Vp : Verba Pasif

Vai : Verba Aktif Intransitif

Vpp : Verba Pasif dengan Persona

Adj : Adjektiva

Num : Numeralia

Nom : Nomina

Adv : Adverbia

Fp : Frasa Preposisi

Konj : Konjungsi

673.	Masih satu upacara yang harus dilakukannya agar benar-benar menjadi perempuan Sudra. Hlm 172									✓			Kata yang diikuti oleh adverbial penegas harus. Kehadiran kata yang dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata adverbial menjadi kelas frasa nominal.
674.	Sebelum perempuan tua itu menginjak ubun-ubunnya, Telaga ingin ibunyalah yang melakukannya. Hlm 172		✓										Kata yang diikuti verba transitif melakukannya. Kehadiran kata yang tergabung dengan verba transitif menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
675.	Dia tidak ingin perempuan lain yang melangkahi tubuhnya untuk menurunkan derajatnya. Hlm 172		✓										Kata yang diikuti verba transitif melangkahi. Kehadiran kata yang tergabung dengan verba transitif menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
676.	Tiang akan jadi perempuan Sudra yang utuh. Hlm 173						✓						Kata yang diikuti oleh adjektival utuh. Kehadiran kata yang tergabung dengan adjektiva menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
677.	Dia tidak rela ada perempuan yang menginjak kepalanya. Hlm 173		✓										Kata yang diikuti verba transitif menginjak. Kehadiran kata yang tergabung dengan verba transitif menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
678.	Terlebih jika perempuan itu bukan perempuan yang layak. Hlm 173—174						✓						Kata yang diikuti oleh adjektival layak. Kehadiran kata yang tergabung dengan adjektiva menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
679.	Perempuan yang selalu membuat Telaga susah. Hlm 174									✓			Kata yang diikuti oleh adverbial makna waktu selalu. Kehadiran kata yang dalam konstruksi ini

Y : Yang

Va : Verba Asal

Vp : Verba Pasif

Vai : Verba Aktif Intransitif

Vpp : Verba Pasif dengan Persona

Adj : Adjektiva

Num : Numeralia

Nom : Nomina

Adv : Adverbia

Fp : Frasa Preposisi

Konj : Konjungsi

														juga mengubah kelas kata adverbial menjadi kelas frasa nominal.
680.	Perempuan yang kata-katanya kotor. Hlm 174													Kata yang dalam konstruksi frasa ini tidak dapat dianalisis karena tidak masuk kedalam pola-pola yang ada.
681.	Yang selalu menempatkan dirinya lebih terhormat. Hlm 174									✓				Kata yang diikuti oleh adverbial makna waktu selalu. Kehadiran kata yang dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata adverbial menjadi kelas frasa nominal.
682.	Ternyata, di kalangan Sudra juga ada nilai kebangsawanan lain yang lebih mengerikan! Hlm 174					✓								Kata yang diikuti oleh adjektival lebih. Kehadiran kata yang tergabung dengan adjektiva menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.
683.	Benda yang dibungkus kain putih itu keluar dari bawah pintu. Hlm 174			✓										Kata yang juga diikuti oleh verba pasif dibungkus. Kehadiran kata yang dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata verba pasif menjadi kelas frasa nominal.
684.	Hanya itu kata yang didengar Telaga. Hlm 174			✓										Kata yang juga diikuti oleh verba pasif didengar. Kehadiran kata yang dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata verba pasif menjadi kelas frasa nominal.
685.	“Yang tiang sesalkan, begitu banyak orang yang merasa lebih bangsawan daripada bangsawan yang sesungguhnya.” Hlm 174					✓					✓			Kata yang diikuti oleh verba yang mengandung peran pelaku tiang. Lalu, kata yang diikuti oleh adverbial penegas sesungguhnya. Kehadiran kata yang dalam konstruksi ini juga mengubah kelas kata pronominal dan adverbial menjadi kelas

Y : Yang

Va : Verba Asal

Vp : Verba Pasif

Vai : Verba Aktif Intransitif

Vpp : Verba Pasif dengan Persona

Adj : Adjektiva

Num : Numeralia

Nom : Nomina

Adv : Adverbia

Fp : Frasa Preposisi

Konj : Konjungsi

															frasa nominal.
686.	Kalaupun hidup terus memaksaku memainkan peran itu, aku harus menjadi lakon <i>yang baik</i> . Hlm 175						✓								Kata <i>yang</i> diikuti oleh adjektival <i>baik</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> bergabung dengan adjektiva menyatakan bahwa frasa itu sebagai frasa nominal.

Y : Yang

Va : Verba Asal

Vp : Verba Pasif

Vai : Verba Aktif Intransitif

Vpp : Verba Pasif dengan Persona

Adj : Adjektiva

Num : Numeralia

Nom : Nomina

Adv : Adverbia

Fp : Frasa Preposisi

Konj : Konjungsi

Y : Yang
Va : Verba Asal
Vp : Verba Pasif
Vai : Verba Aktif Intransitif
Vpp : Verba Pasif dengan Persona
Adj : Adjektiva
Num : Numeralia
Nom : Nomina
Adv : Adverbia
Fp : Frasa Preposisi
Konj : Konjungsi

NO	KALIMAT	BENTUK		FUNGSI					POLA							ANALISIS		
		Krr	Krt	AFN S	AFN P	AFN O	AFN Pel	AFN K	Y + V a	Y + Vbp (Ter-)	Y + Vbp (Meng-)	Y + Vbp (Ber-)	Y + Vkf (Di-...ka n)	Y + Vn	Y + Kn		Y + Ka	
1.	Lalu berputar sambil melempar tinggi-tinggi bungkusan <i>yang ada</i> di tangannya. Hlm 2		✓			✓			✓									Kalimat ini mengalami penggantian nomina dengan kata <i>yang</i> berfungsi sebagai konjungsi yang membentuk klausa relatif <i>yang ada</i> . Konstituen klausa relatif takrestriktif <i>yang ada</i> hanya bersifat memberi penjelasan atau informasi tambahan terhadap anteseden frasa nominal <i>sambil melempar tinggi-tinggi bungkusan</i> . Lalu, kata <i>yang</i> berdampingan langsung dengan verba asal <i>ada</i> , klausa relatif tersebut adalah <i>yang ada</i> mengisi atribut frasa nominal objek kalimat. <i>Yang ada</i> dan berperanan untuk melewati konstituen ini yang berupa nomina (<i>sambil melempar tinggi-tinggi</i>).
2.	Kalau saja bocah kecil itu		✓			✓											✓	Kalimat ini mengalami penggantian

- Krt: Klausa Relatif Takrestriktif
- Krr : Klausa Relatif Restriktif
- Afn: Atribut Frasa Nominal
- S : Subjek
- P : Predikat
- O : Objek
- Pel : Pelengkap
- K : Keterangan
- Y : Yang
- Va : Verba asal
- Vbp : Verba Berprefiks
- Vkf : Verba Berkonfiks
- Vn : Verba Negasi
- Kn : Kategori Numeralia
- Ka : Kategori Adverbia

	<p>tahu siapa laki-laki yang sering digodanya itu, Sari pasti akan girang, lalu berteriak sepuasnya menceritakan pada seluruh misan-misannya bahwa dia adalah anak perempuan baik-baik. Hlm 2</p>															<p>nomina dengan kata yang berfungsi sebagai konjungsi yang membentuk klausa relatif yang sering. Konstituen klausa relatif takrestriktif yang sering hanya bersifat memberi penjelasan atau informasi tambahan terhadap anteseden frasa nominal laki-laki. Lalu, kata yang berdampingan langsung dengan adverbial sering, klausa relatif tersebut adalah yang sering mengisi atribut frasa nominal objek kalimat dan berperanan untuk melewati konstituen ini yang berupa nomina (laki-laki).</p>
<p>3.</p>	<p>Bertarung dengan impian-impian yang pernah dia tanam dalam perjalanannya menjadi perempuan yang sesungguhnya. Hlm 3</p>		<p>✓</p>		<p>✓</p>										<p>✓</p>	<p>Kalimat ini mengalami penggantian nomina dengan kata yang berfungsi sebagai konjungsi yang membentuk klausa relatif yang pernah. Konstituen klausa relatif takrestriktif tersebut hanya bersifat memberi penjelasan atau informasi tambahan terhadap anteseden frasa nominal bertarung dengan impian-impian. Lalu, kata yang berdampingan langsung dengan adverbial pernah, klausa relatif tersebut adalah yang pernah mengisi</p>

- Krt: Klausa Relatif Takrestriktif
- Krr : Klausa Relatif Restriktif
- Afn: Atribut Frasa Nominal
- S : Subjek
- P : Predikat
- O : Objek
- Pel : Pelengkap
- K : Keterangan
- Y : Yang
- Va : Verba asal
- Vbp : Verba Berprefiks
- Vkf : Verba Berkonfiks
- Vn : Verba Negasi
- Kn : Kategori Numeralia
- Ka : Kategori Adverbia

																atribut frasa nominal objek kalimat dan berperanan untuk mewatasi. Konstituen ini yang berupa nomina (<i>bertarung dengan impian-impian</i>). Dan, kata <i>yang</i> berfungsi sebagai konjungsi yang membentuk klausa relatif <i>yang sesungguhnya</i> . Konstituen klausa relatif takrestriktif tersebut hanya bersifat memberi penjelasan atau informasi tambahan terhadap anteseden frasa nominal <i>menjadi perempuan</i> . Lalu, kata <i>yang</i> berdampingan langsung dengan adverbial <i>sesungguhnya</i> , klausa relatif tersebut adalah <i>yang sesungguhnya</i> mengisi atribut frasa nominal pelengkap kalimat dan berperanan untuk mewatasi Konstituen ini yang berupa nomina (<i>menjadi perempuan</i>).
4.	Semua orang desa tahu, tak ada <i>yang bisa</i> mengalahkan Ida Ayu Telaga Pidada menari Oleg. Hlm 4	✓					✓		✓							Kalimat ini mengalami penggantian nomina dengan kata <i>yang</i> . Lalu, kata <i>yang</i> berdampingan langsung dengan verba asal <i>bisa</i> , berfungsi sebagai konjungsi yang membentuk klausa relatif <i>yang bisa</i> . Konstituen klausa relatif restriktif tersebut bertugas

- Krt: Klausa Relatif Takrestriktif
- Krr : Klausa Relatif Restriktif
- Afn: Atribut Frasa Nominal
- S : Subjek
- P : Predikat
- O : Objek
- Pel : Pelengkap
- K : Keterangan
- Y : Yang
- Va : Verba asal
- Vbp : Verba Berprefiks
- Vkf : Verba Berkonfiks
- Vn : Verba Negasi
- Kn : Kategori Numeralia
- Ka : Kategori Adverbia

																		membatasi konstituen ini, jika kata <i>yang terus</i> dihapuskan makna kalimat menjadi tidak jelas dan kabur.	
6.	Mereka seperti ikut bersabung dengan ganasnya permainan yang harus mereka mainkan. Hlm 4		✓			✓												✓	Kalimat ini mengalami penggantian nomina dengan kata <i>yang</i> berfungsi sebagai konjungsi yang membentuk klausa relatif <i>yang harus</i> . Konstituen klausa relatif takrestriktif tersebut hanya bersifat memberi penjelasan atau informasi tambahan terhadap anteseden frasa nominal <i>dengan ganasnya permainan</i> . Lalu, kata <i>yang</i> berdampingan langsung dengan adverbial <i>harus</i> , klausa relatif tersebut adalah <i>yang harus</i> mengisi atribut frasa nominal objek kalimat dan berperanan untuk mewatasi konstituen ini yang berupa nomina (<i>dengan ganasnya permainan</i>).
7.	“Karena dia seorang putri Brahmana, maka para dewa memberinya taksu, kekuatan dari dalam yang tidak bisa dilihat mata telanjang.” Hlm 4	✓				✓												✓	Kalimat ini mengalami penggantian nomina dengan kata <i>yang</i> . Lalu, kata <i>yang</i> berdampingan langsung dengan negasi <i>tidak bisa</i> , berfungsi sebagai konjungsi yang membentuk klausa relatif <i>yang tidak bisa</i> . Konstituen klausa relatif restriktif tersebut

Krt: Klausa Relatif Takrestriktif

Krr : Klausa Relatif Restriktif

Afn: Atribut Frasa Nominal

S : Subjek

P : Predikat

O : Objek

Pel : Pelengkap

K : Keterangan

Y : Yang

Va : Verba asal

Vbp : Verba Berprefiks

Vkf : Verba Berkonfiks

Vn : Verba Negasi

Kn : Kategori Numeralia

Ka : Kategori Adverbia

																	nomina (<i>di balik kerumunan orang</i>).	
9.	Tak tahan mendengar dan melihat lelaki <i>yang diam-diam</i> dicintainya memuji-muji perempuan lain. Hlm 9		✓			✓											✓	Kalimat ini mengalami penggantian nomina dengan kata <i>yang</i> berfungsi sebagai konjungsi yang membentuk klausa relatif <i>yang diam-diam</i> . Konstituen klausa relatif takrestriktif tersebut hanya bersifat memberi penjelasan atau informasi tambahan terhadap anteseden frasa nominal <i>lelaki</i> . Lalu, kata <i>yang</i> berdampingan langsung dengan adverbial <i>diam-diam</i> , klausa relatif tersebut adalah <i>yang diam-diam</i> mengisi atribut frasa nominal objek kalimat dan berperanan untuk mewatasi konstituen ini yang berupa nomina (<i>lelaki</i>).
10.	Untuk memanggil laki-laki <i>yang tidak pernah</i> dikenalnya itu Telaga harus menambahkan kata "ratu". Hlm 11	✓				✓								✓				Kalimat ini mengalami penggantian nomina dengan kata <i>yang</i> . Lalu, kata <i>yang</i> berdampingan langsung dengan negasi <i>tidak pernah</i> , berfungsi sebagai konjungsi yang membentuk klausa relatif <i>yang tidak pernah</i> . Konstituen klausa relatif restriktif tersebut bertugas mewatasi konstituen ini, dengan kata lain, tugas yang diperankan oleh klausa relatif <i>yang</i>

Krt: Klausa Relatif Takrestriktif

Krr : Klausa Relatif Restriktif

Afn: Atribut Frasa Nominal

S : Subjek

P : Predikat

O : Objek

Pel : Pelengkap

K : Keterangan

Y : Yang

Va : Verba asal

Vbp : Verba Berprefiks

Vkf : Verba Berkonfiks

Vn : Verba Negasi

Kn : Kategori Numeralia

Ka : Kategori Adverbia

																adalah sebagai atribut frasa nominal objek. Klausa relatif restriktif tersebut melewati makna kata dari <i>laki-laki</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam klausa relatif restriktif bersifat membatasi konstituen ini, jika kata <i>yang tidak pernah</i> dilesapkan makna kalimat menjadi tidak jelas dan kabur.
11.	Kejadian <i>yang paling</i> menjijikan dan terus akan diingat Telaga adalah ketololan <i>yang paling</i> aneh dari seorang laki-laki <i>yang tidak</i> pernah bisa menyalahkan dirinya sendiri. Hlm 11	✓		✓										✓	✓	Kalimat ini mengalami penggantian nomina dengan kata <i>yang</i> . Lalu, kata <i>yang</i> berdampingan langsung dengan adverbial <i>paling</i> , berfungsi sebagai konjungsi <i>yang</i> membentuk klausa relatif <i>yang paling</i> . Konstituen klausa relatif restriktif tersebut bertugas melewati konstituen ini, dengan kata lain, tugas yang diperankan oleh klausa relatif <i>yang</i> adalah sebagai atribut frasa nominal subjek. Klausa relatif restriktif tersebut melewati makna kata dari <i>kejadian</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam klausa relatif restriktif bersifat membatasi konstituen ini, jika kata <i>yang paling</i> dilesapkan makna kalimat menjadi tidak jelas dan kabur. Dan, kata <i>yang</i>

- Krt: Klausa Relatif Takrestriktif
- Krr : Klausa Relatif Restriktif
- Afn: Atribut Frasa Nominal
- S : Subjek
- P : Predikat
- O : Objek
- Pel : Pelengkap
- K : Keterangan
- Y : Yang
- Va : Verba asal
- Vbp : Verba Berprefiks
- Vkf : Verba Berkonfiks
- Vn : Verba Negasi
- Kn : Kategori Numeralia
- Ka : Kategori Adverbial

																			makna kata dari <i>seorang laki-laki</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam klausa relatif restriktif bersifat membatasi konstituen ini, jika kata <i>yang paling</i> dihapuskan makna kalimat menjadi tidak jelas dan kabur.
12.	Lelaki <i>yang hanya</i> bisa menyalahkan orang lain untuk menutupi ketololannya. Hlm 11		✓	✓														✓	Kalimat ini mengalami penggantian nomina dengan kata <i>yang</i> berfungsi sebagai konjungsi yang membentuk klausa relatif <i>yang hanya</i> . Konstituen klausa relatif takrestriktif tersebut hanya bersifat memberi penjelasan atau informasi tambahan terhadap anteseden frasa nominal <i>lelaki</i> . Lalu, kata <i>yang</i> berdampingan langsung dengan adverbial <i>hanya</i> , klausa relatif tersebut adalah <i>yang hanya</i> mengisi atribut frasa nominal predikat kalimat dan berperanan untuk melewati konstituen ini yang berupa nomina (<i>lelaki</i>).
13.	Tangisan seorang perempuan Sudra, perempuan <i>yang tidak</i> bisa berbuat apa-apa ketika harus berhadapan dengan	✓		✓			✓								✓			✓	Kalimat ini mengalami penggantian nomina dengan kata <i>yang</i> . Lalu, kata <i>yang</i> berdampingan langsung dengan negasi <i>tidak</i> , berfungsi sebagai konjungsi yang membentuk klausa

- Krt: Klausa Relatif Takrestriktif
- Krr : Klausa Relatif Restriktif
- Afn: Atribut Frasa Nominal
- S : Subjek
- P : Predikat
- O : Objek
- Pel : Pelengkap
- K : Keterangan
- Y : Yang
- Va : Verba asal
- Vbp : Verba Berprefiks
- Vkf : Verba Berkonfiks
- Vn : Verba Negasi
- Kn : Kategori Numeralia
- Ka : Kategori Adverbia

	seorang perempuan senior, perempuan yang telah lebih banyak tahu arti hidup. Hlm 12																	relatif yang tidak. Konstituen klausa relatif restriktif tersebut bertugas melewati konstituen ini, dengan kata lain, tugas yang diperankan oleh klausa relatif yang adalah sebagai atribut frasa nominal subjek. Klausa relatif restriktif tersebut melewati makna kata dari perempuan sudra. Dan, kata yang juga berdampingan langsung dengan adverbial telah, berfungsi sebagai konjungsi yang membentuk klausa relatif yang telah. Konstituen klausa relatif restriktif tersebut bertugas melewati konstituen ini, dengan kata lain, tugas yang diperankan oleh klausa relatif yang adalah sebagai atribut frasa nominal pelengkap. Klausa relatif restriktif tersebut melewati makna kata dari perempuan senior. Kehadiran kata yang dalam klausa relatif restriktif bersifat membatasi konstituen ini, jika kata yang tidak dan yang telah dilesapkan makna kalimat menjadi tidak jelas dan kabur.
14.	Laki-laki itu juga sering	✓			✓												✓	Kalimat ini mengalami penggantian

Krt: Klausa Relatif Takrestriktif
 Krr : Klausa Relatif Restriktif
 Afn: Atribut Frasa Nominal
 S : Subjek
 P : Predikat
 O : Objek
 Pel : Pelengkap
 K : Keterangan
 Y : Yang
 Va : Verba asal
 Vbp : Verba Berprefiks
 Vkf : Verba Berkonfiks
 Vn : Verba Negasi
 Kn : Kategori Numeralia
 Ka : Kategori Adverbia

	membuat ulah <i>yang sangat</i> memalukan Nenek, ibunya sendiri. Hlm 12																nomina dengan kata <i>yang</i> . Lalu, kata <i>yang</i> berdampingan langsung dengan adverbial <i>sangat</i> , berfungsi sebagai konjungsi yang membentuk klausa relatif <i>yang sangat</i> . Konstituen klausa relatif restriktif tersebut bertugas melewati konstituen ini, dengan kata lain, tugas yang diperankan oleh klausa relatif <i>yang</i> adalah sebagai atribut frasa nominal predikat. Klausa relatif restriktif tersebut melewati makna kata dari <i>sering membuat ulah</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam klausa relatif restriktif bersifat membatasi konstituen ini, jika kata <i>yang sangat</i> dilesapkan makna kalimat menjadi tidak jelas dan kabur.
15.	Sambil menuruti perintah Nenek, Ibu hanya bisa menatap dengan perasaan <i>yang tidak</i> pernah Telaga mengerti. Hlm 13	✓			✓									✓			Kalimat ini mengalami penggantian nomina dengan kata <i>yang</i> . Lalu, kata <i>yang</i> berdampingan langsung dengan negasi <i>tidak</i> , berfungsi sebagai konjungsi yang membentuk klausa relatif <i>yang tidak</i> . Konstituen klausa relatif restriktif tersebut bertugas melewati konstituen ini, dengan kata lain, tugas yang diperankan oleh

Krt: Klausa Relatif Takrestriktif

Krr : Klausa Relatif Restriktif

Afn: Atribut Frasa Nominal

S : Subjek

P : Predikat

O : Objek

Pel : Pelengkap

K : Keterangan

Y : Yang

Va : Verba asal

Vbp : Verba Berprefiks

Vkf : Verba Berkonfiks

Vn : Verba Negasi

Kn : Kategori Numeralia

Ka : Kategori Adverbia

																	kalimat menjadi tidak jelas dan kabur.	
20.	Jangan pernah ada orang lain <i>yang tahu</i> bahwa kau sedang menguji dirimu apakah kau memiliki cinta <i>yang sesungguhnya</i> atau sebaliknya. Hlm 17	✓			✓	✓				✓							✓	Kalimat ini mengalami penggantian nomina dengan kata <i>yang</i> . Lalu, kata <i>yang</i> berdampingan langsung dengan verba asal <i>tahu</i> , berfungsi sebagai konjungsi yang membentuk klausa relatif <i>yang tahu</i> . Konstituen klausa relatif restriktif tersebut bertugas mewatasi konstituen ini, dengan kata lain, tugas yang diperankan oleh klausa relatif <i>yang</i> adalah sebagai atribut frasa nominal objek. Klausa relatif restriktif tersebut mewatasi makna kata dari <i>orang lain</i> . Dan, kata <i>yang</i> berdampingan langsung dengan adverbial <i>sesungguhnya</i> , berfungsi sebagai klausa relatif <i>yang sesungguhnya</i> . Konstituen klausa relatif restriktif tersebut bertugas mewatasi konstituen ini, dengan kata lain, tugas yang diperankan oleh klausa relatif <i>yang</i> adalah sebagai atribut frasa nominal predikat. Klausa relatif restriktif tersebut mewatasi makna kata dari <i>memiliki cinta</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam klausa

Krt: Klausa Relatif Takrestriktif

Krr : Klausa Relatif Restriktif

Afn: Atribut Frasa Nominal

S : Subjek

P : Predikat

O : Objek

Pel : Pelengkap

K : Keterangan

Y : Yang

Va : Verba asal

Vbp : Verba Berprefiks

Vkf : Verba Berkonfiks

Vn : Verba Negasi

Kn : Kategori Numeralia

Ka : Kategori Adverbia

																	relatif restriktif bersifat membatasi konstituen ini, jika kata <i>yang tahu dan yang sesungguhnya</i> dilesapkan makna kalimat menjadi tidak jelas dan kabur.
21.	Kalau Nenek menikah dan ke luar griya, tentunya tidak ada <i>yang mengurus</i> orangtuanya. Hlm 18	✓					✓					✓					Kalimat ini mengalami penggantian nomina dengan kata <i>yang</i> . Lalu, kata <i>yang</i> berdampingan langsung dengan verba berprefiks <i>mengurus</i> , berfungsi sebagai konjungsi yang membentuk klausa relatif <i>yang mengurus</i> . Konstituen klausa relatif restriktif tersebut bertugas mewatasi konstituen ini, dengan kata lain, tugas yang diperankan oleh klausa relatif <i>yang</i> adalah sebagai atribut frasa nominal pelengkap. Klausa relatif restriktif tersebut mewatasi makna kata dari <i>tentunya tidak ada</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam klausa relatif restriktif bersifat membatasi konstituen ini, jika kata <i>yang mengurus</i> dilesapkan makna kalimat menjadi tidak jelas dan kabur.
22.	Akhirnya, berkat rapat keluarga besar Nenek harus menikah dengan		✓			✓							✓				Kalimat ini mengalami penggantian nomina dengan kata <i>yang</i> berfungsi sebagai konjungsi yang membentuk

Krt: Klausa Relatif Takrestriktif

Krr : Klausa Relatif Restriktif

Afn: Atribut Frasa Nominal

S : Subjek

P : Predikat

O : Objek

Pel : Pelengkap

K : Keterangan

Y : Yang

Va : Verba asal

Vbp : Verba Berprefiks

Vkf : Verba Berkonfiks

Vn : Verba Negasi

Kn : Kategori Numeralia

Ka : Kategori Adverbia

																			kata <i>yang</i> dalam klausa relatif restriktif bersifat membatasi konstituen ini, jika kata <i>yang telah dilesapkan</i> makna kalimat menjadi tidak jelas dan kabur.
24.	Dulu kupikir kau bisa menjadi perempuan <i>yang dibutuhkan</i> anakku. Hlm 20	✓			✓								✓						Kalimat ini mengalami penggantian nomina dengan kata <i>yang</i> . Lalu, kata <i>yang</i> berdampingan langsung dengan verba berkonfiks <i>di-...-kan dibutuhkan</i> , berfungsi sebagai konjungsi yang membentuk klausa relatif <i>yang dibutuhkan</i> . Konstituen klausa relatif restriktif tersebut bertugas mewatasi konstituen ini, dengan kata lain, tugas yang diperankan oleh klausa relatif <i>yang</i> adalah sebagai atribut frasa nominal predikat. Klausa relatif restriktif tersebut mewatasi makna kata dari <i>menjadi perempuan</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam klausa relatif restriktif bersifat membatasi konstituen ini, jika kata <i>yang dibutuhkan</i> dilesapkan makna kalimat menjadi tidak jelas dan kabur.
25.	Asapnya mengupas habis	✓				✓												✓	Kalimat ini mengalami penggantian

Krt: Klausa Relatif Takrestriktif

Krr : Klausa Relatif Restriktif

Afn: Atribut Frasa Nominal

S : Subjek

P : Predikat

O : Objek

Pel : Pelengkap

K : Keterangan

Y : Yang

Va : Verba asal

Vbp : Verba Berprefiks

Vkf : Verba Berkonfiks

Vn : Verba Negasi

Kn : Kategori Numeralia

Ka : Kategori Adverbia

																		konstituen ini, jika kata <i>yang dipinjamkan</i> dihapuskan makna kalimat menjadi tidak jelas dan kabur.
28.	Masih kata ibunya, hanya orang-orang tertentu <i>yang bisa</i> mendapatkan restu para dewa untuk menari dengan baik. Hlm 25		✓				✓		✓									Kalimat ini mengalami penggantian nomina dengan kata <i>yang</i> berfungsi sebagai konjungsi yang membentuk klausa relatif <i>yang bisa</i> . Konstituen klausa relatif takrestriktif tersebut hanya bersifat memberi penjelasan atau informasi tambahan terhadap anteseden frasa nominal <i>hanya orang-orang tertentu</i> . Lalu, kata <i>yang</i> berdampingan langsung dengan verba asal <i>bisa</i> , klausa relatif tersebut adalah <i>yang bisa</i> mengisi atribut frasa nominal pelengkap kalimat dan berperanan untuk melewati konstituen ini yang berupa nomina (<i>hanya orang-orang tertentu</i>).
29.	“Perempuan Bali itu, Luh, perempuan <i>yang tidak</i> terbiasa mengeluarkan keluhan.” Hlm 25	✓		✓										✓				Kalimat ini mengalami penggantian nomina dengan kata <i>yang</i> . Lalu, kata <i>yang</i> berdampingan langsung dengan negasi <i>tidak</i> , berfungsi sebagai konjungsi yang membentuk klausa relatif <i>yang tidak</i> . Konstituen klausa relatif restriktif tersebut bertugas

- Krt: Klausa Relatif Takrestriktif
- Krr : Klausa Relatif Restriktif
- Afn: Atribut Frasa Nominal
- S : Subjek
- P : Predikat
- O : Objek
- Pel : Pelengkap
- K : Keterangan
- Y : Yang
- Va : Verba asal
- Vbp : Verba Berprefiks
- Vkf : Verba Berkonfiks
- Vn : Verba Negasi
- Kn : Kategori Numeralia
- Ka : Kategori Adverbia

																	tidak jelas dan kabur.	
34.	Aku hanya tidak senang gunjingan laki-laki yang duduk santai di kedai kopi setiap pagi. Hlm 31	✓				✓			✓									Kalimat ini mengalami penggantian nomina dengan kata <i>yang</i> . Lalu, kata <i>yang</i> berdampingan langsung dengan verba asal <i>duduk</i> , berfungsi sebagai konjungsi yang membentuk klausa relatif <i>yang duduk</i> . Konstituen klausa relatif restriktif tersebut bertugas melewati konstituen ini, dengan kata lain, tugas yang diperankan oleh klausa relatif <i>yang</i> adalah sebagai atribut frasa nominal objek. Klausa relatif restriktif tersebut melewati makna kata dari <i>laki-laki</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam klausa relatif restriktif bersifat membatasi konstituen ini, jika kata <i>yang duduk</i> dihapuskan makna kalimat menjadi tidak jelas dan kabur.
35.	Meme dikawinkan sama ayahmu, karena keluarga Meme malu punya anak perempuan yang belum juga menikah. Hlm 33	✓					✓						✓					Kalimat ini mengalami penggantian nomina dengan kata <i>yang</i> . Lalu, kata <i>yang</i> berdampingan langsung dengan negasi <i>belum</i> , berfungsi sebagai konjungsi yang membentuk klausa relatif <i>yang belum</i> . Konstituen klausa relatif restriktif tersebut bertugas

Krt: Klausa Relatif Takrestriktif

Krr : Klausa Relatif Restriktif

Afn: Atribut Frasa Nominal

S : Subjek

P : Predikat

O : Objek

Pel : Pelengkap

K : Keterangan

Y : Yang

Va : Verba asal

Vbp : Verba Berprefiks

Vkf : Verba Berkonfiks

Vn : Verba Negasi

Kn : Kategori Numeralia

Ka : Kategori Adverbia

																		mewatasi konstituen ini, dengan kata lain, tugas yang diperankan oleh klausa relatif <i>yang</i> adalah sebagai atribut frasa nominal pelengkap. Klausa relatif restriktif tersebut mewatasi makna kata dari <i>keluarga meme malu punya anak perempuan</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam klausa relatif restriktif bersifat membatasi konstituen ini, jika kata <i>yang belum</i> dilesapkan makna kalimat menjadi tidak jelas dan kabur.
36.	Dia belum pernah merasakan keintiman <i>yang begitu</i> dalam berperang dan menyentuh bagian tubuhnya <i>yang paling</i> rahasia. Hlm 36	✓			✓	✓												✓ Kalimat ini mengalami penggantian nomina dengan kata <i>yang</i> . Lalu, kata <i>yang</i> berdampingan langsung dengan adverbial <i>begitu</i> , berfungsi sebagai konjungsi <i>yang</i> membentuk klausa relatif <i>yang begitu</i> . Konstituen klausa relatif restriktif tersebut bertugas mewatasi konstituen ini, dengan kata lain, tugas yang diperankan oleh klausa relatif <i>yang</i> adalah sebagai atribut frasa nominal predikat. Klausa relatif restriktif tersebut mewatasi makna kata dari <i>belum pernah merasakan keintiman</i> . Dan, kata <i>yang</i>

- Krt: Klausa Relatif Takrestriktif
- Krr : Klausa Relatif Restriktif
- Afn: Atribut Frasa Nominal
- S : Subjek
- P : Predikat
- O : Objek
- Pel : Pelengkap
- K : Keterangan
- Y : Yang
- Va : Verba asal
- Vbp : Verba Berprefiks
- Vkf : Verba Berkonfiks
- Vn : Verba Negasi
- Kn : Kategori Numeralia
- Ka : Kategori Adverbia

																		berdampingan langsung dengan adverbial <i>paling</i> , berfungsi sebagai klausa relatif <i>yang paling</i> . Konstituen klausa relatif restriktif tersebut bertugas mewatasi konstituen ini, dengan kata lain, tugas yang diperankan oleh klausa relatif <i>yang</i> adalah sebagai atribut frasa nominal objek. Klausa relatif restriktif tersebut mewatasi makna kata dari <i>bagian tubuhnya</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam klausa relatif restriktif bersifat membatasi konstituen ini, jika kata <i>yang begitu</i> dan <i>yang paling</i> dilesapkan makna kalimat menjadi tidak jelas dan kabur.
37.	Kenten benar-benar membenci mata perempuan <i>yang sering</i> mencuri pandang pada Sekar. Hlm 36	✓				✓												✓ Kalimat ini mengalami penggantian nomina dengan kata <i>yang</i> . Lalu, kata <i>yang</i> berdampingan langsung dengan adverbial <i>sering</i> , berfungsi sebagai konjungsi yang membentuk klausa relatif <i>yang sering</i> . Konstituen klausa relatif restriktif tersebut bertugas mewatasi konstituen ini, dengan kata lain, tugas yang diperankan oleh klausa relatif <i>yang</i> adalah sebagai

Krt: Klausa Relatif Takrestriktif

Krr : Klausa Relatif Restriktif

Afn: Atribut Frasa Nominal

S : Subjek

P : Predikat

O : Objek

Pel : Pelengkap

K : Keterangan

Y : Yang

Va : Verba asal

Vbp : Verba Berprefiks

Vkf : Verba Berkonfiks

Vn : Verba Negasi

Kn : Kategori Numeralia

Ka : Kategori Adverbia

																			atribut frasa nominal objek. Klausa relatif restriktif tersebut melewati makna kata dari <i>benar-benar membenci mata perempuan</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam klausa relatif restriktif bersifat membatasi konstituen ini, jika kata <i>yang sering</i> dilesapkan makna kalimat menjadi tidak jelas dan kabur.
38.	Sekar juga tak akan pernah bisa menangkap tetes keringat dan rasa sakit <i>yang sering</i> kali menusuk-nusuk perasaanya. Hlm 36	✓				✓												✓	Kalimat ini mengalami penggantian nomina dengan kata <i>yang</i> . Lalu, kata <i>yang</i> berdampingan langsung dengan adverbial <i>sering</i> , berfungsi sebagai konjungsi yang membentuk klausa relatif <i>yang sering</i> . Konstituen klausa relatif restriktif tersebut bertugas melewati konstituen ini, dengan kata lain, tugas yang diperankan oleh klausa relatif <i>yang</i> adalah sebagai atribut frasa nominal objek. Klausa relatif restriktif tersebut melewati makna kata dari <i>tetes keringat dan rasa sakit</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam klausa relatif restriktif bersifat membatasi konstituen ini, jika kata <i>yang sering</i> dilesapkan makna kalimat

Krt: Klausa Relatif Takrestriktif

Krr : Klausa Relatif Restriktif

Afn: Atribut Frasa Nominal

S : Subjek

P : Predikat

O : Objek

Pel : Pelengkap

K : Keterangan

Y : Yang

Va : Verba asal

Vbp : Verba Berprefiks

Vkf : Verba Berkonfiks

Vn : Verba Negasi

Kn : Kategori Numeralia

Ka : Kategori Adverbia

																	menjadi tidak jelas dan kabur.	
39.	Dia menubruk Kenten, dan memeluk tubuh perempuan yang berbeda usia lima tahun itu erat-erat. Hlm 37—38	✓			✓								✓					Kalimat ini mengalami penggantian nomina dengan kata yang. Lalu, kata yang berdampingan langsung dengan verba berprefiks ber- berbeda, berfungsi sebagai konjungsi yang membentuk klausa relatif yang berbeda. Konstituen klausa relatif restriktif tersebut bertugas melewati konstituen ini, dengan kata lain, tugas yang diperankan oleh klausa relatif yang adalah sebagai atribut frasa nominal predikat. Klausa relatif restriktif tersebut melewati makna kata dari memeluk tubuh perempuan. Kehadiran kata yang dalam klausa relatif restriktif bersifat membatasi konstituen ini, jika kata yang berbeda dilesapkan makna kalimat menjadi tidak jelas dan kabur.
40.	“Apa yang akan kau lakukan kalau para dewa tidak mengabulkan doamu?” Hlm 39	✓		✓												✓	Kalimat ini mengalami penggantian nomina dengan kata yang. Lalu, kata yang berdampingan langsung dengan adverbial akan, berfungsi sebagai konjungsi yang membentuk klausa relatif yang akan. Konstituen klausa	

- Krt: Klausa Relatif Takrestriktif
- Krr : Klausa Relatif Restriktif
- Afn: Atribut Frasa Nominal
- S : Subjek
- P : Predikat
- O : Objek
- Pel : Pelengkap
- K : Keterangan
- Y : Yang
- Va : Verba asal
- Vbp : Verba Berprefiks
- Vkf : Verba Berkonfiks
- Vn : Verba Negasi
- Kn : Kategori Numeralia
- Ka : Kategori Adverbia

																			relatif restriktif tersebut bertugas melewati konstituen ini, dengan kata lain, tugas yang diperankan oleh klausa relatif <i>yang</i> adalah sebagai atribut frasa nominal subjek. Klausa relatif restriktif tersebut melewati makna kata dari <i>apa</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam klausa relatif restriktif bersifat membatasi konstituen ini, jika kata <i>yang berbeda</i> dihapuskan makna kalimat menjadi tidak jelas dan kabur.
41.	Kenten meluapkan rasa cintanya, Sekar meluapkan ambisi-ambisinya <i>yang makin</i> hari makin tinggi. Hlm 41	✓				✓													✓ Kalimat ini mengalami penggantian nomina dengan kata <i>yang</i> . Lalu, kata <i>yang</i> berdampingan langsung dengan adverbial <i>makin</i> , berfungsi sebagai konjungsi yang membentuk klausa relatif <i>yang makin</i> . Konstituen klausa relatif restriktif tersebut bertugas melewati konstituen ini, dengan kata lain, tugas yang diperankan oleh klausa relatif <i>yang</i> adalah sebagai atribut frasa nominal objek. Klausa relatif restriktif tersebut melewati makna kata dari <i>ambisi-ambisinya</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam klausa relatif restriktif bersifat membatasi

- Krt: Klausa Relatif Takrestriktif
- Krr : Klausa Relatif Restriktif
- Afn: Atribut Frasa Nominal
- S : Subjek
- P : Predikat
- O : Objek
- Pel : Pelengkap
- K : Keterangan
- Y : Yang
- Va : Verba asal
- Vbp : Verba Berprefiks
- Vkf : Verba Berkonfiks
- Vn : Verba Negasi
- Kn : Kategori Numeralia
- Ka : Kategori Adverbia

																		konstituen ini, jika kata <i>yang makin</i> dilesapkan makna kalimat menjadi tidak jelas dan kabur.
42.	Dia tidak menyangka hidup akhirnya mengabdikan permintaannya menyaksikan dengan mata telanjang tubuh Luh Sekar <i>yang telanjang</i> , lengkap dengan gelung tarinya. Hlm 45		✓			✓			✓									Kalimat ini mengalami penggantian nomina dengan kata <i>yang</i> berfungsi sebagai konjungsi yang membentuk klausa relatif <i>yang telanjang</i> . Konstituen klausa relatif takrestriktif tersebut hanya bersifat memberi penjelasan atau informasi tambahan terhadap anteseden frasa nominal <i>tubuh luh sekar</i> . Lalu, kata <i>yang</i> berdampingan langsung dengan verba asal <i>telanjang</i> ,, klausa relatif tersebut adalah <i>yang telanjang</i> mengisi atribut frasa nominal objek kalimat dan berperanan untuk melewati konstituen ini yang berupa nomina (<i>tubuh laki-laki</i>).
43.	Luh Kenten terdiam menenangkan gemuruh <i>yang semakin</i> kuat dirasakannya. Hlm 45	✓				✓												✓ Kalimat ini mengalami penggantian nomina dengan kata <i>yang</i> . Lalu, kata <i>yang</i> berdampingan langsung dengan adverbial <i>semakin</i> , berfungsi sebagai konjungsi yang membentuk klausa relatif <i>yang semakin</i> . Konstituen klausa relatif restriktif tersebut

Krt: Klausa Relatif Takrestriktif

Krr : Klausa Relatif Restriktif

Afn: Atribut Frasa Nominal

S : Subjek

P : Predikat

O : Objek

Pel : Pelengkap

K : Keterangan

Y : Yang

Va : Verba asal

Vbp : Verba Berprefiks

Vkf : Verba Berkonfiks

Vn : Verba Negasi

Kn : Kategori Numeralia

Ka : Kategori Adverbia

45.	Dia teringat pada laki-laki yang telah membuat lingkaran luka teramat tajam. Hlm 46	✓				✓								✓	Kalimat ini mengalami penggantian nomina dengan kata <i>yang</i> . Lalu, kata <i>yang</i> berdampingan langsung dengan adverbial <i>telah</i> , berfungsi sebagai konjungsi yang membentuk klausa relatif <i>yang telah</i> . Konstituen klausa relatif restriktif tersebut bertugas melewati konstituen ini, dengan kata lain, tugas yang diperankan oleh klausa relatif <i>yang</i> adalah sebagai atribut frasa nominal objek. Klausa relatif restriktif tersebut melewati makna kata dari <i>laki-laki</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam klausa relatif restriktif bersifat membatasi konstituen ini, jika kata <i>yang telah</i> dilesapkan makna kalimat menjadi tidak jelas dan kabur.
46.	Laki-laki yang tidak memberi kesempatan pada tiga orang perempuan di rumah untuk memilih hidupnya sendiri. Hlm 46	✓		✓									✓	Kalimat ini mengalami penggantian nomina dengan kata <i>yang</i> . Lalu, kata <i>yang</i> berdampingan langsung dengan negasi <i>tidak</i> , berfungsi sebagai konjungsi yang membentuk klausa relatif <i>yang tidak</i> . Konstituen klausa relatif restriktif tersebut bertugas melewati Kalimat ini, dengan kata	

Krt: Klausa Relatif Takrestriktif

Krr : Klausa Relatif Restriktif

Afn: Atribut Frasa Nominal

S : Subjek

P : Predikat

O : Objek

Pel : Pelengkap

K : Keterangan

Y : Yang

Va : Verba asal

Vbp : Verba Berprefiks

Vkf : Verba Berkonfiks

Vn : Verba Negasi

Kn : Kategori Numeralia

Ka : Kategori Adverbia

																	lain, tugas yang diperankan oleh klausa relatif yang adalah sebagai atribut frasa nominal subjek. Klausa relatif restriktif tersebut mewatasi makna kata dari laki-laki. Kehadiran kata yang dalam klausa relatif restriktif bersifat membatasi konstituen ini, jika kata yang tidak dilesapkan makna kalimat menjadi tidak jelas dan kabur.
47.	Kepala sekolah berjanji murid yang terbaik akan disubsidi buku dan tidak dikenakan biaya apa pun selama belajar di sekolah itu. Hlm 47	✓				✓			✓								Kalimat ini mengalami penggantian nomina dengan kata yang. Lalu, kata yang berdampingan langsung dengan verba berprefiks ter- terbaik, berfungsi sebagai konjungsi yang membentuk klausa relatif yang terbaik. Konstituen klausa relatif restriktif tersebut bertugas mewatasi konstituen ini, dengan kata lain, tugas yang diperankan oleh klausa relatif yang adalah sebagai atribut frasa nominal objek. Klausa relatif restriktif tersebut mewatasi makna kata dari murid. Kehadiran kata yang dalam klausa relatif restriktif bersifat membatasi konstituen ini, jika kata

- Krt: Klausa Relatif Takrestriktif
- Krr : Klausa Relatif Restriktif
- Afn: Atribut Frasa Nominal
- S : Subjek
- P : Predikat
- O : Objek
- Pel : Pelengkap
- K : Keterangan
- Y : Yang
- Va : Verba asal
- Vbp : Verba Berprefiks
- Vkf : Verba Berkonfiks
- Vn : Verba Negasi
- Kn : Kategori Numeralia
- Ka : Kategori Adverbia

																		<i>yang terbaik</i> dilesapkan makna kalimat menjadi tidak jelas dan kabur.
48.	Luh Sekar mengusap pipi perempuan lemah <i>yang terbaring</i> di amben bambu itu. Hlm 48		✓			✓				✓								Kalimat ini mengalami penggantian nomina dengan kata <i>yang</i> berfungsi sebagai konjungsi yang membentuk klausa relatif <i>yang terbaring</i> . Konstituen klausa relatif takrestriktif tersebut hanya bersifat memberi penjelasan atau informasi tambahan terhadap anteseden frasa nominal <i>perempuan lemah</i> . Lalu, kata <i>yang</i> berdampingan langsung dengan verba berprefiks ter- <i>terbaring</i> , klausa relatif tersebut adalah <i>yang terbaring</i> mengisi atribut frasa nominal objek kalimat dan berperan untuk melewati konstituen ini yang berupa nomina (<i>perempuan lemah</i>).
49.	Di usia sangat kecil, Luh Sekar bisa merasakan begitu banyak penderitaan <i>yang bergantung</i> pada pundak perempuan <i>yang teramat dicintainya</i> itu. Hlm 48		✓			✓	✓			✓		✓						Kalimat ini mengalami penggantian nomina dengan kata <i>yang</i> berfungsi sebagai konjungsi yang membentuk klausa relatif <i>yang bergantung</i> . Konstituen klausa relatif takrestriktif tersebut hanya bersifat memberi penjelasan atau informasi tambahan terhadap anteseden frasa nominal

Krt: Klausa Relatif Takrestriktif

Krr : Klausa Relatif Restriktif

Afn: Atribut Frasa Nominal

S : Subjek

P : Predikat

O : Objek

Pel : Pelengkap

K : Keterangan

Y : Yang

Va : Verba asal

Vbp : Verba Berprefiks

Vkf : Verba Berkonfiks

Vn : Verba Negasi

Kn : Kategori Numeralia

Ka : Kategori Adverbia

	menatap perempuan <i>yang bertanya</i> itu dengan kepasrahan. Hlm 49																		berfungsi sebagai konjungsi yang membentuk klausa relatif <i>yang mengalir</i> . Konstituen klausa relatif restriktif tersebut bertugas mewatasi konstituen ini, dengan kata lain, tugas yang diperankan oleh klausa relatif <i>yang</i> adalah sebagai atribut frasa nominal objek. Klausa relatif restriktif tersebut mewatasi makna kata dari <i>keringat</i> . Dan, kata <i>yang</i> berdampingan langsung dengan verba berprefiks <i>ber-bertanya</i> , berfungsi sebagai konjungsi yang membentuk klausa relatif <i>yang bertanya</i> . Konstituen klausa relatif restriktif tersebut bertugas mewatasi konstituen ini, dengan kata lain, tugas yang diperankan oleh klausa relatif <i>yang</i> adalah sebagai atribut frasa nominal objek. Klausa relatif restriktif tersebut mewatasi makna kata dari <i>perempuan</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam klausa relatif restriktif bersifat membatasi konstituen ini, jika kata <i>yang mengalir</i> dan <i>yang bertanya</i> dilesapkan makna kalimat menjadi
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---

Krt: Klausa Relatif Takrestriktif

Krr : Klausa Relatif Restriktif

Afn: Atribut Frasa Nominal

S : Subjek

P : Predikat

O : Objek

Pel : Pelengkap

K : Keterangan

Y : Yang

Va : Verba asal

Vbp : Verba Berprefiks

Vkf : Verba Berkonfiks

Vn : Verba Negasi

Kn : Kategori Numeralia

Ka : Kategori Adverbia

																	tidak jelas dan kabur.	
51.	Apalagi kalau ibunya juga tahu, <i>yang sering</i> menuntun babinya ke Pasar Bandung adalah Wayan Ranten, pedagang ayam potong. Hlm 50		✓		✓												✓	Kalimat ini mengalami penggantian nomina dengan kata <i>yang</i> berfungsi sebagai konjungsi yang membentuk klausa relatif <i>yang sering</i> . Konstituen klausa relatif takrestriktif tersebut hanya bersifat memberi penjelasan atau informasi tambahan terhadap anteseden frasa nominal <i>juga tahu</i> . Lalu, kata <i>yang</i> berdampingan langsung dengan adverbial <i>sering</i> , klausa relatif tersebut adalah <i>yang sering</i> mengisi atribut frasa nominal predikat kalimat dan berperanan untuk melewati konstituen ini yang berupa nomina (<i>juga tahu</i>).
52.	Berkali-kali Luh Sekar melihat ibunya muntah-muntah setelah meneguk ramuan <i>yang tidak</i> jelas pula warnanya. Hlm 51	✓					✓									✓		Kalimat ini mengalami penggantian nomina dengan kata <i>yang</i> . Lalu, kata <i>yang</i> berdampingan langsung dengan negasi <i>tidak</i> , berfungsi sebagai konjungsi yang membentuk klausa relatif <i>yang tidak</i> . Konstituen klausa relatif restriktif tersebut bertugas melewati konstituen ini, dengan kata lain, tugas yang diperankan oleh klausa relatif <i>yang</i> adalah sebagai

- Krt: Klausa Relatif Takrestriktif
- Krr : Klausa Relatif Restriktif
- Afn: Atribut Frasa Nominal
- S : Subjek
- P : Predikat
- O : Objek
- Pel : Pelengkap
- K : Keterangan
- Y : Yang
- Va : Verba asal
- Vbp : Verba Berprefiks
- Vkf : Verba Berkonfiks
- Vn : Verba Negasi
- Kn : Kategori Numeralia
- Ka : Kategori Adverbia

																	atribut frasa nominal pelengkap. Klausa relatif restriktif tersebut melewati makna kata dari <i>setelah meneguk ramuan</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam klausa relatif restriktif bersifat membatasi konstituen ini, jika kata <i>yang tidak</i> dilesapkan makna kalimat menjadi tidak jelas dan kabur.
53.	Dia adalah perempuan yang terus berusaha untuk menunjukkan pada dirinya bahwa pilihannya selalu benar. Hlm 54	✓		✓													✓ Kalimat ini mengalami penggantian nomina dengan kata <i>yang</i> . Lalu, kata <i>yang</i> berdampingan langsung dengan adverbial <i>terus</i> , berfungsi sebagai konjungsi yang membentuk klausa relatif <i>yang terus</i> . Konstituen klausa relatif restriktif tersebut bertugas melewati konstituen ini, dengan kata lain, tugas yang diperankan oleh klausa relatif <i>yang</i> adalah sebagai atribut frasa nominal subjek. Klausa relatif restriktif tersebut melewati makna kata dari <i>dia adalah perempuan</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam klausa relatif restriktif bersifat membatasi konstituen ini, jika kata <i>yang terus</i> dilesapkan makna kalimat menjadi tidak jelas dan kabur.

Krt: Klausa Relatif Takrestriktif

Krr : Klausa Relatif Restriktif

Afn: Atribut Frasa Nominal

S : Subjek

P : Predikat

O : Objek

Pel : Pelengkap

K : Keterangan

Y : Yang

Va : Verba asal

Vbp : Verba Berprefiks

Vkf : Verba Berkonfiks

Vn : Verba Negasi

Kn : Kategori Numeralia

Ka : Kategori Adverbia

54.	Selain berganti nama menjadi Jero Kenanga, dia harus juga meninggalkan semua <i>yang pernah</i> membesarkannya. Hlm 54	✓		✓											✓	Kalimat ini mengalami penggantian nomina dengan kata <i>yang</i> . Lalu, kata <i>yang</i> berdampingan langsung dengan adverbial <i>pernah</i> , berfungsi sebagai konjungsi yang membentuk klausa relatif <i>yang pernah</i> . Konstituen klausa relatif restriktif tersebut bertugas melewati konstituen ini, dengan kata lain, tugas yang diperankan oleh klausa relatif <i>yang</i> adalah sebagai atribut frasa nominal predikat. Klausa relatif restriktif tersebut melewati makna kata dari <i>harus juga meninggalkan semua</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam klausa relatif restriktif bersifat membatasi konstituen ini, jika kata <i>yang pernah</i> dihapuskan makna kalimat menjadi tidak jelas dan kabur.
55.	Rasa sakit <i>yang pertama</i> ditanggungnya, dia tak lagi bisa memakai nama Ni Luh Sekar. Hlm 55		✓	✓											✓	Kalimat ini mengalami penggantian nomina dengan kata <i>yang</i> berfungsi sebagai konjungsi yang membentuk klausa relatif <i>yang pertama</i> . Konstituen klausa relatif takrestriktif tersebut hanya bersifat memberi penjelasan atau informasi tambahan terhadap anteseden frasa nominal <i>rasa</i>

Krt: Klausa Relatif Takrestriktif

Krr : Klausa Relatif Restriktif

Afn: Atribut Frasa Nominal

S : Subjek

P : Predikat

O : Objek

Pel : Pelengkap

K : Keterangan

Y : Yang

Va : Verba asal

Vbp : Verba Berprefiks

Vkf : Verba Berkonfiks

Vn : Verba Negasi

Kn : Kategori Numeralia

Ka : Kategori Adverbia

	melahirkan Luh Sekar pun harus berubah. Hlm 55																							adverbial <i>sudah</i> , berfungsi sebagai konjungsi yang membentuk klausa relatif <i>yang sudah</i> . Konstituen klausa relatif restriktif tersebut bertugas mewatasi konstituen ini, dengan kata lain, tugas yang diperankan oleh klausa relatif <i>yang</i> adalah sebagai atribut frasa nominal subjek. Klausa relatif restriktif tersebut mewatasi makna kata dari <i>bahasa perempuan tua</i> . Dan, kata <i>yang</i> berdampingan langsung dengan adverbial <i>telah</i> , berfungsi sebagai klausa relatif <i>yang telah</i> . Konstituen klausa relatif restriktif tersebut bertugas mewatasi konstituen ini, dengan kata lain, tugas yang diperankan oleh klausa relatif <i>yang</i> adalah sebagai atribut frasa nominal pelengkap. Klausa relatif restriktif tersebut mewatasi makna kata dari <i>sedikit rabun dan pikun</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam klausa relatif restriktif bersifat membatasi konstituen ini, jika kata <i>yang sudah</i> dan <i>yang telah</i> dihapuskan makna kalimat menjadi tidak jelas dan kabur.
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---

Krt: Klausa Relatif Takrestriktif

Krr : Klausa Relatif Restriktif

Afn: Atribut Frasa Nominal

S : Subjek

P : Predikat

O : Objek

Pel : Pelengkap

K : Keterangan

Y : Yang

Va : Verba asal

Vbp : Verba Berprefiks

Vkf : Verba Berkonfiks

Vn : Verba Negasi

Kn : Kategori Numeralia

Ka : Kategori Adverbia

58.	Dia juga telah kehilangan dunia <i>yang pernah</i> membantu membentuk kesempurnaan wujud perempuannya. Hlm 55—56	✓			✓									✓	Kalimat ini mengalami penggantian nomina dengan kata <i>yang</i> . Lalu, kata <i>yang</i> berdampingan langsung dengan adverbial <i>pernah</i> , berfungsi sebagai konjungsi yang membentuk klausa relatif <i>yang pernah</i> . Konstituen klausa relatif restriktif tersebut bertugas. melewati konstituen ini, dengan kata lain, tugas yang diperankan oleh klausa relatif <i>yang</i> adalah sebagai atribut frasa nominal predikat. Klausa relatif restriktif tersebut melewati makna kata dari <i>juga telah kehilangan dunia</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam klausa relatif restriktif bersifat membatasi konstituen ini, jika kata <i>yang pernah</i> dilesapkan makna kalimat menjadi tidak jelas dan kabur.
59.	Punyakah dua orang adiknya itu impian seperti dirinya <i>yang ingin</i> membahagiakan perempuan <i>yang telah</i> meminjamkan tubuhnya untuk kelahiran mereka? Hlm 56	✓			✓		✓							✓	Kalimat ini mengalami penggantian nomina dengan kata <i>yang</i> . Lalu, kata <i>yang</i> berdampingan langsung dengan adverbial <i>ingin</i> , berfungsi sebagai konjungsi yang membentuk klausa relatif <i>yang ingin</i> . Konstituen klausa relatif restriktif tersebut bertugas melewati konstituen ini, dengan kata

Krt: Klausa Relatif Takrestriktif

Krr : Klausa Relatif Restriktif

Afn: Atribut Frasa Nominal

S : Subjek

P : Predikat

O : Objek

Pel : Pelengkap

K : Keterangan

Y : Yang

Va : Verba asal

Vbp : Verba Berprefiks

Vkf : Verba Berkonfiks

Vn : Verba Negasi

Kn : Kategori Numeralia

Ka : Kategori Adverbia

																		lain, tugas yang diperankan oleh klausa relatif <i>yang</i> adalah sebagai atribut frasa nominal pelengkap. Klausa relatif restriktif tersebut melewati makna kata dari <i>impian seperti dirinya</i> . Dan, kata <i>yang</i> berdampingan langsung dengan adverbial <i>telah</i> , berfungsi sebagai konjungsi yang membentuk klausa relatif <i>yang telah</i> . Konstituen klausa relatif restriktif tersebut bertugas melewati konstituen ini, dengan kata lain, tugas yang diperankan oleh klausa relatif <i>yang</i> adalah sebagai atribut frasa nominal predikat. Klausa relatif restriktif tersebut melewati makna kata dari <i>membahagiakan</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam klausa relatif restriktif bersifat membatasi konstituen ini, jika kata <i>yang ingin</i> dan <i>yang telah</i> dilesapkan makna kalimat menjadi tidak jelas dan kabur.
60.	Seorang perempuan tua <i>yang harus</i> membayar mahal entah dosa dari mana dan milik siapa <i>yang</i>	✓		✓			✓										✓	Kalimat ini mengalami penggantian nomina dengan kata <i>yang</i> . Lalu, kata <i>yang</i> berdampingan langsung dengan adverbial <i>harus</i> , berfungsi sebagai

Krt: Klausa Relatif Takrestriktif

Krr : Klausa Relatif Restriktif

Afn: Atribut Frasa Nominal

S : Subjek

P : Predikat

O : Objek

Pel : Pelengkap

K : Keterangan

Y : Yang

Va : Verba asal

Vbp : Verba Berprefiks

Vkf : Verba Berkonfiks

Vn : Verba Negasi

Kn : Kategori Numeralia

Ka : Kategori Adverbia

	<i>bergantung</i> di pundaknya. Hlm 57																		<p>konjungsi yang membentuk klausa relatif <i>yang harus</i>. Konstituen klausa relatif restriktif tersebut bertugas mewatasi konstituen ini, dengan kata lain, tugas yang diperankan oleh klausa relatif <i>yang</i> adalah sebagai atribut frasa nominal subjek. Klausa relatif restriktif tersebut mewatasi makna kata dari <i>seorang perempuan tua</i>. Dan, kata <i>yang</i> berdampingan langsung dengan verba berprefiks <i>bergantung</i>, berfungsi sebagai klausa relatif <i>yang bergantung</i>. Konstituen klausa relatif restriktif tersebut bertugas mewatasi konstituen ini, dengan kata lain, tugas yang diperankan oleh klausa relatif <i>yang</i> adalah sebagai atribut frasa nominal pelengkap. Klausa relatif restriktif tersebut mewatasi makna kata dari <i>entah dosa dari mana dan milik siapa</i>. Kehadiran kata <i>yang</i> dalam klausa relatif restriktif bersifat membatasi konstituen ini, jika kata <i>yang harus</i> dan <i>yang bergantung</i> dilesapkan makna kalimat menjadi</p>
--	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---

Krt: Klausa Relatif Takrestriktif

Krr : Klausa Relatif Restriktif

Afn: Atribut Frasa Nominal

S : Subjek

P : Predikat

O : Objek

Pel : Pelengkap

K : Keterangan

Y : Yang

Va : Verba asal

Vbp : Verba Berprefiks

Vkf : Verba Berkonfiks

Vn : Verba Negasi

Kn : Kategori Numeralia

Ka : Kategori Adverbia

																	tidak jelas dan kabur.	
61.	Sering sekali Sekar bertanya pada Sang Hidup, dosa apa sesungguhnya yang telah diperbuat perempuan ini hingga tak ada habis-habisnya kesialan dan penderitaan melingkari hari-harinya. Hlm 57		✓					✓									✓	Kalimat ini mengalami penggantian nomina dengan kata yang berfungsi sebagai konjungsi yang membentuk klausa relatif yang telah. Konstituen klausa relatif takrestriktif tersebut hanya bersifat memberi penjelasan atau informasi tambahan terhadap anteseden frasa nominal dosa apa sesungguhnya. Lalu, kata yang berdampingan langsung dengan adverbial telah, klausa relatif tersebut adalah yang telah mengisi atribut frasa nominal keterangan kalimat dan berperanan untuk melewati konstituen ini yang berupa nomina (dosa apa sesungguhnya).
62.	Ibunya berkata tanpa perasaan, seolah dia sudah tahu kejadian apa yang akan datang menimpa dirinya. Hlm 58	✓						✓									✓	Kalimat ini mengalami penggantian nomina dengan kata yang. Lalu, kata yang berdampingan langsung dengan adverbial akan, berfungsi sebagai konjungsi yang membentuk klausa relatif yang akan. Konstituen klausa relatif restriktif tersebut bertugas melewati konstituen ini, dengan kata lain, tugas yang diperankan oleh

- Krt: Klausa Relatif Takrestriktif
- Krr : Klausa Relatif Restriktif
- Afn: Atribut Frasa Nominal
- S : Subjek
- P : Predikat
- O : Objek
- Pel : Pelengkap
- K : Keterangan
- Y : Yang
- Va : Verba asal
- Vbp : Verba Berprefiks
- Vkf : Verba Berkonfiks
- Vn : Verba Negasi
- Kn : Kategori Numeralia
- Ka : Kategori Adverbia

																	berupa nomina (<i>anak lelaki satu-satunya</i>).
67.	<i>Yang terdengar</i> dalam rumah megah ini hanyalah teriakan Nenek atau kata-kata kasar dari bibir Ayah. Hlm 64		✓							✓							Kalimat ini mengalami penggantian nomina dengan kata <i>yang</i> berfungsi sebagai konjungsi yang membentuk klausa relatif <i>yang terdengar</i> . Lalu, kata <i>yang</i> berdampingan langsung dengan verba berprefiks <i>ter-terdengar</i> , klausa relatif tersebut adalah <i>yang terdengar</i> namun dalam kalimat ini <i>yang terdengar</i> tidak menjadi atribut karena posisinya yang ada di depan.
68.	Tetapi bagi Telaga kedua perempuan itu memiliki kebaikan <i>yang berbeda</i> dalam pembentukan Telaga sebagai perempuan. Hlm 68	✓			✓							✓					Kalimat ini mengalami penggantian nomina dengan kata <i>yang</i> . Lalu, kata <i>yang</i> berdampingan langsung dengan verba berprefiks <i>ber- berbeda</i> , berfungsi sebagai konjungsi yang membentuk klausa relatif <i>yang berbeda</i> . Konstituen klausa relatif restriktif tersebut bertugas melewati konstituen ini, dengan kata lain, tugas yang diperankan oleh klausa relatif <i>yang</i> adalah sebagai atribut frasa nominal predikat. Klausa relatif restriktif tersebut melewati makna

- Krt: Klausa Relatif Takrestriktif
- Krr : Klausa Relatif Restriktif
- Afn: Atribut Frasa Nominal
- S : Subjek
- P : Predikat
- O : Objek
- Pel : Pelengkap
- K : Keterangan
- Y : Yang
- Va : Verba asal
- Vbp : Verba Berprefiks
- Vkf : Verba Berkonfiks
- Vn : Verba Negasi
- Kn : Kategori Numeralia
- Ka : Kategori Adverbia

																		kata dari <i>memiliki kebaikan</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam klausa relatif restriktif bersifat membatasi konstituen ini, jika kata <i>yang berbeda</i> dihapuskan makna kalimat menjadi tidak jelas dan kabur.
69.	Banyak hal-hal yang tadinya tidak berpikir ternyata benar-benar ada dan harus kita jalankan. Hlm 70		✓	✓														✓ Kalimat ini mengalami penggantian nomina dengan kata <i>yang</i> berfungsi sebagai konjungsi yang membentuk klausa relatif yang tadinya. Konstituen klausa relatif takrestriktif tersebut hanya bersifat memberi penjelasan atau informasi tambahan terhadap anteseden frasa nominal <i>banyak hal-hal</i> . Lalu, kata <i>yang</i> berdampingan langsung dengan adverbial <i>tadinya</i> , klausa relatif tersebut adalah <i>yang akan</i> mengisi atribut frasa nominal subjek kalimat dan berperanan untuk melewati konstituen ini yang berupa nomina (<i>banyak hal-hal</i>)
70.	Seorang laki-laki yang akan membuat Tugeg habis-habisan melakukan apa saja untuknya. Hlm 71		✓	✓														✓ Kalimat ini mengalami penggantian nomina dengan kata <i>yang</i> berfungsi sebagai konjungsi yang membentuk klausa relatif yang akan. Konstituen

Krt: Klausa Relatif Takrestriktif

Krr : Klausa Relatif Restriktif

Afn: Atribut Frasa Nominal

S : Subjek

P : Predikat

O : Objek

Pel : Pelengkap

K : Keterangan

Y : Yang

Va : Verba asal

Vbp : Verba Berprefiks

Vkf : Verba Berkonfiks

Vn : Verba Negasi

Kn : Kategori Numeralia

Ka : Kategori Adverbia

																		dalam klausa relatif restriktif bersifat membatasi Kalimat ini, jika kata <i>yang telah</i> dilesapkan makna kalimat menjadi tidak jelas dan kabur.
72.	Perempuan itu selalu mengungkit-ungkit perjuangannya menjadi perempuan <i>yang telah</i> membesarkan Telaga. Hlm 74	✓						✓									✓	Kalimat ini mengalami penggantian nomina dengan kata <i>yang</i> . Lalu, kata <i>yang</i> berdampingan langsung dengan verba berprefiks <i>ber-</i> <i>berbeda</i> , berfungsi sebagai konjungsi yang membentuk klausa relatif <i>yang berbeda</i> . Konstituen klausa relatif restriktif tersebut bertugas mewatasi konstituen ini, dengan kata lain, tugas yang diperankan oleh klausa relatif <i>yang</i> adalah sebagai atribut frasa nominal keterangan. Klausa relatif restriktif tersebut mewatasi makna kata dari <i>memiliki kebaikan</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam klausa relatif restriktif bersifat membatasi konstituen ini, jika kata <i>yang berbeda</i> dilesapkan makna kalimat menjadi tidak jelas dan kabur.
73.	Jarang ada orang <i>yang bisa</i> merayunya untuk mengajarkan keahlian dan	✓		✓	✓				✓								✓	Kalimat ini mengalami penggantian nomina dengan kata <i>yang</i> . Lalu, kata <i>yang</i> berdampingan langsung dengan

Krt: Klausa Relatif Takrestriktif

Krr : Klausa Relatif Restriktif

Afn: Atribut Frasa Nominal

S : Subjek

P : Predikat

O : Objek

Pel : Pelengkap

K : Keterangan

Y : Yang

Va : Verba asal

Vbp : Verba Berprefiks

Vkf : Verba Berkonfiks

Vn : Verba Negasi

Kn : Kategori Numeralia

Ka : Kategori Adverbia

	rahasia-rahasianya yang kadang-kadang sulit diterima pikiran Telaga. Hlm 75																		verba asal <i>bisa</i> , berfungsi sebagai konjungsi yang membentuk klausa relatif <i>yang bisa</i> . Konstituen klausa relatif restriktif tersebut bertugas mewatasi konstituen ini, dengan kata lain, tugas yang diperankan oleh klausa relatif <i>yang</i> adalah sebagai atribut frasa nominal subjek. Klausa relatif restriktif tersebut mewatasi makna kata dari <i>jarang ada orang</i> . Dan, kata <i>yang</i> juga berdampingan langsung dengan adverbial <i>kadang-kadang</i> , berfungsi sebagai klausa relatif <i>yang kadang-kadang</i> . Konstituen klausa relatif restriktif tersebut bertugas mewatasi konstituen ini, dengan kata lain, tugas yang diperankan oleh klausa relatif <i>yang</i> adalah sebagai atribut frasa nominal predikat. Klausa relatif restriktif tersebut mewatasi makna kata dari <i>mengajarkan keahlian dan rahasia-rahasianya</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam klausa relatif restriktif bersifat membatasi konstituen ini, jika kata <i>yang bisa</i> dan <i>yang kadang-kadang</i>
--	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---

Krt: Klausa Relatif Takrestriktif

Krr : Klausa Relatif Restriktif

Afn: Atribut Frasa Nominal

S : Subjek

P : Predikat

O : Objek

Pel : Pelengkap

K : Keterangan

Y : Yang

Va : Verba asal

Vbp : Verba Berprefiks

Vkf : Verba Berkonfiks

Vn : Verba Negasi

Kn : Kategori Numeralia

Ka : Kategori Adverbia

																		dilesapkan makna kalimat menjadi tidak jelas dan kabur.
74.	Biji matanya mirip pisau yang sangat runcing dan selalu siap melukai orang-orang yang tidak disukai. Hlm 76	✓		✓	✓									✓		✓		Kalimat ini mengalami penggantian nomina dengan kata yang. Lalu, kata yang berdampingan langsung dengan adverbial sangat, berfungsi sebagai konjungsi yang membentuk klausa relatif yang sangat. Konstituen klausa relatif restriktif tersebut bertugas melewati konstituen ini, dengan kata lain, tugas yang diperankan oleh klausa relatif yang adalah sebagai atribut frasa nominal subjek. Klausa relatif restriktif tersebut melewati makna kata dari biji matanya mirip pisau. Dan, kata yang juga berdampingan langsung dengan negasi tidak, berfungsi sebagai klausa relatif yang tidak. Konstituen klausa relatif restriktif tersebut bertugas melewati konstituen ini, dengan kata lain, tugas yang diperankan oleh klausa relatif yang adalah sebagai atribut frasa nominal predikat. Klausa relatif restriktif tersebut melewati makna kata dari melukai orang-

Krt: Klausa Relatif Takrestriktif

Krr : Klausa Relatif Restriktif

Afn: Atribut Frasa Nominal

S : Subjek

P : Predikat

O : Objek

Pel : Pelengkap

K : Keterangan

Y : Yang

Va : Verba asal

Vbp : Verba Berprefiks

Vkf : Verba Berkonfiks

Vn : Verba Negasi

Kn : Kategori Numeralia

Ka : Kategori Adverbia

																		orang. Kehadiran kata yang dalam klausa relatif restriktif bersifat membatasi konstituen ini, jika kata yang sangat dan yang tidak dilesapkan makna kalimat menjadi tidak jelas dan kabur.
75.	Pada saat upacara melaspas, peresmiaan pura, gadis-gadis kecil yang tidak bisa menari tiba-tiba saja bisa menari. Hlm 78	✓				✓								✓				Kalimat ini mengalami penggantian nomina dengan kata yang. Lalu, kata yang berdampingan langsung dengan negasi tidak, berfungsi sebagai konjungsi yang membentuk klausa relatif yang tidak. Konstituen klausa relatif restriktif tersebut bertugas mewatasi konstituen ini, dengan kata lain, tugas yang diperankan oleh klausa relatif yang adalah sebagai atribut frasa nominal objek. Klausa relatif restriktif tersebut mewatasi makna kata dari gadis-gadis kecil. Kehadiran kata yang dalam klausa relatif restriktif bersifat membatasi konstituen ini, jika kata yang tidak dilesapkan makna kalimat menjadi tidak jelas dan kabur.
76.	Seluruh penari yang telah dipilih harus menghaturkan	✓		✓		✓							✓				✓	Kalimat ini mengalami penggantian nomina dengan kata yang. Lalu, kata

- Krt: Klausa Relatif Takrestriktif
- Krr : Klausa Relatif Restriktif
- Afn: Atribut Frasa Nominal
- S : Subjek
- P : Predikat
- O : Objek
- Pel : Pelengkap
- K : Keterangan
- Y : Yang
- Va : Verba asal
- Vbp : Verba Berprefiks
- Vkf : Verba Berkonfiks
- Vn : Verba Negasi
- Kn : Kategori Numeralia
- Ka : Kategori Adverbia

	<p>daksina, sesaji yang berisi kelapa, telur itik, pisang, beras, dan banyak lagi. Hlm 78</p>																<p>yang berdampingan langsung dengan adverbial <i>telah</i>, berfungsi sebagai konjungsi yang membentuk klausa relatif <i>yang telah</i>. Konstituen klausa relatif restriktif tersebut bertugas melewati konstituen ini, dengan kata lain, tugas yang diperankan oleh klausa relatif <i>yang</i> adalah sebagai atribut frasa nominal subjek. Klausa relatif restriktif tersebut melewati makna kata dari <i>seluruh penari</i>. Dan, kata <i>yang</i> juga berdampingan langsung dengan verba berprefiks <i>ber-</i><i>berisi</i>, berfungsi sebagai klausa relatif restriktif tersebut bertugas melewati konstituen ini, dengan kata lain, tugas yang diperankan oleh klausa relatif <i>yang</i> adalah sebagai atribut frasa nominal objek. Klausa relatif restriktif tersebut melewati makna kata dari <i>sesaji</i>. Kehadiran kata <i>yang</i> dalam klausa relatif restriktif bersifat membatasi konstituen ini, jika kata <i>yang telah</i> dan <i>yang berisi</i> dilesapkan makna kalimat menjadi tidak jelas</p>
--	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

- Krt: Klausa Relatif Takrestriktif
- Krr : Klausa Relatif Restriktif
- Afn: Atribut Frasa Nominal
- S : Subjek
- P : Predikat
- O : Objek
- Pel : Pelengkap
- K : Keterangan
- Y : Yang
- Va : Verba asal
- Vbp : Verba Berprefiks
- Vkf : Verba Berkonfiks
- Vn : Verba Negasi
- Kn : Kategori Numeralia
- Ka : Kategori Adverbia

																		dan kabur.
77.	Kenanga percaya, perempuan tua yang tidak pernah menikah itu akan menumpahkan seluruh taksunya pada Telaga. Hlm 80	✓				✓												<p>Kalimat ini mengalami penggantian nomina dengan kata <i>yang</i>. Lalu, kata <i>yang</i> berdampingan langsung dengan negasi <i>tidak</i>, berfungsi sebagai konjungsi yang membentuk klausa relatif <i>yang tidak</i>. Konstituen klausa relatif restriktif tersebut bertugas melewati konstituen ini, dengan kata lain, tugas yang diperankan oleh klausa relatif <i>yang</i> adalah sebagai atribut frasa nominal objek. Klausa relatif restriktif tersebut melewati makna kata dari <i>perempuan tua</i>. Kehadiran kata <i>yang</i> dalam klausa relatif restriktif bersifat membatasi konstituen ini, jika kata <i>yang tidak</i> dihapuskan makna kalimat menjadi tidak jelas dan kabur.</p>

Krt: Klausa Relatif Takrestriktif

Krr : Klausa Relatif Restriktif

Afn: Atribut Frasa Nominal

S : Subjek

P : Predikat

O : Objek

Pel : Pelengkap

K : Keterangan

Y : Yang

Va : Verba asal

Vbp : Verba Berprefiks

Vkf : Verba Berkonfiks

Vn : Verba Negasi

Kn : Kategori Numeralia

Ka : Kategori Adverbia

78.	Dia berusaha meyakinkan diri, bahwa dia bisa mengatasi semua persoalan yang ditawarkan hidup. Hlm 81		✓			✓							✓			Kalimat ini mengalami penggantian nomina dengan kata yang berfungsi sebagai konjungsi yang membentuk klausa relatif yang ditawarkan. Konstituen klausa relatif takrestriktif tersebut hanya bersifat memberi penjelasan atau informasi tambahan terhadap anteseden frasa nominal semua persoalan. Lalu, kata yang berdampingan langsung dengan verba berkonfiks di-...-kan ditawarkan, klausa relatif tersebut adalah yang ditawarkan mengisi atribut frasa nominal objek kalimat dan berperanan untuk melewati konstituen ini yang berupa nomina (semua persoalan).
79.	Mereka juga terus mengingatkan, ibu Sekar mati dengan cara-cara yang tidak bisa diterima adat. Hlm 82	✓				✓								✓		Kalimat ini mengalami penggantian nomina dengan kata yang. Lalu, kata yang berdampingan langsung dengan negasi tidak, berfungsi sebagai konjungsi yang membentuk klausa relatif restriktif tersebut bertugas melewati konstituen ini, dengan kata lain, tugas yang diperankan oleh klausa relatif yang adalah sebagai

- Krt: Klausa Relatif Takrestriktif
- Krr : Klausa Relatif Restriktif
- Afn: Atribut Frasa Nominal
- S : Subjek
- P : Predikat
- O : Objek
- Pel : Pelengkap
- K : Keterangan
- Y : Yang
- Va : Verba asal
- Vbp : Verba Berprefiks
- Vkf : Verba Berkonfiks
- Vn : Verba Negasi
- Kn : Kategori Numeralia
- Ka : Kategori Adverbia

																	atribut frasa nominal pelengkap. Klausa relatif restriktif tersebut melewati makna kata dari <i>ibu sekar mati dengan cara-cara</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam klausa relatif restriktif bersifat membatasi konstituen ini, jika kata <i>yang tidak</i> dihapuskan makna kalimat menjadi tidak jelas dan kabur.	
80.	Kenanga bergidik mendengar komentar Luh Kerti <i>yang keluar</i> membukakan pintu dalam kondisi sangat acak-acakan. Hlm 83	✓				✓			✓									Kalimat ini mengalami penggantian nomina dengan kata <i>yang</i> . Lalu, kata <i>yang</i> berdampingan langsung dengan verba asal <i>keluar</i> , berfungsi sebagai konjungsi yang membentuk klausa relatif <i>yang keluar</i> . Konstituen klausa relatif restriktif tersebut bertugas melewati konstituen ini, dengan kata lain, tugas yang diperankan oleh klausa relatif <i>yang</i> adalah sebagai atribut frasa nominal objek. Klausa relatif restriktif tersebut melewati makna kata dari <i>Luh Kerti</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam klausa relatif restriktif bersifat membatasi konstituen ini, jika kata <i>yang keluar</i> dihapuskan makna kalimat menjadi

Krt: Klausa Relatif Takrestriktif

Krr : Klausa Relatif Restriktif

Afn: Atribut Frasa Nominal

S : Subjek

P : Predikat

O : Objek

Pel : Pelengkap

K : Keterangan

Y : Yang

Va : Verba asal

Vbp : Verba Berprefiks

Vkf : Verba Berkonfiks

Vn : Verba Negasi

Kn : Kategori Numeralia

Ka : Kategori Adverbia

																	tidak jelas dan kabur.	
81.	Suara batin yang sering memaksanya untuk sadar, bahwa hidup memang harus disiasati, sebelum manusia hanya sekadar jadi pecundang. Hlm 84		✓	✓													✓	Kalimat ini mengalami penggantian nomina dengan kata yang berfungsi sebagai konjungsi yang membentuk klausa relatif yang sering. Konstituen klausa relatif takrestriktif tersebut hanya bersifat memberi penjelasan atau informasi tambahan terhadap anteseden frasa nominal suara batin. Lalu, kata yang berdampingan langsung dengan adverbial sering, klausa relatif tersebut adalah yang sering mengisi atribut frasa nominal subjek kalimat dan berperanan untuk melewati konstituen ini yang berupa nomina (suara batin).
82.	Dia juga tahu, sesungguhnya para lelaki bangsawan tidak sudi mengambil perempuan bukan dari golongannya, karena nilai karat anak yang dilahirkan akan berbeda dengan anak yang dilahirkan seorang Ida Ayu. Hlm 84	✓		✓									✓					Kalimat ini mengalami penggantian nomina dengan kata yang. Lalu, kata yang berdampingan langsung dengan verba berkonfiks di-...-kan dilahirkan, berfungsi sebagai konjungsi yang membentuk klausa relatif yang dilahirkan. Konstituen klausa relatif restriktif tersebut bertugas melewati konstituen ini, dengan kata lain, tugas yang

Krt: Klausa Relatif Takrestriktif

Krr : Klausa Relatif Restriktif

Afn: Atribut Frasa Nominal

S : Subjek

P : Predikat

O : Objek

Pel : Pelengkap

K : Keterangan

Y : Yang

Va : Verba asal

Vbp : Verba Berprefiks

Vkf : Verba Berkonfiks

Vn : Verba Negasi

Kn : Kategori Numeralia

Ka : Kategori Adverbia

83.	Tidak akan pernah ada seorang laki-laki bangsawan yang sudi mengajaknya hidup di tempat yang sangat mewah bagi ukuran kemanusiaan perempuan Bali, kalau laki-laki itu memang bangsawan yang sesungguhnya. Hlm 84		✓	✓			✓	✓	✓							✓	Kalimat ini mengalami penggantian nomina dengan kata yang berfungsi sebagai konjungsi yang membentuk klausa relatif yang sudi. Konstituen klausa relatif takrestriktif tersebut hanya bersifat memberi penjelasan atau informasi tambahan terhadap anteseden frasa nominal seorang laki-laki bangsawan. Lalu, kata yang berdampingan langsung dengan verba asal sudi, klausa relatif tersebut adalah yang sudi mengisi atribut frasa nominal subjek kalimat dan berperanan untuk melewati konstituen ini yang berupa nomina (seorang laki-laki bangsawan). Dan, kata yang juga berdampingan langsung dengan klausa relatif yang sangat konstituen klausa relatif takrestriktif tersebut hanya bersifat memberi penjelasan atau informasi tambahan terhadap anteseden frasa nominal di tempat. Lalu, kata yang berdampingan langsung dengan adverbial sangat, klausa relatif tersebut adalah yang sangat mengisi
-----	--	--	---	---	--	--	---	---	---	--	--	--	--	--	--	---	---

- Krt: Klausa Relatif Takrestriktif
- Krr : Klausa Relatif Restriktif
- Afn: Atribut Frasa Nominal
- S : Subjek
- P : Predikat
- O : Objek
- Pel : Pelengkap
- K : Keterangan
- Y : Yang
- Va : Verba asal
- Vbp : Verba Berprefiks
- Vkf : Verba Berkonfiks
- Vn : Verba Negasi
- Kn : Kategori Numeralia
- Ka : Kategori Adverbia

																		atribut frasa nominal keterangan kalimat dan berperan untuk melewati konstituen ini yang berupa nomina (<i>di tempat</i>). Dan, kata <i>yang</i> juga berdampingan langsung dengan klausa relatif <i>yang sesungguhnya</i> konstituen klausa relatif takrestriktif tersebut hanya bersifat memberi penjelasan atau informasi tambahan terhadap anteseden frasa nominal <i>memang bangsawan</i> . Lalu, kata <i>yang</i> berdampingan langsung dengan adverbial <i>sesungguhnya</i> , klausa relatif tersebut adalah <i>yang sangat</i> mengisi atribut frasa nominal pelengkap kalimat dan berperan untuk melewati konstituen ini yang berupa nomina (<i>memang bangsawan</i>).
84.	Aku juga tidak memiliki kebaya, bunga emas, dan perlengkapan <i>yang bisa</i> membuatku tampil sederajat dengan para undangan <i>yang terdiri</i> dari para Ida Ayu. Hlm 87	✓			✓	✓		✓	✓									Kalimat ini mengalami penggantian nomina dengan kata <i>yang</i> . Lalu, kata <i>yang</i> berdampingan langsung dengan verba asal <i>bisa</i> , berfungsi sebagai konjungsi yang membentuk klausa relatif <i>yang bisa</i> . Konstituen klausa relatif restriktif tersebut bertugas melewati konstituen ini, dengan kata

Krt: Klausa Relatif Takrestriktif
 Krr : Klausa Relatif Restriktif
 Afn: Atribut Frasa Nominal
 S : Subjek
 P : Predikat
 O : Objek
 Pel : Pelengkap
 K : Keterangan
 Y : Yang
 Va : Verba asal
 Vbp : Verba Berprefiks
 Vkf : Verba Berkonfiks
 Vn : Verba Negasi
 Kn : Kategori Numeralia
 Ka : Kategori Adverbia

																		lain, tugas yang diperankan oleh klausa relatif <i>yang</i> adalah sebagai atribut frasa nominal objek. Klausa relatif restriktif tersebut mewatasi makna kata dari <i>kebaya, bunga emas, dan perlengkapan</i> . Dan, kata <i>yang</i> berdampingan langsung dengan verba berprefiks <i>ter-</i> <i>terdiri</i> , berfungsi sebagai konjungsi yang membentuk klausa relatif <i>yang terdiri</i> . Konstituen klausa relatif restriktif tersebut bertugas mewatasi konstituen ini, dengan kata lain, tugas yang diperankan oleh klausa relatif <i>yang</i> adalah sebagai atribut frasa nominal pelengkap. Klausa relatif restriktif tersebut mewatasi makna kata dari <i>tampil sederajat dengan para undangan</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam klausa relatif restriktif bersifat membatasi konstituen ini, jika kata <i>yang bisa</i> dan <i>yang terdiri</i> . Jika dilesapkan makna kalimat menjadi tidak jelas dan kabur.
85.	Untuk pertama kalinya Telaga menyadari,	✓				✓			✓									Kalimat ini mengalami penggantian nomina dengan kata <i>yang</i> . Lalu, kata

- Krt: Klausa Relatif Takrestriktif
- Krr : Klausa Relatif Restriktif
- Afn: Atribut Frasa Nominal
- S : Subjek
- P : Predikat
- O : Objek
- Pel : Pelengkap
- K : Keterangan
- Y : Yang
- Va : Verba asal
- Vbp : Verba Berprefiks
- Vkf : Verba Berkonfiks
- Vn : Verba Negasi
- Kn : Kategori Numeralia
- Ka : Kategori Adverbia

	perempuan tua dengan mata <i>yang siap</i> menelan apa saja itu ternyata penuh kasih. Hlm 91																		<i>yang</i> berdampingan langsung dengan verba asal <i>siap</i> , berfungsi sebagai konjungsi yang membentuk klausa relatif <i>yang siap</i> . Konstituen klausa relatif restriktif tersebut bertugas melewati konstituen ini, dengan kata lain, tugas yang diperankan oleh klausa relatif <i>yang</i> adalah sebagai atribut frasa nominal objek. Klausa relatif restriktif tersebut melewati makna kata dari <i>perempuan tua dengan mata</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam klausa relatif restriktif bersifat membatasi konstituen ini, jika kata <i>yang siap</i> . Jika dihapuskan makna kalimat menjadi tidak jelas dan kabur.
86.	Taksu <i>yang mulai</i> dirusak oleh orang-orang <i>yang makan</i> sekolahan terlalu kenyang. Hlm 92	✓		✓					✓										Kalimat ini mengalami penggantian nomina dengan kata <i>yang</i> . Lalu, kata <i>yang</i> berdampingan langsung dengan verba asal <i>mulai</i> , berfungsi sebagai konjungsi yang membentuk klausa relatif <i>yang mulai</i> . Konstituen klausa relatif restriktif tersebut bertugas melewati konstituen ini, dengan kata lain, tugas yang diperankan oleh klausa relatif <i>yang</i> adalah sebagai

Krt: Klausa Relatif Takrestriktif

Krr : Klausa Relatif Restriktif

Afn: Atribut Frasa Nominal

S : Subjek

P : Predikat

O : Objek

Pel : Pelengkap

K : Keterangan

Y : Yang

Va : Verba asal

Vbp : Verba Berprefiks

Vkf : Verba Berkonfiks

Vn : Verba Negasi

Kn : Kategori Numeralia

Ka : Kategori Adverbia

																	atribut frasa nominal subjek. Klausa relatif restriktif tersebut melewati makna kata dari <i>taksu</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam klausa relatif restriktif bersifat membatasi konstituen ini, jika kata <i>yang mulai</i> . Jika dilesapkan makna kalimat menjadi tidak jelas dan kabur.	
87.	Seorang laki-laki Prancis <i>yang sering</i> datang dan duduk bersila di depan panggung saat Kambren menari. Hlm 96		✓	✓													✓	Kalimat ini mengalami penggantian nomina dengan kata <i>yang</i> berfungsi sebagai konjungsi yang membentuk klausa relatif <i>yang sering</i> . Konstituen klausa relatif takrestriktif tersebut hanya bersifat memberi penjelasan atau informasi tambahan terhadap anteseden frasa nominal <i>seorang laki-laki Prancis</i> . Lalu, kata <i>yang</i> berdampingan langsung dengan adverbial <i>sering</i> , klausa relatif tersebut adalah <i>yang sering</i> mengisi atribut frasa nominal subjek kalimat dan berperan untuk melewati konstituen ini yang berupa nomina (<i>seorang laki-laki Prancis</i>).
88.	Tapi dia tidak mampu membunuh benih <i>yang</i>	✓			✓					✓								Kalimat ini mengalami penggantian nomina dengan kata <i>yang</i> . Lalu, kata

Krt: Klausa Relatif Takrestriktif

Krr : Klausa Relatif Restriktif

Afn: Atribut Frasa Nominal

S : Subjek

P : Predikat

O : Objek

Pel : Pelengkap

K : Keterangan

Y : Yang

Va : Verba asal

Vbp : Verba Berprefiks

Vkf : Verba Berkonfiks

Vn : Verba Negasi

Kn : Kategori Numeralia

Ka : Kategori Adverbia

	<i>mulai</i> terlihat napasnya, dan memengaruhi gerak tubuhnya setiap menari. Hlm 96																	<i>yang</i> berdampingan langsung dengan verba asal <i>mulai</i> , berfungsi sebagai konjungsi yang membentuk klausa relatif <i>yang mulai</i> . Konstituen klausa relatif restriktif tersebut bertugas mewatasi konstituen ini, dengan kata lain, tugas yang diperankan oleh klausa relatif <i>yang</i> adalah sebagai atribut frasa nominal predikat. Klausa relatif restriktif tersebut mewatasi makna kata dari <i>tidak mampu membunuh benih</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam klausa relatif restriktif bersifat membatasi konstituen ini, jika kata <i>yang mulai</i> . Jika dihapuskan makna kalimat menjadi tidak jelas dan kabur.
89.	Perempuan itu selalu melakukan kejahatan-kejahatan <i>yang bersifat</i> sangat psikis, seperti menyembunyikan kipas atau bunga Kambren bila mereka akan menari bersama-sama. Hlm 97		✓		✓						✓							Kalimat ini mengalami penggantian nomina dengan kata <i>yang</i> berfungsi sebagai konjungsi yang membentuk klausa relatif <i>yang bersifat</i> . Konstituen klausa relatif takrestriktif tersebut hanya bersifat memberi penjelasan atau informasi tambahan terhadap anteseden frasa nominal <i>selalu melakukan kejahatan-</i>

Krt: Klausa Relatif Takrestriktif

Krr : Klausa Relatif Restriktif

Afn: Atribut Frasa Nominal

S : Subjek

P : Predikat

O : Objek

Pel : Pelengkap

K : Keterangan

Y : Yang

Va : Verba asal

Vbp : Verba Berprefiks

Vkf : Verba Berkonfiks

Vn : Verba Negasi

Kn : Kategori Numeralia

Ka : Kategori Adverbia

	lukisan-lukisan suami Luh Dampar yang katanya memiliki keindahan universal. Hlm 101																				masuk kedalam pola-pola yang ada.		
92.	Komentar itulah yang masih sempat diingat Kambren, ketika dia dikontrak untuk menari di galeri milik Luh Dampar. Hlm 101		✓			✓															✓	Kalimat ini mengalami penggantian nomina dengan kata yang berfungsi sebagai konjungsi yang membentuk klausa relatif yang masih. Konstituen klausa relatif takrestriktif tersebut hanya bersifat memberi penjelasan atau informasi tambahan terhadap anteseden frasa nominal komentar itulah. Lalu, kata yang berdampingan langsung dengan adverbial masih, klausa relatif tersebut adalah yang masih mengisi atribut frasa nominal objek kalimat dan berperanan untuk melewati konstituen ini yang berupa nomina (komentar itulah).	
93.	Di samping juga untuk memudahkan segala urusan administrasi yang memang sering teramat sangat melelahkan di negeri ini. Hlm 102	✓				✓																✓	Kalimat ini mengalami penggantian nomina dengan kata yang. Lalu, kata yang berdampingan langsung dengan adverbial memang, berfungsi sebagai konjungsi yang membentuk klausa relatif yang memang. Konstituen klausa relatif restriktif tersebut

Krt: Klausa Relatif Takrestriktif

Krr : Klausa Relatif Restriktif

Afn: Atribut Frasa Nominal

S : Subjek

P : Predikat

O : Objek

Pel : Pelengkap

K : Keterangan

Y : Yang

Va : Verba asal

Vbp : Verba Berprefiks

Vkf : Verba Berkonfiks

Vn : Verba Negasi

Kn : Kategori Numeralia

Ka : Kategori Adverbia

																	nomina (pesakitan).	
95.	“Tiang memahami perasaannya, walaupun dia selalu menolak dan marah besar bila ada <i>yang mengusik</i> nama laki-laki itu di depannya.” Hlm 103—104	✓						✓									✓	Kalimat ini mengalami penggantian nomina dengan kata <i>yang</i> . Lalu, kata <i>yang</i> berdampingan langsung dengan verba berprefiks meng- <i>mengusik</i> , berfungsi sebagai konjungsi yang membentuk klausa relatif <i>yang mengusik</i> . Konstituen klausa relatif restriktif tersebut bertugas melewati konstituen ini, dengan kata lain, tugas yang diperankan oleh klausa relatif <i>yang</i> adalah sebagai atribut frasa nominal keterangan. Klausa relatif restriktif tersebut melewati makna kata dari <i>marah besar bila ada</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam klausa relatif restriktif bersifat membatasi konstituen ini, jika kata <i>yang mengusik</i> . Jika dihapuskan makna kalimat menjadi tidak jelas dan kabur.
96.	Dia terlalu disibukkan oleh tawaran menari <i>yang terus</i> berdatangan. Hlm 105	✓				✓											✓	Kalimat ini mengalami penggantian nomina dengan kata <i>yang</i> . Lalu, kata <i>yang</i> berdampingan langsung dengan adverbial <i>terus</i> , berfungsi sebagai konjungsi yang membentuk klausa relatif <i>yang terus</i> . Konstituen klausa

- Krt: Klausa Relatif Takrestriktif
- Krr : Klausa Relatif Restriktif
- Afn: Atribut Frasa Nominal
- S : Subjek
- P : Predikat
- O : Objek
- Pel : Pelengkap
- K : Keterangan
- Y : Yang
- Va : Verba asal
- Vbp : Verba Berprefiks
- Vkf : Verba Berkonfiks
- Vn : Verba Negasi
- Kn : Kategori Numeralia
- Ka : Kategori Adverbia

																	nominal objek kalimat dan berperanan untuk melewati konstituen ini yang berupa nomina (<i>kue</i>).
101	Kue itu memiliki pasaran tersendiri, karena harus ada dalam sesaji yang <i>dihaturkan</i> setiap kali upacara. Hlm 110		✓				✓						✓				Kalimat ini mengalami penggantian nomina dengan kata <i>yang</i> berfungsi sebagai konjungsi yang membentuk klausa relatif <i>yang dihaturkan</i> . Konstituen klausa relatif takrestriktif tersebut hanya bersifat memberi penjelasan atau informasi tambahan terhadap anteseden frasa nominal <i>karena harus ada dalam sesaji</i> . Lalu, kata <i>yang</i> berdampingan langsung dengan verba berkonfiks di-...-kan <i>dihaturkan</i> , klausa relatif tersebut adalah <i>yang dihaturkan</i> mengisi atribut frasa nominal pelengkap kalimat dan berperanan untuk melewati konstituen ini yang berupa nomina (<i>karena harus ada dalam sesaji</i>).
102	Sejak saat itu Telaga merasa telah menemukan laki-laki yang <i>sering</i> diceritakan neneknya. Hlm 111	✓				✓								✓			Kalimat ini mengalami penggantian nomina dengan kata <i>yang</i> . Lalu, kata <i>yang</i> berdampingan langsung dengan adverbial <i>sering</i> , berfungsi sebagai konjungsi yang membentuk klausa

Krt: Klausa Relatif Takrestriktif

Krr : Klausa Relatif Restriktif

Afn: Atribut Frasa Nominal

S : Subjek

P : Predikat

O : Objek

Pel : Pelengkap

K : Keterangan

Y : Yang

Va : Verba asal

Vbp : Verba Berprefiks

Vkf : Verba Berkonfiks

Vn : Verba Negasi

Kn : Kategori Numeralia

Ka : Kategori Adverbia

																		relatif <i>yang sering</i> . Konstituen klausa relatif restriktif tersebut bertugas melewati konstituen ini, dengan kata lain, tugas yang diperankan oleh klausa relatif <i>yang</i> adalah sebagai atribut frasa nominal objek. Klausa relatif restriktif tersebut melewati makna kata dari <i>laki-laki</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam klausa relatif restriktif bersifat membatasi konstituen ini, jika kata <i>yang sering</i> dilesapkan makna kalimat menjadi tidak jelas dan kabur.
103	Sebagai orang <i>yang dituakan</i> di griya, orang-orang segan bertengkar dengannya. Hlm 113	✓		✓									✓					Kalimat ini mengalami penggantian nomina dengan kata <i>yang</i> . Lalu, kata <i>yang</i> berdampingan langsung dengan verba berkonfiks di-...-kan <i>dituakan</i> , berfungsi sebagai konjungsi yang membentuk klausa relatif <i>yang dituakan</i> . Konstituen klausa relatif restriktif tersebut bertugas melewati konstituen ini, dengan kata lain, tugas yang diperankan oleh klausa relatif <i>yang</i> adalah sebagai atribut frasa nominal subjek. Klausa relatif restriktif tersebut melewati makna

Krt: Klausa Relatif Takrestriktif

Krr : Klausa Relatif Restriktif

Afn: Atribut Frasa Nominal

S : Subjek

P : Predikat

O : Objek

Pel : Pelengkap

K : Keterangan

Y : Yang

Va : Verba asal

Vbp : Verba Berprefiks

Vkf : Verba Berkonfiks

Vn : Verba Negasi

Kn : Kategori Numeralia

Ka : Kategori Adverbia

	bercerita akan pameran ke Jepang. Hlm 120																		<i>yang</i> berdampingan langsung dengan verba asal <i>tenggelam</i> , berfungsi sebagai konjungsi yang membentuk klausa relatif <i>yang tenggelam</i> . Konstituen klausa relatif restriktif tersebut bertugas melewati konstituen ini, dengan kata lain, tugas yang diperankan oleh klausa relatif <i>yang</i> adalah sebagai atribut frasa nominal predikat. Klausa relatif restriktif tersebut melewati makna kata dari <i>ada</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam klausa relatif restriktif bersifat membatasi konstituen ini, jika kata <i>yang tenggelam</i> dilesapkan makna kalimat menjadi tidak jelas dan kabur.
106	Dari matanya Telaga tahu, laki-laki <i>yang selalu</i> bermanis-manis dengan ibunya itu akan melahap tubuh Telaga tanpa sisa, lalu membuangnya ke keranjang sampah. Hlm 123		✓			✓													✓ Kalimat ini mengalami penggantian nomina dengan kata <i>yang</i> berfungsi sebagai konjungsi yang membentuk klausa relatif <i>yang selalu</i> . Konstituen klausa relatif takrestriktif tersebut hanya bersifat memberi penjelasan atau informasi tambahan terhadap anteseden frasa nominal <i>laki-laki</i> . Lalu, kata <i>yang</i> berdampingan langsung dengan adverbial <i>selalu</i> ,

Krt: Klausa Relatif Takrestriktif

Krr : Klausa Relatif Restriktif

Afn: Atribut Frasa Nominal

S : Subjek

P : Predikat

O : Objek

Pel : Pelengkap

K : Keterangan

Y : Yang

Va : Verba asal

Vbp : Verba Berprefiks

Vkf : Verba Berkonfiks

Vn : Verba Negasi

Kn : Kategori Numeralia

Ka : Kategori Adverbia

	Hlm 130																	adverbial <i>sering</i> , berfungsi sebagai konjungsi yang membentuk klausa relatif <i>yang sering</i> . Konstituen klausa relatif restriktif tersebut bertugas melewati konstituen ini, dengan kata lain, tugas yang diperankan oleh klausa relatif <i>yang</i> adalah sebagai atribut frasa nominal subjek. Klausa relatif restriktif tersebut melewati makna kata dari <i>padahal dialah</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam klausa relatif restriktif bersifat membatasi konstituen ini, jika kata <i>yang sering</i> dilesapkan makna kalimat menjadi tidak jelas dan kabur.	
109	Kau pasti menyesal tidak mengalami kejadian-kejadian yang sangat mengesankan bersama Wayan. Hlm 132		✓			✓												✓	Kalimat ini mengalami penggantian nomina dengan kata <i>yang</i> berfungsi sebagai konjungsi yang membentuk klausa relatif <i>yang sangat</i> . Konstituen klausa relatif takrestriktif tersebut hanya bersifat memberi penjelasan atau informasi tambahan terhadap anteseden frasa nominal <i>kejadian-kejadian</i> . Lalu, kata <i>yang</i> berdampingan langsung dengan adverbial <i>sangat</i> , klausa relatif

- Krt: Klausa Relatif Takrestriktif
- Krr : Klausa Relatif Restriktif
- Afn: Atribut Frasa Nominal
- S : Subjek
- P : Predikat
- O : Objek
- Pel : Pelengkap
- K : Keterangan
- Y : Yang
- Va : Verba asal
- Vbp : Verba Berprefiks
- Vkf : Verba Berkonfiks
- Vn : Verba Negasi
- Kn : Kategori Numeralia
- Ka : Kategori Adverbia

																	tersebut adalah <i>yang sangat</i> mengisi atribut frasa nominal objek kalimat dan berperanan untuk mewatasi konstituen ini yang berupa nomina (<i>kejadian-kejadian</i>).	
110	“Kau pasti tidak tahu, Dayu Bulan <i>yang sudah</i> memiliki anak dua itu setiap bersentuhan dengan suaminya ternyata membayangkan tubuh Wayan.” Hlm 132	✓				✓											✓	Kalimat ini mengalami penggantian nomina dengan kata <i>yang</i> . Lalu, kata <i>yang</i> berdampingan langsung dengan adverbial <i>sudah</i> , berfungsi sebagai konjungsi yang membentuk klausa relatif <i>yang sudah</i> . Konstituen klausa relatif restriktif tersebut bertugas mewatasi konstituen ini, dengan kata lain, tugas yang diperankan oleh klausa relatif <i>yang</i> adalah sebagai atribut frasa nominal objek. Klausa relatif restriktif tersebut mewatasi makna kata dari <i>Dayu Bulan</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam klausa relatif restriktif bersifat membatasi konstituen ini, jika kata <i>yang sudah</i> dilesapkan makna kalimat menjadi tidak jelas dan kabur.
111	Dia tidak ingin mengatakan apa pun pada dua orang perempuan <i>yang</i>	✓				✓	✓										✓	Kalimat ini mengalami penggantian nomina dengan kata <i>yang</i> . Lalu, kata <i>yang</i> berdampingan langsung dengan

Krt: Klausa Relatif Takrestriktif

Krr : Klausa Relatif Restriktif

Afn: Atribut Frasa Nominal

S : Subjek

P : Predikat

O : Objek

Pel : Pelengkap

K : Keterangan

Y : Yang

Va : Verba asal

Vbp : Verba Berprefiks

Vkf : Verba Berkonfiks

Vn : Verba Negasi

Kn : Kategori Numeralia

Ka : Kategori Adverbia

	<p><i>memang</i> suka membuat isu yang aneh-aneh itu. Hlm 133</p>																		<p>adverbial <i>memang</i>, berfungsi sebagai konjungsi yang membentuk klausa relatif yang <i>memang</i>. Konstituen klausa relatif restriktif tersebut bertugas mewatasi konstituen ini, dengan kata lain, tugas yang diperankan oleh klausa relatif yang adalah sebagai atribut frasa nominal objek. Klausa relatif restriktif tersebut mewatasi makna kata dari <i>pada dua orang perempuan</i>. Dan, konstituen ini mengalami penggantian nomina dengan kata <i>yang</i>. Lalu, kata <i>yang</i> berdampingan langsung dengan adverbial <i>aneh-aneh</i>, berfungsi sebagai klausa relatif yang <i>aneh-aneh</i>. Konstituen klausa relatif restriktif tersebut bertugas mewatasi Kalimat ini, dengan kata lain, tugas yang diperankan oleh klausa relatif yang adalah sebagai atribut frasa nominal pelengkap. Klausa relatif restriktif tersebut mewatasi makna kata <i>dari suka membuat isu</i>. Kehadiran kata <i>yang</i> dalam klausa relatif restriktif bersifat membatasi konstituen ini, jika</p>
--	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---

Krt: Klausa Relatif Takrestriktif

Krr : Klausa Relatif Restriktif

Afn: Atribut Frasa Nominal

S : Subjek

P : Predikat

O : Objek

Pel : Pelengkap

K : Keterangan

Y : Yang

Va : Verba asal

Vbp : Verba Berprefiks

Vkf : Verba Berkonfiks

Vn : Verba Negasi

Kn : Kategori Numeralia

Ka : Kategori Adverbia

	<i>yang akan</i> terus dijunjungnya tingi-tinggi? Hlm 138																	relatif <i>yang telah</i> . Konstituen klausa relatif restriktif tersebut bertugas melewati konstituen ini, dengan kata lain, tugas yang diperankan oleh klausa relatif <i>yang</i> adalah sebagai atribut frasa nominal subjek. Klausa relatif restriktif tersebut melewati makna kata dari <i>kesalahan apa</i> . Dan, kata <i>yang</i> juga berdampingan langsung dengan adverbial <i>akan</i> , berfungsi sebagai klausa relatif <i>yang akan</i> . Konstituen klausa relatif restriktif tersebut bertugas melewati konstituen ini, dengan kata lain, tugas yang diperankan oleh klausa relatif <i>yang</i> adalah sebagai atribut frasa nominal objek. Klausa relatif restriktif tersebut melewati makna kata dari <i>malapetaka</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam klausa relatif restriktif bersifat membatasi konstituen ini, jika kata <i>yang telah</i> dan <i>yang akan</i> dilesapkan makna kalimat menjadi tidak jelas dan kabur.
114	Karena menikah dengan Wayan, tidak ada keluarga		✓				✓		✓									Kalimat ini mengalami penggantian nomina dengan kata <i>yang</i> berfungsi

Krt: Klausa Relatif Takrestriktif

Krr : Klausa Relatif Restriktif

Afn: Atribut Frasa Nominal

S : Subjek

P : Predikat

O : Objek

Pel : Pelengkap

K : Keterangan

Y : Yang

Va : Verba asal

Vbp : Verba Berprefiks

Vkf : Verba Berkonfiks

Vn : Verba Negasi

Kn : Kategori Numeralia

Ka : Kategori Adverbia

	griya yang datang membawa perangkat pakaian dan perhiasan untuk Telaga. Hlm 148																sebagai konjungsi yang membentuk klausa relatif yang datang. Konstituen klausa relatif takrestriktif tersebut hanya bersifat memberi penjelasan atau informasi tambahan terhadap anteseden frasa nominal tidak ada keluarga griya. Lalu, kata yang berdampingan langsung dengan verba asal datang, klausa relatif tersebut adalah yang datang mengisi atribut frasa nominal pelengkap kalimat dan berperanan untuk mewatasi konstituen ini yang berupa nomina (tidak ada keluarga griya).	
115	Cinta yang sering diceritakan Nenek ketika Telaga pertama kali mengalami penasibhan sebagai perempuan yang utuh. Hlm 149	✓				✓	✓										✓	Kalimat ini mengalami penggantian nomina dengan kata yang. Lalu, kata yang berdampingan langsung dengan adverbial sering, berfungsi sebagai konjungsi yang membentuk klausa relatif yang sering. Konstituen klausa relatif restriktif tersebut bertugas mewatasi konstituen ini, dengan kata lain, tugas yang diperankan oleh klausa relatif yang adalah sebagai atribut frasa nominal objek. Klausa relatif restriktif tersebut mewatasi

- Krt: Klausa Relatif Takrestriktif
- Krr : Klausa Relatif Restriktif
- Afn: Atribut Frasa Nominal
- S : Subjek
- P : Predikat
- O : Objek
- Pel : Pelengkap
- K : Keterangan
- Y : Yang
- Va : Verba asal
- Vbp : Verba Berprefiks
- Vkf : Verba Berkonfiks
- Vn : Verba Negasi
- Kn : Kategori Numeralia
- Ka : Kategori Adverbia

	dan terus mengganggu pikiran Telaga. Hlm 155																anteseden frasa nominal <i>hubungan khusus dengan kakek</i> . Lalu, kata yang berdampingan langsung dengan adverbial <i>sering</i> , klausa relatif tersebut adalah <i>yang sering</i> mengisi atribut frasa nominal keterangan kalimat dan berperanan untuk melewati konstituen ini yang berupa nomina (<i>hubungan khusus dengan kakek</i>).
117	“Perempuan-perempuan bangsawan selalu memiliki ilmu leak untuk menguasai apa saja yang jadi keinginannya.” Hlm 160		✓				✓	✓									Kalimat ini mengalami penggantian nomina dengan kata yang berfungsi konjungsi yang membentuk sebagai klausa relatif yang jadi. Konstituen klausa relatif takrestriktif tersebut hanya bersifat memberi penjelasan atau informasi tambahan terhadap anteseden frasa nominal <i>apa saja</i> . Lalu, kata yang berdampingan langsung dengan verba asal <i>jadi</i> , klausa relatif tersebut adalah <i>yang jadi</i> mengisi atribut frasa nominal keterangan kalimat dan berperanan untuk melewati konstituen ini yang berupa nomina (<i>apa saja</i>).

Krt: Klausa Relatif Takrestriktif

Krr : Klausa Relatif Restriktif

Afn: Atribut Frasa Nominal

S : Subjek

P : Predikat

O : Objek

Pel : Pelengkap

K : Keterangan

Y : Yang

Va : Verba asal

Vbp : Verba Berprefiks

Vkf : Verba Berkonfiks

Vn : Verba Negasi

Kn : Kategori Numeralia

Ka : Kategori Adverbia

118	Telaga terus menumbuk ketan itu sampai keringatnya mengalir deras dan tangannya <i>yang tidak</i> halus itu semakin kasar. Hlm 165	✓				✓						✓			Kalimat ini mengalami penggantian nomina dengan kata <i>yang</i> . Lalu, kata <i>yang</i> berdampingan langsung dengan negasi <i>tidak</i> , berfungsi sebagai konjungsi yang membentuk klausa relatif <i>yang tidak</i> . Konstituen klausa relatif restriktif tersebut bertugas melewati konstituen ini, dengan kata lain, tugas yang diperankan oleh klausa relatif <i>yang</i> adalah sebagai atribut frasa nominal objek. Klausa relatif restriktif tersebut melewati makna kata dari <i>tangannya</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam klausa relatif restriktif bersifat membatasi konstituen ini, jika kata <i>yang tidak</i> dilesapkan makna kalimat menjadi tidak jelas dan kabur.
119	Rasa sakit <i>yang ditimbulkan</i> itu justru menenangkan perasaan Telaga. Hlm 165	✓		✓								✓			Kalimat ini mengalami penggantian nomina dengan kata <i>yang</i> . Lalu, kata <i>yang</i> berdampingan langsung dengan verba berkonfiks di-...-kan <i>ditimbulkan</i> , berfungsi sebagai konjungsi yang membentuk klausa relatif <i>yang ditimbulkan</i> . Konstituen klausa relatif restriktif tersebut

Krt: Klausa Relatif Takrestriktif

Krr : Klausa Relatif Restriktif

Afn: Atribut Frasa Nominal

S : Subjek

P : Predikat

O : Objek

Pel : Pelengkap

K : Keterangan

Y : Yang

Va : Verba asal

Vbp : Verba Berprefiks

Vkf : Verba Berkonfiks

Vn : Verba Negasi

Kn : Kategori Numeralia

Ka : Kategori Adverbia

																			relatif <i>yang telah</i> . Konstituen klausa relatif restriktif tersebut bertugas melewati konstituen ini, dengan kata lain, tugas yang diperankan oleh klausa relatif <i>yang</i> adalah sebagai atribut frasa nominal objek. Klausa relatif restriktif tersebut melewati makna kata dari <i>nama Ida Ayu</i> . Kehadiran kata <i>yang</i> dalam klausa relatif restriktif bersifat membatasi konstituen ini, jika kata <i>yang telah</i> dilesapkan makna kalimat menjadi tidak jelas dan kabur.
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---

Krt: Klausa Relatif Takrestriktif

Krr : Klausa Relatif Restriktif

Afn: Atribut Frasa Nominal

S : Subjek

P : Predikat

O : Objek

Pel : Pelengkap

K : Keterangan

Y : Yang

Va : Verba asal

Vbp : Verba Berprefiks

Vkf : Verba Berkonfiks

Vn : Verba Negasi

Kn : Kategori Numeralia

Ka : Kategori Adverbia

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

(Curriculum Vitae)

DATA PRIBADI

1. Nama : Intan Permata Sari
2. Tempat/tgl lahir : Jakarta, 23 agustus 1995
3. Umur : 21 tahun
4. Alamat : Jln. Pondok Bambu batas Rt 02/RW 12 Duren sawit
5. Jenis kelamin : Perempuan
6. Agama : Islam
7. Status : Lajang
8. Tinggi badan : 160 Cm
9. Berat badan : 55 Kg
10. Telepn (HP) : 089621976710
11. E-mail : intanpermata479@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN 02 Pagi Jakarta Timur (Lulus tahun 2007)
2. SMPN 135 Jakarta Timur (Lulus tahun 2010)
3. SMAN 100 Jakarta Timur (Lulus tahun 2013)

AKTIVITAS SELAMA KULIAH DI UNJ

1. Mengikuti “Seminar Teater dan Public Speaking” sebagai peserta pada tanggal 15 Mei 2015.
2. Mengikuti “Seminar Sastra Indonesia Kreatif bersama M. Aan Mansyur” sebagai peserta pada tanggal 14 Desember 2015.
3. Mengikuti “Seminar Dua Naskah Indonesia (Skrip Film dan Lirik Lagu Indonesia)” sebagai peserta pada tanggal 19 Mei 2015.
4. Mengikuti “Seminar Nasional (Sastra dalam Perfilman Indonesia)” sebagai peserta pada tanggal 20 Mei 2014.
5. Mengikuti “Acara PKMJ (Pelatihan Kepemimpinan Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia)” sebagai peserta pada tanggal 21,27,28,29 September 2013.
6. Mengikuti “G-Sastrasia 2013” sebagai panitia pada tanggal 21-24 Oktober 2013.
7. Mengikuti “Seminar Penerbitan Karya Sastra untuk Pemula (SPEKTRUM)” sebagai peserta pada tanggal 25 Mei 2015.

8. Mengikuti Seminar Standup Comedy Kelas Linguistik “Ketika Tawa Tak Bernyawa” sebagai panitia pada tanggal 28 Mei 2015.
9. Mengikuti “Kuliah Umum Bersama antara Universitas Negeri Jakarta dan Universitas Mataram dengan Tema (Indonesia dalam Persepektif Politik Kebahasaan) sebagai peserta pada tanggal 12 April 2016.
10. Mengikuti “Seminar Bersama antara Studi Sastra Indonesia FBS UNJ Program Studi Sastra Indonesia Universitas Udayana, Bali” sebagai peserta pada tanggal 13 April 2016.
11. Mengikuti “Diskusi Akademik (Penelitian Bahasa dan Sastra di Lombok) antara Program Studi Sastra Indonesia FBS UNJ dan Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat, Lombok” sebagai peserta pada tanggal 12 April 2016.
12. Mengikuti “Kegiatan Seminar Internasional dalam Rangka Bulan Bahasa 2015 (Bahasa, Sastra, dan Pembelajaran sebagai Basis Industri Kreatif)” sebagai peserta pada tanggal 25 Oktober 2015.
13. Mengikuti “Simfoni 2015” sebagai peserta pada tanggal 20 Mei 2015.